Itama Ranoraya

ANNUAL REPORT



2025

Advancing Care,
Transforming Lives



Advancing Care, Transforming Lives

Meningkatkan Pelayanan, Mengubah Kehidupan

Perkembangan teknologi kesehatan yang pesat mendorong perubahan mendasar dalam sistem pelayanan kesehatan nasional. Menyikapi dinamika ini, PT Itama Ranoraya Tbk memposisikan diri sebagai mitra strategis dalam percepatan modernisasi layanan kesehatan melalui penyediaan perangkat medis yang mengintegrasikan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas perawatan, akurasi diagnosis, serta efisiensi layanan.

Dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap kualitas, Perseroan terus memperkuat kontribusinya melalui kolaborasi strategis dengan mitra di dalam dan luar negeri, untuk mendorong transformasi sistem kesehatan yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan, sejalan dengan aspirasinya menjadi pelopor dalam solusi kesehatan modern di Indonesia.

The rapid growth of healthcare technology is driving fundamental changes within the national healthcare system. In response to this dynamic environment, PT Itama Ranoraya Tbk positions itself as a strategic partner in accelerating the modernization of healthcare services through the provision of medical devices that integrate the latest technologies to enhance treatment effectiveness, diagnostic accuracy, and service efficiency.

Guided by the spirit of innovation and a strong commitment to quality, the Company continues to strengthen its contribution through strategic collaborations with partners both domestically and globally, aiming to drive the transformation of a more inclusive, adaptive, and sustainable healthcare system, in line with its aspiration to become a pioneer in modern healthcare solutions in Indonesia.

PT Itama Ranoraya Tbk
ITS Tower Lt. 21 Nifarro Park Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu
Jakarta Selatan, 12510, INDONESIA

Phone	: (021) 29067207
Faximile	: (021) 29067208
Email	: corsec@itama.co.id
Website	: www.itama.co.id

Daftar Isi
Table of Content

006 Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan 2025
Summary of Financial Performance and Data 2025

007 Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Summary of Financial Data and Financial Ratio

009 Ikhtisar Operasional per Segmen
Operational Overview per Segment

011 Informasi Saham
Information On Stocks

013 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information

014 Peristiwa Penting 2025
Event Highlight 2025

022 Laporan Manajemen
Management Report

023 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

028 Laporan Direksi
Board of Directors Report

036 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Statement by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

037 Profil Perusahaan
Company Profile

038 Informasi Perusahaan
Company Information

039 Riwayat Singkat
Brief History

040 Visi dan Misi
Vision and Mission

041 Kegiatan Usaha
Business Activities

041 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

042 Jejak Langkah
Milestones

044 Wilayah Operasional dan Jaringan Distribusi
Operational Area and Distribution Network

047 Struktur Organisasi
Organizational Structure

048 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

054 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

059 Profil Manajemen
Management Profile

061 Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

061 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

069 **Informasi Kepemilikan Saham**
Information on Share Ownership

072 **Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Information On Subsidiaries and Associate Entities

073 **Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang**
Information on Supporting Institutions and Professions

074 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

076 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Analysis and Discussion

077 **Tinjauan Kondisi Eksternal**
External Condition Overview

080 **Tinjauan Usaha**
Business Overview

081 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

086 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Collectability Rate

087 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

087 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi**
Comparison Between Target and Realization

088 **Prospek Usaha Perseroan 2026**
Company's Business Prospect

089 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

090 **Kebijakan Dividen dan Informasi Transaksi Material**
Dividend Policy and Material Transaction Information

091 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes In Laws and Regulations Affecting the Company

091 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

092 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

093 **Komitmen Tata Kelola Perusahaan**
Commitment to Good Corporate Governance

093 **Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basic Implementations of Good Corporate Governance

094 **Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Principles

096 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Structure

097 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

107 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

113 **Direksi**
Board of Directors

120 **Komite Audit**
Audit Committee

123 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

128 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

129 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

132 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

133 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

138 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Cases and Administrative Sanctions

139 **Kode Etik**
Code of Conduct

141 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Long-Term Performance Based Compensation Policy to Management and/or Employees

141 **Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Information on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

142 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

143 **Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi**
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

143 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance

147 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

148 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

149 **Ikthisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Aspect Overview

151 **Sekilas Tentang PT Itama Ranoraya Tbk**
Brief Overview of PT Itama Ranoraya Tbk

156 **Pesan Direktur Utama**
Message from the President Director

158 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

168 **Capaian Ekonomi dan Pertumbuhan**
Economic Performance and Growth

170 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Development

175 **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment

178 **Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup**
Commitment to Environmental Responsibility

182 **Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan**
Product Innovation and Customer Service

184 **Indeks POJK-16/2021**
Indeks POJK-16/2021

206 **Lembar Umpan Balik**
Lembar Umpan Balik

207 **Laporan Keuangan**
Laporan Keuangan

Itama Ranoraya

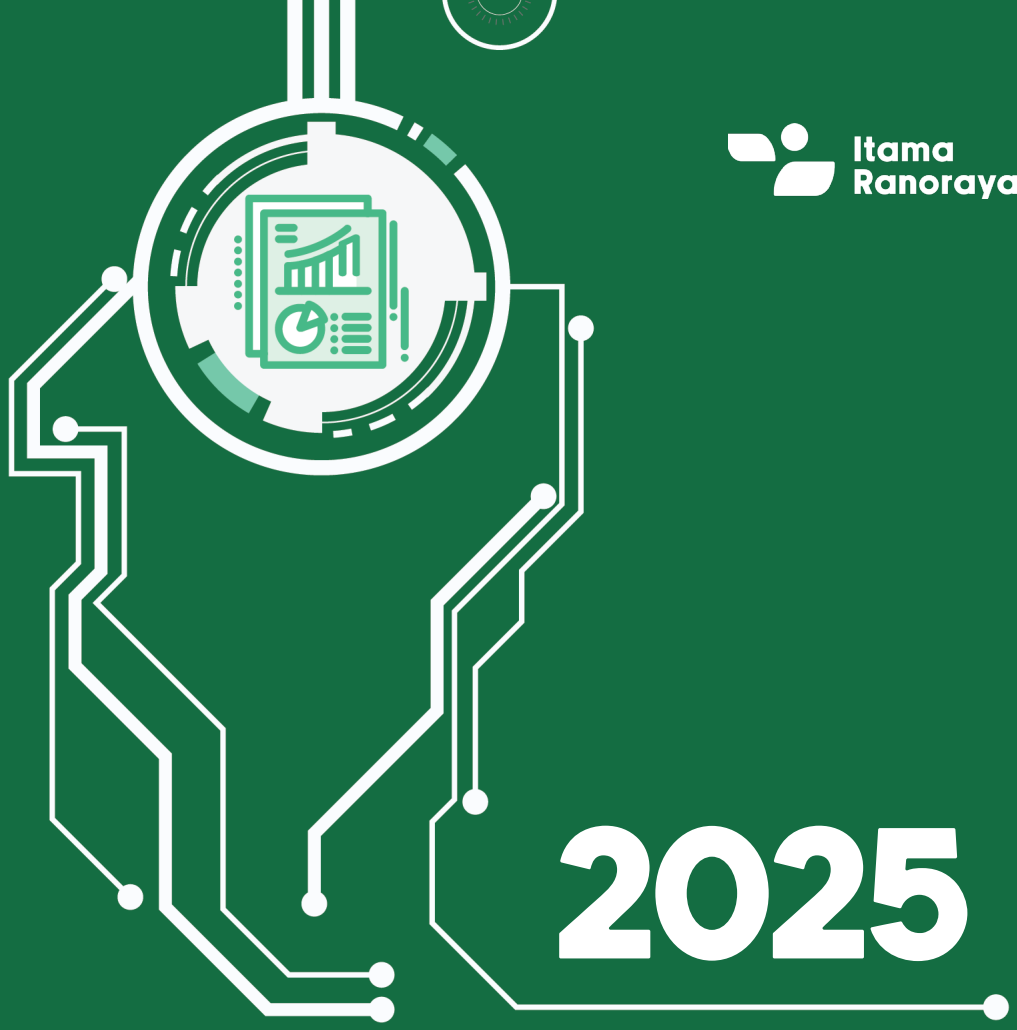

2025

Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan 2025

Summary of Financial Performance and Data 2025

Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Summary of Financial Data and Financial Ratio

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENTS

Hasil Operasional	2025	2024	2023	*Operational Result*
Pendapatan Usaha	1.100.210.838.385	977.488.301.788	696.303.792.496	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(841.653.616.190)	(767.430.239.495)	560.497.594.111	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	258.557.222.195	210.058.062.293	135.806.198.384	*Gross Profit*
Laba Operasi	100.679.786.737	92.126.036.654	26.794.536.434	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak	78.694.470.176	70.144.870.141	7.890.453.788	*Income Before Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan	(13.165.707.435)	(16.881.679.130)	(2.692.032.507)	*Income Tax Expense*
Laba Setelah Pajak	65.528.762.741	53.263.191.011	5.198.421.281	*Net Profit*
Laba Komprehensif	65.521.443.221	53.111.749.331	5.251.980.761	*Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada / *Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	65.528.762.741	53.263.191.011	5.198.421.281	*Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada / *Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	65.521.443.221	53.111.749.331	5.251.980.761	*Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest*
Laba per Saham	42,43	35,32	3,37	*Earnings per Share*
Dividen yang Dibagikan pada Tahun Berjalan	-	-	-	*Dividend Distributed for the Year*
Dividen per Lembar Saham yang Dibagikan pada Tahun Berjalan	-	-	-	*Dividend per Share (DPS) for the Year*

NERACA
BALANCE SHEET

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
ASET / *ASSETS*				
Aset Lancar	1.735.259.782.546	813.902.948.997	796.273.546.172	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	717.631.517.130	845.059.849.836	262.612.698.108	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	**2.432.891.299.676**	**1.658.962.798.833**	**1.058.886.244.280**	*Total Assets*
LIABILITAS / *LIABILITIES*				
Liabilitas Jangka Pendek	1.204.203.809.338	406.516.671.798	597.877.581.844	*Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	650.853.083.529	740.133.163.448	1.807.448.180	*Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**1.855.056.892.867**	**1.146.649.835.246**	**599.685.030.024**	*Total Liabilities*
EKUITAS / *EQUITY*				
Jumlah Ekuitas	577.834.406.809	512.312.963.587	459.201.214.256	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.432.891.299.676	1.658.962.798.833	1.058.886.244.280	*Total Liabilities and Equity*

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	2,69%	3,21%	0,49%	*Return on Assets (ROA)*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11,34%	10,40%	1,13%	*Return on Equity (ROE)*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	5,96%	5,45%	0,75%	*Profit Margin*
Rasio Lancar	1,42x	2,00x	1,33x	*Current Ratio*

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,45x	1,21x	0,53x	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Hutang terhadap Aktiva	0,76x	0,69x	0,57x	*Debt to Asset Ratio*
Kas Rasio	0,08x	0,12x	0,15x	*Cash Ratio*
Rasio Cepat	0,57x	1,35x	1,11x	*Quick Ratio*

PT Itama Ranoraya Tbk kembali mencatatkan kinerja positif di tahun 2025 dengan membukukan total penjualan sebesar Rp1.100.210.838.385, yang meningkat sebesar 12,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini memperkuat tren pertumbuhan berkelanjutan yang telah dibangun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir.

Peningkatan penjualan tersebut turut berdampak positif terhadap kinerja laba Perseroan, yang tercermin dari kenaikan laba bersih sebesar Rp65.528.762.741 atau meningkat sebesar 23,03% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan laba ini menjadi indikator keberhasilan strategi ekspansi bisnis yang tengah dijalankan Perseroan secara konsisten sepanjang tahun. Di sisi lain, total aset Perseroan juga mengalami lonjakan signifikan, mencapai Rp2.432.891.299.676, atau naik sebesar 46,65% dari tahun sebelumnya, memperkuat posisi keuangan Perseroan dalam menopang pertumbuhan jangka panjang.

PT Itama Ranoraya Tbk continued to deliver positive performance in 2025, recording total sales of IDR 1,100,210,838,385, representing an increase of 12.55% compared to the previous year. This achievement reinforces the Company's sustained growth trend established over recent years.

The increase in sales also had a positive impact on the Company's profitability, as reflected in an increase in net profit to IDR 65,528,762,741 an increase of 23.03% compared to 2024. This profit growth indicates the successful execution of the Company's business expansion strategy, which has been executed consistently throughout the year. Meanwhile, the Company's total assets also recorded a significant increase, reaching IDR 2,432,891,299,676, or growing by 46.65% year-on-year, further strengthening the Company's financial position in supporting long-term growth.

Ikhtisar Operasional per Segmen
Operational Overview per Segment

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril	52.876.449.519	41.781.198.762	64.362.716.421	*Non-Electromedical Sterile Devices*
Produk Diagnostik in Vitro	693.483.605.987	351.940.992.988	215.799.070.751	*In Vitro Diagnostic Product*
Alat Kesehatan Elektromedik	347.939.192.721	534.880.341.069	412.612.209.787	*Electromedical Medical Devices*
Lain-lain	5.911.590.158	48.885.768.969	3.529.795.536	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1.100.210.838.385**	**977.488.301.788**	**696.303.792.495**	*Total Revenue*

Perseroan secara strategis memfokuskan penjualannya pada empat segmen utama. Segmen-segmen tersebut yaitu Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril, Diagnostik In Vitro, Alat Kesehatan Elektromedik, serta kategori Produk Lainnya.

Dari keempat segmen tersebut, Produk Diagnostik in Vitro mencatatkan kontribusi tertinggi terhadap total pendapatan sebesar Rp693.483.605.987, menegaskan posisi Perseroan sebagai salah satu penyedia utama Produk Diagnostik in Vitro di Indonesia. Segmen Alat Kesehatan Elektromedik turut mencatatkan kinerja yang solid sebesar Rp347.939.192.721, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan solusi Alat Kesehatan Elektromedik. Sementara itu, segmen Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril juga memberikan kontribusi yang stabil dan konsisten terhadap portofolio Perseroan sebesar Rp52.876.449.519.

Selain kontribusi dari segmen-segmen utama tersebut, Perseroan juga mencatat pendapatan sebesar Rp5.911.590.158 yang berasal dari segmen Produk Lainnya. Strategi diversifikasi portofolio ini mencerminkan kapabilitas adaptif Perseroan dalam merespons dinamika pasar, sekaligus memperkuat ketahanan dan struktur pendapatan secara menyeluruh.

The Company strategically focuses its sales on four main segments. These segments are Sterile Non-Electromedical Medical Devices, In Vitro Diagnostics, Electromedical Medical Devices, and Others.

Among the four segments, The In Vitro Diagnostics recorded the highest contribution to total revenue, amounting to IDR 693,483,605,987, reaffirming the Company's position as one of the leading providers of diagnostic solutions in Indonesia. Electromedical Devices segments also delivered solid performance with revenue of IDR 347,939,192,721, in line with the growing demand for electromedical products. Meanwhile, the Non-Electromedical Sterile Medical Devices segment provided a stable and consistent contribution to the Company's portfolio, amounting to IDR 52,876,449,519.

In addition to the contributions from its main segments, the Company also recorded revenue of IDR 5,911,590,158 from the Other Products segment. This portfolio diversification strategy reflects the Company's adaptive capability in responding to market dynamics, while also strengthening overall income resilience and structure.



Informasi Saham
Information on Stocks

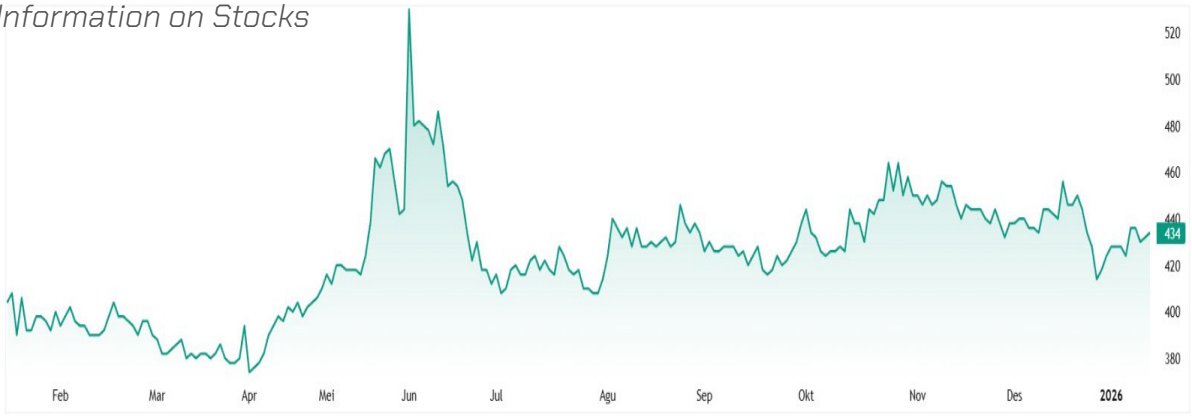

TABEL KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE TABLE

Tahun *Year*	Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Saham *Share Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
2024	Januari *January*	815	462	505	241.941.300	*808.000.000.000*
	Februari *February*	550	484	496	63.866.700	*793.600.000.000*
	Maret *March*	670	480	560	185.584.500	*896.000.000.000*
	April *April*	580	470	480	74.531.600	*768.000.000.000*
	Mei *May*	545	464	494	54.264.500	*790.400.000.000*
	Juni *June*	500	460	478	26.196.000	*764.800.000.000*
	Juli *July*	494	460	464	24.779.200	*742.400.000.000*
	Agustus *August*	570	442	494	80.363.500	*790.400.000.000*
	September *September*	515	470	486	62.500.300	*777.600.000.000*
	Oktober *October*	498	466	470	40.709.800	*752.000.000.000*
	November *November*	476	408	420	15.198.400	*672.000.000.000*
	Desember *December*	426	392	400	16.548.400	*640.000.000.000*

Tahun *Year*	Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Saham *Share Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
2025	Januari *January*	480	384	400	38.369.400	640.000.000.000
	Februari *February*	410	380	390	10.619.500	624.000.000.000
	Maret *March*	428	370	394	13.287.900	630.400.000.000
	April *April*	412	354	410	8.411.800	656.000.000.000
	Mei *May*	474	406	444	13.127.100	710.400.000.000
	Juni *June*	545	386	412	56.727.200	659.200.000.000
	Juli *July*	434	400	414	18.075.800	662.400.000.000
	Agustus *August*	460	410	434	17.169.900	694.400.000.000
	September *September*	456	408	438	58.300.000	700.800.000.000
	Oktober *October*	474	418	450	36.547.700	720.000.000.000
	November *November*	460	430	438	22.005.300	700.800.000.000
	Desember *December*	468	400	424	34.897.100	678.400.000.000

Pada 15 Oktober 2019, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Perseroan melepas 400 juta saham biasa, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp50 dan harga penawaran Rp374 per saham.

Sejak penawaran umum perdana, kinerja saham Perseroan menunjukkan pergerakan yang dinamis. Dari harga penutupan Rp650 di akhir 2019, saham Perseroan melonjak signifikan menjadi Rp1.600 pada akhir 2020, dan mencapai puncaknya pada angka Rp1.975 di akhir 2021, sejalan dengan dinamika pasar selama pandemi COVID-19 yang turut meningkatkan perhatian investor terhadap sektor usaha Perseroan. Seiring dengan normalisasi kondisi pasar, harga saham kemudian mengalami penyesuaian menjadi Rp1.080 pada akhir 2022, lalu bergerak ke angka Rp800 di akhir 2023, dan ditutup pada Rp400 di akhir 2024.

On October 15, 2019, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO). The Company issued 400 million common shares, representing 25% of its issued and fully paid-up capital, with a nominal value of IDR 50 and an offering price of IDR 374 per share.

Since its initial public offering, the Company's share performance has exihibited dynamic movements. From a closing price of IDR 650 at the end of 2019, the company shares rose significantly to IDR 1,600 by the end of 2020 and reached its peak at IDR 1,975 by the end of 2021, in line market dynamics during the COVID-19 pandemic, which also heightened investor interest in the Company's business sector. As market condition normalized, the share price adjusted to IDR 1,080 at the end of 2022, then moved to IDR 800 by the end of 2023, and closed at IDR 400 at the end of 2024.

Memasuki tahun 2025, kinerja saham Perseroan kembali mencatatkan tren positif, didukung oleh prospek industri alat kesehatan yang menjanjikan dan ekspansi strategis yang dijalankan Perseroan. Hingga akhir periode, saham Perseroan ditutup pada Rp 424 per saham.

Entering 2025, the Company's shares resumed a positive trend supported by the promising outlook of the medical device industry and the Company's strategic expansion initiatives, closing at IDR 424 per Share.

Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information

Di tahun 2025, Perseroan menjaga stabilitas struktur permodalan dengan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan nilai maupun komposisi saham. Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, penerbitan dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal selama tahun berjalan.

In 2025, the Company maintained its commitment to capital structure stability by refraining from any corporate actions that would affect the value or composition of its shares. The Company did not undertake any stock splits, reverse stock splits, stock dividend issuances, or bonus shares throughout the year.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Di tahun 2025, Perseroan mempertahankan status perdagangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham. Perseroan secara konsisten menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku di pasar modal.

INFORMATION ON STOCK SUSPENSION AND DELISTING

In 2025, the Company maintained its trading status on the Indonesia Stock Exchange (IDX) without any suspensions or delisting of its shares. This achievement reflects the Company's consistent commitment to complying with all applicable capital market regulations and requirements.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU BENTUK EFEK LAINNYA

Di tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan instrumen utang di pasar modal dalam bentuk apapun baik obligasi, sukuk, maupun instrumen utang lainnya. Keputusan strategis ini dilakukan untuk membangun dan mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan sehat, bebas dari tekanan pembayaran bunga dan pokok utang, serta menekankan kemandirian finansial sebagai pilar utama keberlanjutan bisnis.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR OTHER FORMS OF SECURITIES

In 2025, the Company did not issue any debt instruments in the stock market, including bonds, sukuk, or other forms of debt. This strategic decision reflects the Company's commitment to building and maintaining a strong and healthy capital structure, free from the pressure of interest and principal repayments, while emphasizing financial independence as a key pillar of business sustainability.

Peristiwa Penting 2025
Event Highlight 2025

Sepanjang 2025, PT Itama Ranoraya Tbk secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, forum, dan agenda strategis di sektor kesehatan sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem industri. Keterlibatan ini dimanfaatkan untuk memperluas pemahaman terhadap perkembangan teknologi medis terkini, dinamika pasar, serta kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Melalui kolaborasi berkelanjutan dengan mitra strategis, institusi kesehatan, dan pemangku kepentingan terkait, Perseroan memastikan setiap pengembangan produk dan layanan dilakukan secara terarah, relevan, dan adaptif terhadap perubahan regulasi serta kebijakan nasional. Langkah-langkah tersebut menjadi landasan dalam meningkatkan daya saing, kualitas layanan, serta kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung penguatan sistem kesehatan yang berkelanjutan.

Throughout 2025, PT Itama Ranoraya Tbk actively participated in a wide range of healthcare activities, industry forums, and strategic initiatives aimed at strengthening the Company's role within the healthcare industry ecosystem. This active engagement enabled the Company to gain in-depth insights into the latest developments in medical technology, evolving market dynamics, regulatory trends, and the changing needs of customers. By fostering continuous collaboration with strategic partners, healthcare institutions, and key stakeholders, the Company ensured that its product and service development remained relevant, responsive, and aligned with national healthcare policies. These efforts support the Company's commitment to enhancing service quality, maintaining competitiveness, and delivering sustainable value while contributing to the long-term resilience and sustainability of the healthcare system.

Basic-Advanced Course in Transfusion (BACT) 2025



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam BACT 2025 untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis di bidang kedokteran transfusi, sekaligus mendorong terwujudnya layanan transfusi darah yang lebih terstandarisasi. Melalui rangkaian seminar dan *workshop* yang berfokus pada penggunaan serta penerapan teknologi mesin apheresis, Perseroan berkontribusi dalam memfasilitasi pemahaman terhadap inovasi perangkat medis yang relevan dengan praktik transfusi modern sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in BACT 2025 to support the enhancement of medical professionals' knowledge and skills in transfusion medicine, while promoting the establishment of more standardized blood transfusion services. Through a series of seminars and workshops focusing on the use and application of apheresis machine technology, the Company contributed to facilitating deeper understanding of medical device innovations relevant to modern transfusion practices, reflecting the Company's commitment to strengthening the quality of healthcare services in Indonesia.

73rd Continuing Orthopaedic Education of Indonesian Orthopaedic Association (COE IOA) 2025



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam 73rd COE IOA 2025 di Surabaya untuk memperkenalkan Cuvis Orthopedic Robotic sebagai solusi inovatif dalam prosedur Total Knee Replacement (TKR). Partisipasi ini memperkuat peran Perseroan dalam mendorong adopsi teknologi ortopedi modern melalui kolaborasi dengan komunitas profesional ortopedi nasional dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the 73rd COE IOA 2025 in Surabaya to introduce the Cuvis Orthopedic Robotic as an advanced solution for Total Knee Replacement (TKR) procedures. This engagement strengthened the Company's strategic role in promoting the adoption of modern orthopedic technology through collaboration with the national orthopedic community and other stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Paparan Publik PT Itama Ranoraya Tbk 2025

2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) & Public Expose PT Itama Ranoraya Tbk



PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik pada 21 Mei 2025 di ITS Tower, Jakarta Selatan. Perseroan menyampaikan kinerja tahun buku 2024 serta arah dan rencana strategis 2025 sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi terbuka kepada pemegang saham serta publik.

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on May 21, 2025 at ITS Tower, South Jakarta. The Company presented its 2024 company performance and strategic plans for 2025, reaffirming its commitment to transparency, accountability, and open communication with shareholders and the public.

Peluncuran Layanan Terapi Plasmapheresis Mandaya Royal Hospital
Launch of Plasmapheresis Therapy Service at Mandaya Royal Hospital



PT Itama Ranoraya Tbk mendukung peluncuran layanan Terapi Plasmapheresis di Mandaya Royal Hospital Puri pada 14 Juni 2025 melalui penyediaan perangkat apheresis. Inisiatif ini memperluas akses terapi apheresis untuk penanganan kanker darah dan gangguan autoimun neurologis, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi teknologi kesehatan yang andal dan berkualitas.

PT Itama Ranoraya Tbk supported the launch of Plasmapheresis Therapy services at Mandaya Royal Hospital Puri on June 14, 2025 by providing apheresis equipment. This initiative expanded access to apheresis therapy for the treatment of blood cancers and neurological autoimmune disorders, while reinforcing the Company's commitment to delivering reliable and high-quality healthcare technology solutions.

Rapat Kerja Teknis (Rakernis) & Seminar Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) 2025
2025 Technical Meeting (Rakernis) & Seminar of the Indonesian Red Cross Blood Donor Unit (UDD PMI)



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam Rakernis & Seminar UDD PMI 2025 sebagai bagian dari dukungan terhadap penguatan tata kelola Unit Donor Darah PMI yang profesional dan transparan. Dalam forum nasional ini, Perseroan memperkenalkan Onebag, kantong darah produksi dalam negeri, sebagai kontribusi nyata dalam mendorong kemandirian sistem donor darah nasional.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the 2025 PMI Blood Donation Unit National Working Meeting and Seminar to support the strengthening of professional and transparent governance across PMI Blood Donation Units. At this national forum, the Company introduced Onebag, a locally manufactured blood bag, as a tangible contribution to advancing national blood system self-reliance.

Government Procurement Forum & Expo (GPFE) 2025



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam Government Procurement Forum & Expo (GPFE) 2025 untuk mendukung percepatan pengadaan digital melalui demonstrasi solusi diagnostik modern, termasuk *Hematology, Urine,* dan *Chemistry Analyzer*. Partisipasi ini memperluas kolaborasi strategis dengan instansi pemerintah dan mitra industri untuk mendorong adopsi teknologi kesehatan yang lebih efisien.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the Government Procurement Forum & Expo (GPFE) 2025 to support the acceleration of digital procurement through demonstrations of modern diagnostic solutions, including Hematology, Urine, and Chemistry Analyzers. This engagement expanded strategic collaboration with government institutions and industry partners to promote more efficient adoption of healthcare technology.

Konferensi Perhimpunan Dokter Transfusi Darah Indonesia (PDTDI) 2025
Indonesian Association of Blood Transfusion Physicians (PDTDI) 2025 Conference



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam Konferensi PDTDI 2025 di Jakarta untuk menghadirkan simulasi donor darah virtual berbasis teknologi *mixed reality*. Inisiatif ini berfungsi sebagai sarana edukasi interaktif mengenai proses donor darah sekaligus meningkatkan keterlibatan pengunjung sepanjang pameran.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in PDTDI 2025 in Jakarta by presenting a virtual blood donation simulation powered by mixed reality technology. This initiative served as an interactive educational platform on the blood donation process while significantly enhancing visitor engagement throughout the exhibition.

Grand Launching Robotic RS Siloam Surabaya



PT Itama Ranoraya Tbk, bekerja sama dengan Siloam Hospitals Surabaya, secara resmi meluncurkan teknologi Robotic CUVIS, solusi ortopedi terbaru yang dirancang untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam prosedur *Total Knee Replacement* (TKR). Penerapan teknologi ini menandai kemajuan signifikan dalam kualitas layanan bedah ortopedi, memberikan tingkat presisi dan kontrol intraoperatif yang lebih tinggi bagi pasien.

PT Itama Ranoraya Tbk, in collaboration with Siloam Hospitals Surabaya, formally unveiled the Robotic CUVIS technology, a next-generation orthopedic solution engineered to optimize accuracy and consistency in Total Knee Replacement (TKR) procedures. The implementation of this technology marks a significant advancement in the quality of orthopedic surgical services, providing patients with greater precision and intraoperative control.

Hospital Expo (HOSPEX) 2025



PT Itama Ranoraya, dan kontrol intraoperatif, menandai kemajuan sig Tbk, bekerja sama dengan Siloam Hospitals Surabaya, meluncurkan teknologi Robotic CUVIS untuk prosedur *Total Knee Replacement* (TKR) dalam Hospital Expo 2025 di ICE BSD. Teknologi ini meningkatkan akurasi, konsistensi, dan kontrol intraoperatif, menandai kemajuan signifikan dalam kualitas layanan bedah ortopedi.

PT Itama Ranoraya Tbk, in collaboration with Siloam Hospitals Surabaya, launched the Robotic CUVIS technology for Total Knee Replacement (TKR) procedures in Hospital Expo 2025 at ICE BSD. This technology enhances accuracy, consistency, and intraoperative control, marking a significant advancement in orthopedic surgical care quality.

Pertemuan Ilmiah Tahunan dan Konferensi Kerja Perhimpunan Nefrologi Indonesia 2025
Indonesian Society of Nephrology's 2025 Annual Scientific Meeting and Working Conference



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Nefrologi Indonesia dengan menghadirkan sesi simposium mengenai produk Hemodialisa Oneject dan pemantauan adekuasi dialisis. Perseroan juga menampilkan mesin hemodialisis di *booth* pameran, memperkuat interaksi dengan dokter spesialis nefrologi, penyakit dalam, dan dokter umum serta mendukung adopsi teknologi dialisis modern.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the Annual Scientific Meeting of the Indonesian Nephrology Association by presenting a symposium session on Oneject Hemodialysis products and dialysis adequacy monitoring. The Company also showcased hemodialysis machines at its exhibition booth, enhancing engagement with nephrologists, internists, and general practitioners while promoting the adoption of modern dialysis technology.

Kongres Perhimpunan Spesialis Bedah Saraf Indonesia (PERSPEBSI) 2025
2025 Indonesian Society of Neurosurgeons (PERSEBSI) Congress



PT Itama Ranoraya Tbk, bekerja sama dengan Medtronic Indonesia, berpartisipasi dalam PERSPEBSI 2025 di Makassar dengan memperkenalkan teknologi bedah saraf canggih, *Neuronavigasi S8* dan *Stealth Autoguide Robotic Guidance System*. Teknologi ini meningkatkan akurasi operasi dan alur kerja bedah, sekaligus memberikan dokter kesempatan untuk evaluasi langsung kapabilitasnya dalam konteks klinis.

PT Itama Ranoraya Tbk, in collaboration with Medtronic Indonesia, participated in PERSPEBSI 2025 in Makassar by introducing advanced neurosurgical technologies, the S8 Neuronavigation and Stealth Autoguide Robotic Guidance System. These technologies enhance surgical accuracy and workflow while providing physicians with hands-on opportunities to assess their capabilities in a clinical context.

Pelatihan dan Lokakarya Nasional Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES) 2025

Health Service Association of Indonesia 2025 National Training and Workshop



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi aktif dalam Pentaloka Nasional ADINKES 2025 di Solo dengan memperkenalkan portofolio produk Reagen dan Diagnostic unggulan untuk mendukung peningkatan mutu layanan laboratorium daerah. Perseroan juga menyelenggarakan sesi interaktif, termasuk pemeriksaan gula darah gratis, untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap produk.

PT Itama Ranoraya Tbk actively participated in the 2025 ADINKES National Pentaloka in Solo, showcasing its portfolio of leading Reagent and Diagnostic products to enhance the quality of regional laboratory services. The Company also conducted interactive sessions, including free blood glucose checks, to provide participants with hands-on experience and better understanding of its products.

Kongres Nasional XII dan Pertemuan Ilmiah Tahunan XXIV Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Indonesia (PDS Patklin)

Indonesian Society of Clinical Pathology and Laboratory Medicine (PDS Patklin) 12th National Congress and 24th Annual Scientific Meeting



PT Itama Ranoraya Tbk mengambil peran strategis dalam Kongres Nasional XII dan Pertemuan Ilmiah Tahunan XXIV PDS Patklin di Medan dengan memperkenalkan produk In Vitro Diagnostic unggulan. Inisiatif ini mendukung peningkatan akurasi dan efisiensi pemeriksaan laboratorium klinik sekaligus menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan diagnostik di Indonesia.

PT Itama Ranoraya Tbk played a strategic role in the 12th National Congress and 24th Annual Scientific Meeting of PDS Patklin in Medan by introducing its leading In Vitro Diagnostic products. This initiative supports improved accuracy and efficiency in clinical laboratory testing while reinforcing the Company's commitment to high-quality diagnostic services in Indonesia.

Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Bedah Ortopedi Indonesia (KONAS PABOI)
National Congress of the Indonesian Orthopaedic Association (KONAS PABOI)



PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Bedah Ortopedi Indonesia (KONAS PABOI) dengan memperkenalkan solusi robotik CUVIS Joint untuk prosedur Total Knee Replacement (TKR) dan Unicompartmental Knee Arthroplasty (UKA), yang mendukung presisi tindakan, efisiensi operasi, dan pemulihan pasien.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the National Congress of the Indonesian Orthopaedic Association (KONAS PABOI) by introducing the CUVIS Joint robotic solution for Total Knee Replacement (TKR) and Unicompartmental Knee Arthroplasty (UKA), designed to enhance surgical precision, operational efficiency, and patient recovery.

Asian-Australasian Society for Pediatric Neurosurgery (AASPN)



PT Itama Ranoraya Tbk, bekerja sama dengan Medtronic Indonesia, berpartisipasi dalam PERSPEBSI 2025 di Makassar dengan memperkenalkan teknologi bedah saraf canggih, Neuronavigasi S8 dan Stealth Autoguide Robotic Guidance System. Teknologi ini meningkatkan akurasi operasi dan alur kerja bedah, sekaligus memberikan dokter kesempatan untuk evaluasi langsung kapabilitasnya dalam konteks klinis.

PT Itama Ranoraya Tbk, in collaboration with Medtronic Indonesia, participated in PERSPEBSI 2025 in Makassar by introducing advanced neurosurgical technologies, the S8 Neuronavigation and Stealth Autoguide Robotic Guidance System. These technologies enhance surgical accuracy and workflow while providing physicians with hands-on opportunities to assess their capabilities in a clinical context.

Itama Ranoraya

2025

Laporan Manajemen
Management Report



Tjandra Yoga Aditama

Komisaris Utama
President Commissioner

"Dinamika sektor kesehatan menuntut tata kelola yang responsif dan berorientasi jangka panjang. Kami memastikan arah strategis Perseroan selaras dengan prinsip keberlanjutan demi mendorong pemerataan akses layanan kesehatan di seluruh Indonesia."

"The dynamics of the healthcare sector demand responsive and long-term oriented governance. We ensure that the Company's strategic direction remains aligned with the principles of sustainability in order to promote equitable access to healthcare services throughout Indonesia."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Itama Ranoraya Tbk dapat menutup tahun buku 2025 dengan capaian kinerja yang sangat positif. Di tengah berbagai dinamika yang terjadi, Perseroan mampu menjaga konsistensi pertumbuhan dan menghadirkan kontribusi terbaik bagi sektor kesehatan di Indonesia.

Sebagai wujud tanggung jawab Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, laporan ini disusun agar semua pihak terkait dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi Perseroan di sepanjang tahun 2025

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun berjalan. Strategi dan kebijakan yang diterapkan dinilai tepat dan menjadi dasar yang kuat bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang positif.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Pendapatan Perseroan tercatat tumbuh sebesar 12,55% menjadi Rp1.100.210.838.385, dibandingkan dengan Rp977.488.301.788 pada tahun sebelumnya. Laba bersih juga meningkat sebesar 23,03% menjadi Rp65.528.762.741. Selain itu, total aset Perseroan naik signifikan sebesar 46,65% menjadi Rp2.432.891.299.676, mencerminkan pengelolaan usaha yang baik dan berimbang.

Dengan mempertimbangkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengelola aspek keuangan dan operasional Perseroan secara efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik ini tercermin dari peningkatan laba usaha yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi bisnis dan kebijakan operasional yang diterapkan berjalan sesuai dengan target serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan secara menyeluruh.

PENGAWASAN TERHADAP BISNIS PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap bisnis Perseroan, Dewan Komisaris mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh kebijakan dan strategi Perseroan dipastikan telah dirumuskan dan disepakati melalui mekanisme yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

We extend our gratitude to God Almighty, as PT Itama Ranoraya Tbk has concluded the 2025 fiscal year with a very positive performance. Amid various challenges, the Company successfully maintained consistent growth and delivered its utmost contributions to the healthcare sector in Indonesia.

In fulfilment of the Board of Commissioners' responsibility to the shareholders and stakeholders, this report is prepared to provide a clear and comprehensive understanding of the Company's condition throughout the year 2025.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out its duties effectively during the year. The strategies and policies implemented are deemed appropriate and have established a solid foundation for the Company to achieve positive growth.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance throughout 2025. The Company's revenue recorded a growth of 12.55% to IDR 1,100,210,838,385, compared to IDR 977,488,301,788 in the previous year. Net profit also increased by 23.03% to IDR 65,528,762,741. In addition, total assets increased significantly by 46.65% to IDR 2,432,891,299,676, reflecting good and balanced business management.

By considering these achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has managed the Company's financial and operational aspects effectively and efficiently. This successful management is reflected by the significant increase in operating profit compared to the previous year. These results demonstrate that the business strategies and operational policies implemented are in line with targets and support the Company's overall sustainable growth.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S BUSINESS

In the execution of Company's supervisory functions, the Board of Commissioners adheres to the principles of Good Corporate Governance. All of the Company's policies and strategies are formulated and agreed upon through mechanisms that are in accordance with the principle of

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilandasi oleh *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara ketat terhadap kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan menekankan pada inisiatif pengembangan usaha.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan arahan untuk memastikan bahwa rencana kerja yang disusun oleh Direksi dapat dilaksanakan secara optimal. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana tersebut untuk memastikan target dapat tercapai.

PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Rapat secara rutin diselenggarakan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk koordinasi dan pemantauan berkala untuk memastikan kegiatan Perseroan tetap berada dalam koridor yang tepat. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan nasihat atas hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan oleh Direksi. Proses ini menjadi bagian dari fungsi strategis pengawasan untuk mendorong kemajuan Perseroan secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis yang dijalankan oleh Direksi telah sejalan dengan perkembangan sektor kesehatan nasional yang terus menunjukkan pertumbuhan positif. Peningkatan anggaran pemerintah untuk kesehatan, pertumbuhan jumlah fasilitas layanan kesehatan, serta berbagai program nasional yang menargetkan akses layanan yang lebih luas menjadi indikator kuat bahwa sektor ini memiliki prospek yang menjanjikan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam menangkap peluang usaha dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan, inovasi produk, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat dalam mendukung sistem kesehatan nasional, melalui respons yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan layanan kesehatan yang terus berkembang. Perseroan secara konsisten berkontribusi dalam penyediaan alat kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pengembangan teknologi yang semakin canggih, mendukung penanganan penyakit, serta mendorong kemandirian industri alat kesehatan dalam negeri.

accountability.

The Board of Commissioners performs its supervisory function based on Key Performance Indicators (KPIs) that have been established in accordance with the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners closely monitors the Company's performance, both in the short and long-term, with an emphasis on business development initiatives.

The Board of Commissioners actively provides input and strategic guidance to ensure that the work plans formulated by the Board of Directors are implemented in an optimal manner. The Board of Commissioners also undertakes evaluations of the implementation of these plans to ensure that the established targets are achieved.

CONSULTATION AND ADVISORY

Regular meetings are held between the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of coordination and regular monitoring to ensure that the Company's activities remain in the right corridor. Through this forum, the Board of Commissioners provides suggestions and advices on the results of the performance evaluation conducted by the Board of Directors. This process is a part of the strategic function of supervision to encourage the Company's sustainable progress.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners believes that the strategic direction pursued by the Board of Directors aligns well with developments in the national healthcare sector, which continues to show positive growth. Increased government spending on the healthcare sector, growth in the number of healthcare facilities, and various national programs aimed at expanding access to healthcare services are strong indicators that this sector has promising prospects. In this context, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has demonstrated good readiness in seizing business opportunities while paying attention to aspects of sustainability, product innovation, and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the Company is on the right track in supporting the national health system through its adaptive response to market dynamics and evolving healthcare needs. The Company consistently contributes to the provision of medical devices in various regions in Indonesia, including the development of more advanced technology, supporting the treatment of non-communicable diseases (NCDs), and encouraging the independence of the domestic medical device industry.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan implementasi strategi tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function to ensure that the implementation of the Company's strategies remains aligned with the principles of good corporate governance and contributes to the creation of long-term value for all stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola yang kuat merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan usaha jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa setiap unit kerja di dalam Perseroan menjalankan fungsinya secara bertanggung jawab dan selaras dengan nilai-nilai tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip transparansi secara efektif melalui implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima. Perseroan juga terus menunjukkan komitmen terhadap prinsip anti-korupsi dan pencegahan atas segala bentuk kecurangan, dengan memastikan seluruh bagian di dalam Perseroan selalu mematuhi Kode Etik yang berlaku. Prinsip-prinsip ini disosialisasikan secara menyeluruh melalui pedoman yang jelas, disertai sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran.

Perseroan juga telah menjalankan tata kelola manajemen risiko secara efektif melalui proses identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai potensi risiko. Dengan memahami dinamika industri serta faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha, Perseroan mampu mengambil langkah-langkah antisipatif dan preventif secara proaktif untuk meminimalkan dampak risiko terhadap keberlangsungan operasional.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the implementation of strong governance is an important foundation for long-term business sustainability. In its implementation, the Board of Commissioners actively ensures that each business unit within the Company carries out its responsibilities in a manner that is responsible and aligned with the core values of transparency, accountability, and integrity.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company had effectively implemented the principle of transparency through the implementation of a Whistleblowing System. Throughout the year, no reports of violations were received. The Company also continued to demonstrate its commitment to the principles of anti-corruption and prevention of all forms of fraud by ensuring that all divisions within the Company always complied with the applicable Code of Conducts. These principles are thoroughly disseminated through clear guidelines, accompanied by strict sanctions for any violations.

The Company has also implemented effective risk management governance through a process of identifying and evaluating various potential risks. By understanding industry dynamics and factors directly related to its business activities, the Company can take proactive, anticipatory, and preventive measures to minimize the impact of risks on operational sustainability.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berperan penting dalam memperkuat efektivitas pengawasan, khususnya dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum serta penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees play a vital role in enhancing the effectiveness of supervision, particularly in ensuring the Company's compliance with prevailing laws, as well as the implementation of a sound internal control system. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties effectively.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Informasi perubahan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The details of these changes are as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Wirdhan Denny	Komisaris / *Commissioner*
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

APRESIASI

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris berharap para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami kondisi kinerja Perseroan selama tahun 2025.

Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi serta kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mewujudkan pencapaian kinerja Perseroan yang positif sepanjang tahun berjalan. Dewan Komisaris berharap pencapaian ini tidak hanya dapat dipertahankan, namun juga terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

APPRECIATION

Through this report, the Board of Commissioners hopes that shareholders and stakeholders are well informed and have a comprehensive understanding of the Company's performance throughout the year 2025.

The Board of Commissioners appreciates the dedication and commitment of the Board of Directors and all levels of management in delivering the Company's positive performance throughout the year. The Board of Commissioners hopes that these achievements can not only be maintained, but also continuously improved as part of efforts to achieve long-term sustainable growth.

Jakarta, April 2026

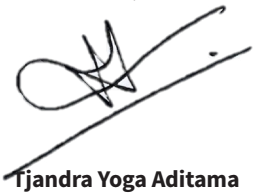

Tjandra Yoga Aditama
Komisaris Utama
President Commissioner



Heru Firdausi Syarif

Direktur Utama
President Director

"Distribusi alat kesehatan berteknologi tinggi adalah kunci dalam menciptakan layanan kesehatan yang presisi dan efisien. Kami memastikan solusi ini dapat diakses lebih luas, sebagai kontribusi nyata terhadap sistem kesehatan yang modern dan inklusif."

"The distribution of high-tech medical devices plays a key role in providing precise and efficient healthcare services. We strive to make these solutions broadly accessible, as a tangible contribution to a modern and inclusive healthcare system."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh dinamika, namun PT Itama Ranoraya Tbk tetap mampu mempertahankan pertumbuhan yang positif, baik secara operasional maupun keuangan. Perseroan berhasil menjaga kelancaran distribusi alat kesehatan dan merespons kebutuhan pasar yang terus berkembang sejalan dengan komitmennya untuk mendukung sistem layanan kesehatan di Indonesia.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan rangkuman kinerja dan aktivitas usaha sepanjang tahun berjalan, agar para pemangku kepentingan dapat memahami capaian serta arah langkah Perseroan ke depan.

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian di tahun 2025 dihadapkan oleh sejumlah tantangan yang mempengaruhi laju pertumbuhan secara signifikan. Secara umum, kondisi ekonomi global pada tahun 2025 menunjukkan perlambatan meskipun masih berada dalam situasi yang relatif stabil.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia menurun dari 3,3% pada tahun sebelumnya menjadi 2,8%, sebelum diperkirakan kembali menguat ke 3,0% pada 2026. Penurunan ini terutama dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan proteksionis dan kenaikan tarif perdagangan antarnegara, serta gangguan rantai pasok global yang masih berlanjut. Kondisi tersebut berdampak pada volatilitas pasar keuangan yang menuntut berbagai negara untuk mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang adaptif untuk menjaga stabilitas. IMF memperkirakan bahwa meskipun ada upaya pemulihan, pertumbuhan ekonomi dunia akan melambat dengan tingkat inflasi global yang diperkirakan tetap tinggi yaitu mencapai kisaran 4,3%.

Di sisi domestik, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah tekanan eksternal tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,03%. Inflasi nasional berhasil dijaga pada kisaran 2,92% berkat pengendalian harga komoditas utama dan kebijakan moneter yang efektif dari Bank Indonesia. Stabilitas ekonomi makro ini menjadi landasan bagi pelaku usaha untuk melanjutkan ekspansi dan investasi, meskipun risiko global seperti fluktuasi harga dan ketidakpastian perdagangan internasional masih perlu

The year 2025 was marked by various dynamics, yet PT Itama Ranoraya Tbk remained on a growth trajectory, both operationally and financially. The Company successfully maintained the smooth distribution of medical devices while responding to the evolving needs of the market, reflecting its ongoing commitment to supporting Indonesia's healthcare system.

Through this report, the Board of Directors presents a summary of the Company's performance and business activities throughout the year, providing stakeholders with an insight into the Company's achievements and future direction.

ECONOMIC OVERVIEW

The economy in 2025 was confronted with several challenges that had a significant impact on its growth. Overall, the global economic environment in 2025 experienced a slowdown, yet remained relatively stable.

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to decline from 3.3% in the previous year to 2.8%, with expectations of a recovery to 3.0% in 2026. This downturn is primarily driven by escalating geopolitical tensions, protectionist policies, rising trade tariffs among nations, and ongoing disruptions in global supply chains. These factors have contributed to increased financial market volatility, necessitating countries to implement adaptive economic policies to maintain stability. The IMF forecasts that despite efforts for recovery, global economic growth will slow further, with inflation expected to remain high at approximately 4.3%

On the domestic front, Indonesia's economy has demonstrated resilience amid external pressures. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2025 was recorded at 5.11%, a slight increase compared to the previous year's 5.03%. National inflation was successfully maintained at around 2.92% thanks to the control of key commodity prices and effective monetary policies from Bank Indonesia. This macroeconomic stability provides a foundation for businesses to continue their expansion and investment, although global risks such as price fluctuations and international trade uncertainty still need to be watched.

diwaspadai.

Sementara itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun terdapat tantangan global yang signifikan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar 4,9–5,7%, seiring dengan upaya pemerintah dalam mendorong sektor-sektor strategis, memperkuat daya beli masyarakat, serta meningkatkan investasi domestik. Meskipun demikian, inflasi nasional diperkirakan tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi, dengan angka inflasi yang diperkirakan mencapai sekitar 2,5% pada tahun 2026.

In the meantime, Indonesia's economy in 2026 is expected to show stable growth despite significant global challenges. Based on data from Bank Indonesia, Indonesia's economic growth is projected to reach around 4.9–5.7%, in line with the government's efforts to boost strategic sectors, strengthen people's purchasing power, and increase domestic investment. However, national inflation is expected to remain at a relatively high level, with an estimated inflation rate of around 2.5% in 2026.

Dengan kondisi makroekonomi global dan nasional yang dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya menyesuaikan strategi bisnisnya agar mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di pasar domestik dan regional.

Due to these dynamic global and national macroeconomic conditions, the Company continues to strive to adjust its business strategy to maintain sustainable growth and increase competitiveness in the domestic and regional markets.

TINJAUAN INDUSTRI KESEHATAN

Industri kesehatan Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam percepatan digitalisasi sistem pelayanan kesehatan. Transformasi ini menjadikan digitalisasi bukan lagi sekadar pelengkap tetapi kebutuhan mendasar dalam penyediaan layanan kesehatan, termasuk dalam pengembangan dan pemanfaatan alat kesehatan yang kini semakin mengadopsi teknologi canggih.

HEALTHCARE INDUSTRY OVERVIEW

The Indonesian healthcare industry has undergone significant changes in the acceleration of healthcare system digitalization. This transformation has made digitalization no longer just a complement but a fundamental requirement in the provision of healthcare services, including in the development and utilization of medical devices that are now increasingly adopting advanced technology.

Meski begitu, tantangan struktural yang dihadapi tetap besar, terutama karena kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang menyulitkan pemerataan akses layanan kesehatan di seluruh wilayah. Selain hambatan logistik, rendahnya rasio dokter serta keterbatasan infrastruktur dan pasokan medis semakin memperlebar kesenjangan layanan. Akibatnya, jutaan warga Indonesia masih memilih berobat ke luar negeri setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi. Situasi ini sekaligus membuka peluang besar bagi para pelaku industri kesehatan dalam negeri untuk menghadirkan solusi layanan yang lebih relevan, inovatif, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan tersebut.

However, the structural challenges remain considerable, mainly due to Indonesia's geographical conditions as an archipelago, which makes it difficult to provide equal access to healthcare services across all regions. In addition to logistical obstacles, the low ratio of doctors and limited infrastructure and medical supplies further widen the service gap. As a result, millions of Indonesians still choose to seek treatment abroad every year, indicating that the needs of the community are not yet fully met. This situation also opens great opportunities for domestic healthcare industry players to provide more relevant, innovative, and sustainable service solutions to address these challenges.

Pada tahun 2025, anggaran kesehatan meningkat signifikan sebesar 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya atau setara dengan Rp218,5 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan strategi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan sektor kesehatan, dengan belanja pemerintah pusat untuk kesehatan mencapai Rp125,4 triliun. Fokus anggaran diarahkan pada pembangunan rumah sakit baru, pemeriksaan kesehatan gratis, serta peningkatan efektivitas program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Melalui strategi tersebut, pemerintah mendorong transformasi sistem kesehatan yang lebih menyeluruh mulai

In 2025, the healthcare budget experienced a significant increase of 16.5% compared to the previous year, reaching IDR 218.5 trillion. This growth aligns with the government's strategy to stimulate national economic development by strengthening the health sector, with central government health expenditures amounting to IDR 125.4 trillion. The budget allocation is focused on the construction of new hospitals, free health screenings, and enhancing the effectiveness of the National Health Insurance program (JKN). Through this strategy, the government is driving a comprehensive transformation of the health system,

dari pemenuhan layanan kesehatan dasar di seluruh wilayah, penguatan upaya promotif dan preventif, penanganan penyakit tidak menular (PTM), peningkatan akses dan kualitas layanan primer dan rujukan, hingga mendorong kemandirian industri kesehatan dalam negeri.

Tak hanya melayani kebutuhan domestik, Indonesia juga mulai dilirik sebagai destinasi wisata medis. Secara keseluruhan, sektor kesehatan Indonesia tengah berada dalam fase transisi menuju sistem yang lebih kuat, inklusif, dan berbasis teknologi. Dengan dukungan kebijakan yang kondusif dan meningkatnya kesadaran masyarakat, industri kesehatan diproyeksikan terus tumbuh dan menjadi salah satu penopang utama pembangunan nasional di masa mendatang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan yang komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi terkini serta visi dan misi jangka panjang Perseroan. Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar, strategi dan kebijakan tersebut difokuskan pada beberapa inisiatif kunci yang mencakup:

1. Penambahan dan diversifikasi portofolio produk,
2. Ekspansi jaringan distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas,
3. Pengalokasian anggaran belanja modal untuk mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan,
4. Peningkatan nilai aset sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi finansial,
5. Pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas organisasi, serta
6. Peningkatan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas layanan.

Sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar, Perseroan juga memperluas dan mengembangkan berbagai segmen usaha utama yang berfokus pada solusi medis yang inovatif dan efektif. Produk-produk Perseroan didukung oleh teknologi canggih yang meningkatkan presisi, kecepatan, dan keandalan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan medis modern dan memberikan hasil yang lebih optimal bagi pengguna. Beberapa segmen utama yang dikembangkan meliputi:

1. Manajemen Darah dan Transfusi
2. Hemodialisis
3. Diagnosis In Vitro (IVD)
4. Ortopedi

encompassing the fulfilment of basic health services across all regions, strengthening promotive and preventive efforts, addressing non-communicable diseases (NCDs), improving access to and quality of primary and referral health services, as well as promoting the self-reliance of the domestic health industry.

Beyond domestic needs, Indonesia is also gaining attention as an emerging destination for medical tourism. Overall, the healthcare sector is transitioning toward a more robust, inclusive, and technology-driven system. With supportive policy frameworks and growing public awareness, the healthcare industry is expected to continue its positive trajectory and serve as a key pillar of national development in the years ahead.

STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors has formulated a comprehensive strategy and policies, considering the current conditions as well as the Company's long-term vision and mission. To achieve sustainable growth and strengthen the competitive position in the market, the strategies and policies are focused on several key initiatives, including:

1. Expanding and diversifying the product portfolio,
2. Expanding the distribution network to reach a broader market,
3. Allocating capital expenditure to support sustainable business development,
4. Increasing asset value as part of efforts to strengthen the financial position,
5. Developing human resources to enhance organizational competence and capacity, and
6. Enhancing customer satisfaction as part of the commitment to service quality.

As part of its strategy to maintain sustainable growth and strengthen its competitive position in the market, the Company is also expanding and developing various key business segments focused on innovative and effective medical solutions. The Company's products are supported by advanced technology that improves precision, speed, and reliability, enabling them to meet modern medical needs and provide more optimal results for users. Some of the key segments being developed include:

1. Blood and Transfusion Management
2. Haemodialysis
3. In Vitro Diagnostics (IVD)
4. Orthopaedics

5. Radioterapi & Pencitraan Medis
6. Perawatan Bedah & Perawatan Kritis
7. Manajemen Rantai Pasokan Dingin
8. Pasokan Habis Pakai Rumah Sakit
9. Peralatan Dapur Rumah Sakit
10. Perawatan Ibu dan Anak
11. Neurosains

Dengan berbagai inisiatif strategis yang telah disusun, Perseroan berkomitmen untuk semakin memperkokoh posisi di pasar melalui inovasi dan pengembangan sektor-sektor utama. Fokus dari strategi ini akan memastikan bahwa Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, dengan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

KINERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.100.210.838.385, yang mengalami peningkatan sebesar 12,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini terutama didorong oleh strategi penjualan yang tepat, serta pertumbuhan yang solid di beberapa segmen usaha utama. Secara khusus, segmen Produk Diagnostik in Vitro mencatatkan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan, berperan penting dalam pencapaian tersebut dengan kontribusi sebesar 63% dari total pendapatan Perseroan.

Sementara itu, laba bersih Perseroan secara keseluruhan tercatat sebesar Rp65.528.762.741, dengan peningkatan 23,03% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi, pengelolaan biaya yang efisien, dan diversifikasi produk yang telah diterapkan.

Dari sisi posisi keuangan, nilai aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.432.891.299.676, menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.658.962.798.833. Peningkatan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperkuat portofolio aset dan investasi strategis untuk mendukung ekspansi jangka panjang. Selain itu, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp577.834.406.809, mencerminkan soliditas dan daya tahan yang kuat terhadap fluktuasi pasar. Rasio utang terhadap ekuitas tetap terjaga pada level yang sehat, yaitu 87,60%, yang menunjukkan pengelolaan utang yang prudent dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dengan pencapaian ini, Perseroan menunjukkan kapasitas yang kuat untuk tumbuh secara berkelanjutan dan berhasil mengoptimalkan struktur keuangannya untuk menghadapi tantangan yang ada.

5. Radiotherapy & Medical Imaging
6. Surgical & Critical Care
7. Cold Chain Management
8. Hospital Supply Consumables
9. Hospital Kitchen Equipment
10. Maternal Care
11. Neuroscience

With various strategic initiatives that have been established, the Company is committed to further strengthening its position in the market through innovation and development of key sectors. The focus of this strategy will ensure that the Company continues to grow sustainably, meeting the ever-evolving market demands.

PERFORMANCE IN 2025

In 2025, the Company successfully recorded a revenue of IDR 1,100,210,838,385, reflecting an increase of 12.55% compared to the previous year. This revenue growth was primarily driven by effective sales strategies and solid growth in several key business segments. Specifically, the segment of The In Vitro Diagnostics contributed the most to total revenue, playing a significant role in this achievement with a contribution of 63% to the Company's total revenue.

Furthermore, the Company's overall revenue was recorded at IDR 65,528,762,741, an increase of 23.03% compared to the previous year, reflecting the success of the expansion, efficient cost management, and product diversification strategies that have been implemented.

In terms of financial position, the Company's assets were recorded at IDR 2,432,891,299,676, a significant increase from the previous year's IDR 1,658,962,798,833. This increase is in line with the Company's efforts to strengthen its asset portfolio and strategic investments to support long-term expansion. In addition, the Company's total equity was recorded at IDR 577,834,406,809, reflecting its solidity and strong resilience to market fluctuations. The debt-to-equity ratio remained at a healthy level of 87.60%, indicating prudent and sustainable debt management.

Overall, with these achievements, the Company has demonstrated a strong capacity for sustainable growth and has successfully optimized its financial structure to face existing challenges.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Pada tahun 2025, kinerja keuangan PT Itama Ranoraya Tbk menunjukkan capaian yang relatif baik. Perseroan membukukan realisasi penjualan sebesar Rp1.100.210.838.385 atau setara dengan 88% dari target penjualan sebesar Rp1.250.000.000.000 sebagaimana yang ditetapkan untuk tahun berjalan.

Dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja tahun berjalan, kondisi usaha, serta arah kebijakan strategis Perseroan, manajemen menetapkan target kinerja untuk tahun berikutnya sebesar Rp1.390.453.130.729 atau naik sebesar 11,2% dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2025.

KENDALA YANG DIHADAPI

Di tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi kendala yang bersifat material atau signifikan yang dapat mengganggu kelangsungan operasional maupun pencapaian target kinerja. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa dinamika kegiatan usaha yang terus berkembang selalu memiliki ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal distribusi di mana Indonesia adalah negara kepulauan yang menyebabkan jangkauan pengiriman cukup menjadi hambatan di sebagian area. Upaya perbaikan ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai standar tata kelola dan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

PROSPEK USAHA 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri alat kesehatan nasional ditopang oleh sinergi antara pertumbuhan pasar yang kuat dan arah kebijakan strategis pemerintah. Pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar Rp218,5 triliun atau setara dengan sekitar 9,4% dari total APBN sebagai bagian dari transformasi sistem kesehatan nasional. Fokus kebijakan diarahkan pada penguatan layanan dasar, percepatan pembangunan rumah sakit rujukan dan vertikal, serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan gratis yang menyasar lebih dari 280 juta penduduk. Perluasan cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan integrasi layanan BPJS juga menjadi pendorong utama peningkatan permintaan alat kesehatan di berbagai jenjang layanan.

Dari sisi pasar, proyeksi tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) diperkirakan mencapai 11–13% pada periode 2023–2027. Permintaan yang meningkat didorong oleh tingginya prevalensi penyakit tidak menular (PTM), pertumbuhan populasi lanjut usia, serta peningkatan kesadaran terhadap deteksi dini dan manajemen penyakit kronis. Tren ini turut memperkuat kebutuhan akan alat

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT AND TARGET

In 2025, the financial performance of PT Itama Ranoraya Tbk demonstrated a relatively solid achievement. The Company recorded actual sales of IDR 1,100,210,838,385, equivalent to 88% of the sales target of IDR 1,250,000,000,000 set for the year.

Taking into account the evaluation of the current year's performance, business conditions, and the Company's strategic policy direction, management has set the performance target for the following year at IDR 1,390,453,130,729 or a decrease of 11.2% compared to the target established for 2025.

CHALLENGES ENCOUNTERED

In 2025, the Company did not encounter any material or significant obstacles that could disrupt its operational continuity or the achievement of its performance targets. However, the Company recognizes that the dynamics of its ongoing business activities always provide opportunities for improvement, particularly in terms of distribution whereas Indonesia being an archipelagic country causes delivery coverage to be quite an obstacle in some areas. These improvement efforts will continue to be carried out on an ongoing basis as part of the Company's commitment to achieving better governance and performance standards in the future.

2026 BUSINESS PROSPECT

Entering 2026, the prospects for the national medical device industry are supported by the synergy between strong market growth and the government's strategic policy direction. The government has allocated a healthcare budget of IDR 218.5 trillion, equivalent to around 9.4% of the total state budget, as part of the transformation of the national healthcare system. Policy focus is directed at strengthening basic services, accelerating the development of referral and vertical hospitals, and implementing free health check-up programs targeting more than 280 million people. The expansion of National Health Insurance (JKN) coverage and the integration of BPJS services are also major drivers of increased demand for medical devices at various service levels.

From the market side, the compound annual growth rate (CAGR) is projected to reach 11-13% in the 2023-2027 period. Increased demand is driven by the high prevalence of non-communicable diseases (NCDs), the growth of the elderly population, and increased awareness of early detection and management of chronic diseases. This trend also strengthens the need for precise, efficient, and technology-based

diagnostik yang presisi, efisien, dan berbasis teknologi.

Selain itu, penguatan infrastruktur rumah sakit, termasuk peningkatan kapasitas layanan, semakin mendorong kebutuhan akan alat kesehatan berteknologi tinggi. Merespons kebutuhan ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menyediakan dan mendistribusikan alat kesehatan yang terbaik dan inovatif agar dapat menjawab tantangan sistem kesehatan modern secara komprehensif.

diagnostic tools.

In addition, the strengthening of hospital infrastructure, including increased service capacity, has further driven the need for high-tech medical devices. Responding to this need, the Company contributes to providing and distributing the best and most innovative medical devices to comprehensively address the challenges of modern healthcare systems.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan menyeluruh di seluruh lini kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilaksanakan dalam fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam pengimplementasian praktik pelaporan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya perusahaan yang etis dan berkelanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan internal seperti kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan, manajemen risiko, serta kode etik bisnis yang diterapkan kepada seluruh bagian di dalam Perseroan. Untuk mendukung pengawasan terhadap potensi pelanggaran, Perseroan juga mengoperasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang bersifat rahasia, independen, dan aman dengan perlindungan bagi pelapor.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors consistently and comprehensively applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all lines of the Company's business activities. This is reflected in both supervisory functions and strategic decision-making processes that are grounded in the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also ensures full compliance with prevailing laws and regulations, including the implementation of the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), to support the application of responsible and transparent reporting practices.

As part of its commitment to fostering an ethical and sustainable corporate culture, the Company has implemented various internal policies, including anti-corruption and anti-bribery policies, risk management policies, and a corporate code of conduct that applies to all levels within the organization. To support oversight and prevent potential violations, the Company also operates a confidential, independent, and secure Whistleblowing System (WBS), which guarantees protection for whistleblowers.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Position*
Heru Firdausi Syarif	**Direktur Utama** / *President Director*
Hendry Herman	**Direktur** / *Director*
Teguh Eko Purwanto	**Direktur** / *Director*
Viertin Maretson Lumban Tobing	**Direktur** / *Director*

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Direksi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan secara objektif, serta para pemegang saham yang terus menunjukkan kepercayaan dan dukungan terhadap langkah Perseroan. Sinergi dari seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara konsisten melalui perbaikan kualitas produk dan layanan serta pengelolaan operasional yang efisien. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus berkontribusi dalam mendukung penguatan sistem layanan kesehatan di Indonesia.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to all employees for their dedication, hard work, and contributions throughout 2025. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for their objective guidance and supervision, as well as the shareholders for their continued trust and support for the Company's actions. The synergy of all stakeholders is an important part of maintaining the stability and sustainability of the Company's performance throughout the year.

The Board of Directors is committed to consistently improving the Company's performance through product and service quality improvements and efficient operational management. This commitment is in line with the Company's efforts to continue contributing to strengthening the healthcare system in Indonesia.

Jakarta, April 2026

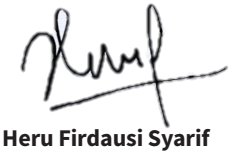

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Itama Ranoraya Tbk

Statement of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Itama Ranoraya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Itama Ranoraya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Itama Ranoraya Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Tjandra Yoga Aditama

Komisaris
Commissioner

Wirdhan Denny

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alvi Syahri Ramadhan Nasution

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Heru Firdausi Syarif

Direktur
Director

Hendry Herman

Direktur
Director

Teguh Eko Purwanto

Direktur
Director

Viertin M.L. Tobing

Itama Ranoraya

2025

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan
Company Profile

PT Itama Ranoraya Tbk merupakan perusahaan distribusi alat kesehatan yang berfokus pada penyediaan produk berkualitas tinggi. Sejak didirikan, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat melalui layanan profesional dan inovasi berkelanjutan, sejalan dengan slogan "Hi-Tech Healthcare Solutions."

Untuk memenuhi kebutuhan pasar secara optimal, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan produsen alat kesehatan terkemuka, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sekaligus memperkuat kapasitas distribusi nasional. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan terus mengembangkan jaringan distribusi serta menghadirkan solusi kesehatan yang relevan untuk memastikan akses yang lebih luas terhadap produk yang andal dan berkualitas demi mendukung peningkatan layanan kesehatan di Indonesia.

PT Itama Ranoraya Tbk is a medical device distribution company focused on providing high-quality products. Since its establishment, the Company has built a strong reputation through professional services and continuous innovation, in line with its slogan, "Hi-Tech Healthcare Solutions."

To optimally meet market demand, the Company establishes strategic partnerships with leading medical device manufacturers, both domestic and international, thereby strengthening national distribution capacity. Through these collaborations, the Company continues to expand its distribution network and provide relevant healthcare solutions, ensuring broader access to reliable and high-quality products to support the improvement of healthcare services in Indonesia.

Nama Perseroan	PT Itama Ranoraya Tbk	*Company Name*
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan	Akta Pendirian Nomor 116 tanggal 30 November 1988 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02–4851.HT.01.01–TH.89 tanggal 31 Mei 1989 *Deed of Establishment No. 116 dated 30 November 1988 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S. H., ratified pursuant to Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02–4851. HT.01.01–TH.89 dated May 31 1989*	*Date and Legal Basis of Establishment*
Status Perseroan	Perusahaan Terbuka *Public Company*	*Company Status*
Sektor	Kesehatan *Healthcare*	*Sector*

Modal Dasar	Rp 240.000.000.000 *Rp 240.000.000.000*	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 80.000.000.000 *Rp 80.000.000.000*	*Issued and Fully Paid Capital*
Pencatatan Saham di Bursa Efek	15 Oktober 2019 *October 15, 2019*	*Stock Listing in Stock Exchange*
Kode Saham	IRRA	*Stock Ticker*
Sekretaris Perseroan	Viertin Maretson Lumban Tobing	*Corporate Secretary*
Alamat Kantor 1	ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510	*1st Office Address*
Alamat Kantor 2	MT. Haryono Square, Lantai 1 Unit 1, Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur 13330	*2nd Office Address*
Telepon	(021) 29067207	*Telephone*
Faksimile	(021) 29067208	*Fax*
Surat Elektronik	info@itama.co.id corsec@itama.co.id	*E-mail*
Situs Web	www.itama.co.id	*Website*

Riwayat Singkat
Brief History

PT Itama Ranoraya didirikan di Jakarta pada 30 November 1988, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian No. 116 yang dibuat oleh notaris Esther Daniar Iskandar, S.H. Akta ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 31 Mei 1989 melalui surat keputusan No. C2-4851.HT.01.01-TH.89.

Pada tahun 2007, Akta Pendirian Perseroan mengalami penyesuaian untuk mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penyesuaian ini dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 pada 11 Desember 2007, yang dibuat di hadapan notaris Dr. Wiratni Ahmadi, S.H. di Bandung. Akta penyesuaian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 11 Juli 2008 melalui Surat Keputusan No. AHU-40407.AH.01.02 Tahun 2008 dan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058083.AH.01.09.

PT Itama Ranoraya was established in Jakarta on November 30, 1988, as stated in the Deed of Establishment No. 116, executed by Notary Esther Daniar Iskandar, S.H. This deed was subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 31, 1989, through decree No. C2-4851.HT.01.01-TH.89.

In 2007, the Company's Articles of Incorporation were amended to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment was formalized through the Deed of Shareholders' Resolution No. 20 on December 11, 2007, executed before Notary Dr. Wiratni Ahmadi, S.H. in Bandung. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 11, 2008, through Decree No. AHU-40407. AH.01.02 of 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0058083.AH.01.09.

Pada 2019, PT Itama Ranoraya resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya dengan kode "IRRA" di Bursa Efek Indonesia, membuka jalan bagi pendanaan publik dan mengharuskan Perseroan mematuhi regulasi pasar modal yang berlaku. Lalu, dalam perjalanannya, dalam rangka mendukung strategi ekspansi dan diversifikasi usaha, Perseroan melakukan beberapa penambahan dan perluasan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang bersifat pendukung, baik yang terkait dengan sektor kesehatan maupun non-kesehatan, dengan tetap mempertahankan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang alat kesehatan.

In 2019, PT Itama Ranoraya officially became a public company (Tbk) and listed its shares under the ticker "IRRA" on the Indonesia Stock Exchange, paving the way for public funding and requiring the Company to comply with applicable capital market regulations. In addition, as part of its business expansion and diversification strategy, the Company added and expanded its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes to include supporting activities, both in the healthcare and non-healthcare sectors, while maintaining its core business operations in the medical device sector.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan terbaik dan menciptakan inovasi yang berdampak positif bagi masyarakat. Dengan visi dan misi ini, Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan akses serta kualitas layanan kesehatan, sekaligus mendukung pemerataan fasilitas kesehatan di Indonesia.

The Company is committed to delivering the highest quality healthcare services and creating innovations that have a positive impact on society. Guided by this vision and mission, the Company plays an active role in improving access to and the quality of healthcare services, while supporting the equitable distribution of healthcare facilities across Indonesia.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan kesehatan yang dinamis, konsisten, dan berkelanjutan yang terus berkomitmen untuk melayani pelanggan dengan layanan terbaik, serta memberikan perangkat medis dan produk farmasi yang berteknologi tinggi.

To be a dynamic, consistent, and sustainable healthcare company that remains committed to serving customers with the best service, while providing high-tech medical devices and pharmaceutical products.

Misi
Mission

- Memberikan layanan berkualitas yang tepat waktu dan kompeten.
  Provide timely and competent quality services.
- Mempromosikan produk kesehatan terbaik kepada masyarakat.
  Promote the best healthcare products to the public.
- Mengidentifikasi peluang untuk menciptakan solusi yang inovatif.
  Identify opportunities to create innovative solutions.
- Terus memperkuat hubungan dan kepuasan pelanggan.
  Continuously strengthen customer relationships and satisfaction.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sejak awal tahun 2000-an, Perseroan telah mengarahkan fokus usaha pada perdagangan peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi, yang dikenal dengan sebutan "Hi-Tech Healthcare Solutions." Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar, tujuan serta kegiatan usaha Perseroan mencakup:

A. Kegiatan Usaha Utama:
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia (KBLI 46691).

B. Kegiatan Usaha Penunjang:
- Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia (KBLI 46652).
- Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia (KBLI 46441).
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Hewan (KBLI 46692).
- Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Pengion (KBLI 46643).

Since the early 2000s, the Company has focused its business on the trade of high-tech medical equipment and supplies, known as "Hi-Tech Healthcare Solutions." Based on the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and in accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objectives and business activities include:

A. Main Business Activities:
- Wholesale trade in laboratory, pharmaceutical and medical equipment. (KBLI 46691).

B. Supporting Business Activities:
- Wholesale Trade in Fertilizers and Agrochemical Products (KBLI 46652).
- Wholesale Trade in Pharmaceutical Medicines for Humans (KBLI 46441).
- Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Equipment for Animals (KBLI 46692).
- Large Trade in Radioactive Substances and Generating Ionizing Radiation (KBLI 46643).

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

No.	Nama Asosiasi *Name of Association*	Posisi di Asosiasi *Position in the Association*	Lingkup *Scope*
1.	**Asosiasi Emiten Indonesia** *Association of Indonesian Issuers*	**Anggota** *Member*	**Nasional** *National*
2.	**Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia (Gakeslab Indonesia)** *Association of Indonesian Medical and Laboratory Equipment Company Organizations (Gakeslab Indonesia)*	**Anggota** *Member*	**Nasional** *National*

Jejak Langkah
Milestones

2003

Pengembangan Bisnis ke Industri Alat Kesehatan
Business Expansion into the Medical Device Industry

Grup Dirgantara Yudha Artha (DYA) melebarkan sayapnya ke sektor industri alat kesehatan di bawah PT Oneject Indonesia.
The Dirgantara Yudha Artha (DYA) Group expanded into the medical device industry through PT Oneject Indonesia.

2010

Distribusi Reagen Skrining Darah
Distribution of Blood Screening Reagents

Perseroan mendistribusikan Reagen Skrining Darah kepada Palang Merah Indonesia (PMI) dan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTD RS) di seluruh wilayah Indonesia.
The Company distributed Blood Screening Reagents to the Indonesian Red Cross (PMI) and Hospital Blood Transfusion Units (Unit Transfusi Darah, UTD RS) across Indonesia.

2016

Distribusi *Apheresis Kit*
Distribution of Apheresis Kit

Perseroan mendistribusikan *Apheresis Kit* kepada mitra strategis, antara lain Palang Merah Indonesia (PMI), Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Klinik *Stem Cell*, serta Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTD RS).
The Company distributed Apheresis Kits to strategic partners, including the Indonesian Red Cross (PMI), Government Hospitals, Private Hospitals, Stem Cell Clinics, and Hospital Blood Transfusion Units (UTD RS).

2004

Pengadaan *Auto-Disable Syringe* (ADS) dan *Safety Box*
Procurement of Auto-Disable Syringe (ADS) and Safety Box

Perseroan menjalin kemitraan jangka panjang dengan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas untuk pengadaan *Safety Box* dan *Auto-Disable Syringe* (ADS) dalam berbagai kapasitas (0,05 ml, 0,5 ml, 5 ml).
The Company established long-term partnerships with the Ministry of Health, local Health Offices, and Community Health Centers (Puskesmas) for the procurement of Safety Box and Auto-Disable Syringe (ADS) in various capacities (0.05 ml, 0.5 ml, 5 ml).

2013

Distribusi Alat dan Obat Kontrasepsi (ALOKON)
Distribution of Contraceptive Devices and Drugs (ALOKON)

Perseroan mendistribusikan Alat dan Obat Kontrasepsi (ALOKON) kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).
The Company distributed Contraceptive Devices and Drugs (ALOKON) to the National Population and Family Planning Board (BKKBN).

2017

Pengalihan Bisnis Distribusi Alat Kesehatan
Business Transfer of Medical Device Distribution

PT Dirgantara Yudha Artha mengalihkan bisnis distribusi alat kesehatan kepada PT Itama Ranoraya untuk mempertegas fokus utama Perseroan.
PT Dirgantara Yudha Artha transferred its medical device distribution business to PT Itama Ranoraya to strengthen the Company's primary business focus.

2019

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (IPO)

Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange (IPO)

Perseroan resmi terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Itama Ranoraya Tbk dan kode saham "IRRA."

The Company was officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the name PT Itama Ranoraya Tbk, with the stock ticker "IRRA."

2022

Transformasi dan Perluasan Bisnis

Business Transformation and Expansion

Perseroan memasuki sektor bedah dan memperluas jaringan melalui kerja sama dengan delapan mitra baru, termasuk pabrik dan prinsipal, dalam satu tahun. Selain itu, Perseroan berkontribusi dalam kegiatan kesehatan nasional, memperkenalkan produk "Hi-Tech Healthcare Solutions", dan melakukan transformasi dengan perubahan logo Perseroan.

The Company entered the surgical sector and expanded its network through collaborations with eight new partners, including manufacturers and principals, within a single year. In addition, the Company contributed to national healthcare initiatives, introduced the "Hi-Tech Healthcare Solutions" product line, and underwent a corporate transformation, including a change in the Company logo.

2024

Ekspansi ke Sektor Perawatan Kritis

Expansion into the Critical Care Sector

Perseroan memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor perawatan kritis melalui kerja sama strategis dengan mitra dari Amerika Serikat.

The Company expanded its business reach into the critical care sector through strategic partnerships with partners from the United States.

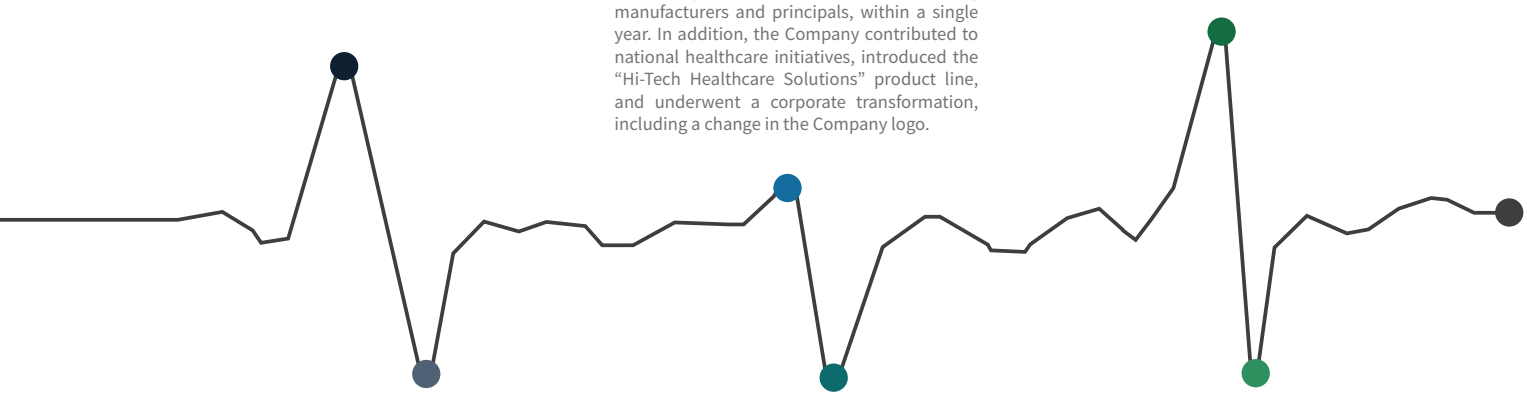

2020

Ekspansi ke Sektor Farmasi

Expansion into the Pharmaceutical Sector

Perseroan melakukan ekspansi ke sektor farmasi dengan meluncurkan Avimac sebagai produk farmasi perdana.

The Company expanded into the pharmaceutical sector by launching Avimac as its first pharmaceutical product.

2023

Pelebaran Sayap Bisnis

Business Expansion

Perseroan memperluas portofolio bisnis dengan mendistribusikan mesin radioterapi dan hemodialisis (HD), serta memasuki sektor perdagangan besar pupuk, produk agrokimia, alat kedokteran untuk hewan, zat radioaktif, dan pembangkit radiasi pengion.

The Company broadened its business portfolio by distributing radiotherapy and hemodialysis (HD) machines, as well as entering the sectors of wholesale fertilizers, agrochemical products, veterinary medical devices, radioactive materials, and ionizing radiation generators.

2025

Ekspansi ke Sektor Ortopedi dan Distribusi Tuberkulin

Expansion into the Orthopedics Sector and Tuberculin Distribution

Perseroan memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor ortopedi melalui kerjasama strategis dengan mitra dari Korea Selatan untuk penyediaan alat bedah robotik serta menjadi distributor Tuberkulin untuk mitra BUMN.

The Company expanded its business reach into the orthopedics sector through strategic partnership with a partner from South Korea for the provision of robotic surgical equipment, while also serving as a Tuberculin distributor for state-owned enterprise partners.


7.
8.
1.
2.
3.
4.
5.

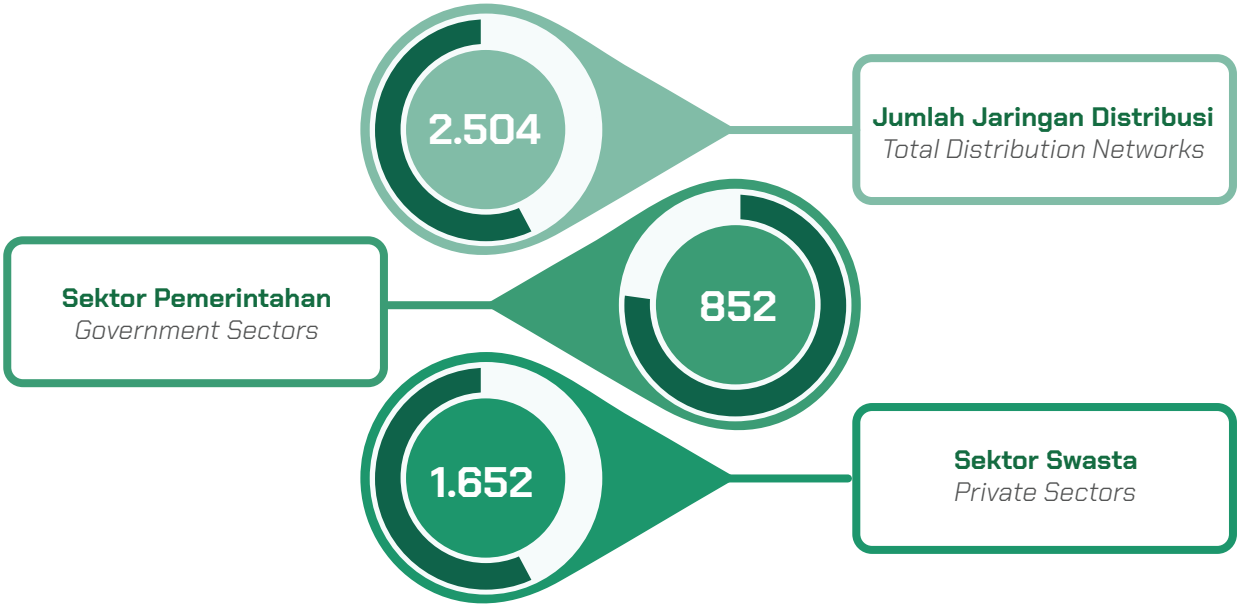
2.504
Jumlah Jaringan Distribusi
Total Distribution Networks
852
Sektor Pemerintahan
Government Sectors
1.652
Sektor Swasta
Private Sectors

Wilayah Operasional dan Jaringan Distribusi
Operational Area and Distribution Network

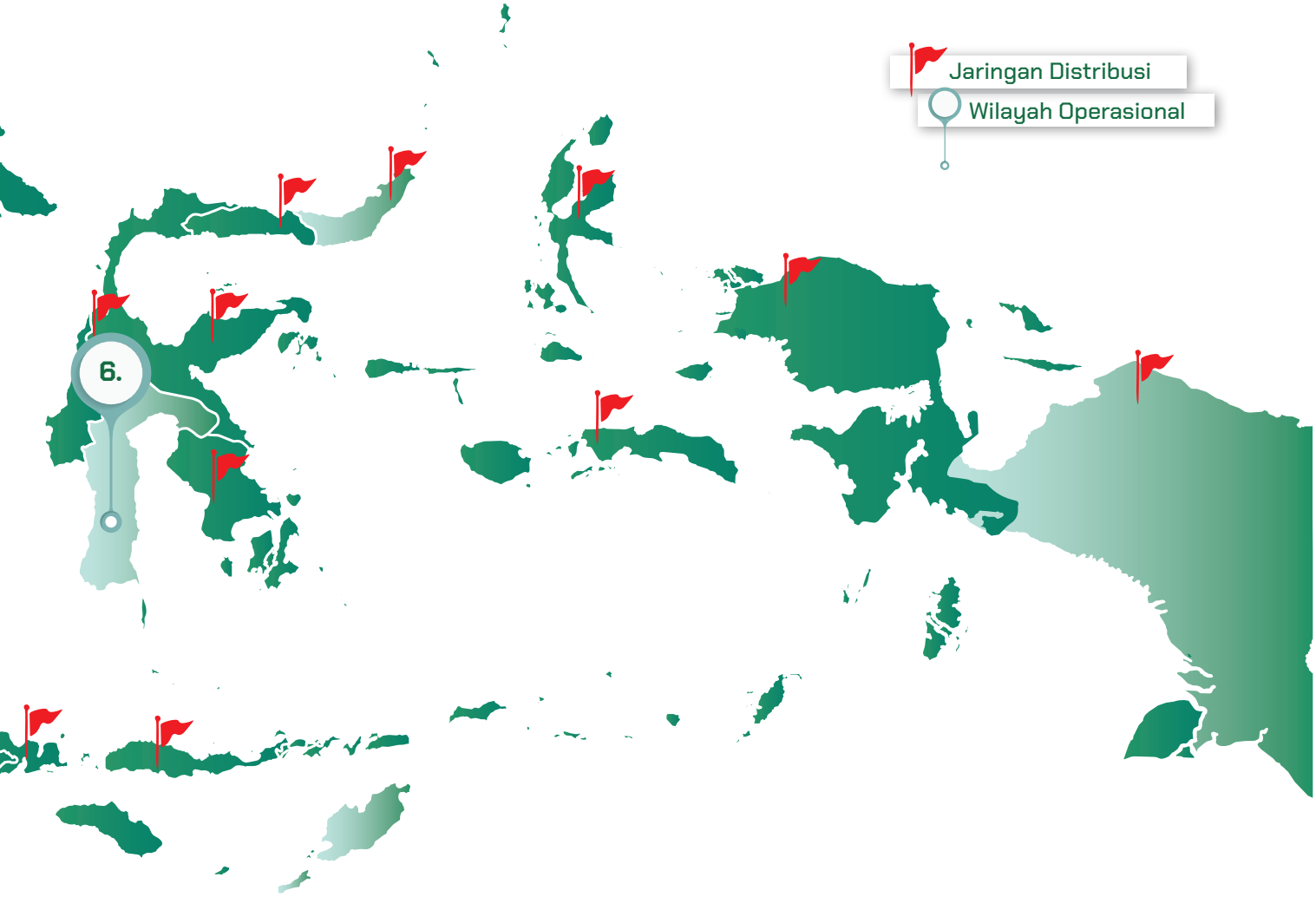

1. JAKARTA
2. BANDUNG
3. SEMARANG
4. SURABAYA
5. BANJARMASIN
6. MAKASSAR
7. MEDAN
8. PALEMBANG

Wilayah Operasional dan Jaringan Distribusi
Operational Area and Distribution Network

1. JAKARTA

Kantor 1 *(Office 1)*

ITS Tower Lt. 21 Nifarro Park Jl. KH. Guru Amin No. 18,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510, Indonesia
Telepon/Telephone: (021) 29067207
Faksimile/Facsimile: (021) 29067208
Surel/Email: info@itama.co.id
Situs web/Website: www.itama.co.id

JAKARTA

Kantor 2 *(Office 2)*

MT. Haryono Square Lt. I Unit 101, Jl. Otto Iskandardinata
Raya No. 390, Jakarta Timur, 13330, Indonesia
Telepon/Telephone: (021) 29067207
Faksimile/Facsimile: (021) 29067208
Surel/Email: info@itama.co.id
Situs web/Website: www.itama.co.id

2. BANDUNG

Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 28
Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung,
Jawa Barat 40264
Telepon/Telephone: (021) 29067207 Ext. 3401

3. SEMARANG

Ruko Paramount Square Blok A-16
Jl. Simongan, Manyaran, Kec. Semarang Barat,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50148
Telepon/Telephone: (021) 29067207 Ext. 3341-42

4. SURABAYA

Jl. Dharma Husada Utara IV No.6
Gubeng, Surabaya,
Jawa Timur 60285
Telepon/Telephone: (021) 29067207 Ext. 3201-02

Warehouse

Daiwa House Unit B3
Kawasan Industri MM2100
Jalan Kalimantan Blok G2, Gandamekar
Kecamatan Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 13330

Warehouse

Daiwa House Unit B3
Kawasan Industri MM2100
Jalan Kalimantan Blok G2, Gandamekar
Kecamatan Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 13330

5. BANJARMASIN

Jl. Perdagangan No.37, RT.024
Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara,
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124

6. MAKASAR

Jl. Kijang No.34, Maricaya, Kecamatan Makassar,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90142

7. MEDAN

Jl. Setia Budi No. 238 Blok F Kota Medan,
Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang,
Kota Medan, Sumatera Utara 20133

8. PALEMBANG

Komplek Ruko Pelangi, Jl. Sukabangun I No. 03,
Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami,
Kota Palembang, 30151

Struktur Organisasi
Organizational Structure

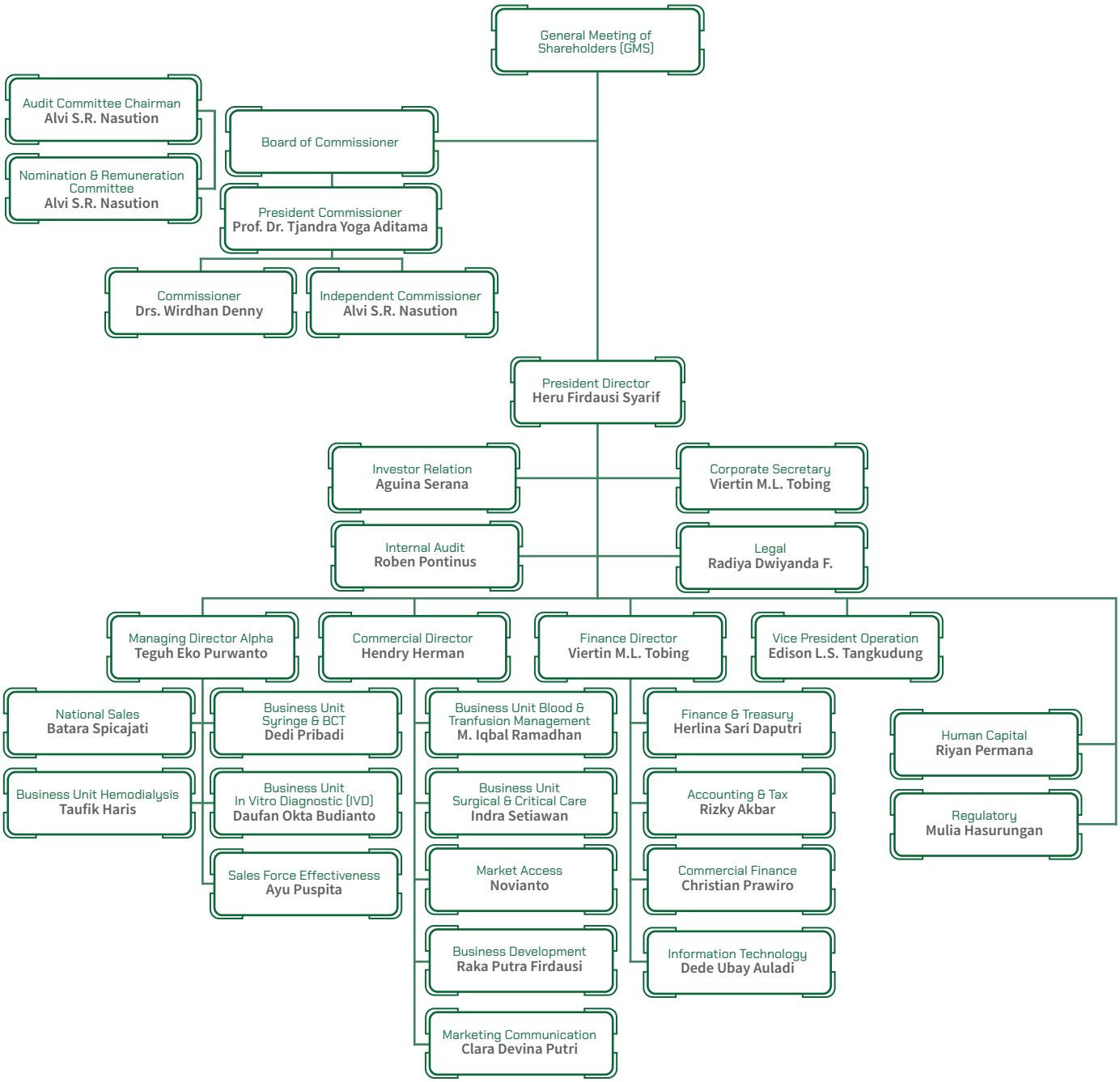

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris yang Menjabat Per 31 Desember 2025
Board of Commissioners Serving as of December 31, 2025



Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp. P(K), MARS, DTM&H, DTCE, FIRS

Komisaris Utama
President Commissioner

70 Tahun ● **Warga Negara Indonesia** ●
70 Years Old *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Diploma TB Control & Epidemiology (DTCE), Institut Penelitian Tuberkulosis Tokyo.
- Spesialis Paru/Pulmonologi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Spesialis Paru/Konsultan Pulmonologi, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Diploma Tropical Medicine & Hygiene (DTM&H), London School of Hygiene & Tropical Medicine, London Program.
- Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, Jakarta.

Educational Backgrounds:

- Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Diploma degree in TB Control & Epidemiology (DTCE), Tuberculosis Research Institute Tokyo.
- Specialist degree in Lung/Pulmonologist, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Specialist degree in Lung/Pulmonologist Consultant, Indonesian Society of Respirology.
- Diploma degree in Tropical Medicine & Hygiene (DTMH&H), London School of Hygiene & Tropical Medicine, London.
- Master of Hospital Administration, Universitas Indonesia, Jakarta.

Riwayat Jabatan:

- **2020 – Saat Ini:**
  Komisaris Utama PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2018 – 2020:**
  Direktur Penyakit Menular World Health Organization (WHO) Asia Tenggara.
- **2015 – 2016:**
  Koordinator Wilayah, World Health Emergency, World Health Organization Regional Office (SEARO).
- **2014 – 2015:**
  Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbang) Kementerian Kesehatan.
- **2014 – 2015:**
  Wakil Ketua, Indonesia Country Coordinating

Work Experiences:

- **2020 – Present:**
  President Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2018 – 2020:**
  Director of Communicable Disease World Health Organization (WHO) Southeast Asia.
- **2015 – 2016:**
  Regional Coordinator, World Health Emergency, World Health Organization Regional Office (SEARO).
- **2014 – 2015:**
  Head of the National Institute of Health Research and Development (Balitbang) Ministry of Health.
- **2014 – 2015:**
  Vice Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism, GFATM.

Mechanism, GFATM.
- **2013 – 2015:**
  Komisaris Utama, Kimia Farma Trading & Distribution.
- **2013 – 2015:**
  Ketua Dewan Pengawas, RSUP Fatmawati.
- **2009 – 2014:**
  Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (IPP & PLJ), Kementerian Kesehatan.
- **2007 – 2009:**
  Direktur Pengendalian Penyakit Menular, Ditjen PP & PL, Departemen Kesehatan.
- **2000 – 2007:**
  Ketua Komite Ahli Nasional Gerdunas TB, Jakarta.
- **2001 – 2006:**
  Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **2000 – 2001:**
  Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1996 – 2000:**
  Wakil Direktur Penunjang Medis dan Pendidikan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1992 – 1996:**
  Kepala Bagian Instalasi Laboratorium Mikrobiologi, Rumah Sakit Persahabatan.
- **1982 – 1984:**
  Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Bengkalis.
- **1981 – 1982:**
  Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Bengkalis, Riau.

- **2013 – 2015:**
  President Commissioner, Kimia Farma Trading & Distribution.
- **2013 – 2015:**
  Chairman of Supervisory Board, RSUP Fatmawati.
- **2009 – 2014:**
  Directorate General of Disease Control and Enviromental Health (IPP & PLJ), Ministry of Health.
- **2007 – 2009:**
  Director of Communicable Disease Control, Directorate General of PP & PL, Department of Health.
- **2000 – 2007:**
  Chairman of National Expert Committee Gerdunas TB, Jakarta.
- **2001 – 2006:**
  Director of Medical Services and Hospitality, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **2000 – 2001:**
  Vice President of Medical Services and Hospitality, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1996 – 2000:**
  Vice President of Medical Support and Education, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1992 – 1996:**
  Head of Microbiology Lab Installation, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1982 – 1984:**
  Head of Community Health Center Bukit Kapur, Bengkalis.
- **1981 – 1982:**
  Head of Community Health Center, Bukit Kapur, Bengkalis, Riau.

Menjabat pula sebagai:

- **2020 – Saat Ini:**
  Direktur Pascasarjana Yarsi.
- **2012 – Saat Ini:**
  Adjunct Professor di The Center for Environment and Population Health, Griffith University, Australia.
- **2009 – Saat Ini:**
  Profesor Bidang Pulmonologi & Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.

He also concurrently serves as:

- **2020 – Present:**
  Director of Postgraduate Degree, Yarsi.
- **2012 – Present:**
  Adjunct Professor in The Center for Environment and Population Health, Griffith University, Australia.
- **2009 – Present:**
  Professor of Pulmonology and Respiratory Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.



Irjen Pol (PURN)
Drs. Wirdhan Denny, M.M., M.H.

Komisaris
Commissioner

61 Tahun ● *61 Years Old*

Warga Negara Indonesia ● *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Akademi Kepolisian.
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian.
- Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.
- Pasca Sarjana (M.M.).
- Pasca Sarjana (M.H.).
- Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi Polri.

Educational Backgrounds:

- Indonesian Police Academy.
- Indonesian Police College.
- Police Command and Staff School.
- Master Degree (M.M.).
- Master Degree (M.H.).
- Police Command and Staff School.

Riwayat Jabatan:

- **2022 – Saat Ini:**
  Komisaris PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2020 – 2022:**
  Wakapolda Banten. Analis Kebijakan Utama Bidang Pideksus Bareskrim Polri. Widyaiswara Kepolisian Utama Tk.1 Sespim Lemdiklat Polri.
- **2019 – 2020:**
  Karosundokinfokum Divkum Polri.
- **2016 – 2019:**
  Kabag Sunkum Rosunluhukum Divkum Polri.
- **2014 – 2016:**
  Direktur Reskrimsus Polda Jabar.
- **2013 – 2014:**
  Analis Kebijakan Madya Bidang Pideksus Bareskrim Polri.
- **2011 – 2013:**
  Direktur Reskrimsus Polda Kalbar.
- **2009 – 2011:**
  Analis Utama Bid PKAN TNCC Bareskrim Polri.
- **2008 – 2009:**
  Wakapolwil Bogor Polda Jabar.
- **2007 – 2008:**
  Kapolres Gresik Polwiltabes Surabaya Polda Jatim.
- **2005 – 2007:**
  Kapolres Nganjuk Polwil Kediri Polda Jatim.
- **2003 – 2005:**
  Kasat II Pidana Ekonomi Dit Reskrim Polda Jatim.

Work Experiences:

- **2022 – Present:**
  Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2020 – 2022:**
  Deputy Chief of Banten Regional Police. Main Policy Analyst for the Criminal Investigation Unit of the National Police. Level I Main Police Trainer Sespim Lemdiklat Polri.
- **2019 – 2020:**
  Karosundokinfokum Divkum Polri.
- **2016 – 2019:**
  Kabag Sunkum Rosunluhkum Divkum Polri.
- **2014 – 2016:**
  Director of the Special Criminal Investigation Unit, West Java Regional Police.
- **2013 – 2014:**
  Mid Policy Analyst for the Criminal Investigation Unit of the National Police.
- **2011 – 2013:**
  Director of the Special Criminal Investigation Unit, West Kalimantan Regional Police.
- **2009 – 2011:**
  Main Analyst for Bid PKAN TNCC of the Criminal Investigation Unit of the National Police.
- **2008 – 2009:**
  Bogor Deputy District Police Chief, West Java Regional Police.

- **1999 – 2003:**
  Penyidik Madya Pokdik II Subdit Pidras VC Dit Pidum Korserse Polri.
- **1997 – 1999:**
  Kanit II Subdep Carik Sijari Daktikkrim Pusindet Polri.
- **1994 – 1997:**
  Kasat Reserse Polres Agam Bukit Tinggi Polda Sumbar.
- **1992 – 1994:**
  Kasat Reserse Polres Tanah Datar Polres Sumbar.
- **1991 – 1992:**
  Kapolsekta Padang Selatan Resta Padang Polda Sumbar.
- **1990 – 1991:**
  Kapolsekta Padang Timur Resta Padang Polda Sumbar.

- **2007 – 2008:**
  Gresik Resort Police Chief, Surabaya City Police, East Java Regional Police.
- **2005 – 2007:**
  Nganjuk Resort Police Chief, Kediri District Police, East Java Regional Police.
- **2003 – 2005:**
  Head of Criminal Economics Unit of East Java Regional Police Criminal Investigation Directorate.
- **1999 – 2003:**
  Mid Investigator of Pokdik II Subdit Pidras VC Dit Pidum Korserse Polri.
- **1997 – 1999:**
  Head of Li Subdep Carik Sijari Daktikkrim Pusident Polri.
- **1994 – 1997:**
  Head of Investigation of Agam Bukit Tinggi Police, West Sumatra Regional Police.
- **1992 – 1994:**
  Head of Investigation of Tanah Datar Police, West Sumatra Regional Police.
- **1991 – 1992:**
  Head of South Padang Sectoral Police, Padang City Police, West Sumatra Regional Police.
- **1990 – 1991:**
  Head of East Padang Sectoral Police, Padang City Police, West Sumatra Regional Police.

Tanda Kehormatan:

- Satya Lencana Kesetiaan 8 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 16 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 24 Tahun.
- Satya Lencana Dharma Nusa.
- Satya Lencana Dwija Sistha.
- Bintang Bhayangkara Nararіya.

Badge of Honor:

- Satya Lencana Kesetiaan 8 Years.
- Satya Lencana Kesetiaan 16 Years.
- Satya Lencana Kesetiaan 24 Years.
- Satya Lencana Dharma Nusa.
- Satya Lencana Dwija Sistha.
- Bintang Bhayangkara Nararіya.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.



Alvi Syahri Ramadhan Nasution S.E., M.Ak., CFrA, CIAE, ERMCP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

41 Tahun ● *41 Years Old*

Warga Negara Indonesia ● *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Diploma Akuntansi, Politeknik Keuangan STAN.
- Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya.
- Magister Akuntansi, Universitas Padjadjaran.

Riwayat Jabatan:

- **2025 – Sekarang:**
  Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2006 – 2020:**
  Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Menjabat pula sebagai:

- **2021 – Sekarang:**
  Vice President Internal Audit PT Indonesia Asahan Aluminium.

Educational Backgrounds:

- Diploma in Accounting, Politeknik Keuangan STAN.
- Bachelor of Accounting, Universitas Brawijaya.
- Master in Accounting, Universitas Padjadjaran.

Work Experiences:

- **2025 – Present:**
  Independent Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2006 – 2020:**
  Auditor of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK).

He also concurrently serves as:

- **2021 – Present:**
  Vice President Internal Audit of PT Indonesia Asahan Aluminium.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2024 tanggal 21 Mei 2025.

Perubahan Komposisi

Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan diangkatnya Bapak Alvi Nasution sebagai Komisaris Independen, menggantikan Bapak Roy Edison Maningkas.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya, pemegang saham mayoritas, dan pihak pengendali Perseroan. Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan usaha dan kepentingan finansial material yang dapat memengaruhi objektivitas, serta tidak merangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Basis of Appointment

Appointed as Independent of Commissioner PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year, dated May 21, 2025.

Changes in Composition

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with the appointment of Mr. Alvi Nasution as Independent Commissioner, replacing Mr. Roy Edison Maningkas.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners, majority shareholders, or the Company's controling parties. The Board of Commissioners also has no business relationships or material financial interests affecting its objectivity and does not hold concurrent positions that may give rise to conflicts of interest.



Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Heru Firdausi Syarif

Direktur Utama
President Director

61 Tahun ● *61 Years Old*

Warga Negara Indonesia ● *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran.

Educational Background:

- Bachelor of International Relations, Universitas Padjadjaran.

Riwayat Jabatan:

- **2020 – Saat Ini:** Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2018 – 2025:** Komisaris PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2022 – 2023:** Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- **2019 – 2020:** Direktur PT Itama Ranoraya.
- **2017 – 2019:** Direktur Utama PT Itama Ranoraya.
- **2017 – 2018:** Direktur PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2011 – 2017:** Direktur Utama PT Dirgantara Yudha Artha.
- **1997 – 2011:** Direktur Utama PT Itama Ranoraya.
- **1993 – 1994:** Staf Bagian Umum Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).
- **1992 – 1993:** Staf Hubung Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).

Work Experiences:

- **2020 – Present:** President Director of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2018 – 2025:** Commissioner of PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2022 – 2023:** President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- **2019 – 2020:** Director of PT Itama Ranoraya.
- **2017 – 2019:** President Director of PT Itama Ranoraya.
- **2017 – 2018:** Director of PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2011 – 2017:** President Director of PT Dirgantara Yudha Artha.
- **1997 – 2011:** President Director of PT Itama Ranoraya.
- **1993 – 1994:** GA Officer of Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).
- **1992 – 1993:** Relation Officer of Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).

Menjabat pula sebagai:

- **2021 – Saat Ini:** Komisaris PT Satria Desa Hakindo.

He also concurrently serves as:

- **2021 – Present:** Commissioner of PT Satria Desa Hakindo.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as President Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.



Hendry Herman

Direktur
Director

45 Tahun
45 Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara.
- Chinese Language Center, Cheng Kung University Tainan Taiwan.

Educational Backgrounds:

- Bachelor of Accounting Economics, Universitas Bina Nusantara.
- Chinese Language Center, Cheng Kung University Tainan Taiwan.

Riwayat Jabatan:

- **2020 – Saat Ini:**
  Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2006 – 2020:**
  Manajer Pemasaran PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2000 – 2004:**
  Staf Pendukung Retail PT Jabalu Media Internusa (DRTV Intl).

Work Experiences:

- **2020 – Present:**
  Director of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2006 – 2020:**
  Marketing Manager of PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2000 – 2004:**
  Retail Support of PT Jabalu Media Internusa (DRTV Intl).

Menjabat pula sebagai:

- **2022 – Saat Ini:**
  Komisaris PT Oneject PMI Indonesia.
- **2019 – Saat Ini:**
  Direktur PT iGene Laboratory Indonesia.
- **2019 – Saat Ini:**
  Direktur PT Neumedik Jaya.

He also concurrently serves as:

- **2022 – Present:**
  Commissioner of PT Oneject PMI Indonesia.
- **2019 – Present:**
  Director of PT iGene Laboratory Indonesia.
- **2019 – Present:**
  Director of PT Neumedik Jaya.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.



Teguh Eko Purwanto

Direktur
Director

55 Tahun
55 Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Sains, Institut Teknologi Bandung.
- Magister Manajemen, PPM Institute of Management, Jakarta.

Educational Backgrounds:

- Bachelor of Science, Institut Teknologi Bandung.
- Master of Management, PPM Institute of Management, Jakarta.

Riwayat Jabatan:

- **2024 – Saat ini:**
  Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2023:**
  Direktur Utama & Manajer Perwakilan Negara untuk Penyakit Menular PT Alere Health (Abbott).
- **2016 – 2019:**
  Wakil Direktur Peralatan dan Perlengkapan Medis Soho Global Health.
- **2014 – 2016:**
  Direktur PT Kencana Pilar Mandiri.
- **2012 – 2014:**
  Direktur Penjualan Sistem Pencitraan PT Philips Indonesia.
- **2009 – 2012:**
  General Manager Healthcare Indonesia PT Philips Indonesia.
- **2008 – 2009:**
  Manajer Penjualan Kesehatan Indonesia PT Philips Indonesia.
- **2005 – 2008:**
  Manajer Pengembangan Bisnis PT Philips Indonesia.
- **2002 – 2005:**
  Manajer Produk & Penjualan Divisi Pencitraaan Kesehatan & Bedah PT Tawada Healthcare.

Work Experiences:

- **2024 – Present:**
  Director of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2023:**
  President Director & Country Manager Infectious Diseases of PT Alere Health (Abbott).
- **2016 – 2019:**
  Vice President of Medical Devices and Equipment Soho Global Health.
- **2014 – 2016:**
  Director of PT Kencana Pilar Mandiri.
- **2012 – 2014:**
  Imaging System, Sales Director of PT Philips Indonesia.
- **2009 – 2012:**
  General Manager Healthcare Indonesia of PT Philips Indonesia.
- **2008 – 2009:**
  Sales Manager Healthcare Indonesia of PT Philips Indonesia.
- **2005 – 2008:**
  Business Development Manager of PT Philips Indonesia.
- **2002 – 2005:**
  Product & Sales Manager Health Imaging & Surgery Division of PT Tawada Healthcare.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.



Viertin Maretson Lumban Tobing

Direktur
Director

54 Tahun
54 Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia.

Riwayat Jabatan:

- **2024 – Saat ini:**
  Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2023 – 2024:**
  Direktur PT Kencana Pilar Mandiri.
- **2022 – 2024:**
  Wakil Direktur Keuangan PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2021:**
  Wakil Direktur Keuangan PT Great Great Pineapple.
- **2011 – 2018:**
  Direktur Komersial dan Keuangan PT Sulzer Indonesia.
- **2014 – 2016:**
  Direktur Keuangan Sulzer Asia Pacific (APAC).
- **2008 – 2011:**
  General Manager Keuangan Perwakilan Negara PT IDS Manufacturing Indonesia.
- **2006 – 2008:**
  Manajer Perwakilan Negara & General Manager Keuangan PT Artcraft Indonesia.
- **2002 – 2005:**
  General Manager Keuangan PT Kimberly-Lever Indonesia.
- **2001 – 2002:**
  Manajer Biaya & Akuntansi Umum PT Bali Hai Brewery Indonesia.
- **2000 – 2001:**
  Manajer Akuntansi Biaya PT Detpak Indonesia.
- **1999 – 2000:**
  Penyelia Akuntansi Biaya PT Chubb Indonesia.
- **1996 – 1999:**
  Penyelia Akuntansi Biaya PT Alstom Distribution.
- **1995 – 1996:**
  Akuntan Biaya PT Fosroc Indonesia.

Educational Background:

- Bachelor of Accounting Economics, Universitas Advent Indonesia.

Work Experiences:

- **2024 – Present:**
  Director of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2023 – 2024:**
  Director of PT Kencana Pilar Mandiri.
- **2022 – 2024:**
  Deputy Finance Director of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2021:**
  Deputy Chief Financial Officer of PT Great Great Pineapple.
- **2011 – 2018:**
  Commercial and Finance Director of PT Sulzer Indonesia.
- **2014 – 2016:**
  Finance Director of Sulzer Asia Pacific (APAC).
- **2008 – 2011:**
  Country Financial Controller of PT IDS Manufacturing Indonesia.
- **2006 – 2008:**
  Country Manager & Financial Controller of PT Artcraft Indonesia.
- **2002 – 2005:**
  Financial Controller of PT Kimberly-Lever Indonesia.
- **2001 – 2002:**
  Cost & General Accounting Manager of PT Bali Hai Brewery Indonesia.
- **2000 – 2001:**
  Cost Accounting Manager of PT Detpak Indonesia.
- **1999 – 2000:**
  Cost Accounting Supervisor of PT Chubb Indonesia.
- **1996 – 1999:**
  Cost Accounting Supervisor of PT Alstom Distribution.
- **1995 – 1996:**
  Cost Accountant of PT Fosroc Indonesia.

Menjabat pula sebagai:

- **2024 – Saat Ini:**
  Direktur PT Trimitra Sehati.

He also concurrently serves as:

- **2024 – Present:**
  Director of PT Trimitra Sehati.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 167 tanggal 25 April 2024.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024.

Perubahan Komposisi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Direksi Perseroan.

Changes in Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Independensi Anggota Direksi

Direksi menegaskan independensinya serta memastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi lainnya, pemegang saham mayoritas, maupun pihak pengendali Perseroan. Anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan usaha maupun kepentingan finansial material yang dapat memengaruhi objektivitas, serta tidak merangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors affirms its independence and ensures that it has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, majority shareholders, or the controlling parties of the Company. The Board of Directors also maintains no business relationships or material financial interests that could affect its objectivity and does not hold concurrent positions that may give rise to conflicts of interest.



Profil Manajemen
Management Profile



Edison LS Tangkudung
Wakil Presiden Operasional
Vice President Operation

58 Tahun ● **Warga Negara Indonesia** ●
58 Years Old *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen, IPMI Institute.
- Magister Administrasi Bisnis, Monash University.

Riwayat Pekerjaan:

- **2024 – Saat ini:**
  Wakil Presiden Operasional PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2023 – 2024:**
  Project Management Officer PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2023:**
  Kepala Penjualan dan Operasional PT Megasurya Mas.
- **2014 – 2018:**
  Manajer Umum Penjualan & Operasional PT Sinarmas Distribusi Nusantara.
- **2011 – 2014:**
  Manajer Umum Penjualan PT Sinar Mas Agri Resources & Technology.
- **2005 – 2011:**
  Manajer Penjualan Nasional PT Sinar Mas Agri Resources & Technology.
- **1997 – 2005:**
  Manajer Pelanggan Inti Nasional PT Reckitt Benckiser Indonesia.

Educational Backgrounds:

- Magister Management, IPMI Institute.
- Master of Business Administration, Monash University.

Work Experiences:

- **2024 – Present:**
  Vice President Operation of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2023 – 2024:**
  Project Management Officer of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2023:**
  Head of Sales and Operation of PT Megasurya Mas.
- **2014 – 2018:**
  General Manager Sales & Operation of PT Sinarmas Distribusi Nusantara.
- **2011 – 2014:**
  General Manager Sales of PT Sinar Mas Agri Resources & Technology.
- **2005 – 2011:**
  National Sales Manager of PT Sinar Mas Agri Resources & Technology.
- **1997 – 2005:**
  National Key Account Manager of PT Reckitt Benckiser Indonesia.



Batara Spicajati
Manajer Penjualan Nasional
National Sales Manager

43 Tahun ● **Warga Negara Indonesia** ●
43 Years Old *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Fisika, Universitas Negeri Jakarta.

Riwayat Pekerjaan:

- **2024 – Saat ini:**
  National Sales General Manager, PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2024:**
  Manajer Penjualan Nasional PT Surgika Alkesindo.

Educational Background:

- Bachelor of Physics, Universitas Negeri Jakarta.

Work Experiences:

- **2024 – Present:**
  National Sales General Manager, PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019 – 2024:**
  National Sales Manager of PT Surgika Alkesindo.

- **2017 – 2019:**
  Manajer Penjualan Wilayah PT Fresensius Medical Care Indonesia.
- **2012 – 2017:**
  Manajer Penjualan Daerah PT Surgika Alkesindo.

- **2017 – 2019:**
  Regional Sales Manager of PT Fresensius Medical Care Indonesia.
- **2012 – 2017:**
  Area Sales Manager of PT Surgika Alkesindo.



Taufik Haris

Manajer Umum Unit Bisnis Hemodialisis
General Manager of Business Unit Haemodialysis

47 Tahun ● *47 Years Old*
Warga Negara Indonesia ● *Indonesian Citizen*

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Riwayat Pekerjaan:

- **2023 – Saat ini:**
  Manajer Umum Unit Bisnis Hemodialisis PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2022 – 2023:**
  Kepala Divisi Manajemen Bisnis PT BBraun Medical Indonesia.
- **2019 – 2021:**
  Manajer Penjualan Daerah PT BBraun Medical Indonesia.
- **2017 – 2019:**
  Staf Penjualan Regional PT Fresenius Medical Care Indonesia.

Educational Background:

- Bachelor of Management, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Work Experiences:

- **2023 – Present:**
  General Manager of Business Unit Haemodialysis of PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2022 – 2023:**
  Head of Business Management of PT BBraun Medical Indonesia.
- **2019 – 2021:**
  District Sales Manager of PT BBraun Medical Indonesia.
- **2017 – 2019:**
  Regional Sales of PT Fresenius Medical Care Indonesia.



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham mayoritas, maupun pengendali lainnya, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap independen dan bebas dari pengaruh pihak manapun. Perseroan juga memastikan penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik melalui pemisahan yang tegas antara fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing dijabat oleh individu berbeda. Pemisahan ini bertujuan untuk menjaga independensi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, menghindari potensi benturan kepentingan, serta memastikan proses pengelolaan Perseroan berlangsung secara objektif, transparan, dan akuntabel.

The Company affirms that there are no affiliations between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, majority shareholders, or other controlling parties, ensuring that all decisions are made independently and free from external influence. The Company also ensures the implementation of Good Corporate Governance principles through a clear separation of functions and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, each held by different individuals. This separation is intended to maintain independence in oversight and strategic decision-making, prevent potential conflicts of interest, and ensure that the Company's management processes are conducted objectively, transparently, and accountably.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan integritas, Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan yang diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap anggota Direksi dan Komisaris dilarang terlibat dalam transaksi atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua keputusan harus didasarkan pada prinsip independensi dan selalu mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan serta pemegang saham, bukan kepentingan individu.

As a manifestation of its commitment to transparency and integrity, the Company implements a conflict-of-interest prevention policy as stipulated in the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions or activities that may give rise to personal conflicts of interest, either directly or indirectly. All decisions must be based on the principles of independence and prioritize the best interests of the Company and its shareholders, rather than individual interests.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan operasional dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan keseimbangan fisik dan mental karyawan menjadi fokus utama dalam strategi manajemen SDM. Perseroan meyakini bahwa karyawan yang kompeten, sejahtera, dan memiliki semangat kerja tinggi merupakan aset berharga yang menentukan keberhasilan pencapaian visi dan misi.

Human Resources (HR) play a strategic role in supporting the Company's operational success and sustainable growth. Therefore, the development of competencies, enhancement of employee welfare, and the creation of physical and mental balance are key focuses of the Company's HR management strategy. The Company believes that competent, well-supported, and highly motivated employees are valuable assets that determine the successful achievement of its vision and mission.

Sejalan dengan keyakinan tersebut, Perseroan secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi melalui berbagai program pelatihan, pengembangan karier, serta inisiatif peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi dasar dalam membangun sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika industri kesehatan.

In line with this belief, the Company consistently strives to create a conducive, inclusive, and development-oriented work environment through various training programs, career development, and sustainable welfare enhancement efforts. These initiatives form the foundation for building a professional, adaptive, and highly competitive workforce in the healthcare industry dynamic.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan sistem seleksi yang komprehensif dan berstandar tinggi untuk memastikan bahwa setiap calon karyawan tidak hanya

In the recruitment process, the Company implements a comprehensive and high-standard selection system to ensure that every potential employee not only possesses

memiliki kompetensi dan keterampilan yang relevan, tetapi juga sejalan dengan nilai, budaya, serta etika kerja Perseroan. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan tim kerja yang solid, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja unggul. Selain itu, Perseroan senantiasa meninjau kebijakan remunerasi agar tetap kompetitif dan adil, memastikan pembayaran gaji tepat waktu, serta menyediakan fasilitas kerja yang mendukung produktivitas, keselamatan, dan kenyamanan karyawan.

the relevant competencies and skills but also aligns with the Company's values, culture, and work ethics. This approach aims to build a solid, integrity-driven team that is focused on high performance. Additionally, the Company consistently reviews its remuneration policies to remain competitive and fair, ensuring timely salary payments, as well as providing work facilities that support employee productivity, safety, and comfort.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan SDM, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kepemimpinan karyawan di seluruh jenjang organisasi. Melalui budaya kerja yang menghargai kinerja, memberikan ruang bagi inovasi, dan mendukung pengembangan karier, Perseroan berkomitmen membangun fondasi SDM yang tangguh, berintegritas, serta mampu menjadi motor penggerak bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

As part of its commitment to human resource development, the Company continuously organizes various training and development programs aimed at enhancing the knowledge, skills, and leadership capabilities of employees at all levels of the organization. Through a work culture that values performance, fosters innovation, and supports career development, the Company is dedicated to building a strong, integrity-driven workforce that can serve as the driving force for the Company's sustainability and long-term growth.

PROFIL KARYAWAN

Hingga akhir Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 374 orang. Komposisi tersebut mencerminkan keberagaman dan keseimbangan tenaga kerja yang dimiliki Perseroan, baik dari sisi jenis kelamin, jabatan, kelompok usia, tingkat pendidikan, maupun status ketenagakerjaan. Struktur tenaga kerja ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai profil SDM Perseroan selama tahun buku 2025, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi pengembangan dan kebijakan ketenagakerjaan di periode mendatang.

EMPLOYEE PROFILE

As of the end of December 2025, the Company had a total of 374 employees. This composition reflects the diversity and balance of the Company's workforce in terms of gender, position, age group, education level, and employment status. This workforce structure provides a comprehensive overview of the Company's human resource profile for the fiscal year 2025 and serves as a foundation for formulating development strategies and employment policies for the upcoming period.

Rincian jumlah karyawan berdasarkan kategori tersebut menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan kompetensi dan proporsionalitas tenaga kerja di seluruh lini operasional, sekaligus memastikan ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan arah pertumbuhan Perseroan ke depan.

The breakdown of the workforce by these categories reflects the Company's commitment to maintaining a balance of competencies and proportionality across all operation lines, while ensuring the availability of human resources that align with the business needs and future growth direction of the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON AGE

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
18-30 tahun *18-30 years old*	**136**	**92**	**88**
31-40 tahun *31-40 years old*	**144**	**127**	**98**

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
41-45 tahun *41-45 years old*	59	40	22
46-55 tahun *46-55 years old*	28	15	6
>55 tahun *>55 years old*	7	6	7
Jumlah *Total*	374	280	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
Doktor (S3) *Doctor*	1	1	1
Master (S2) *Postgraduate*	13	9	11
Sarjana (S1) *Undergraduate*	233	159	121
Akademi (D3) *Diploma*	77	60	44
Non-Akademi *Non-Academy*	50	51	44
Jumlah *Total*	374	280	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON GENDER

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
Laki-laki *Male*	243	193	154
Perempuan *Female*	131	87	67
Jumlah *Total*	374	280	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
Direksi dan Komisaris *Board of Directors & Board of Commissioners*	7	7	7
Tetap *Permanent*	169	138	109
Kontrak *Contract*	198	135	105
Jumlah *Total*	374	280	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON POSITION

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
Komisaris *Board of Commissioners*	3	2	3
Direksi *Board of Directors*	4	4	6
Wakil Presiden *Vice President*	1	2	1
Manajer Umum *General Manager*	4	2	2
Manajer *Manager*	81	45	24
Penyelia *Supervisor*	24	17	17
Staff/Non-Staff *Staff/Non-Staff*	257	208	168
Jumlah *Total*	374	280	221

PERGANTIAN KARYAWAN SEPANJANG TAHUN 2025

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mempertahankan tingkat kepuasan dan retensi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, serta kondusif bagi pengembangan karier. Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang berperan penting dalam

EMPLOYEE TURNOVER THROUGHOUT 2025

The Company is committed to consistently maintaining high levels of employee satisfaction and retention by creating a healthy, safe, and conducive work environment for career development. The Company views its employees as key assets, playing a vital role in supporting business sustainability. As

mendukung keberlanjutan bisnis, sehingga setiap individu diharapkan dapat merasa dihargai, nyaman, dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 158 karyawan baru untuk memperkuat berbagai fungsi dan lini operasional, sementara sebanyak 60 karyawan memutuskan untuk mengakhiri hubungan kerja atau tidak melanjutkan kontrak karena beragam pertimbangan. Dengan demikian, tingkat turnover karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 18,81%.

Dalam upaya menekan angka *turnover* serta menjaga loyalitas tenaga kerja, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kebijakan retensi dan pengembangan karier melalui program pembinaan, peningkatan kesejahteraan, serta komunikasi internal yang terbuka. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan kerja yang harmonis dan berorientasi jangka panjang antara Perseroan dan seluruh karyawan.

KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dengan menerapkan kebijakan non-diskriminatif dalam seluruh proses ketenagakerjaan. Perseroan menghargai perbedaan gender, etnis, agama, serta latar belakang lainnya, dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung, berkembang, serta berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan potensi masing-masing.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan melalui penerapan kebijakan, prosedur, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait HAM yang memerlukan tindak lanjut oleh unit terkait.

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI

Saat ini, seluruh posisi manajemen puncak di Perseroan diisi oleh laki-laki, yang sepenuhnya didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, serta pengalaman profesional yang dimiliki. Kondisi tersebut tidak mencerminkan adanya ketidakseimbangan ataupun diskriminasi dalam proses seleksi. Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keadilan, objektivitas, serta kesetaraan kesempatan bagi seluruh individu tanpa memandang jenis kelamin atau latar belakang lainnya.

such, each individual is expected to feel valued, comfortable, and motivated to contribute their best toward achieving the Company's objectives.

Throughout 2025, the Company successfully recruited 158 new employees to strengthen various functions and operational lines, while 60 employees decided to terminate their employment or not renew their contracts for various reasons. As a result, the employee turnover rate for 2025 was recorded at 18,81%.

To reduce turnover and maintain employee loyalty, the Company continuously strengthens its retention policies and career development programs through training initiatives, welfare improvements, and open internal communication. These measures reflect the Company's commitment to fostering long-term, harmonious working relationships between the Company and all its employees.

DIVERSITY, EQUALITY, AND PROTECTION OF HUMAN RIGHTS

The Company upholds the principles of equality and diversity by implementing non-discriminatory policies throughout all employment processes. The Company values differences in gender, ethnicity, religion, and other backgrounds, ensuring that each individual has equal opportunities to join, develop, and contribute according to their competencies and potential.

Furthermore, the Company is committed to respecting and protecting the Human Rights of all employees through the implementation of policies, procedures, and reporting mechanisms for any violations that is transparent accountable. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of Human Rights violations requiring follow-up action by the relevant units.

MANAGEMENT DIVERSITY AND INDEPENDENCE

Currently, all top management positions in the Company are held by men, based entirely on qualifications, competencies, and professional experience. This situation does not reflect any imbalance or discrimination in the selection process. The Company remains committed to applying the principles of fairness, objectivity, and equal opportunity for all individuals, regardless of gender or other backgrounds.

PENCEGAHAN PELECEHAN DAN NON-DISKRIMINASI

Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelecehan, intimidasi, kekerasan, maupun diskriminasi di lingkungan kerja. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, inklusif, serta berlandaskan rasa saling menghormati antar individu. Selain itu, Perseroan juga memastikan perlindungan bagi seluruh karyawan, termasuk perempuan, melalui penerapan kebijakan pencegahan pelecehan seksual, mekanisme pengawasan yang ketat, serta kanal pelaporan yang rahasia dan dapat diakses dengan mudah.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan akan ditindak tegas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, untuk menjaga integritas serta budaya kerja yang profesional dan beretika.

PREVENTION OF HARASSMENT AND NON-DISCRIMINATION

The Company does not tolerate any form of harassment, intimidation, violence, or discrimination in the workplace. The Company is committed to creating a safe, inclusive workplace built on mutual respect among individuals. Additionally, the Company ensures protection for all employees, including women, by implementing policies to prevent sexual harassment, enforcing strict monitoring mechanisms, and providing accessible and confidential reporting channels.

Any violations of the code of conducts or behavior inconsistent with the Company's values will be addressed firmly in accordance with applicable laws and regulations, to maintain integrity and uphold a professional and ethical work culture.

PELATIHAN KARYAWAN DI TAHUN 2025
EMPLOYEE TRAINING IN 2025

Keterangan / *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Pelatihan *Number of Trainings*	62	36	26
Peserta *Participant*	222	284	624

Program	Jumlah Peserta *Number of Participants*			Jumlah Hari Pelatihan *Number of Training Days*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Seminar	2	35	3	4	2	2
Lokakarya *Workshop*	6	99	-	7	17	-
Pelatihan *Training*	207	141	620	103	15	32
Sertifikasi *Certification*	7	9	1	20	63	15
Jumlah *Total*	222	284	624	134	97	49

RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA BERDASARKAN GENDER DAN JABATAN DI TAHUN 2025
AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BASED ON GENDER AND POSITION IN 2025

Keterangan *Description*	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan *Number of Trainee Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Number of Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja *Average Training Hours per Employee*
Jumlah Berdasarkan Gender / *Number by Gender*			
Laki-Laki *Male*	83	2.190,5 Hours	948 Minutes
Perempuan *Female*	139	1.733,5 Hours	1.254 Minutes
Berdasarkan Posisi / *Based on Position*			
Direktur *Director*	4	35 Hours	420 Minutes
Manajer Umum & Manajer *General Manager & Manager*	61	776,5 Hours	752 Minutes
Kepala Pengawas *Superintendent*	-	-	-
Penyelia *Supervisor*	58	607,5 Hours	1.823 Minutes
Tenaga Kerja *Staff/Non-Staff*	137	23,77 Hours	475 Minutes

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS PELATIHAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON TYPE OF TRAINING

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Employee Competency Development Based on Type of Training

Program	2025		2024		2023	
	Kegiatan *Activity*	Peserta *Participant*	Kegiatan *Activity*	Peserta *Participant*	Kegiatan *Activity*	Peserta *Participant*
Sertifikasi *Certification*	4	7	6	9	1	1
Pelatihan *Training*	50	207	30	275	25	623

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JABATAN
COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON POSITION

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jabatan *Competency Development Based on Position*				
Jenjang Level Organisasi *Organizational Levels*	**Kebutuhan Training** *Training Needs*	**Kompetensi yang Diharapkan** *Expected Competencies*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Presentase Peserta yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi (%)** *Percentage of Participants Participating in Competency Development (%)*
Direktur *Board of Directors*	**Manajerial** *Managerial*	**Kemampuan Membuat Analisis dan Pengelolaan Organisasi** *Ability to Make Business Analysis and Organizational Management*	**4**	**2%**
Wakil Presiden / Manajer Umum *Vice President / General Manager*	**Manajerial** *Managerial*	**Sertifikasi dan Pengayaan Kemampuan di Bidangnya** *Certification and Enrichment of Capabilities in Their Fields*	**4**	**1%**
Manajer Cabang *Branch Manager*	**Manajerial** *Managerial*	**Sertifikasi dan Pengayaan Kemampuan di Bidangnya** *Certification and Enrichment of Capabilities in Their Fields*	**8**	**4%**
Manajer *Manager*	**Manajerial** *Managerial*	**Sertifikasi dan Pengayaan Kemampuan di Bidangnya** *Certification and Enrichment of Capabilities in Their Fields*	**45**	**20%**
Penyelia *Supervisor*	**Pengawasan** *Supervisory*	**Kemampuan Teknis dan Analisis** *Technical and Analitycal Skill*	**19**	**9%**
Tenaga Kerja *Staff*	**Teknis** *Technical*	**Kemampuan Teknis** *Technical Skill*	**125**	**56%**

Informasi Kepemilikan Saham
Information on Share Ownership

DAFTAR PEMEGANG SAHAM
LIST OF SHAREHOLDERS

Keterangan / *Description*	Nilai Nominal Rp50,- per Saham *Nominal Value IDR 50,- per Share*		%
	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.800.000.000	240.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*			
PT Global Dinamika Kencana	1.260.502.200	63.025.110.000	78,78
PT Itama Ranoraya Tbk	92.182.600	4.609.130.000	5,76
Masyarakat *Public*	247.315.200	12.365.760.000	15,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Deposited Capital*	1.600.000.000	80.000.000.000	100
Saham di Portepel *Total Portfolio Shares*	3.200.000.000	160.000.000.000	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5%
LIST OF SHAREHOLDER ABOVE 5%

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1.	PT Global Dinamika Kencana	1.260.502.200	78,78%
2.	PT Itama Ranoraya Tbk	92.182.600	5,76%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama / *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kepemilikan Saham *Number of Shares Owned*	%
1.	Dr. Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commissioner*	203.600	0,01
2.	Drs. H. Wirdhan Denny	Komisaris *Commissioner*	-	-
3.	Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
4.	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	-	-
5.	Hendry Herman	Direktur *Director*	-	-
6.	Teguh Eko Purwanto	Direktur *Director*	-	-
7.	Viertin Maretson Lumban Tobing	Direktur *Director*	-	-

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP CLASSIFICATION

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah *Total*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Presentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
PT Global Dinamika Kencana	1.260.502.200	63.025.110.000	78,78%
PT Itama Ranoraya Tbk	92.182.600	4.609.130.000	5,76%
Pemodal Nasional *Local Institution*	210.343.975	10.517.198.750	13,15%
Pemodal Asing *Foreign Institution*	36.971.225	1.848.561.250	2,31%
Jumlah *Total*	**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	**100%**

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP SCHEME

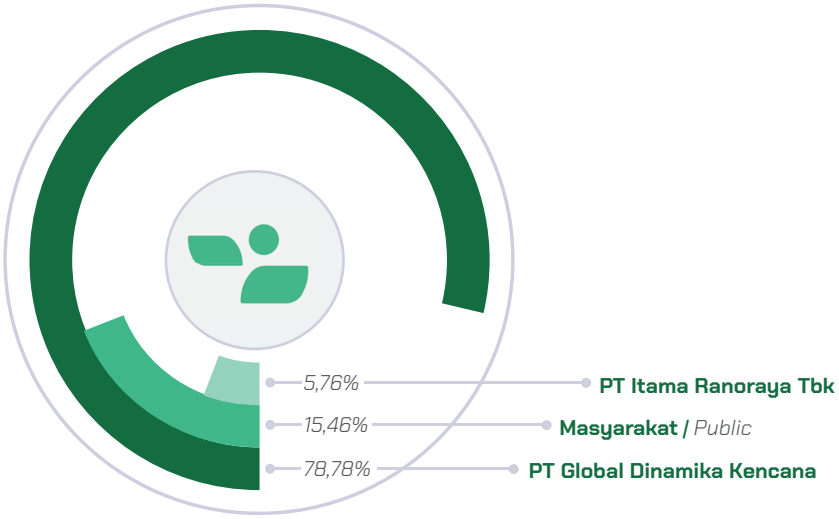

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN GOLONGAN
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY CATEGORY

Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Jumlah Pemegang Efek *Number of Shareholders*	Jumlah Efek *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Institusi Lokal *Local Institution*	26	1.409.124.850	88,07%
Institusi Asing *Foreign Institution*	10	36.519.225	2,28%
Individu Lokal *Local Individuals*	8.413	153.903.925	9,62%
Individu Asing *Foreign Individuals*	9	452.000	0,03%
Jumlah *Total*	8.458	1.600.000.000	100%

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

SHARE PURCHASES/SALES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no share purchases or sales conducted by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, no members of the Board of Commissioners or Directors held any indirect share ownership.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN

PT Global Dinamika Kencana saat ini merupakan pemilik saham utama dan entitas pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saham mencapai 78,78%. Hal ini sesuai dengan definisi Pemegang Saham Utama dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang menetapkan bahwa Pemegang Saham Utama adalah pihak yang menguasai setidaknya 20% dari total hak suara suatu perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau yang terbukti memiliki kendali.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

PT Global Dinamika Kencana is currently the majority shareholder and controlling entity of the Company, with a shareholding of 78.78%. This aligns with the definition of a Major Shareholder as outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 of 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest, which stipulates that a Major Shareholder is a party that controls at least 20% of the total voting rights of a company, whether directly or indirectly, or has been proven to have control.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Hingga tahun 2025, Perseroan tidak memiliki struktur grup Perseroan.

COMPANY GROUP STRUCTURE

As of 2025, the Company does not have a corporate group structure.

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associate Entities

Hingga tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas cucu, dan/atau entitas asosiasi.

As of 2025, the Company does not have any subsidiaries, sub-subsidiaries, and/or associate entities.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Itama Ranoraya Tbk secara resmi terdaftar sebagai Perseroan terbuka melalui pencatatan 400.000.000 saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "IRRA". Saham tersebut memiliki nilai nominal Rp50,- per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp374,- per saham, merepresentasikan 25% dari total modal disetor Perseroan. Bersamaan dengan penawaran saham tersebut, Perseroan juga mencatatkan seluruh sahamnya yang berjumlah 1.200.000.000 saham dalam rangka proses pencatatan perdana di pasar modal.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES

On October 15, 2019, PT Itama Ranoraya Tbk was officially listed as a publicly traded company through the listing of 400,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "IRRA". These shares had a nominal value of IDR 50 per share, with an offering price of IDR 374 per share, representing 25% of the Company's total paid-up capital. In conjunction with this offering, the Company also listed all of its shares, totaling 1,200,000,000 shares, as part of the initial public offering process on the capital market.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau efek lainnya.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

Throughout 2025, the Company did not issue any debt acknowledgment letters, commercial papers, bonds, or other securities.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	**Mirawati Sensi Idris**
Akuntan Publik *Public Accountant*	**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**
Alamat *Address*	**EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870**
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	**Audit Laporan Keuangan (tidak memberikan jasa non audit)** *Conduct Audit of the Financial Statements (not providing non-audit services)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	**Untuk Tahun Buku 2025** *For the 2025 Fiscal Year*
Besaran Biaya Jasa *Service Fee*	**Rp 160.000.000 (belum termasuk pajak)** *IDR 160,000,000 (tax excluded)*

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

Nama *Name*	**PT Adimitra Jasa Korpora**
Alamat *Address*	**Kirana Boutique Office Blok F3/5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240**
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	**Pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek** *The registration of share ownership and the allocation of rights pertaining to the shares*
Periode Penugasan *Assignment Period*	**Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak** *Continuous upon cancellation from both parties*
Besaran Biaya Jasa *Service Fee*	**Rp50.140.000 (belum termasuk pajak)** *IDR 50,140,000 (tax excluded)*

NOTARIS
NOTARY

Nama *Name*	**Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.**
Alamat *Address*	**Jl. KH Zainul Arian No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Jakarta Narat 11140**

Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	**Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2025** *Drafting of the Deed of Statement of Resolutions and the Official Minutes of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders*
Periode Penugasan *Assignment Period*	**Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahun 2025** *During the preparation and organization of the 2025 GMS*
Besaran Biaya Jasa *Service Fee*	**Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan** *The commission is given for each work in accordance with the amount of the Notary's service rate that has been determined*

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Perseroan memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikasi yang mencerminkan pemenuhan standar kualitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta keunggulan dan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan usaha. Pencapaian ini menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan mutu produk dan layanan.

The Company has received various awards and certifications that reflect its adherence to quality standards, compliance with regulations, and excellence and professionalism in conducting business activities. These achievements serve as a motivation for the Company to continuously improve the quality of its products and services.

Terumo Blood & Cell Technology
Penghargaan Distributor Terbaik di Asia Tenggara Tahun Buku 2024
South East Asia Best Distributor Award Fiscal Year 2024

Pada bulan April 2025, PT Itama Ranoraya Tbk menerima penghargaan sebagai South East Asia Best Distributor Award FY2024 dari Terumo Blood & Cell Technology, yang diserahkan dalam acara South East Asia Kick Off Meeting 2025.

In April 2025, PT Itama Ranoraya Tbk received the South East Asia Best Distributor Award FY2024 from Terumo Blood & Cell Technology, presented during the South East Asia Kick Off Meeting 2025.





Abbott
Distributor Terbaik di Bidang Transfusi Tahun Buku 2024
FY24 Transfusion Medicine Distributor of the Year

Pada bulan April 2025, PT Itama Ranoraya Tbk menerima penghargaan sebagai FY24 Transfusion Medicine Distributor of the Year, yang diserahkan dalam acara Indonesia Management Meeting 2025.

In April 2025, PT Itama Ranoraya Tbk received the FY24 Transfusion Medicine Distributor of the Year award, presented during the Indonesia Management Meeting 2025.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB)
Good Distribution Practices for Medical Devices (CDAKB) Certificate



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN YANG BAIK
(CDAKB) DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN
PB-UMKU: 81200067223430004000 1

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) distributor alat kesehatan kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha : PT ITAMA RANORAYA Tbk.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120006722343
3. Alamat Kantor : JL. OTTO ISKANDARDINATA RAYA NO. 390, GEDUNG MT. HARYONO SQUARE LANTAI 1 UNIT 1, , Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
   Kode Pos: 13330
4. Status Penanaman Modal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) : 46691 - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia
6. Lokasi Usaha : Komplek Pergudangan Green Sedayu Bizpark Cakung Blok GS3 No. 126 RT. 011 RW. 006, Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13910 Desa/Kelurahan Cakung Timur, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
   Kode Pos: 13910

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. Sertifikat Distribusi Alat Kesehatan
2. Data izin edar Alat Kesehatan
3. Pedoman mutu
4. Telah melaksanakan audit internal
5. Telah melaksanakan kajian/ tinjauan manajemen
6. Daftar Induk Dokumen untuk penerapan sistem manajemen mutu CDAKB
7. Prosedur dan rekaman mutu
8. Penerbitan Sertifikat berdasarkan hasil audit menyeluruh terhadap sarana distribusi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 23 Juni 2024

a.n. Menteri Kesehatan
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 23 Juni 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Balai Sertifikasi Elektronik

Berlaku hingga 23 Juni 2029.
Valid until June 23, 2029.

Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB)
Good Distribution Practices for Medical Devices (CDAKB) Certificate



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN YANG BAIK
(CDAKB) DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN
PB-UMKU: 81200067223430001 0006

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) distributor alat kesehatan kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha : PT ITAMA RANORAYA Tbk.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120006722343
3. Alamat Kantor : Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Gedung MT Haryono Square Lantai 1 Unit 1, Desa/Kelurahan Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
   Kode Pos: 13330
4. Status Penanaman Modal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) : 46691 - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia
6. Lokasi Usaha : Komplek Pergudangan Green Sedayu Bizpark Cakung Blok GS3 No. 126 RT. 011 RW. 006, Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13910 Desa/Kelurahan Cakung Timur, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
   Kode Pos: 13910

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. Sertifikat Distribusi Alat Kesehatan
2. Laporan produksi alat kesehatan secara elektronik
3. Data izin edar Alat Kesehatan
4. Pedoman mutu
5. Telah melaksanakan audit internal
6. Telah melaksanakan kajian/ tinjauan manajemen
7. Daftar Induk Dokumen untuk penerapan sistem manajemen mutu CDAKB
8. Prosedur dan rekaman mutu
9. Penerbitan Sertifikat berdasarkan hasil audit menyeluruh terhadap sarana distribusi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 15 November 2024

a.n. Menteri Kesehatan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 15 November 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Balai Sertifikasi Elektronik

Berlaku hingga 15 November 2029.
Valid until November 15, 2029.

Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
Good Distribution Practices for Medicines (CDOB) Certificate



BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819; Fax : (021) 4245139
Email : halobpom@pom.go.id; Website : www.pom.go.id

Indonesian Food and Drug Authority (Indonesian FDA)

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 6 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, dengan ini Badan POM RI memberikan:
By the virtue of the Decree of Indonesian FDA No. 9 year 2019 on Technical Guidelines of Good Distribution Practice as amended by the Decree of Indonesian FDA No. 6 year 2020 on the amendment to the Decree of Indonesian FDA No. 9 year 2019 on technical guidelines of Good Distribution Practice, hereby Indonesian FDA confers :

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practice

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	:	CDOB3753/S/4-3520/01/2021
Kepada *To*	:	**ITAMA RANORAYA TBK**
Alamat Kantor *Office Address*	:	JL. OTTO ISKANDARDINATA RAYA NO. 390, GEDUNG MT. HARYONO SQUARE LANTAI 1 UNIT 1, KEL. BIDARA CINA, KEC. JATINEGARA, JAKARTA TIMUR - DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Alamat Gudang *Warehouse Address*	:	JL. OTTO ISKANDARDINATA RAYA NO. 390, GEDUNG MT. HARYONO SQUARE LANTAI 1 UNIT 1, KEL. BIDARA CINA, KEC. JATINEGARA, JAKARTA TIMUR - DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Nomor Induk Berusaha (NIB) *License Number*	:	8120006722343
Tanggal NIB *License Date*	:	24 Juli 2018
Aktivitas *Activity*	:	Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	27 Januari 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Berlaku hingga 27 Januari 2026.
Valid until January 27, 2026.

Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen
ISO 9001:2015 Management System Certificate



TÜV NORD Indonesia

SERTIFIKAT

Sistem Manajemen
ISO 9001:2015

Berdasarkan prosedur TÜV NORD Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa

PT ITAMA RANORAYA Tbk
Office 1 : Gedung MT. Haryono Square Lt 1 Unit 1,
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Kelurahan Bidara Cina,
Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13330 - Indonesia
Office 2 : ITS Tower Lantai 21 Nillaro Park,
Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
Warehouse : Gedung MT. Haryono Square Lt G Unit B 11 B,
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 RT 006 RW 012,
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta Timur 13330 - Indonesia

Telah menetapkan dan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar di atas untuk ruang lingkup

Penyedia Layanan Distribusi Alat Kesehatan

Registrasi Sertifikat No. 16 00 E 23000301
No. Audit Report OD.AA.CA.2304008
Berlaku sampai 2026-05-07
Sertifikasi Awal 2023-05-08

Jakarta, 2023-05-06

Sertifikat harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur audit dan prosedur sertifikasi TÜV NORD Indonesia dan akan dikenakan audit pengawasan secara berkala.

PT. TÜV NORD Indonesia Arkadia Green Park, Tower F 6th Floor, Suite 602-604, Jl. TB. Simatupang Kav.88 Jakarta Selatan 12520

ID 1536 CA

Berlaku hingga 7 Mei 2026.
Valid until May 7, 2026.

Itama Ranoraya

2025

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Kondisi Eksternal
External Condition Overview

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan akan mengalami pelambatan signifikan, dengan proyeksi pertumbuhan turun menjadi 2,8%, lebih rendah dari estimasi sebelumnya yang mencapai 3,3%. Tren ini dipengaruhi oleh ketidakpastian global yang berkelanjutan, baik dari kebijakan moneter yang ketat, eskalasi ketegangan geopolitik, maupun volatilitas harga komoditas. Selain itu, faktor risiko lain seperti tingkat utang yang tinggi pada banyak negara pasca-pandemi, perang dagang, serta kebijakan tarif dari Amerika Serikat menciptakan pergerakan ekonomi global yang cukup fluktuatif. Meskipun demikian, proyeksi untuk 2026 menunjukkan sedikit pemulihan dengan perkiraan pertumbuhan 3%, namun ketidakpastian ekonomi tetap menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan global.

Di Indonesia, perekonomian diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2025, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang akomodatif. Meskipun ada beberapa tantangan eksternal, seperti penurunan harga komoditas utama yang memengaruhi penerimaan negara, kinerja ekonomi Indonesia tetap stabil berkat dukungan sektor konsumsi domestik dan investasi. Namun, pertumbuhan investasi mengalami pelambatan akibat ketidakpastian global dan kecenderungan untuk menunggu kejelasan arah kebijakan pemerintahan baru. Selain itu, sektor ekspor mengalami pelambatan, terutama ke kawasan ASEAN, yang menyoroti pentingnya diversifikasi pasar dan penguatan sektor manufaktur berbasis teknologi. Pemerintah terus berupaya mengatasi tantangan ini dengan mempercepat belanja negara, memperkuat sektor produktif, dan mendorong sinergi antara pusat dan daerah, termasuk fokus pada sektor kesehatan sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 didorong oleh berbagai komponen PDB menurut pengeluaran. Komponen Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan terbesar sebesar 9,93%, diikuti komponen Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 9,10%. Sementara itu, struktur pengeluaran atas dasar harga berlaku tidak mengalami perubahan signifikan. Semua komponen pengeluaran mengalami peningkatan. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,03%, disusul oleh Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 5,13%, Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 5,09 %, serta Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,98%. Sementara itu, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh 2,50%, dan Impor Barang dan Jasa yang berperan sebagai komponen pengurang dalam PDB menurut pengeluaran meningkat 4,77%.

ECONOMIC OVERVIEW

Global economic conditions are expected to undergo a marked slowdown in 2025, with growth projections revised downward to 2.8%, compared to the earlier estimate of 3.3%. This trajectory reflects continued global uncertainty, stemming from sustained tight monetary policies, escalating geopolitical tensions, and persistent volatility in commodity prices. Additional headwinds including elevated sovereign debt levels across many post-pandemic economies, ongoing trade disputes, and tariff policies enacted by the United States have contributed to heightened fluctuations in global economic activity. While a moderate recovery is anticipated in 2026, with growth projected at 3.0%, prevailing economic uncertainties are expected to remain a key constraint to the pace and stability of global expansion.

In Indonesia, the economy is forecast to grow by 5.2% in 2025, driven by strong domestic demand and accommodative fiscal policies. Despite some external challenges, such as a decline in the prices of key commodities affecting state revenues, Indonesia's economic performance remains stable, supported by robust domestic consumption and investment. However, investment growth has slowed due to global uncertainties and a tendency to await greater clarity on the direction of the new government's policies. Additionally, the export sector is facing a slowdown, particularly within the ASEAN region, highlighting the importance of market diversification and strengthening the technology-based manufacturing sector. The government continues to address these challenges by accelerating state spending, strengthening productive sectors, and fostering synergy between the central and regional governments, with a focus on the health sector as a key pillar of inclusive economic growth.

Indonesia's economy in 2025 will be driven by various components of GDP according to expenditure. The Other Services sector recorded the highest growth of 9.93%, followed by the Corporate Services sector, which grew by 9.10%. Meanwhile, the expenditure structure based on current prices did not experience significant changes. All expenditure components experienced an increase. The highest growth was achieved by Exports of Goods and Services at 7.03%, followed by LNPRT Consumption Expenditure at 5.13%, Gross Fixed Capital Formation at 5.09%, and Household Consumption Expenditure at 4.98%. Meanwhile, Government Consumption Expenditures grew by 2.50%, and Imports of Goods and Services, which act as a reducing component in GDP according to expenditure, increased by 4.77%

Sektor kesehatan menjadi salah satu fokus utama pemerintah pada tahun 2025. Anggaran untuk sektor ini diproyeksikan meningkat sebesar 16,5%, dari Rp187,5 triliun pada 2024 menjadi Rp218,5 triliun pada 2025, meskipun terdapat langkah efisiensi di sejumlah sektor lainnya. Peningkatan alokasi ini mencerminkan komitmen terhadap penguatan akses, kualitas, dan ketersediaan layanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. Dukungan anggaran tersebut juga diperkirakan akan mendorong peningkatan permintaan alat kesehatan, seiring dengan pengembangan infrastruktur layanan dan penguatan efektivitas program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

The healthcare sector is expected to remain a key priority for the Government in 2025. Budget allocation for the sector is projected to increase by 16.5%, from IDR 187.5 trillion in 2024 to IDR 218.5 trillion in 2025, despite ongoing efficiency measures in other sectors. This increase reflects the Government's continued commitment to strengthening access to, quality of, and availability of healthcare services across all regions of Indonesia, in alignment with the Indonesia Emas 2045 vision. The enhanced allocation is also anticipated to drive higher demand for medical equipment, supported by ongoing improvements in healthcare infrastructure and the reinforced implementation of the National Health Insurance (JKN) program

PERTUMBUHAN PDB INDONESIA
INDONESIA'S GDP GROWTH

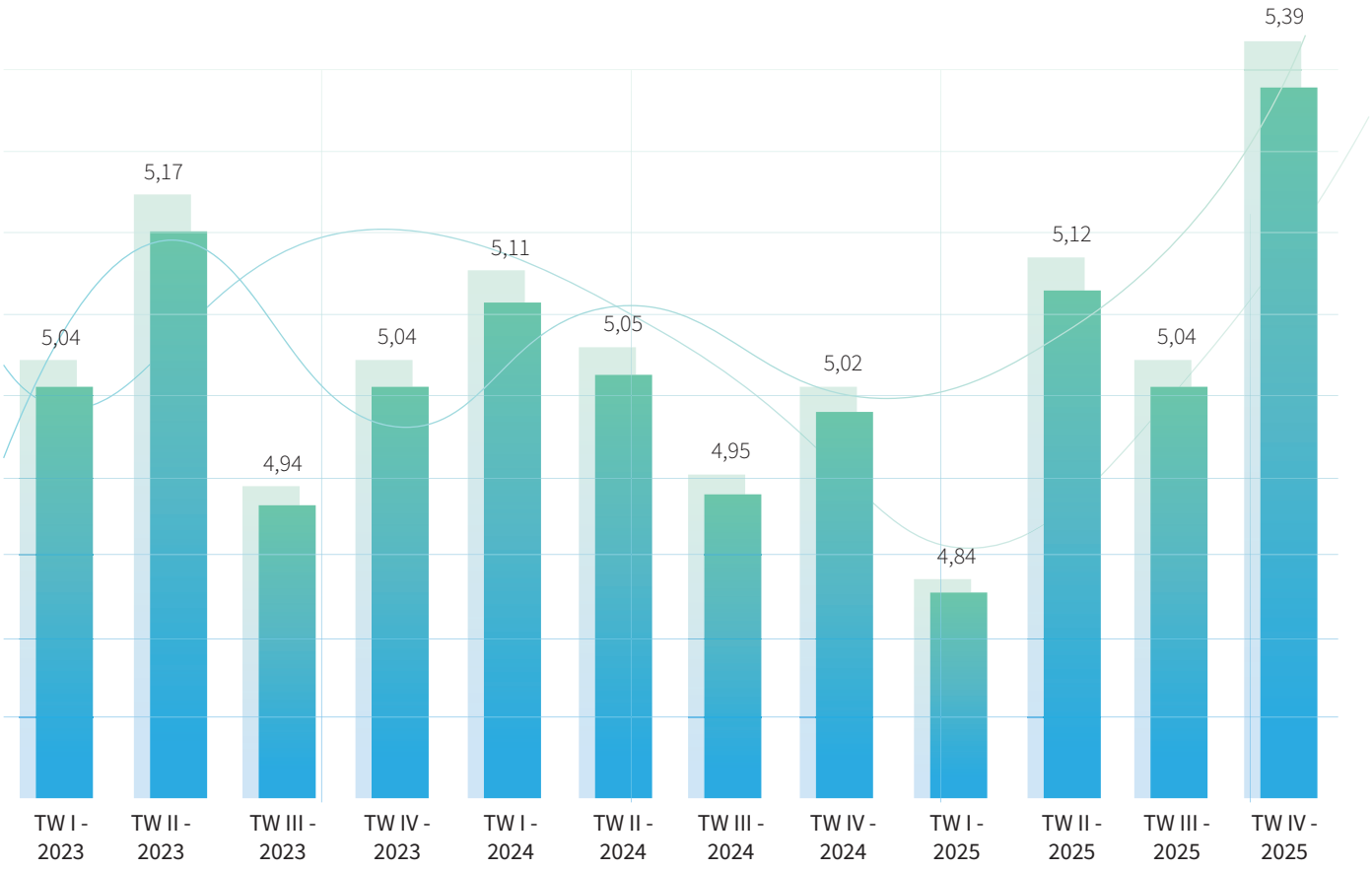

INDEKS MANAJER PEMBELIAN MANUFAKTUR INDONESIA
INDONESIA'S MANUFACTURING PURCHASING MANAGERS INDEX (PMI)

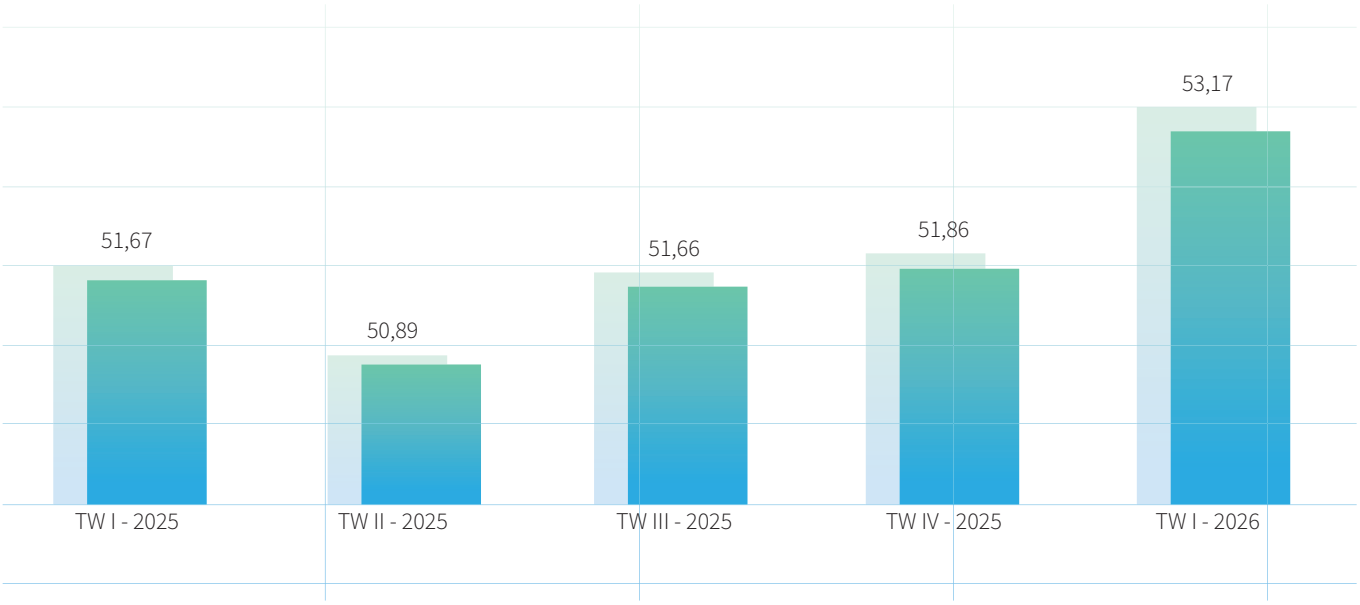

TINGKAT INFLASI INDONESIA
INDONESIA'S INFLATION RATE

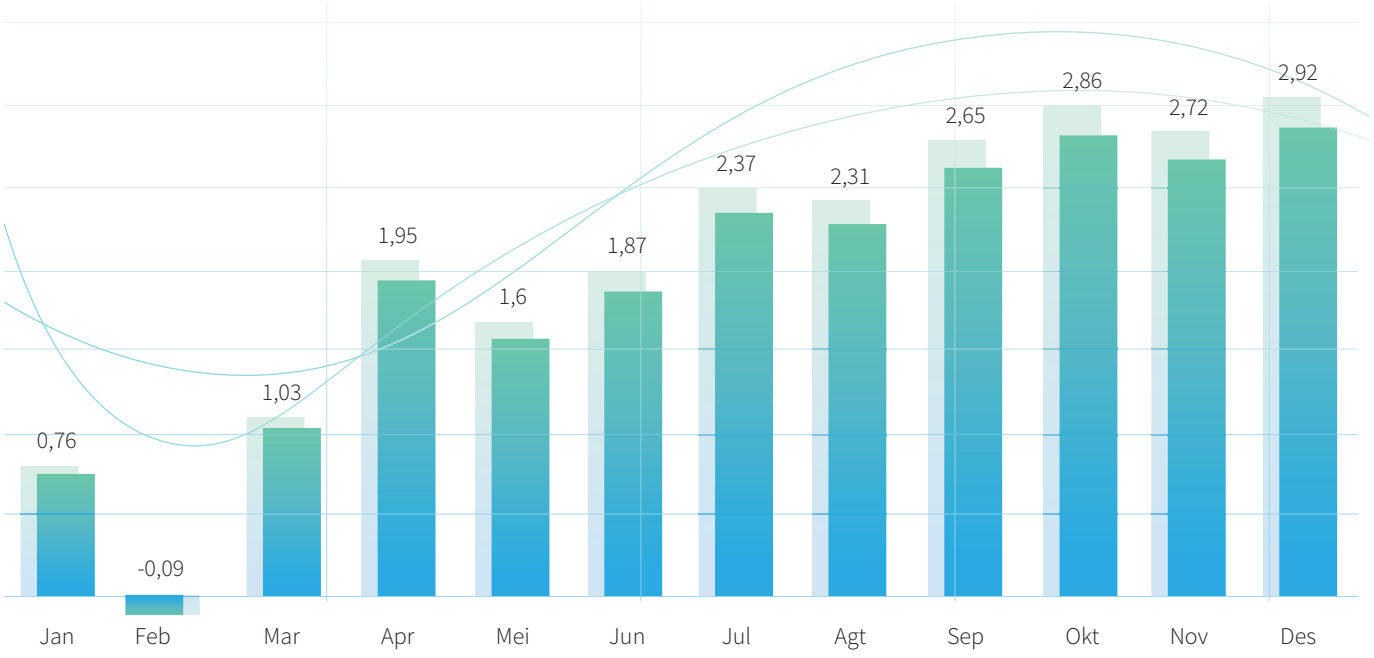

Tinjauan Usaha
Business Overview

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki empat segmen bisnis utama yang dikategorikan berdasarkan jenis produk. Pembagian segmen ini membantu Perseroan dalam mengoptimalkan fokus pengembangan produk dan layanan, serta memaksimalkan pertumbuhan di setiap lini bisnis. Keempat segmen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Segmen Diagnostik In Vitro
2. Segmen Alat Kesehatan Elektromedik
3. Segmen Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril
4. Segmen Lain-lain

KINERJA PER SEGMEN USAHA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp78.694.470.176 serta laba bersih setelah pajak sebesar Rp65.528.762.741.Kinerja tersebut diuraikan lebih lanjut berdasarkan masing-masing segmen usaha sebagai berikut:

In the conduct of its business operations, the Company is organized into four principal business segments, classified based on product types. This segmentation framework enables the Company to enhance its strategic focus on product and service development, while also optimizing growth potential across each line of business. The four segments are as follows:

1. In Vitro Diagnostics Segment
2. Electromedical Medical Devices Segment
3. Non-Electromedical Sterile Medical Devices Segment
4. Other Segments

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Throughout 2025, the Company recorded a profit before tax of IDR 78,694,470,176 and a net profit after tax of IDR 65,528,762,741. The performance is further detailed by each business segment as follows:

Segmen Usaha *Business Segment*	Penjualan *Sales*	Kontribusi Terhadap Total Pendapatan *Contribution to Total Revenue*
Diagnostik In Vitro *In Vitro Diagnostics*	**Rp693.483.605.987**	**63,03%**
Alat Kesehatan Elektromedik *Electromedical Medical Devices*	**Rp347.939.192.721**	**31,62%**
Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril *Non-Electromedical Sterile Medical Devices*	**Rp52.876.449.519**	**4,81%**
Lain-lain *Others*	**Rp5.911.590.158**	**0,54%**

PROFITABILITAS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1.100.210.838.385 yang menunjukkan peningkatan sebesar 12,55% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kontribusi terbesar terhadap total penjualan berasal dari segmen Diagnostik In Vitro dengan nilai sebesar Rp693.483.605.987, diikuti oleh segmen Alat Kesehatan Elektromedik sebesar Rp347.939.192.721, segmen Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril sebesar Rp52.876.449.519, serta segmen Lainnya sebesar Rp5.911.590.158.

Kinerja penjualan ini turut memengaruhi capaian profitabilitas Perseroan sepanjang tahun 2025, yang tercermin melalui berbagai indikator keuangan utama. Rincian rasio

PROFITABILITY

As of December 31, 2025, the Company recorded sales of IDR 1,100,210,838,385 representing an increase of 12.55% compared to the same period in the previous year.

The largest contribution to total sales came from the In Vitro Diagnostics segment with a value of IDR 693,483,605,987, followed by the Electromedical Sterile Medical Devices segment with IDR 347,939,192,721, the Non-Electromedical Sterile Medical Devices segment with IDR 52,876,449,519, and the Others segment with IDR 5,911,590,158.

The Company's sales performance has also influenced its profitability achievements throughout 2025, as reflected in key financial indicators. The details of the profitability ratios

profitabilitas dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

over the past three years are as follows:

Rasio Profitabilitas / *Profitability Ratio (%)*	2025	2024	2023
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	23,50%	21,49%	19,50%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	5,96%	5,45%	0,75%
Rasio Pengembalian Aset *Return on Assets (ROA)*	2,69%	3,21%	0,49%
Rasio Pengembalian Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	11,34%	10,40%	1,13%

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Itama Ranoraya Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota jaringan global Moore) sesuai dengan Laporan Audit No. 00150/3.0478/AU.1/05/0929-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026, dengan opini disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report is based on the Financial Statements of PT Itama Ranoraya Tbk, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), in accordance with Audit Report No. 00150/3.0478/AU.1/05/0929-1/1/III/2026 dated March 30, 2026. The financial statements received an unqualified opinion, stating that they were fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Analisis kondisi keuangan Perseroan disusun dalam tiga bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas untuk memberikan gambaran yang komprehensif atas kinerja keuangan selama tahun berjalan.

The analysis of the Company's financial condition is structured into three sections, namely the Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss, and the Statement of Cash Flows to provide a comprehensive overview of financial performance during the current year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan *Description*	2025	2024
ASET / *ASSETS*		
Aset Lancar / *Current Assets*	1.715.259.782.546	796.273.546.172
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*	717.631.517.130	262.612.698.108
Total Aset / *Total Assets*	2.432.891.299.676	1.058.886.244.280

Keterangan *Description*	2025	2024
LIABILITAS / *LIABILITIES*		
Liabilitas Jangka Pendek / *Short-Term Liabilities*	**1.204.203.809.338**	**597.877.581.844**
Liabilitas Jangka Panjang / *Long-Term Liabilities*	**650.853.083.529**	**1.807.448.180**
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	**1.855.056.892.867**	**599.685.030.024**
EKUITAS / *EQUITY*		
Modal Saham / *Share Capital*	**80.000.000.000**	**80.000.000.000**
Saham Treasuri / *Treasury Shares*	**(100.052.976.394)**	**(100.052.976.394)**
Agio Saham / *Additional Paid-in Capital*	**282.002.736.385**	**282.002.736.385**
Laba Ditahan / *Retained Earnings*	**316.544.912.678**	**251.016.149.937**
Cadangan Aktuaria / *Actuarial Reserves*	**(660.265.860)**	**(652.946.340)**
Total Ekuitas / *Total Equities*	**577.834.406.809**	**512.312.963.588**

ASET

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp2.432.891.299.676 yang naik 46,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.658.962.798.833. Peningkatan ini mencerminkan strategi ekspansi yang dijalankan, salah satunya melalui penambahan fasilitas gudang untuk mendukung pertumbuhan operasional dan distribusi.

LIABILITAS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp1.855.056.892.867. Total liabilitas tersebut terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.204.203.809.338 dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp650.853.083.529.

EKUITAS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp577.834.406.809, meningkat 12,8%

ASSETS

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of IDR 2,432,891,299,676 representing an increase of 46.7% compared to IDR 1,658,962,798,833 in the previous year. This growth reflects the Company's ongoing expansion strategy, including the addition of warehouse facilities to support operational and distribution growth.

LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of IDR 1,855,056,892,867. The total liabilities consisted of IDR 1,204,203,809,338 in current liabilities and IDR 650,853,083,529 in non-current liabilities.

EQUITY

As of December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of IDR 577,834,406,809, reflecting an increase of

atau sebesar Rp65.521.443.222 dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp512.312.963.588. Perubahan nilai ekuitas ini disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan yang meningkat.

12.8% or IDR 65,521,443,222 compared to the previous year's position of IDR 512,312,963,588. This change in equity was driven by the increase in comprehensive profit for the year.

LAPORAN LABA/RUGI
STATEMENT OF PROFIT/LOSS

Keterangan *Description*	2025	2024
Pendapatan Usaha *Revenue*	**1.100.210.838.385**	**977.488.301.788**
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	**841.653.616.190**	**(767.430.239.495)**
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	**(126.314.243.585)**	**(91.162.116.091)**
Beban Penjualan *Selling Expenses*	**(31.563.191.873)**	**(26.769.909.548)**
Laba Usaha *Operating Income*	**100.679.786.737**	**92.126.036.654**
Beban Bunga dan Keuangan *Interest Expense and Financial Charges*	**(36.148.984.216)**	**(25.515.338.468)**
Pendapatan (Beban) Lainnya *Other Income (Expenses)*	**14.163.667.655**	**3.534.171.956**
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	**78.694.470.176**	**70.144.870.142**
Beban Pajak *Total Expenses*	**(13.165.707.435)**	**(16.881.679.130)**
Laba Tahun Berjalan *Income for The Year*	**65.528.762.741**	**53.263.191.012**
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Expenses)*	**(7.319.520)**	**(151.441.680)**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for The Year*	**65.521.443.221**	**53.111.749.332**

PENDAPATAN USAHA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp1.100.210.838.385 yang naik 12,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp977.488.301.788. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan permintaan terhadap produk unggulan serta hasil ekspansi jaringan distribusi. Dengan pencapaian ini, Perseroan berhasil memenuhi target dengan presentase pencapaian sebesar 88%.

REVENUE

As of December 31, 2025, the Company successfully recorded operating revenue of IDR 1,100,210,838,385 which represents an increase of 12.6% compared to the previous year's revenue of IDR 977,488,301,788. This growth is attributed to increased demand for the Company's key products and the results of distribution network expansion. With this achievement, the Company has successfully fulfilled its target, achieving an attainment rate of 88%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp841.653.616.190 meningkat 9,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp767.430.239.495. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan komposisi produk yang dijual seiring dengan pengembangan portofolio usaha perseroan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain. Hingga 31 Desember 2025, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp31.563.191.873, naik 17,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26.769.909.548. Perubahan nilai beban penjualan disebabkan oleh peningkatan biaya promosi produk baru, biaya pemasaran, dan biaya perjalanan dinas seiring dengan pertumbuhan aktivitas penjualan dan ekspansi jaringan distribusi, serta kenaikan biaya pengiriman barang.

Sementara itu, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp126.314.243.585, naik 38,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp91.162.116.091. Perubahan nilai beban beban umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan biaya cadangan kerugian penurunan nilai, biaya penyusutan, serta biaya gaji seiring dengan penambahan jumlah karyawan.

LABA USAHA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp100.679.786.737 yang naik 9,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp92.126.036.654. Peningkatan nilai laba usaha seiring dengan kenaikan pendapatan usaha.

LABA BERSIH

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp65.528.762.741 yang naik 23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp53.263.191.012. Peningkatan nilai laba bersih disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk alat kesehatan, optimalisasi strategi pemasaran, serta efisiensi biaya operasional yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp65.521.443.221 yang naik 23,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp53.111.749.332. Peningkatan nilai laba disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk alat kesehatan, optimalisasi

COST OF GOODS SOLD

As of December 31, 2025, the Company recorded a cost of goods sold of IDR 841,653,616,190, representing an increase of 9.67% compared to the previous year of IDR 767,430,239,495. The increase in cost of goods sold was mainly driven by changes in the composition of products sold, in line with the development of the Company's portfolio.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses. As of December 31, 2025, the Company's selling expenses amounted to IDR 31,563,191,873, reflecting an increase of 17.91% compared to the previous year's figure of IDR 26,769,909,548. The change in selling expenses is attributed to new product promotion costs, marketing costs, and travel expenses in line with growing sales activities and the expansion of the distribution network, as well as increased shipping costs.

Meanwhile, general and administrative expenses were recorded at IDR 126,314,243,585, reflecting an increase of 38.56% compared to the previous year's figure of IDR 91,162,116,091. The change in general and administrative expenses is due to higher allowance for impairment losses, depreciation expenses, and salary expenses in line with an increase in headcount.

OPERATING INCOME

As of December 31, 2025, the Company recorded an operating income of IDR 100,679,786,737 which represents an increase of 9.3% compared to the previous year's profit of IDR 92,126,036,654. The increase in operating income is attributed by sales growth, in line with the increase in business revenue.

NET INCOME

As of December 31, 2025, the Company successfully recorded a net profit of IDR 65,528,762,741 which represents an increase of 23% compared to the previous year's profit of IDR 53,263,191,012. The increase in net income is attributed to the increased sales of medical devices, supported by optimized marketing strategies and improved operational efficiency throughout the year.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

As of December 31, 2025, the Company successfully recorded a comprehensive income for the year of IDR 65,521,443,221 which represents an increase of 23.4% compared to the previous year's profit of IDR 53,111,749,332. The increase in profit is attributed to the increased sales of medical devices,

strategi pemasaran, serta efisiensi biaya operasional yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun.

supported by optimized marketing strategies and improved operational efficiency throughout the year.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOW

Keterangan *Description*	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	**(111.588.225.075)**	**(430.365.796.541)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	**(42.517.105.891)**	**6.685.937.670**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	**206.907.642.070**	**358.981.978.103**
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*	**52.802.311.104**	**(64.697.980.768)**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of The Year*	**27.331.775.044**	**92.029.755.812**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of The Year*	**80.134.086.148**	**27.331.775.044**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp111.588.225.075, seiring dengan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pajak penghasilan, sekaligus didukung oleh pertumbuhan penerimaan kas dari pelanggan, yang turut menjaga kelancaran kinerja operasional Perseroan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACITIVITIES

As of December 31, 2025, cash flows from operating activities amounted to IDR 111,588,225,075, reflecting higher payments to suppliers and income taxes, while also supported by growth in cash receipts from customers, contributing to the smooth operation of the Company's business performance.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp42.517.105.891, seiring dengan meningkatnya investasi pada aset tetap sebagai bagian dari strategi ekspansi Perseroan, serta tidak adanya transaksi penjualan aset seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

As of 31 December 2025, cash flows from investing activities amounted to IDR 42,517,105,891, reflecting increased investment in fixed assets as part of the Company's expansion strategy, and the absence of asset sales that occurred in the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga 31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp206.907.642.070, seiring dengan pengelolaan pendanaan yang lebih selektif, termasuk berkurangnya penerimaan dari pinjaman bank dan penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya, mendukung strategi Perseroan dalam menjaga kestabilan dan efisiensi struktur keuangan.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, cash flows from financing activities amounted to IDR 206,907,642,070, reflecting more selective funding management, including reduced proceeds from bank loans and restricted cash placements, supporting the Company's strategy to maintain stability and efficiency of its financial structure.

KAS AWAL DAN AKHIR TAHUN

Di awal tahun 2025, Perseroan memiliki kas sejumlah Rp27.331.775.044 dan hingga 31 Desember 2025 Perseroan memiliki kas sejumlah Rp80.134.086.148.

CASH AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR

At the beginning of 2025, the Company had cash amounting to IDR 27,331,775,044, and as of December 31, 2025, the Company held cash amounting to IDR 80,134,086.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability Rate

Keterangan *Description*	2025	2024
Rasio Kas *Cash Ratio*	**0,08x**	**0,12x**
Rasio Lancar *Current Ratio*	**1,42x**	**1,35x**
Rasio Utang Terhadap Total Ekuitas *Debt to Total Equity Ratio (DER)*	**1,45x**	**1,21x**
Rasio Utang Terhadap Total Aset *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*	**0,76x**	**0,69x**

RASIO KAS

Di tahun 2025, Perseroan mencatat rasio kas sebesar 0,08 kali, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi sebagian kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas yang tetap terjaga sebagai hasil dari pengelolaan kas yang efisien.

CASH RATIO

In 2025, the Company recorded a cash ratio of 0.08 times, reflecting its ability to meet a portion of its short-term liabilities using available cash and cash equivalents. This ratio indicates a maintained level of liquidity, resulting from efficient cash management.

RASIO LANCAR

Di tahun 2025, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 1,42 kali, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan posisi likuiditas yang solid dan Perseroan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek sambil menjaga fleksibilitas operasional.

CURRENT RATIO

In 2025, the Company recorded a current ratio of 1.42 times, indicating that the Company has sufficient current assets to cover its short-term liabilities. This ratio reflects a solid liquidity position, with the Company able to meet its short-term financial obligations while maintaining operational flexibility.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL EKUITAS

Di tahun 2025, Perseroan mencatat rasio utang terhadap total ekuitas sebesar 1,45 kali, yang menunjukkan strategi pemanfaatan pendanaan untuk mendukung ekspansi usaha, dengan menjaga keseimbangan pertumbuhan dan risiko.

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO

In 2025, the Company recorded a debt-to-equity ratio of 1.45x, reflecting its financing strategy to support business expansion while maintaining a balance between growth and risk.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL ASET

Di tahun 2025, Perseroan mencatat rasio utang terhadap total aset sebesar 0,76 kali, yang menunjukkan peran pendanaan dalam mendukung kepemilikan dan pengembangan aset produktif.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

In 2025, the Company recorded a debt-to-total-assets ratio of 0.76x, reflecting the role of financing in supporting the ownership and development of productive assets.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Di tahun 2025, Perseroan mengelola struktur modal dengan pendekatan yang hati-hati dengan tujuan mencapai keseimbangan yang optimal antara ekuitas dan utang. Manajemen berfokus menjaga tingkat *leverage* yang sehat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang sambil mengelola risiko finansial terkait. Kebijakan ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa struktur modal tetap sejalan dengan kebutuhan operasional dan kondisi pasar yang dinamis. Dalam pengelolaan struktur modal, Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In 2025, the Company managed its capital structure with a cautious approach aimed at achieving an optimal balance between equity and debt. Management focused on maintaining a healthy level of leverage to support long-term growth while managing related financial risks. This policy is evaluated periodically to ensure that the capital structure remains aligned with operational needs and dynamic market conditions. In managing the capital structure, the Company is committed to prioritizing financial stability and operational sustainability.

Keterangan *Description*	2025		2024	
	%	IDR	%	IDR
Liabilitas *Liability*	76,25	1.855.056.0892.867	69,12	1.146.649.835.245
Ekuitas *Equity*	23,75	577.834.406.809	30,88	512.312.963.588
Aset *Asset*	100	2.432.891.299.676	100	1.658.962.798.833

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Throughout 2025, the Company does not have any material commitments for capital expenditures.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal, termasuk pembelian mesin, kendaraan, renovasi dan penyewaan gudang, serta kantor cabang.

CAPITAL GOOD INVESTMENT

Throughout 2025, the Company made capital investments, including the purchase of machinery, vehicles, the renovation and leasing of warehouses, as well as branch offices.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apapun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

Throughout 2025, the Company did not have any material information or facts that occurred after the date of the auditor's report.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

Pada tahun 2025, nilai pendapatan Perseroan mencapai

In 2025, the Company's revenue reached 88% of the set target,

88% dari target yang ditetapkan, dengan laba usaha tercatat sebesar 113,35% dari target tahun berjalan. Secara kumulatif, Perseroan berhasil mencapai target kinerja tahunan dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 12,6% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

PROYEKSI

Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan total penjualan sebesar Rp1.390.453.130.729, yang mencerminkan proyeksi peningkatan sekitar 11,24% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2025. Target ini didukung oleh prediksi pertumbuhan pasar yang signifikan serta strategi ekspansi yang difokuskan pada optimalisasi distribusi produk dan peningkatan kualitas layanan pelanggan.

Dengan langkah-langkah strategis yang terencana, Perseroan optimis dapat mencapai target yang ditetapkan seiring dengan upaya dalam menjaga daya saing usaha.

Prospek Usaha Perseroan
Company's Business Prospect

PROSPEK USAHA PERSEROAN 2026

Sektor kesehatan di Indonesia saat ini tengah berada pada fase transformasi yang ditandai dengan percepatan adopsi teknologi digital dalam sistem pelayanan. Digitalisasi telah menjadi elemen esensial, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga dalam pengembangan dan pemanfaatan alat kesehatan yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Di sisi lain, tantangan struktural masih ada. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menimbulkan kesulitan dalam pemerataan akses layanan kesehatan. Selain hambatan logistik, rasio tenaga medis yang masih rendah serta keterbatasan infrastruktur dan pasokan medis memperlebar kesenjangan layanan sehingga sejumlah besar masyarakat masih memilih mendapatkan perawatan ke luar negeri. Kondisi ini sekaligus membuka peluang bagi pelaku industri kesehatan dalam negeri untuk menghadirkan solusi yang lebih inovatif dan relevan.

Hal tersebut terlihat dari dukungan pemerintah terhadap sektor kesehatan yang semakin nyata melalui peningkatan anggaran yang signifikan. Di tahun 2025 saja, total anggaran kesehatan telah mencapai Rp218,5 triliun atau meningkat 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alokasi belanja pusat sebesar Rp125,4 triliun. Anggaran ini difokuskan pada pembangunan fasilitas rumah sakit baru, program pemeriksaan kesehatan gratis, serta peningkatan efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kebijakan ini bertujuan memperkuat layanan kesehatan dasar, meningkatkan

while operating profit amounted to 113.35% of the target for the year. Cumulatively, the Company successfully met its annual performance goals, recording a revenue growth of 12.6% compared to the previous year's results.

PROJECTION

In 2026, the Company is projecting total sales of IDR 1,390,453,130,729, reflecting an estimated increase of approximately 11.24% compared to the results achieved in 2025. This projection is underpinned by anticipated market growth and a strategic focus on optimizing product distribution as well as enhancing customer service quality.

The Company believes that through the implementation of well-defined strategic initiatives, it is well-positioned to achieve the stated targets while continuing to strengthen its competitive advantage in the industry.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS 2026

The healthcare sector in Indonesia is currently undergoing a transformative phase, characterized by the accelerated adoption of digital technologies in service delivery. Digitalization has become a critical component, not only to enhance service efficiency but also in the development and utilization of medical devices increasingly integrated with advanced technology.

At the same time, structural challenges persist. Indonesia's geographical condition as an archipelagic nation poses difficulties in achieving equitable access to healthcare services. In addition to logistical constraints, the low ratio of healthcare professionals and limitations in infrastructure and medical supplies exacerbate service disparities, resulting in a significant portion of the population seeking treatment abroad. This situation simultaneously presents opportunities for domestic healthcare industry players to offer more innovative and relevant solutions.

Government support for the healthcare sector has become increasingly evident through substantial budgetary increases. In 2025 alone, the total health budget reached IDR 218.5 trillion, representing a 16.5% increase from the previous year, with central government allocation amounting to IDR 125.4 trillion. The budget prioritizes the development of new hospital facilities, free health screening programs, and the enhancement of the National Health Insurance (JKN) program. These measures aim to strengthen primary healthcare services, expand promotive and preventive

program promotif dan preventif, menangani penyakit tidak menular, serta meningkatkan akses dan kualitas layanan primer maupun rujukan, sekaligus mendorong kemandirian industri kesehatan dalam negeri.

Selain potensi domestik, Indonesia juga mulai dikenal sebagai tujuan wisata medis, membuka peluang tambahan bagi pertumbuhan sektor kesehatan. Dengan dukungan kebijakan yang kondusif dan meningkatnya kesadaran masyarakat, prospek industri kesehatan diperkirakan akan terus tumbuh positif. Perseroan berada pada posisi strategis untuk mendistribusikan alat kesehatan secara luas dan berperan aktif dalam mendukung percepatan agenda pembangunan nasional jangka panjang dalam RPJPN 2025–2045, yang menekankan transformasi sosial melalui peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat.

Prospek usaha Perseroan didukung oleh strategi perluasan portofolio alat kesehatan yang mencakup berbagai teknologi medis untuk kebutuhan layanan klinis berstandar mutu internasional. Diversifikasi produk ini memberikan peluang peningkatan penjualan serta perluasan segmen pasar yang dilayani. Selain itu, penguatan infrastruktur distribusi serta peran Perseroan sebagai mitra pemerintah dalam penyediaan alat kesehatan nasional, termasuk dalam penanganan isu kesehatan prioritas, mendukung peluang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

programs, address non-communicable diseases, and improve the accessibility and quality of both primary and referral services, while also fostering the independence of the domestic healthcare industry.

Beyond domestic potential, Indonesia is increasingly recognized as a medical tourism destination, offering additional growth opportunities for the healthcare sector. Supported by conducive policies and rising public awareness, the sector's outlook is projected to remain positive. The Company is strategically positioned to distribute medical devices nationwide and to actively contribute to the acceleration of the national long-term development agenda under RPJPN 2025–2045, which emphasizes social transformation through improved access to and quality of healthcare services for all segments of society.

The Company's business prospects are supported by a strategy to expand its medical device portfolio, encompassing a wide range of medical technologies that meet international quality standards for clinical healthcare services. This product diversification provides opportunities to increase sales and broaden the served market segments. In addition, the strengthening of distribution infrastructure and the Company's role as a government partner in the provision of national medical devices, including the management of priority health issues, support sustainable business growth opportunities.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memperluas jaringan pemasaran dengan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai mitra nasional maupun global, termasuk Abbott, Terumo, Oneject, Medtronic, Zoll dan lain-lain. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan institusi-institusi kesehatan strategis seperti Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Palang Merah Indonesia (PMI), rumah sakit, laboratorium, klinik, dinas kesehatan daerah (Dinkes), serta Puskesmas di berbagai wilayah Indonesia. Sampai saat ini, Perseroan telah melayani lebih dari 2,400 pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan jangkauan operasional yang luas.

Ke depan, fokus utama Perseroan dalam pengembangan bisnis akan diarahkan pada dukungan terhadap program pemerintah yang tengah berjalan dalam penanggulangan penyakit. Perseroan juga secara aktif menjajaki peluang kemitraan baru serta memperluas cakupan pasar, baik di sektor pemerintah maupun swasta, untuk memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan solusi alat kesehatan di Indonesia.

As of the end of 2025, the Company has expanded its marketing network by establishing strategic partnerships with various national and global partners, including Abbott, Terumo, Oneject, Medtronic, Zoll etc. In addition, the Company continues to strengthen collaboration with key healthcare institutions such as the Ministry of Health (Kemenkes), the National Population and Family Planning Board (BKKBN), the Indonesian Red Cross (PMI), hospitals, laboratories, clinics, regional health offices (Dinkes), and community health centers (Puskesmas) across various regions in Indonesia. To date, the Company has served more than 2.400 customers throughout Indonesia, demonstrating its broad operational reach.

Looking ahead, the Company's business development will be primarily focused on supporting government programs in disease prevention and control. The Company also actively explores new partnership opportunities and expands its market coverage, both in the public and private sectors, to further strengthen its position as a trusted partner in providing healthcare equipment solutions throughout Indonesia.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat posisi merek di pasar melalui strategi pemasaran yang inovatif dan terintegrasi, serta meningkatkan visibilitas produk dan layanan melalui saluran media sosial resmi dan publikasi media massa, sehingga mampu menjangkau audiens yang lebih luas.

Di sisi lain, Perseroan menempatkan peningkatan pengalaman pelanggan sebagai fokus utama melalui pelaksanaan program Manajemen Hubungan Pelanggan. Tim pemasaran secara aktif melaksanakan program Manajemen Hubungan Pelanggan melalui kunjungan rutin kepada pelanggan, termasuk rumah sakit dan pelanggan lainnya, untuk memperkuat komunikasi, memahami kebutuhan secara langsung, serta mengoptimalkan pemanfaatan produk dan layanan Perseroan. Selain itu, Perseroan menyediakan dukungan yang relevan terhadap kebutuhan pelanggan sebagai bagian dari layanan purna jual, untuk menjaga efektivitas kerja sama dan keberlanjutan hubungan kemitraan dalam jangka panjang. Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam memelihara hubungan pelanggan sebagai bagian dari strategi penguatan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam solusi alat kesehatan di Indonesia.

Furthermore, the Company continues to reinforce its market presence through innovative and integrated marketing strategies, while enhancing the visibility of its products and services via official social media platforms and media publications, thereby effectively reaching a wider audience.

Meanwhile, the Company continues to prioritize the enhancement of customer experience through the implementation of its Customer Relationship Management program. The marketing team actively implements the Customer Relationship Management program through regular visits to customers, including hospitals and other customer segments, to strengthen communication, gain direct insights into customer needs, and optimize the utilization of the Company's products and services. In addition, the Company provides relevant support in addressing customer needs as part of its after-sales services to maintain the effectiveness of cooperation and the sustainability of long-term partnership relationships. Through the implementation of this program, the Company reaffirms its commitment to maintaining customer relationships as part of its strategy to strengthen its position as a market leader in medical device solutions in Indonesia.

Kebijakan Dividen dan Informasi Transaksi Material
Dividend Policy and Material Transaction Information

Di tahun 2025, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham sehubungan dengan kebijakan Perseroan untuk mengutamakan penguatan struktur permodalan, mendukung kebutuhan pendanaan operasional, serta investasi strategis untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang.

In 2025, the Company did not declare dividends to shareholders in accordance with its policy to prioritize the strengthening of the capital structure, support operational funding requirements, and undertake strategic investments aimed at driving sustainable long-term growth.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan penawaran umum di bursa saham mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat realisasi penggunaan dana yang berasal dari hasil penawaran umum sepanjang tahun berjalan.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2025, the Company had not carried out any public offering activities on any stock exchange. Accordingly, there were no proceeds from public offerings realized or utilized during the financial year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima pengembalian uang muka investasi sebesar Rp10.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas uang muka tersebut yang mencerminkan pengelolaan investasi Perseroan yang *prudent* dan aman.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, BUSINESS MERGERS/ACQUISITIONS, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company received a return of investment advances amounting to IDR p10,000,000,000. Management believes that there are no indications of impairment on these advances, reflecting the Company's prudent and secure investment management.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2025, the Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada tahun berjalan, Perseroan tidak menyelenggarakan program kompensasi jangka panjang bagi karyawan dan/atau manajemen, termasuk tidak adanya pemberian atau alokasi saham kepada karyawan maupun manajemen.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In the current year, the Company did not implement any long-term compensation programs for employees and/or management, including the granting or allocation of shares to employees or management.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFORMASI DAN PERDAGANGAN SAHAM

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan, termasuk dalam perlakuan terhadap seluruh pemegang saham. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan tegas yang melarang manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan untuk memanfaatkan informasi non-publik demi kepentingan pribadi. Praktik seperti *insider trading* dan penyalahgunaan informasi rahasia diawasi secara ketat, dan Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi sensitif wajib menjaganya secara etis serta mematuhinya sesuai peraturan yang berlaku.

INFORMATION CONTROL AND SHARE TRADING POLICY

The Company upholds the principle of fairness, including in its treatment of all shareholders. As part of this commitment, the Company enforces a strict policy prohibiting management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, from using non-public information for personal gain. Practices such as insider trading and misuse of confidential information are closely monitored, and the Company ensures that all parties with access to sensitive information handle it ethically and in full compliance with applicable regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perseroan

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

In 2025, there has been no realization of the use of proceeds from the public offering because the Company did not conduct a public offering on any stock exchange.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan Kebijakan Akuntansi yang berdampak pada Laporan Keuangan Perseroan. Sementara itu, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), dan menerapkan standar akuntansi yang relevan melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur kebijakan akuntansi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan seluruh proses pencatatan dan pelaporan keuangan berlangsung sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dapat dipertanggungjawabkan.

In 2025, there were no changes to the Accounting Policies that affected the Company's Financial Statements. The Company continues to fully comply with all Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), and applies relevant accounting standards through the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) governing accounting policies. This measure is undertaken to ensure that all financial recording and reporting processes are conducted in accordance with generally accepted accounting principles and are fully accountable.

Itama Ranoraya

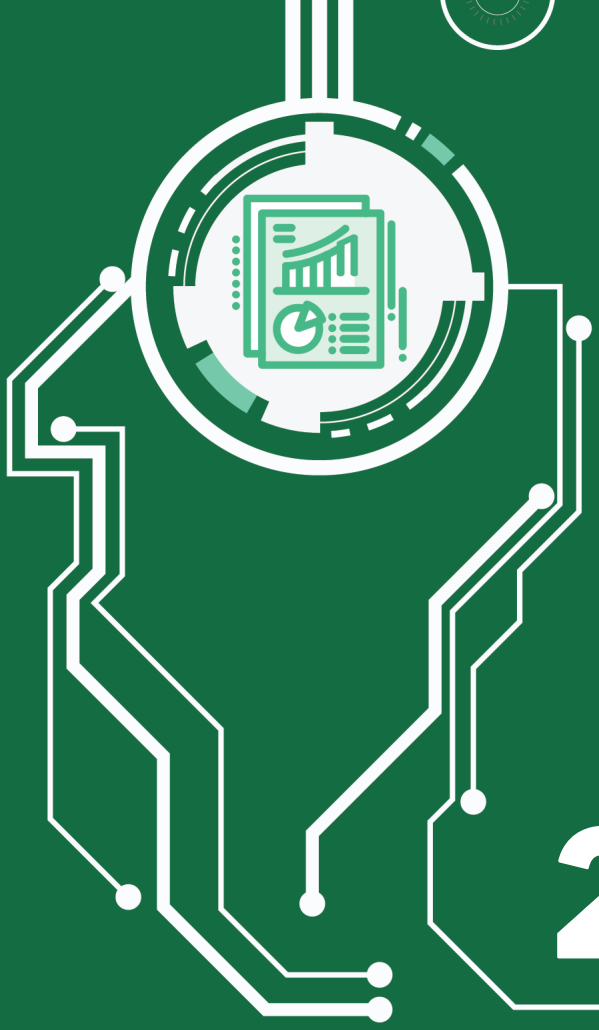

2025

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten di seluruh aktivitas operasional. Kebijakan ini merujuk pada POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, untuk memastikan praktik tata kelola yang transparan, etis, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Melalui penerapan GCG, Perseroan menjamin setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara bertanggung jawab dan berintegritas.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational activities consistently. This policy refers to POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Institutions, to ensure governance practices that are transparent, ethical, and in full compliance with applicable regulations. Through the implementation of GCG, the Company ensures that all decision-making processes are conducted with responsibility and integrity.

Perseroan secara sistematis dan terukur mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik untuk memastikan kelancaran setiap fungsi organisasi, meminimalkan risiko, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company systematically and measurably implements good corporate governance principles to ensure the smooth operation of all organizational functions, minimize risks, and prepare for future challenges. In its implementation, the Company adheres to five core principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity. By adhering to these principles, the Company creates sustainable value for all stakeholders.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic Implementations of Good Corporate Governance

Penerapan GCG berpedoman pada prinsip-prinsip yang sejalan dengan kebijakan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

The implementation of GCG is guided by principles that align with internal policies as well as the prevailing laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Markets and its amendments;
- Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance; and the Company's Articles of Association.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor kesehatan, Perseroan melaksanakan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia serta pedoman yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Implementasi dan pengembangan GCG mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta pedoman sektoral dan manual yang disusun oleh KNKG. Perseroan juga mengadopsi peta arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat praktik tata kelola yang efektif, transparan, dan berkelanjutan. Dengan menerapkan kerangka ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan secara profesional, sesuai regulasi, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

As a publicly listed company operating in the healthcare sector, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) in compliance with applicable regulations in Indonesia and guidelines established by the relevant authorities. The implementation and development of GCG are based on the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as sectoral guidelines and manuals developed by KNKG. The Company also adopts the Corporate Governance Roadmap for Indonesia published by the Financial Services Authority (OJK) to strengthen the practices of effective, transparent, and sustainable governance. By applying this framework, the Company ensures that all operational activities are conducted professionally, in accordance with regulations, and aligned with the principles of good governance.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Perseroan mengadopsi empat prinsip utama tata kelola, yaitu Etika (Perilaku Etis), Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Prinsip Etika menjadi landasan integritas dalam seluruh aktivitas bisnis. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Akuntabilitas diterapkan melalui struktur pengawasan yang terukur untuk memastikan setiap keputusan diambil secara bertanggung jawab. Prinsip Keberlanjutan tercermin dalam kepatuhan terhadap regulasi serta komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan aspek sosial dan lingkungan.

The Company adopts four core governance principles, namely Ethics (Ethical Behavior), Transparency, Accountability, and Sustainability. Ethics serves as the foundation of integrity across all business activities. Transparency is demonstrated through the delivery of accurate, relevant, and accessible information to stakeholders. Accountability is implemented through a well-defined oversight structure to ensure responsible decision-making. The Sustainability principle is reflected in regulatory compliance and the Company's commitment to operating in alignment with social and environmental considerations.

Prinsip *Principle*	Penjelasan *Description*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Etika *Ethics*	Prinsip Etika menekankan penerapan perilaku bisnis yang berintegritas, profesional, dan selaras dengan standar moral dalam seluruh aktivitas Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap tindakan, keputusan, dan interaksi dijalankan berdasarkan nilai kejujuran, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap kode etik dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, prinsip ini mencakup komitmen untuk menghindari konflik kepentingan, menjunjung tinggi keadilan, serta membangun budaya kerja yang menghormati hak, martabat, dan kerahasiaan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan. *The Ethics principle emphasizes the application of business conduct that upholds integrity, professionalism, and moral standards across all corporate activities. The Company ensures that every action, decision, and interaction is guided by honesty, responsibility, and adherence to the code of ethics and applicable laws and regulations. This principle also reflects the Company's commitment to avoiding conflicts*	Penerapan prinsip etika di Perseroan tercermin melalui standar perilaku yang menempatkan integritas, profesionalisme, dan kejujuran sebagai pedoman utama dalam setiap tindakan dan keputusan bisnis. Seluruh insan Perseroan diwajibkan mematuhi kode etik, menjauhi konflik kepentingan, serta bertindak secara bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan juga membangun budaya kerja yang etis dan saling menghormati untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mempertahankan reputasi perusahaan. *The application of ethical principles within the Company is reflected in conduct standards that place integrity, professionalism, and honesty at the forefront of all business actions and decisions. All personnel are required to comply with the code of ethics, avoid conflicts of interest, and act responsibly in accordance with applicable laws and regulations. The Company also cultivates an ethical and respectful work culture to maintain*

Prinsip *Principle*	Penjelasan *Description*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
	of interest, promoting fairness, and fostering a work culture that respects the rights, dignity, and confidentiality of all parties engaged with the Company.	*stakeholder trust and safeguard its reputation.*
Transparansi *Transparency*	Prinsip Transparansi menekankan keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang material, akurat, dan relevan mengenai kegiatan Perseroan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, prinsip ini juga mencakup penyediaan informasi publik yang berkaitan dengan produk, layanan, dan aktivitas operasional yang berpotensi memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan. *The principle of Transparency emphasizes openness in every decision-making process and the disclosure of material, accurate, and relevant information regarding the Company's activities. The Company ensures full compliance with all information disclosure requirements as stipulated in the applicable laws and regulations. In addition, this principle includes the provision of public information related to the Company's products, services, and operational activities that may influence stakeholder decision-making.*	Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi material dan relevan secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses, sebagai wujud penerapan Prinsip Transparansi dalam kegiatan usaha. Langkah ini bertujuan untuk menjamin akuntabilitas dan objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga kerahasiaan data internal, termasuk rahasia dagang, jabatan, serta informasi pribadi, tanpa mengabaikan kewajiban dalam memenuhi hak pemangku kepentingan atas keterbukaan informasi yang relevan. *The Company is committed to disclosing material and relevant information in a timely, clear, and accessible manner, as part of its implementation of the transparency principle in its business activities. This approach aims to ensure accountability and objectivity in every decision-making process. On the other hand, the Company continues to safeguard the confidentiality of internal data, including trade secrets, positions, and personal information, while still fulfilling its obligations to provide stakeholders with access to relevant information.*
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip Akuntabilitas menekankan pentingnya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban di setiap tingkatan organisasi untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan terukur. Setiap individu dan unit kerja memiliki tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang ditetapkan secara jelas untuk memastikan pelaksanaan kinerja yang transparan dan dapat dievaluasi. Prinsip ini juga mencakup pelaporan yang akurat serta tanggung jawab atas hasil dan dampak dari setiap keputusan yang diambil dalam lingkup Perseroan. *The principle of Accountability emphasizes the need for defined functions, execution processes, and responsibilities at every organizational level to establish an effective and measurable governance framework. It requires each individual and work unit to operate under explicitly assigned duties, authorities, and responsibilities to ensure performance that is both transparent and subject to evaluation. The principle further underscores the obligation to provide accurate reporting and to assume accountability for the outcomes and impacts of all decisions made within the Company.*	Perseroan menjunjung tinggi Prinsip Akuntabilitas dengan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dijalankan secara profesional, sesuai prosedur, dan berorientasi pada kepentingan bersama. Struktur organisasi disusun secara jelas agar setiap peran dan tanggung jawab dapat dijalankan secara optimal dan terukur. Selain itu, Perseroan memperkuat pengawasan internal melalui sistem pengendalian yang efektif serta penerapan Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam bertindak dengan berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab. *The Company upholds the principle of accountability by ensuring that all operational activities are carried out professionally, in accordance with established procedures, and with a focus on the collective interest. The organizational structure is clearly defined to enable each role and responsibility to be executed optimally and in a measurable manner. In addition, the Company strengthens its internal oversight through an effective internal control system and the implementation of a Code of Conducts that serves as a guideline for all employees to act with integrity, discipline, and responsibility.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Prinsip Keberlanjutan menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan usaha dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Setiap kebijakan dan operasional	Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi dan operasional bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya konsisten dalam mematuhi regulasi lingkungan, mengelola

Prinsip *Principle*	Penjelasan *Description*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
	diselaraskan dengan ketentuan lingkungan dan standar keberlanjutan yang berlaku. Selain memenuhi regulasi, Perseroan berupaya mengelola sumber daya secara efisien, meminimalkan dampak lingkungan, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Prinsip ini diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis untuk menjaga ketahanan usaha serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. *The Sustainability Principle reflects the Company's commitment to conducting its business with careful consideration of long-term environmental, social, and economic impacts. All policies and operations are aligned with applicable environmental regulations and recognized sustainability standards. Beyond regulatory compliance, the Company strives to manage resources efficiently, minimize environmental impact, and support community well-being. This principle is integrated into strategic planning to strengthen business resilience and generate sustainable value for stakeholders.*	sumber daya secara bertanggung jawab, serta mengembangkan praktik usaha yang mendukung kesejahteraan sosial dan mitigasi dampak lingkungan. Perseroan memastikan bahwa aspek keberlanjutan dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sehingga kegiatan usaha tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. *The Company is committed to embedding the sustainability principle into its strategic and operational framework. This commitment is reflected in its consistent adherence to environmental regulations, responsible resource management, and business practices that support social well-being and mitigate environmental impacts. The Company ensures that sustainability considerations inform all strategic decisions, enabling its operations to focus not only on short-term growth but also on generating long-term value that aligns with the interests of all stakeholders.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan melibatkan tiga organ utama yang saling mendukung dalam pengelolaan dan pengawasan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, yang memiliki kewenangan untuk menetapkan keputusan strategis serta arah kebijakan utama Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company involves three key organs that support each other in the management and supervision of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest authority, holding the power to make strategic decisions and determine the main policy direction of the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out the functions of supervision and operational management in accordance with their respective roles and responsibilities.

Untuk memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi didampingi oleh sejumlah komite dan unit pendukung yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, yang berfokus pada pemantauan laporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku; Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengelola proses nominasi, pengangkatan, dan kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja; Sekretaris Perusahaan, yang bertugas sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta Unit Audit Internal, yang melakukan pengawasan independen terhadap efektivitas sistem

To strengthen the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by several committees and supporting units responsible for carrying out supervisory and control functions. These committees include the Audit Committee, which focuses on monitoring financial reporting and ensuring compliance with applicable accounting standards; the Nomination and Remuneration Committee, which manages the nomination, appointment process, and performance-based remuneration policies; the Corporate Secretary, who acts as the liaison with external stakeholders and ensures compliance with applicable regulations; and the Internal Audit Unit, which conducts independent oversight of the effectiveness of the internal control system and the

pengendalian internal serta pelaksanaan operasional sesuai dengan kebijakan perusahaan.

implementation of operations in accordance with company policies.

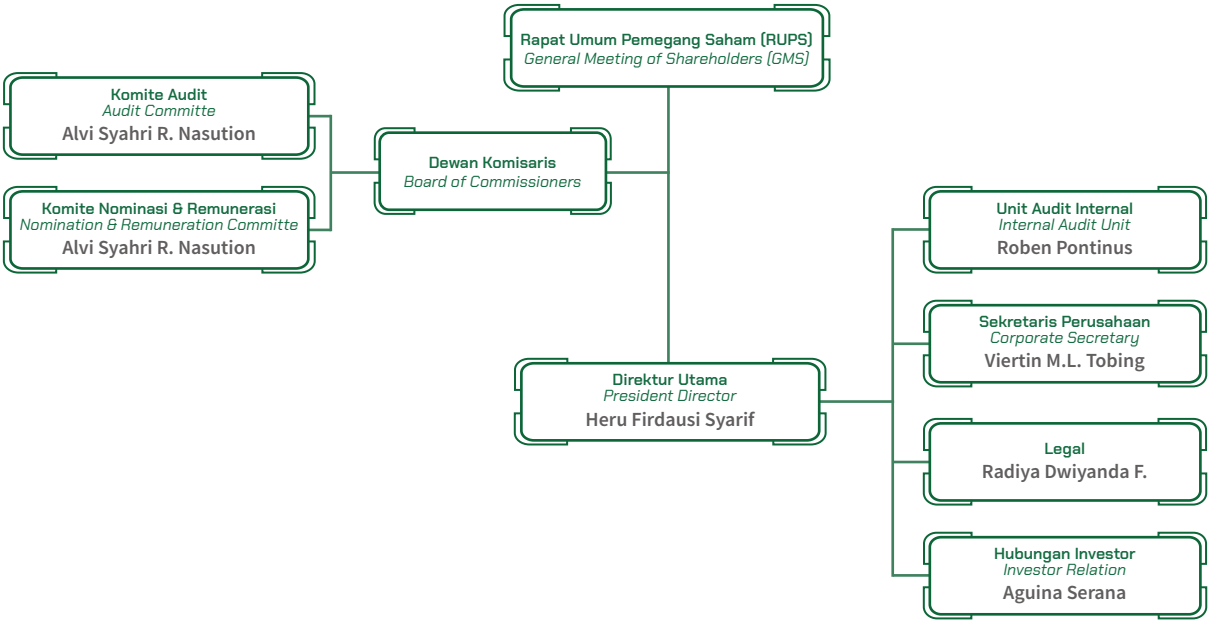

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan strategis dengan tetap memerhatikan kepentingan jangka panjang Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak suaranya untuk menetapkan arah dan kebijakan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing organ within the Company's organizational structure, serving as a forum through which shareholders can actively participate in strategic decision-making while ensuring the Company's long-term interests remain a priority. Through the GMS, shareholders exercise their voting rights to determine the Company's direction and key policies.

Sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/POJK.04/2020"), Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan memiliki hak untuk mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) atau rapat lainnya untuk membahas isu-isu yang dianggap penting sepanjang tahun buku berjalan. Melalui mekanisme ini, para pemegang saham memiliki kuasa penuh dalam mengawasi dan mengendalikan Perseroan serta anak usaha, sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with Article 2 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/POJK.04/2020"), Public Companies are required to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than six months after the end of the financial year. In addition, the Company has the right to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) or other meetings throughout the financial year to discuss matters deemed significant. Through this mechanism, shareholders retain full authority to supervise and control the Company and its subsidiaries within the limits set by applicable laws and the Company's Articles of Association.

Setiap keputusan yang ditetapkan oleh RUPS dijalankan berdasarkan prinsip transparansi sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memahami proses pengambilan keputusan serta menilainya secara objektif, dengan tetap

All decisions made at the GMS are implemented in accordance with the principles of transparency, enabling all stakeholders to understand and objectively assess the decision-making process while safeguarding the Company's overall interests.

menjaga kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, RUPS memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sekaligus memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Accordingly, the GMS plays a crucial role in ensuring that every policy and strategic initiative aligns with the Company's vision and mission, while also reinforcing accountability in the Company's governance.

WEWENANG RUPS

RUPS berperan sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam Perseroan untuk mengambil keputusan yang tidak termasuk dalam lingkup tugas Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan ini dijalankan sesuai dengan batasan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

AUTHORITY OF THE GMS

GMS serves as the Company's highest decision-making authority for matters that fall outside the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This authority is exercised in accordance with the limits and provisions established under the Company Law and the Company's Articles of Association.

KETENTUAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

RUPS dapat diselenggarakan atas permohonan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kumulatif memiliki sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) dari total saham dengan hak suara. Permohonan tersebut diajukan kepada Direksi melalui surat resmi yang memuat penjelasan lengkap mengenai alasan serta tujuan penyelenggaraan RUPS.

Pengajuan ini harus dilakukan dengan itikad baik dan berorientasi pada kepentingan Perseroan, serta terbatas pada agenda yang memang memerlukan keputusan melalui RUPS. Seluruh proses pengajuan wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

PROVISIONS ON THE IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

GMS may be convened at the request of one or more shareholders who collectively hold at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights. Such a request must be submitted to the Board of Directors through a formal letter that provides a clear explanation of the reasons and objectives for holding the GMS.

The request must be made in good faith, with the Company's best interests in mind, and limited to matters that genuinely require a decision by the GMS. The entire submission process must comply with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

RUPS TAHUN 2025

RUPS Tahun 2025 diselenggarakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025, bertempat di Lantai 21 ITS Tower, Nifarro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Tjandra Yoga Aditama, dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang terdiri dari:

GMS IN 2025

The 2025 GMS was held on Wednesday, May 21, 2025, at 21st Floor, ITS Tower, Nifarro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta. The meeting was chaired by the President Commissioner, Mr. Tjandra Yoga Aditama, and attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, consisting of:





TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
TABLE OF ATTENDANCE RECAPITULATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2025 ANNUAL GMS

No.	Nama *Name*	Posisi *Position*	Kehadiran *Attendance*
1.	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commisioner*	Hadir *Present*
2.	Wirdhan Denny	Komisaris *Commisioner*	Hadir *Present*
3.	Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Hadir *Present*
4.	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
5.	Hendry Herman	Direktur *Director*	Hadir *Present*
6.	Teguh Eko Purwanto	Direktur *Director*	Hadir *Present*
7.	Viertin Maretson Lumban Tobing	Direktur *Director*	Hadir *Present*

RUPS juga dihadiri oleh para pemegang saham serta kuasa pemegang saham yang mewakili 1.280.692.375 saham, atau setara dengan 84,94% dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, yaitu sebanyak 1.507.817.400 saham. Kehadiran pemegang saham dalam proporsi tersebut memastikan rapat dapat dilaksanakan dengan legitimasi yang sah serta bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kehendak mayoritas pemegang saham.

The GMS was also attended by shareholders and their proxies representing 1,280,692,375 shares, equivalent to 84.94% of the total issued shares of the Company, after deducting 1,507,817,400 shares repurchased by the Company. This level of attendance ensured that the meeting was conducted with proper legitimacy and that all decisions taken reflected the will of the majority of shareholders.



TABEL AGENDA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF THE 2025 ANNUAL GMS AGENDA AND FOLLOW-UP ACTIONS

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
Rabu, 21 Mei 2025 *Wednesday, May 21, 2025*	**1.**	**I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:** *Approved the Annual Report, including:* 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sesuai dengan laporannya nomor 00091/3.0478/AU.1/05/10291/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, yang telah memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024; *Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2024 which had been audited by Public Accountants Mirawati Sensi Idris in accordance with its report Number 00091/3.0478/AU.1/05/10291/1/III/2025 dated March 24, 2025 and provided a Fair opinion Without Exception, contained in the 2024 Annual Report;* 2. Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024. *Board of Directors Report and the Supervision of the Board of Commissioners Report, for the financial year ended December 31, 2024, contained in the 2024 Annual Report.* **II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.** *Granted release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024, as long as these actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 as well as supporting documents.*	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*
	2.	**Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebesar Rp53.263.191.012,00 (lima puluh tiga miliar dua ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh satu ribu dua belas rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.** *Determine the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024 in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, in the amount of IDR 53,263,191,012.00 (fifty-three billion two hundred sixty-three million one hundred ninety-one thousand twelve rupiah), to be included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.*	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*
	3.	**I. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.**	**Paket remunerasi untuk tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp8.602.420.875.**

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
		Granted authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration package to be paid by the Company to members of the Company's Board of Commissioners serving in and during the 2025 financial year, as well as to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	*The remuneration package for 2025 for the Board of Commissioners and Board of Directors which contains salary and THR is IDR 8,602,420,875.*
		II. **Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.** *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*	
		III. **Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.** *The amount of salary or honorarium, allowances and/or facilities that will be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in and during the 2025 financial year will be contained in the Annual Report for the 2025 financial year.*	
	4.	**Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** *To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Office at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority that is incorporated in the said Registered Public Accountant Office) that will audit/examine the Company's Financial Statements for the year book ending on December 31, 2025 and determines the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Office at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is incorporated in the Registered Public Accountant Office) taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.*	**Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 sesuai dengan POJK yang berlaku.** *The Company has appointed a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority in relation to the preparation of the Company's financial statements for the financial year 2025 in accordance with the applicable POJK.*
	5.	I. **Mengangkat Tuan ALVI SYAHRI RAMADHAN NASUTION selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan);** *To appoint Mr. Alvi Syahri Ramadhan Nasution as the Independent Commissioner of the Company, effective as of the close of the Meeting*	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
		until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2029 (two thousand twenty-nine);	
	II.	**Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) adalah sebagai berikut:** *State thus that the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of Company's Annual Meeting of Shareholders that will be held in 2029 is as follows:* **Direksi** **Direktur Utama: Tuan HERU FIRDAUSI SYARIF** **Direktur: Tuan HENDRY HERMAN** **Direktur: Tuan TEGUH EKO PURWANTO** **Direktur: Tuan VIERTIN MARETSON LUMBAN TOBING** **Dewan Komisaris** **Komisaris Utama: Tuan DR TJANDRA YOGA ADITAMA** **Komisaris: Tuan DRS H. WIRDHAN DENNY** **Komisaris Independen: Tuan ALVI SYAHRI RAMADHAN NASUTION** ***Board of Directors*** *President Director: Mr HERU FIRDAUSI SYARIF* *Director: Mr HENDRY HERMAN* *Director: Mr TEGUH EKO PURWANTO* *Director: Mr VIERTIN MARETSON LUMBAN TOBING* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner: Mr DR TJANDRA YOGA ADITAMA* *Commissioner: Mr DRS H. WIRDHAN DENNY* *Independent Commissioner: Mr ALVI SYAHRI RAMADHAN NASUTION*	
	III.	**Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** *To grant power and authority to the Board of Directors of the Company and/or Corporate Secretary, individually or jointly with the right of substitutions, to state the decision on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently submit notification to the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.*	

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA

RUPS Tahun 2024 diselenggarakan pada hari Kamis, 25 April 2024, bertempat di Lantai 21 ITS Tower, Nifarro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Seluruh keputusan yang disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 167 telah direalisasikan di tahun yang sama. Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2024:

DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS AND ITS IMPLEMENTATION

The 2024 GMS was held on Thursday, April 25, 2024, at the 21st Floor of ITS Tower, Nifarro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta. All decisions ratified in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 167 were fully implemented within the same year. Below are the outcomes of the 2024 Annual GMS resolutions for the financial year:

TABEL AGENDA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF THE 2024 ANNUAL GMS AGENDA AND FOLLOW-UP ACTIONS

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
Kamis, 25 April 2024 *Thursday, April 25, 2024*	**1.**	**I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:** *Approved the Annual Report, including:* 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, sesuai dengan laporannya Nomor 00103/2.1127/AU.1/05/0797-2/1/ III/2024 tanggal 28 Maret 2024, yang telah memberikan opini wajar dengan pengecualian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. *Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Account of the Company for the financial year that ended on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, in accordance with its report Number 00103/2.1127/AU.1/05/0797-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, which has given an unqualified opinion, which is contained in the 2023 Annual Report.* 2. Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. *The Report of the Board of Directors and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year that ended on December 31, 2023, contained in the 2023 Annual Report.* **II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.** *To grant a settlement and a waiver of responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for their management activities and to the members of the Board of Commissioners for their management and supervisory activities carried out during the financial year that ended on December 31, 2023, to the extent that such actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023 and their supporting documents.*	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*
	2.	**I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dengan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.198.421.218,00 (lima miliar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus dua puluh satu ribu dua ratus delapan puluh satu rupiah) ("Laba Bersih 2023").** *To determine that in accordance with the Balance Sheet with Profit and Loss Calculation of the Company for the financial year that ended on December 31, 2023, which has been audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm, the net profit of the Company in the financial year that ended on December 31, 2023 is IDR 5,198,421,218.00 (five billion one hundred ninety eight million four hundred twenty one thousand two hundred eighty one rupiah) ("2023 Net Profit").* **II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023, yaitu sebesar Rp5.198.421.281,00 (lima miliar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus dua puluh satu ribu dua ratus delapan puluh satu**	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
		rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. *To determine the use of 2023 Net Income, amounting to IDR 5,198,421,281.00 (five billion one hundred ninety-eight million four hundred twenty-one thousand two hundred eighty-one rupiah) to be included and recorded as retained earnings, to increase the Company's operating capital.*	
	3.	**I. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.** *To authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the remuneration package to be paid by the Company for the members of the Board of Commissioners of the Company who serve in and during the financial year 2024, and to determine the allocation, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.* **II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.** *To authorize the Company's Board of Commissioners to set the remuneration package for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.* **III. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.** *The amount of salary or honorarium, allowances and/or facilities to be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year will be contained in the Annual Report for the 2024 financial year.*	**Paket remunerasi untuk tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp9.420.585.633.** *The remuneration package for 2024 for the Board of Commissioners and Board of Directors which contains salary and THR is IDR 9.420.585.633*
	4.	**Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** *To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) who will audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2024 and determine the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.*	**Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 sesuai dengan POJK yang berlaku.** *The Company has appointed a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority in relation to the preparation of the Company's financial statements for the financial year 2024 in accordance with the applicable POJK.*

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*
	5.	**I. Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan.** *To confirm the expiration of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting, and further to grant release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for their management activities and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory activities during their respective positions, to the extent that such actions are recorded in the Company's books and records.* **II. a. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:** *To re-appoint the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with the following composition:* **Direksi** **Direktur Utama: Tuan HERU FIRDAUSI SYARIF** **Direktur: Tuan HENDRY HERMAN** **Dewan Komisaris** **Komisaris Utama: Tuan Doktor TJANDRA YOGA ADITAMA** **Komisaris: Tuan Doktorandus Haji WIRDHAN DENNY** **Komisaris Independen: Tuan ROY EDISON MANINGKAS** *Board of Directors* *President Director: Mr. HERU FIRDAUSI SYARIF* *Director: Mr. HENDRY HERMAN* *Board of Commissioners* *President Commissioner: Mr. Dr. TJANDRA YOGA ADITAMA* *Commissioner: Mr. Drs. Haji WIRDHAN DENNY* *Independent Commissioner: Mr. ROY EDISON MANINGKAS* **dengan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan);** *with the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2029 (two thousand and twenty-nine).* **b. Mengangkat Tuan TEGUH EKO PURWANTO selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan);** *To appoint Mr. TEGUH EKO PURWANTO as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2029 (two thousand and twenty-nine);* **c. Mengangkat Tuan VIERTIN MARETSON LUMBANG TOBING selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan**	**Keputusan langsung berlaku** *Effective immediately*

Tanggal RUPS *GMS Date*	No.	Agenda	Tindak Lanjut *Follow-Up*

diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan);
To appoint Mr. VIERTIN MARETSON LUMBANG TOBING as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2029 (two thousand and twenty-nine);

III. **Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) adalah sebagai berikut:**
To confirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2029 (two thousand and twenty-nine) as follows:

Direksi
Direktur Utama: Tuan HERU FIRDAUSI SYARIF;
Direktur: Tuan TEGUH EKO PURWANTO;
Direktur: Tuan HENDRY HERMAN;
Direktur: Tuan VIERTIN MARETSON LUMBAN TOBING;
Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Tuan Doktor TJANDRA YOGA ADITAMA;
Komisaris: Tuan Doktorandus Haji WIRDHAN DENNY;
Komisaris Independen: Tuan ROY EDISON MANINGKAS.
Board of Directors
President Director: Mr. HERU FIRDAUSI SYARIF;
Director: Mr. TEGUH EKO PURWANTO;
Director: Mr. HENDRY HERMAN;
Director: Mr. VIERTIN MARETSON LUMBAN TOBING;
Board of Commissioners
President Commissioner: Mr. Dr. TJANDRA YOGA ADITAMA;
Commissioner: Mr. Drs. Haji WIRDHAN DENNY;
Independent Commissioner: Mr. ROY EDISON MANINGKAS.

IV. **Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
To grant power and authority to the Company's Board of Directors and/or the Company's Secretary, either individually or jointly with the right of substitution, to state the decision on the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently submit a notification to the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen yang bertanggung jawab untuk menghitung dan memverifikasi hasil pemungutan suara.

INDEPENDENT VOTE COUNTERS

In 2024, the Company appointed Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. and PT Adimitra Jasa Korpora as independent parties responsible for counting and verifying the results of the voting.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memberikan arahan, masukan, serta mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berlandaskan pada prinsip independensi, dengan tujuan utama untuk melindungi kepentingan Perseroan dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai tanggung jawab, kewenangan, dan ruang lingkup tugas Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melaksanakan fungsi pengawasan secara umum terhadap kebijakan pengelolaan yang ditetapkan dan dijalankan oleh Direksi.
2. Mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari agar senantiasa sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai pengelolaan risiko usaha serta efektivitas sistem pengendalian internal.
4. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi sebelum disahkan untuk pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dalam proses penyusunan serta pengungkapan laporan keuangan berkala.
6. Memberikan masukan dan/atau persetujuan atas keputusan Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sebagai keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
7. Melaporkan hasil pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam Laporan Tahunan serta meninjau laporan tersebut sebelum disampaikan dan disetujui oleh RUPS Tahunan.
8. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai kebijakan tata kelola yang berlaku.
9. Menjalankan seluruh fungsi pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian demi kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila diperlukan.

The Board of Commissioners holds a strategic role in providing guidance, counsel, and overseeing the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company's operations in accordance with the Articles of Association. All supervisory and advisory functions carried out by the Board of Commissioners are based on the principle of independence, with the primary objective of safeguarding the Company's interests and ensuring that the actions taken are aligned with the established vision and mission. Below is a more detailed description of the responsibilities, authority, and scope of the Board of Commissioners' duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Perform the general supervisory function over the management policies established and executed by the Board of Directors.
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the execution of the Company's daily operational activities, ensuring alignment with the Company's objectives, the provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.
3. Monitor and provide guidance to the Board of Directors on the management of business risks and the effectiveness of the internal control system.
4. Examine and provide recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors prior to its approval for implementation.
5. Supervise and provide input to the Board of Directors in the process of preparing and disclosing periodic financial statements.
6. Provide input and/or approval on decisions made by the Board of Directors as specified in the Articles of Association as decisions requiring the approval of the Board of Commissioners.
7. Report the results of the supervisory and advisory functions in the Annual Report and review the report prior to its submission and approval by the Annual GMS.
8. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable governance policies.
9. Perform all supervisory functions in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company, while taking into account the interests of all stakeholders.
10. Conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, when required.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Meminta serta memperoleh informasi dari Direksi terkait kegiatan pengelolaan dan kinerja Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan, dokumen, maupun aset yang dimiliki Perseroan untuk memastikan kepatuhan dan keakuratan pengelolaan operasional.
3. Menetapkan penghentian sementara terhadap anggota Direksi apabila tindakan yang dilakukan terbukti bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk Komisaris Utama, berperan sebagai wakil resmi Dewan Komisaris dalam menyampaikan pandangan dan keputusan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. Seluruh aktivitas pengawasan tersebut dilakukan dengan merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangannya di lingkungan Perseroan. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan utama untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, Pedoman tersebut dirancang agar tetap adaptif, memungkinkan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala sehingga selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan dinamika operasional Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 pada 21 Mei 2025, Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga anggota, yakni 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris terjadi dengan dilantiknya Alvi Syahri Ramadhan Nasution sebagai Komisaris

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Request and obtain information from the Board of Directors regarding the Company's management activities and performance.
2. Conduct inspections of the Company's records, documents, and assets to ensure compliance and accuracy in operational management.
3. Impose a temporary suspension on a member of the Board of Directors if their actions are proven to be in violation of the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
4. For the President Commissioner, to act as the official representative of the Board of Commissioners in conveying views and decisions to all stakeholders, both internal and external.

In carrying out the Company's supervisory function, the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Guidelines. All oversight activities are conducted in reference to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as other relevant laws and regulations.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a Work Guidelines that serves as a reference in carrying out its duties, functions, and authorities within the Company. This guideline acts as the primary foundation to ensure that the supervisory function is conducted effectively and efficiently. Furthermore, the guideline is designed to remain adaptive, allowing for periodic evaluation and refinement to ensure continued alignment with regulatory developments and the operational dynamics of the Company.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 fiscal year held on May 21, 2025, the Company established the composition of the Board of Commissioners, which consists of three members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

A change in the composition of the Board of Commissioners occurred with the appointment of Alvi Syahri Ramadhan

Independen, menggantikan Roy Edison Maningkas. Dengan demikian, struktur Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nasution as Independent Commissioner, replacing Roy Edison Maningkas. Therefore, the structure of the Company's Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Tjandra Yoga Aditama	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*
Wirdhan Denny	**Komisaris** *Commissioner*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11*	**21 Mei 2025** *May 21, 2025*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2025

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") serta Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan Rapat Gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dianggap sah jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat diutamakan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, dan jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Hasil rapat dicatat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh semua anggota yang hadir. Anggota yang tidak menandatangani risalah wajib memberikan alasan tertulis yang akan dilampirkan pada dokumen tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan total 12 (dua belas) rapat, terdiri dari 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) rapat gabungan dengan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2025

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies ("POJK No. 33/2014") and the Board of Commissioners' Guidelines, the Company's Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (once) every 2 (two) months and Joint Meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

The Board of Commissioners' meetings are chaired by the President Commissioner and are deemed valid if attended by more than half of its members. Decisions are made primarily through deliberation to reach consensus, and if consensus is not achieved, decisions are made based on a majority vote. The meeting's results are recorded in the Minutes of Meeting, which are signed by all members present. Members who do not sign the minutes must provide a written explanation, which will be attached to the document.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) meetings, consisting of 6 (six) Board of Commissioners meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2025
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2025

No.	Tanggal *Date*	Kehadiran / *Attendance*		
		TYA	WD	AN
1.	**Kamis, 9 Januari 2025** *Thursday, January 9, 2025*	✓	✓	-
2.	**Selasa, 22 April 2025** *Tuesday, April 22, 2025*	✓	✓	-
3.	**Jumat, 18 Juli 2025** *Friday, July 18, 2025*	✓	✓	✓
4.	**Selasa, 19 Agustus 2025** *Tuesday, August 19, 2025*	✓	✓	✓
5.	**Selasa, 7 Oktober 2025** *Tuesday, October 7, 2025*	✓	✓	✓
6.	**Kamis, 4 Desember 2025** *Thursday, December 4, 2025*	✓	✓	✓

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2025
JOINT MEETINGS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

No.	Tanggal *Date*	Kehadiran / *Attendance*						
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			Direksi *Board of Directors*			
		TYA	WD	AN	HFS	HH	TP	VT
1.	**Jumat, 17 Januari 2025** *Friday, January 17, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	**Jumat, 21 Maret 2025** *Friday, March 21, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	**Rabu, 21 Mei 2025** *Wednesday, May 21, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
4.	**Jumat, 25 Juli 2025** *Friday, July 25, 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	**Kamis, 18 September 2025** *Thursday, September 18, 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	**Jumat, 21 November 2025** *Friday, November 21 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE ANNUAL GMS FOR THE FINANCIAL YEAR 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Wirdhan Denny	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*

KRITERIA KHUSUS PEMILIHAN DEWAN

Perseroan menetapkan kriteria dan persyaratan keanggotaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kepemimpinan yang kompeten, berintegritas, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Persyaratan tersebut mencakup kualifikasi profesional, pengalaman, serta keahlian dan latar belakang yang relevan agar setiap anggota dapat menjalankan perannya secara efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko terkait keberlanjutan (ESG).

SPECIAL CRITERIA FOR BOARD ELECTION

The Company establishes criteria and requirements for membership of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure competent, ethical leadership that is aligned with the principles of good governance. These requirements include professional qualifications, experience, and relevant expertise and background so that each member can perform their role effectively, including in strategic decision-making and risk management related to sustainability (ESG).

KEBIJAKAN PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat pemahaman tentang prinsip tata kelola, regulasi, dan perkembangan terkini di industri melalui berbagai pendekatan, termasuk diskusi internal, akses ke publikasi profesional, serta partisipasi dalam forum bisnis dan industri. Meskipun Perseroan belum memiliki program pelatihan rutin, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan fleksibilitas untuk mengikuti pelatihan eksternal yang relevan dengan kebutuhan dan perubahan regulasi. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perubahan dalam lingkungan usaha untuk memastikan bahwa kepemimpinan tetap responsif terhadap dinamika industri dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik.

TRAINING POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Company is committed to continuously strengthening its understanding of governance principles, regulations, and the latest industry developments through various approaches, including internal discussions, access to professional publications, and participation in business and industry forums. Although the Company does not yet have a formal training program, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are provided with the flexibility to attend relevant external training programs that address specific needs and regulatory changes. In addition, the Company actively monitors changes in the business environment to ensure that its leadership remains responsive to industry dynamics and aligned with good governance practices.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Selama tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training or competency development programs.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas efektivitas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi dilakukan setiap tahun untuk memastikan kinerja keduanya berjalan optimal. Evaluasi ini dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri yang disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh proses mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Temuan dari evaluasi tersebut juga menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas kinerja di tahun berikutnya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan optimal melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja yang kuat.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan sesuai dengan piagam masing-masing komite serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua komite tersebut secara aktif mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan melalui penyampaian analisis, evaluasi, serta rekomendasi yang relevan dan konstruktif. Kinerja komite tercermin dari konsistensi pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran dan partisipasi anggota, serta kualitas pembahasan atas isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Melalui peran tersebut, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berkontribusi dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta mendukung pemberian arahan strategis kepada Direksi. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap pengelolaan Perseroan yang efektif, *prudent*, dan berkelanjutan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function and the Board of Directors' management function is evaluated annually to ensure both bodies perform at an optimal level. The assessment is conducted through a self-evaluation mechanism based on each party's duties, responsibilities, and roles, in accordance with the criteria established by the Nomination and Remuneration Committee. The entire process complies with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and published to stakeholders in the Annual Report as a form of commitment to transparency and accountability. The findings from this evaluation also form the basis for improvements and enhancements to performance effectiveness in the following year. Throughout 2025, the Company assessed that the Board of Commissioners and Board of Directors had carried out their responsibilities through careful planning and effective implementation, enabling the Company to achieve strong performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities professionally and in accordance with their respective charters and applicable laws and regulations. Both committees actively supported the Board of Commissioners in performing its supervisory function by providing relevant and constructive analysis, evaluation, and recommendations. The performance of the committees is reflected in the consistency of meeting attendance, the level of member attendance and participation, and the quality of discussions on strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners.

Through these roles, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have contributed to strengthening the supervisory function of the Board of Commissioners and supporting the provision of strategic direction to the Board of Directors. This ultimately contributes to the effective, prudent, and sustainable management of the Company.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan operasional berjalan efisien dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan perannya, Direksi juga bertindak sebagai wakil Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil oleh Direksi didasari prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan akuntabilitas. Selain itu, Direksi secara konsisten menempatkan kepentingan pemangku kepentingan sebagai pertimbangan utama dalam setiap kebijakan dan keputusan strategis. Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan selaras dengan tata kelola yang baik dan selalu berfokus pada keberlanjutan usaha. Berikut uraian mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud, tujuan, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mencapai target kinerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan arahan dari Pemegang Saham.
3. Mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan arahan Pemegang Saham.
4. Menyusun rencana strategis Perseroan, termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis jangka panjang.
5. Menetapkan dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Perseroan.
6. Merancang serta mengembangkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugasnya.
7. Mengelola pemanfaatan sumber daya Perseroan secara efisien dan bertanggung jawab.
8. Meningkatkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
9. Menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala serta Laporan Tahunan Perseroan.
11. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
12. Memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan sebagai Perusahaan Terbuka.
13. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar serta kebutuhan strategis Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for leading the Company to achieve its strategic objectives, while ensuring that operations run efficiently and sustainably. In carrying out its role, the Board of Directors also acts as the representative of the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Every decision made by the Board of Directors is always based on the principles of prudence, compliance, and accountability. In addition, the Board of Directors consistently places the interests of stakeholders as a primary consideration in every policy and strategic decision. With this approach, the Board of Directors ensures that all of the Company's activities are in line with good governance and always focus on business sustainability. The following is a description of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Lead and manage the operations of the Company in the best interest of the Company, in accordance with its objectives, Articles of Association, and prevailing laws and regulations.
2. Achieve performance targets set by the Board of Commissioners under the direction of the Shareholders.
3. Implement strategic policies approved by the Board of Commissioners in line with the Shareholders' directives.
4. Formulate the Company's strategic plans, including its corporate and business plans.
5. Prepare and execute the Company's annual work plan.
6. Establish and develop an effective organizational structure along with clearly defined duties and responsibilities.
7. Ensure the efficient and responsible utilization of the Company's resources.
8. Strengthen the Company's internal control and risk management systems.
9. Implement corporate social and environmental responsibility initiatives as part of the Company's sustainability commitment.
10. Prepare and submit periodic financial reports and the Company's annual report.
11. Maintain the shareholders' register, special register, minutes of the GMS, and minutes of Board of Directors' meetings.
12. Comply with information disclosure obligations as a Public Company.
13. Convene the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the Articles of Association and the Company's strategic needs.

WEWENANG DIREKSI

1. Bertindak atas nama Perseroan dalam segala urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Menandatangani dan menetapkan perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak lainnya.
3. Mengelola sumber daya manusia Perseroan secara efektif untuk mencapai tujuan strategis.

Secara lebih rinci, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dijabarkan sebagai berikut:

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Act on behalf of the Company in all legal matters, both in and out of court.
2. Sign and stipulate agreements that bind the Company with other parties.
3. Manage the Company's human resources to achieve strategic objectives effectively.

In further detail, the specific duties, and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Posisi*	**Tanggung Jawab** *Responsibilities*
Heru Firdausi Syarif	**Direktur Utama** *President Director*	1. Menyusun, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan menilai pelaksanaan tugas di lingkungan Perseroan agar seluruh aktivitas berjalan sejalan dengan visi, misi, sasaran bisnis, strategi, serta kebijakan dan program kerja Perseroan. 2. Mengoordinasikan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta menjalankan tugas lainnya sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. 3. Mengoordinasikan penerapan kebijakan Direksi dan mengendalikan pelaksanaan tugas yang mencakup pengawasan internal, kesekretariatan Perseroan, perencanaan strategis, pengadaan barang dan/atau jasa, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengelolaan proyek. 4. Menyelaraskan berbagai inisiatif internal Perseroan sekaligus memastikan peningkatan daya saing Perseroan. 5. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta standar etika di lingkungan Perseroan. 6. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi. *1. Formulating, coordinating, directing, controlling, supervising, and assessing the execution of duties within the Company to ensure that all activities align with the Company's vision, mission, business objectives, strategies, and established policies and work programs.* *2. Coordinating the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors and carrying out other assignments in accordance with policies determined by the GMS.* *3. Coordinating the implementation of the Board of Directors' policies and overseeing duties related to internal control, corporate secretariat, strategic planning, procurement of goods and/or services, risk management, compliance, and project management.* *4. Aligning the Company's internal initiatives and ensuring continuous enhancement of the Company's competitiveness.* *5. Coordinating, controlling, and evaluating the implementation of good corporate governance (GCG) principles and ethical standards across the Company.* *6. Directing and coordinating the execution of duties by all members of the Board of Directors.*
Hendry Herman	**Direktur** *Director*	1. Menyusun, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas operasional di bidang pemasaran dan penjualan Perseroan. 2. Merancang, mengembangkan, dan mengidentifikasi berbagai peluang untuk mendukung pertumbuhan dan perluasan bisnis Perseroan. 3. Membangun, memelihara, dan mengoptimalkan hubungan dengan mitra strategis (prinsipal) serta menginisiasi peluang kerja sama baru. 4. Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan. 5. Memimpin dan mengawasi implementasi kebijakan dalam lingkup tugas dan kewenangan Direktur Market Access. *1. Developing, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the execution of operational activities in the marketing and sales functions of the Company.*

Nama *Name*	Jabatan *Posisi*	Tanggung Jawab *Responsibilities*
		2. *Designing, developing, and identifying potential opportunities to support the Company's business growth and expansion.* 3. *Establishing, maintaining, and optimizing relationships with strategic partners (principals) while pursuing new collaboration opportunities.* 4. *Formulating and executing marketing strategies to achieve the targets established by the Company.* 5. *Leading and overseeing the implementation of policies within the scope of duties and authority of the Director of Commercial.*
Teguh Eko Purwanto	**Direktur** *Director*	1. Menyusun, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas operasional di bidang pemasaran dan penjualan Perseroan. 2. Merancang, mengembangkan, dan mengidentifikasi berbagai peluang untuk mendukung pertumbuhan dan perluasan bisnis Perseroan. 3. Membangun, memelihara, dan mengoptimalkan hubungan dengan mitra strategis (prinsipal) serta menginisiasi peluang kerja sama baru. 4. Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan. 5. Memimpin dan mengawasi implementasi kebijakan dalam lingkup tugas dan kewenangan Direktur Komersial. 1. *Developing, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the execution of operational activities in the marketing and sales functions of the Company.* 2. *Designing, developing, and identifying potential opportunities to support the Company's business growth and expansion.* 3. *Establishing, maintaining, and optimizing relationships with strategic partners (principals) while pursuing new collaboration opportunities.* 4. *Formulating and executing marketing strategies to achieve the targets established by the Company.* 5. *Leading and overseeing the implementation of policies within the scope of duties and authority of the Director of Commercial.*
Viertin Maretson Lumban Tobing	**Direktur** *Director*	1. Menyusun, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional di bidang kebendaharaan, akuntansi, penganggaran, pendanaan, manajemen risiko, serta pengelolaan portofolio Perseroan. 2. Merancang, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses keuangan Perseroan dengan memastikan bahwa pencatatan atas seluruh aktivitas operasional dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. 3. Menyusun strategi, mencari sumber, dan memastikan ketersediaan pendanaan untuk mendukung pengembangan Perseroan. 4. Mengoordinasikan dan mengarahkan analisis keuangan sebagai dasar pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis. 5. Mengelola portofolio investasi dan keputusan finansial Perseroan secara optimal. 6. Memimpin serta mengawasi implementasi kebijakan dalam lingkup tugas dan kewenangan Direktur Keuangan. 1. *Formulating, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of operational activities in treasury, accounting, budgeting, funding, risk management, and the Company's portfolio management functions.* 2. *Designing, coordinating, and overseeing all financial processes of the Company while ensuring that transaction recording across operational activities complies with established procedures.* 3. *Developing strategies, sourcing, and securing funding to support the Company's growth and business development initiatives.* 4. *Coordinating and directing financial analysis to provide management with informed considerations for business decision-making.* 5. *Managing the Company's investment portfolio and financial decision-making processes.* 6. *Leading and supervising the implementation of policies within the duties and authority of the Finance Director.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Direksi melaksanakan dan mengembangkan peran serta tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Direksi yang berfungsi sebagai panduan utama dalam menetapkan arah, batas kewenangan, dan tata cara pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik. Selain itu, pelaksanaan tugas Direksi senantiasa berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta regulasi terkait lainnya.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out and develops its roles and responsibilities based on the Board of Directors Charter, which serves as the main guideline in determining the direction, limits of authority, and procedures for performing the Company's management tasks in accordance with the principles of Good Corporate Governance. In addition, the implementation of the Board of Directors' duties is always based on applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, and other related regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam keanggotaan Direksi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors' Composition. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic of Appointment*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Heru Firdausi Syarif	**Direktur Utama** *President Director*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*
Hendry Herman	**Direktur** *Director*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*
Teguh Eko Purwanto	**Direktur** *Director*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*
Viertin Maretson Lumban Tobing	**Direktur** *Director*	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167** *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 167*	**25 April 2024** *April 25, 2024*

RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2025

Mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 serta Pedoman Direksi, Direksi Perseroan melaksanakan rapat internal secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk apabila Direktur Utama berhalangan.

BOARD OF DIRECTOR'S MEETING IN 2025

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Directors of the Company holds regular internal meetings at least 1 (once) every 1 (one) month and joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months. Meetings may be convened as necessary and are chaired by the President Director or a designated member in their absence.

Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi, dan setiap keputusan diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Seluruh hasil rapat didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani oleh anggota Direksi yang hadir, dengan ketentuan bahwa anggota yang tidak menandatangani wajib memberikan alasan tertulis.

A Board meeting is deemed valid if attended by more than half of its members, with decisions primarily made through consensus. If consensus cannot be reached, resolutions are decided by a majority vote. All meeting outcomes are documented in minutes signed by attending members, while those who abstain from signing are required to provide a written explanation.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan total 18 (delapan belas) rapat, yang terdiri atas 12 (dua belas) Rapat Direksi dan 6 (enam) Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Directors convened a total of 18 (eighteen) meetings, comprising 12 (twelve) Board of Directors Meetings and 6 (six) Joint Meetings with the Board of Commissioners.

No.	Tanggal *Date*	Kehadiran *Attendance*			
		HFS	HH	TP	VT
1.	**Selasa, 7 Januari 2025** *Tuesday, January 7, 2025*	✓	✓	✓	✓
2.	**Jumat, 14 Februari 2025** *Friday, February 14, 2025*	✓	✓	✓	✓
3.	**Rabu, 19 Maret 2025** *Wednesday, March 19, 2025*	✓	✓	✓	✓
4.	**Selasa, 15 April 2025** *Tuesday, April 15, 2025*	✓	✓	✓	✓
5.	**Kamis, 15 Mei 2025** *Thursday, May 15, 2025*	✓	✓	✓	✓
6.	**Kamis, 26 Juni 2025** *Thursday, June 26, 2025*	✓	✓	✓	✓
7.	**Jumat, 11 Juli 2025** *Friday, July 11, 2025*	✓	✓	✓	✓
8.	**Selasa, 19 Agustus 2025** *Tuesday, August 19, 2025*	✓	✓	✓	✓
9.	**Rabu, 10 September 2025** *Wednesday, September 10, 2025*	✓	✓	✓	✓
10.	**Jumat, 10 Oktober 2025** *Friday, October 10, 2025*	✓	✓	✓	✓
11.	**Selasa, 18 November 2025** *Tuesday, November 18, 2025*	✓	✓	✓	✓
12.	**Jumat, 5 Desember 2025** *Friday, December 5, 2025*	✓	✓	✓	✓

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2025
JOINT MEETINGS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

No.	Tanggal *Date*	Kehadiran / *Attendance*						
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			Direksi *Board of Directors*			
		TYA	WD	AN	HFS	HH	TP	VT
1.	Jumat, 17 Januari 2025 *Friday, January 17, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	Jumat, 21 Maret 2025 *Friday, March 21, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	Rabu, 21 Mei 2025 *Wednesday, May 21, 2025*	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
4.	Jumat, 25 Juli 2025 *Friday, July 25, 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kamis, 18 September 2025 *Thursday, September 18, 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Jumat, 21 November 2025 *Friday, November 21, 2025*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
ATTENDANCE OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTOR AT THE ANNUAL GENERAL MEETING IN 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Hendry Herman	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Teguh Eko Purwanto	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Viertin Maretson Lumban Tobing	Direktur *Director*	Hadir *Present*

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Di tahun 2025, Anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pelatihan untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui integrasi penjualan, kepemimpinan, dan praktik bisnis yang berorientasi pada pelanggan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2025, the Company's Board of Directors participated in a competency development program in the form of training to enhance sustainable revenue growth through the integration of sales, leadership, and customer-oriented business practices.

HUBUNGAN ATAU AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Tanggal *Date*	Hubungan Afiliasi / *Affiliated Relantionship*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Direksi / *Board of Directors*						
Heru Firdausi Syarif	-	✓	-	✓	-	✓
Hendry Herman	-	✓	-	✓	-	✓
Teguh Eko Purwanto	-	✓	-	✓	-	✓
Viertin Maretson Lumban Tobing	-	✓	-	✓	-	✓
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*						
Tjandra Yoga Aditama	-	✓	-	✓	-	✓
Wirdhan Denny	-	✓	-	✓	-	✓
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta antara Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The table above shows that there are no affiliations between members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners nor between Majority and/or Controlling Shareholders.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Di tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Direksi tidak memiliki prosedur penilaian untuk kinerja komite

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT ON COMMITTEE PERFORMANCE

In 2025, the Board of Directors does not have committees that support the implementation of duties in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors does not have an assessment procedure for the committee's performance.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit yang berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan. Komite ini memberikan pandangan profesional dan independen atas laporan serta isu yang disampaikan oleh Direksi, sekaligus menelaah hal-hal yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris sesuai prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG).

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function. The Committee provides professional and independent opinions on reports and matters submitted by the Board of Directors, while reviewing issues that require the Board of Commissioners' special attention in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan piagam Komite Audit dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Komite Audit mencakup penelaahan laporan keuangan Perseroan, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko, serta pemantauan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit juga menelaah hasil audit internal dan eksternal serta memonitor tindak lanjut atas rekomendasi audit sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola Perseroan.

The Audit Committee performs its supervisory functions in accordance with the Audit Committee charter and applicable laws and regulations. The Audit Committee's activities include reviewing the Company's financial statements, evaluating the adequacy of the internal control system and the implementation of risk management, and monitoring the Company's compliance with applicable regulations. The Audit Committee also reviews the results of internal and external audits and monitors follow-up on audit recommendations as part of efforts to improve the quality of the Company's governance.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Komite Audit dengan pengangkatan Alvi Syahri Ramadhan Nasution sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Roy Edison Maningkas, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025. Komposisi Komite Audit Perseroan yang berlaku sejak 22 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Audit Committee was revised with the appointment of Alvi Syahri Ramadhan Nasution as Chairman of the Audit Committee, replacing Roy Edison Maningkas, as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025. The composition of the Company's Audit Committee effective as of May 22, 2025, is as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

Ketua
Chairman

Alvi Syahri Ramadhan Nasution

Alvi Syahri Ramadhan Nasution saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sekaligus Ketua Komite Audit. Selain itu, Alvi Syahri Ramadhan Nasution juga merangkap sebagai Vice President of Internal Audit PT Indonesia Asahan Aluminium sejak 2020 hingga saat ini. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Perseroan.

Alvi Syahri Ramadhan Nasution currently serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chair of the Audit Committee. In addition, Alvi Syahri Ramadhan Nasution also holds the position of Vice President of Internal Audit at PT Indonesia Asahan Aluminium since 2020. The full profile is available in the Company Profile section.

Anggota
Member

Sudarmono, S.E., Akt. CA. QIA. ACPA

Berusia 44 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, Sudarmono meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Selain pendidikan formal, ia

He is 44 years old and an Indonesian citizen, Sudarmono earned a Bachelor's degree in Accounting from Univesitas Gadjah Mada, Yogyakarta. In addition to his formal education,

juga memiliki sejumlah sertifikasi profesional, antara lain *Chartered Auditor (CA), Associate Certified Public Accountant (ACPA),* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP).* Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Sudarmono juga aktif berkarier di PT Pindad sejak 2022 hingga kini sebagai anggota *Risk Oversight Committee.*

he holds several professional certifications, including Chartered Auditor (CA), Associate Certified Public Accountant (ACPA), and Certified Risk Management Professional (CRMP). In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, Sudarmono has been actively working at PT Pindad since 2022 as a member of the Risk Oversight Committee.

Anggota
Member

Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak.

Berusia 51 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, Venantius Agung Passinoraga meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Respati Indonesia. Pada 2022, Venantius pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Aspan (asuransi).

He is 51 years old and an Indonesian citizen, Venantius Agung Passinoraga earned a Bachelor's degree in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) and a Master's degree in Financial Management from Universitas Respati Indonesia. In 2022, Venantius served as a member of the Audit Committee at PT Aspan (insurance).

DASAR PENUNJUKKAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025 tanggal 22 Mei 2025, Alvi Syahri Ramadhan Nasution, S.E., M.Ak., CFrA, CIAE, ERMCP ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan Sudarmono, S.E., Akt., CA., QIA., ACPA dan Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak. diangkat sebagai anggota Komite Audit.

BASIS OF AUDIT COMMITTEE APPOINTMENT

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025 dated May 22, 2025, Alvi Syahri Ramadhan Nasution was appointed as Chairman of the Audit Committee, while Sudarmono, S.E., Akt., CA., QIA., ACPA and Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak. were designated as members of the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Mengacu pada ketentuan POJK No. 55/2015, Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh 2 (dua) anggota profesional yang berasal dari pihak eksternal. Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan berintegritas dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) professional members from external parties. The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally, independently, and with integrity to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015. Piagam ini mengatur struktur keanggotaan, lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, mekanisme rapat, evaluasi kinerja, serta pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

Selain itu, Komite Audit juga merujuk pada POJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee operates in accordance with the Audit Committee Charter, which is established in line with the provisions of POJK No. 55/2015. The Charter outlines the committee's membership structure, scope of duties, responsibilities, authority, code of ethics, meeting procedures, performance evaluation, and reporting of its activities.

In addition, the Audit Committee also refers to POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the use of public accountants and public accounting firms in financial services activities, reflecting the Company's commitment to implementing principles of transparent and accountable corporate governance.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015 yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris mengikuti periode jabatannya di Dewan Komisaris. Sedangkan bagi anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris, masa jabatannya ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali untuk jangka waktu 1 (satu) satu tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota sewaktu-waktu.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan serangkaian kegiatan pengawasan dan evaluasi yang sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lain yang memuat data keuangan Perseroan.
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha.
3. Memberikan pandangan independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa profesional yang diberikan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran biaya jasa.
5. Menelaah pelaksanaan audit oleh auditor internal serta memantau tindak lanjut Direksi atas temuan yang disampaikan.
6. Menilai independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Meninjau kecukupan prosedur pemeriksaan yang dilaksanakan akuntan publik guna memastikan risiko-risiko material telah tercakup.
8. Menelaah aktivitas pengelolaan risiko yang dijalankan Direksi apabila Perseroan belum memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Melakukan penelaahan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas potensi benturan

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

In accordance with the provisions of POJK No. 55/2015 as stated in the Audit Committee Charter, the term of office for Audit Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners follows their tenure on the Board of Commissioners. For Audit Committee members appointed from outside the Board of Commissioners, the term of office is set for a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 1 (one) year, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss members at any time.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2025, the Audit Committee carried out a series of supervisory and evaluative activities aligned with principles of transparency, accountability, and regulatory compliance. The key activities included:

1. Reviewing financial information to be disclosed to the public and/or submitted to regulatory authorities, including financial statements, projections, and other financial-related reports of the Company.
2. Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to its business activities.
3. Providing independent opinions in cases where disagreements arise between management and the external accountant regarding the services rendered.
4. Recommending the appointment of a public accountant to the Board of Commissioners based on considerations of independence, scope of engagement, and fee structure.
5. Reviewing the execution of internal audit activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Evaluating the independence and objectivity of the public accountant.
7. Reviewing the adequacy of audit procedures performed by the public accountant to ensure all material risks are appropriately addressed.
8. Assessing risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk-monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

kepentingan di dalam Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan atas dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan atas pelaksanaannya. Pemeriksaan dapat dilakukan langsung oleh Komite Audit atau pihak yang ditunjuk olehnya, dengan biaya ditanggung Perseroan.
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris setelah proses penelaahan oleh Komite Audit diselesaikan.
14. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

11. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
12. Conducting examinations on alleged errors in Board of Directors' Resolutions or deviations in their implementation. Such examinations may be performed directly by the Audit Committee or by a designated party, with costs borne by the Company.
13. Submitting review reports to all members of the Board of Commissioners upon completion of the Audit Committee's assessment.
14. Evaluating the delivery of annual audit services on historical financial information performed by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

RAPAT KOMITE AUDIT DI TAHUN 2025

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit yang berperan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini memberikan pandangan profesional dan independen terhadap laporan serta isu yang disampaikan oleh Direksi, sekaligus menelaah hal-hal yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Terjadi perubahan susunan Komite Audit 2025 dengan pengangkatan Alvi Syahri Ramadhan Nasution sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Roy Edison Maningkas, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025. Komposisi Komite Audit Perseroan yang berlaku sejak 22 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING IN 2025

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. The Committee provides professional and independent assessments of reports and issues submitted by the Board of Directors, while reviewing matters that require the Board of Commissioners' special attention in line with good corporate governance principles.

The composition of the 2025 Audit Committee was updated with the appointment of Alvi Syahri Ramadhan Nasution as Chairperson, replacing Roy Edison Maningkas, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003/IRR/Kom/Jkt/V/2025. The composition of the Company's Audit Committee, effective from May 22, 2025, is as follows:

Peserta *Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Ketua *Chairman*	4	3	75%
Sudarmono	Anggota *Member*	4	4	100%
Venantius Agung Passinoraga	Anggota *Member*	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat

To support the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration functions, the Company established the Nomination and Remuneration Committee

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/IRR/Kom/Jkt/V/2025 tanggal 22 Mei 2025. Pembentukan komite ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/IRR/Kom/Jkt/V/2025 dated May 22, 2025. The formation of this committee is part of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut, adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for 2025, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree, is as follows:

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATIONS COMMITTEE PROFILE

Ketua
Chairman

Alvi Syahri Ramadhan Nasution

Alvi Syahri Ramadhan Nasution saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sekaligus memimpin Komite Audit. Selain perannya di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Vice President of Internal Audit di PT Indonesia Asahan Aluminium sejak 2020 hingga saat ini. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil Perseroan, bagian Profil Anggota Dewan Komisaris.

Alvi Syahri Ramadhan Nasution currently serves as the Independent Commissioner of the Company and chairs the Audit Committee. In addition to his role in the Company, he has been serving as Vice President of Internal Audit at PT Indonesia Asahan Aluminium since 2020. His full profile can be found in the Company Profile, under the Board of Commissioners section.

Anggota
Member

Wirdhan Denny

Wirdhan Denny menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan tidak memegang posisi lain, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil Perseroan, bagian Profil Anggota Dewan Komisaris.

Wirdhan Denny serves as a Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk and does not hold any other positions, either within or outside the Company. Further details about his profile are available in the Company Profile Chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section.

Anggota
Member

Riyan Permana

Berusia 35 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, beliau menempuh pendidikan Sarjana Ilmu Komputer serta Magister Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana, Jakarta. Sebelum menduduki posisinya saat ini, beliau memiliki pengalaman sebagai *HR & Operation Manager* di PT Indonesia Auto Network pada periode 2022–2024.

Riyan is 35 years old and an Indonesian citizen, he earned a Bachelor's degree in Computer Science and a Master's degree in Human Resource Management from Universitas Mercu Buana, Jakarta. Prior to his current role, he gained experience as HR & Operation Manager at PT Indonesia Auto Network from 2022 to 2024.

FUNGSI NOMINASI

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi dan struktur jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk kebijakan, kriteria nominasi, serta pedoman evaluasi kinerja bagi masing-masing anggota.

NOMINATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and structure of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including policies, nomination criteria, and performance evaluation guidelines for each member.

2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan mengacu pada tolok ukur dan indikator kinerja yang telah disepakati.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
4. Mengajukan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinilai memenuhi kualifikasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang berlaku bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyampaikan hasil evaluasi serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan seluruh pegawai untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dan memastikan kesesuaian antara hasil kinerja dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DASAR PENUNJUKKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IRR/Kom/Jkt/V/2025 untuk tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025, Alvi Syahri Ramadhan Nasution ditetapkan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Wirdhan Denny dan Riyan Permana diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota yang dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/2014. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, komite senantiasa menjaga independensi dan bertindak secara mandiri.

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, based on agreed-upon benchmarks and performance indicators.
3. Offer recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to enhance the effectiveness of their duties and responsibilities.
4. Propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who meet the required qualifications to the Board of Commissioners, to be subsequently presented at the General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and levels of remuneration applicable to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners concerning remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as remuneration policies for executive officers and all employees to be submitted to the Board of Directors.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance and ensuring alignment between performance outcomes and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

BASIS FOR THE APPOINTMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/IRR/Kom/Jkt/V/2025 dated May 22, 2025, Alvi Syahri Ramadhan Nasution was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, while Wirdhan Denny and Riyan Permana were designated as members of the Audit Committee.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, with members that may include other members of the Board of Commissioners, external parties, or managerial personnel under the Board of Directors responsible for human resources, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014. In carrying out its duties and responsibilities, the committee consistently maintains independence and acts autonomously.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun sesuai ketentuan POJK No. 34/2014. Piagam ini mengatur struktur keanggotaan, lingkup tugas dan wewenang, mekanisme rapat, proses evaluasi kinerja, serta prosedur pelaporan pertanggungjawaban.

NOMINATION AND REMUNERATION AND COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee operates in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is established in line with the provisions of POJK No. 34/2014. The Charter governs the committee's membership structure, scope of duties and authorities, meeting mechanisms, performance evaluation processes, as well as accountability reporting procedures.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris. Untuk anggota yang bukan merupakan Dewan Komisaris, masa jabatan ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun, dengan opsi perpanjangan 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Dewan Komisaris tetap berwenang untuk mengganti atau memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Ketentuan mengenai hal ini diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

The tenure of members of the Nomination and Remuneration Committee who also serve as members of the Board of Commissioners follows their term on the Board of Commissioners. For members who are not part of the Board, the term is set for a maximum of 1 (three) years, with the possibility of 1 (one) extension for an additional 2 (two) years. The Board of Commissioners retains the authority to replace or dismiss committee members at any time if deemed necessary. These provisions are regulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development programs.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Menyelenggarakan rapat internal secara berkala.
2. Memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja, pelaksanaan tugas triwulanan, serta capaian tahunan.
4. Menyusun laporan berkala yang memuat perbandingan antara realisasi kegiatan dan rencana kerja tahunan, hasil pelaksanaan, serta rekomendasi tindak lanjut.
5. Menyusun laporan khusus terkait kegiatan, permasalahan, serta rekomendasi atas setiap penugasan atau isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

1. Conduct internal meetings on a regular basis.
2. Provide support and recommendations to the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration functions.
3. Report to the Board of Commissioners on work plans, quarterly task execution, and annual achievements.
4. Prepare periodic reports comparing actual activities with the annual work plan, outcomes achieved, and follow-up recommendations.
5. Prepare special reports regarding activities, issues, and recommendations for each assignment or matter requiring the attention of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DI TAHUN 2025
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS IN 2025

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

The meetings of the Nomination and Remuneration

dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan dan harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota, termasuk Ketua Komite. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat, dan apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditentukan melalui pemungutan suara dengan prinsip 1 (satu) anggota, 1 (satu) suara. Rekapitulasi kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Committee are conducted in accordance with the provisions of POJK No. 34/2014 and the Committee's Charter. Meetings are held at least 1 (once) every 4 (four) months and must be attended by more than half of the members, including the Committee Chair. Decisions are made by deliberation to reach consensus, and if consensus is not achieved, decisions are determined through voting based on the principle of 1 (one) member, 1 (one) vote. The attendance recap of the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout 2025 is as follows:

Peserta *Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Numbers of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Wirdhan Denny	Anggota *Member*	3	3	100%
Riyan Permana	Anggota *Member*	3	3	100%

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala meninjau kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan. RUPS dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dan rekomendasi Komite. Selain itu, RUPS juga berwenang menetapkan remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan mendelegasikan kepada Komisaris Utama untuk menentukan pembagian remunerasi antar anggota, berdasarkan masukan Komite.

Dalam merumuskan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan Perseroan, pencapaian kinerja individu, tingkat kewajaran remunerasi di industri sejenis, serta pertimbangan relevan lainnya.

PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee periodically reviews the policies, structure, and levels of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The results of these evaluations serve as the basis for recommendations on remuneration to the Board of Commissioners, which are then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Directors, considering the Committee's policies and recommendations. In addition, the GMS is also authorized to set the remuneration for all members of the Board of Commissioners and may delegate to the President Commissioner the authority to allocate remuneration among members, based on input from the Committee.

In determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Committee considers several key factors, including the Company's financial performance and reserve adequacy, individual performance achievements, the competitiveness of remuneration in comparable industries, and other relevant considerations.

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi yang meliputi gaji pokok serta berbagai tunjangan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company receive remuneration, which includes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan total realisasi sebesar Rp8.602.420.875 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

base salary and various allowances. Throughout 2025, the Company disbursed salaries and Holiday Allowances (THR) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with a total realization of IDR IDR 8,602,420,875 for the fiscal year ended December 31, 2025.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, mendukung implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dan regulator.

The Corporate Secretary plays a key role in ensuring the Company's compliance with all applicable capital market regulations, supporting the implementation of Good Corporate Governance principles, and serving as a liaison between the Company, its stakeholders, and regulators.

Sepanjang tahun 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Viertin Maretson Lumban Tobing. Penunjukan ini mengikuti perubahan struktur Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Direksi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 101/IRR/Dir/Jkt/IV/2024, yang menetapkan Viertin Maretson Lumban Tobing sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 30 April 2024.

Throughout 2025, the position of Corporate Secretary was held by Viertin Maretson Lumban Tobing. This appointment followed a structural change in the Corporate Secretary position in 2024, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 101/IRR/Dir/Jkt/IV/2024, which formally appointed Viertin Maretson Lumban Tobing as Corporate Secretary, effective as of April 30, 2024.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



Viertin Maretson Lumban Tobing

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Viertin Maretson Lumban Tobing diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 101/IRR/Dir/Jkt/IV/2024 tanggal 30 April 2024. Profil lengkap dapat ditemukan pada bagian Profil Perseroan, pada sub bagian Profil Anggota Direksi.

Viertin Maretson Lumban Tobing was appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 101/IRR/Dir/Jkt/IV/2024 dated 30 April 2024. A complete profile can be found in the Company Profile section, under the Board of Directors' Profile section.

Berikut adalah informasi kontak Sekretaris Perusahaan:

Alamat: ITS Tower Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Telp: (6221) 2906 7207 | Faksimili (6221) 2906 7028
Email: corsec@itama.co.id

The contact information for the Corporate Secretary is as follows:
Address: ITS Tower, 21st Floor, Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta 12510
Phone: (6221) 2906 7207 | Fax: (6221) 2906 7028
Email: corsec@itama.co.id

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Lingkup tugas tersebut mencakup antara lain:

1. Menyiapkan dan mengoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun risalah rapat.
3. Mengelola keterbukaan informasi kepada publik dan otoritas terkait.
4. Memantau perkembangan pasar modal, terutama regulasi terbaru, serta menyampaikan informasi tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik.
6. Menjalankan fungsi komunikasi dan hubungan antara Perseroan dengan para pemegang saham.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

The Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities in accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. The scope of these duties includes, among others:

1. Preparing and coordinating the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
2. Attending meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and preparing the minutes of meetings.
3. Managing the company's information disclosure to the public and relevant authorities.
4. Monitoring developments in the capital market, particularly regulatory updates, and communicating them to the Board of Commissioners, Board of Directors, and other stakeholders.
5. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance principles.
6. Acting as a liaison between the Company and its shareholders.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Roben Pontinus

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit ini bertugas melaksanakan audit internal tahunan serta memantau dan memastikan efektivitas pengendalian internal dan pelaporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Roben Pontinus, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/IRR/Dir/Jkt/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Berusia 39 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, Roben

The Company has established an Internal Audit Unit as part of its compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Charter of the Internal Audit Unit. The Unit is responsible for conducting annual internal audits, as well as monitoring and ensuring the effectiveness of internal controls and financial reporting in accordance with its duties and responsibilities.

The Company's Internal Audit Unit is headed by Roben Pontinus, as appointed under the Board of Directors' Decree No. 143/IRR/Dir/Jkt/VIII/2024 dated August 20, 2024.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Roben Pontinus is 39 years old and an Indonesian citizen, he

Pontinus menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Atma Jaya. Sebelum diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Internal Audit Manager di PT Central Proteina Prima Tbk selama periode 2016–2024.

DASAR PENUNJUKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Roben Pontinus diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/IRR/Dir/Jkt/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024.

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal menjalankan peran sebagai auditor internal dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan maupun pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melaksanakan audit dan penilaian atas seluruh unit kerja untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
4. Melakukan pembahasan atas temuan audit bersama *auditee* untuk menelusuri permasalahan dan menentukan langkah penyelesaian yang optimal.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif kepada seluruh jenjang manajemen terkait hasil audit.
6. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan.
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.
9. Menyusun program evaluasi untuk menilai mutu pelaksanaan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan atau atas permintaan manajemen.

earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Atma Jaya. Prior to his appointment as Head of the Company's Internal Audit Unit, he gained experience as Internal Audit Manager at PT Central Proteina Prima Tbk during the period 2016–2024.

BASIS FOR APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Roben Pontinus was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 143/IRR/Dir/Jkt/VIII/2024 dated August 20, 2024.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit serves as the internal auditor and reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit includes the following:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Plan (RKAT).
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting audits and assessments of all work units to ensure operational efficiency and effectiveness.
4. Discussing audit findings with auditees to identify issues and determine optimal solutions.
5. Providing recommendations for improvements and objective information to all levels of management regarding audit results.
6. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up on previously provided recommendations for improvement.
8. Coordinating with the Audit Committee and/or External Auditors during the execution of audit activities.
9. Developing evaluation programs to assess the quality of internal audit execution.
10. Conducting special audits as needed or upon management's request.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang disusun sesuai ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menjadi pedoman kerja yang mengatur struktur keanggotaan, lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, mekanisme rapat, evaluasi kinerja, serta prosedur pelaporan pertanggungjawaban.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal Perseroan memegang peran strategis untuk memastikan efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Dengan menerapkan prosedur yang sistematis, unit ini bertugas mendeteksi, menindaklanjuti, dan menyelesaikan potensi penyimpangan operasional. Selain itu, Unit Audit Internal juga berkontribusi dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, sekaligus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa program pelatihan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kualitas pelaksanaan fungsi audit. Pelatihan tersebut adalah *Internal Auditor Management System berdasarkan pada ISO 19001:2018, Certified Professional Risk Management (CPRM),* dan *Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS)).*

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal menjadi pedoman utama bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari upaya penguatan pengendalian internal dan penerapan tata kelola yang baik. Adapun tugas yang dilaksanakan selama tahun tersebut mencakup antara lain:

1. Melakukan pembahasan atas temuan hasil audit serta tindak lanjutnya bersama Komite Audit.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal.
3. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.
4. Memantau hasil Management Letter yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal.
5. Menyampaikan laporan mengenai rencana kerja

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Unit Charter, which is prepared in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This Charter serves as a working guideline, regulating the membership structure, scope of duties and responsibilities, authority, code of ethics, meeting mechanisms, performance evaluation, and reporting procedures.

In its implementation, the Company's Internal Audit Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal controls and compliance with all applicable regulations. By applying systematic procedures, the unit is tasked with detecting, following up, and resolving potential operational irregularities. Furthermore, the Internal Audit Unit contributes to identifying and mitigating risks that may affect the Company's performance, while reinforcing the implementation of Good Corporate Governance principles.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in several training programs to enhance competencies and strengthen the quality of audit implementation. The training programs included Internal Auditor Management System Based on ISO 19001:2018, Professional Risk Management (CPRM), and Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS).

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The Internal Audit Charter serves as the primary guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions, duties, and responsibilities. Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit implemented various activities as part of its efforts to strengthen internal controls and enhance good corporate governance practices. The activities undertaken during the year included, among others:

1. Discussing audit findings and their follow-up actions with the Audit Committee.
2. Coordinating with the Audit Committee to evaluate the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit's performance.
3. Coordinating with the External Auditor in conducting audit activities.
4. Monitoring the outcomes of the External Auditor's Management Letter.
5. Submitting reports on the annual work plan, the

tahunan, pelaksanaan tugas rutin, serta kegiatan audit khusus kepada Direktur Utama.

implementation of regular duties, and special audit assignments to the President Director.

RAPAT KOMITE UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2025

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diperlukan, serta melakukan koordinasi dengan Komite Audit baik secara rutin maupun sesuai kebutuhan Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS IN 2025

The Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners when necessary and coordinates with the Audit Committee on a regular basis or as required by the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memantau seluruh kebijakan dan prosedur operasional secara konsisten. Melalui sistem ini, Perseroan memastikan kegiatan operasional berjalan secara efisien dan efektif, sekaligus menjaga transparansi pelaporan keuangan, melindungi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an effective internal control system to consistently monitor all operational policies and procedures. Through this system, the Company ensures that its operational activities run efficiently and effectively, while also maintaining transparency in financial reporting, safeguarding Company assets, and ensuring compliance with all applicable policies, procedures, and regulatory requirements.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menempatkan pengendalian internal yang komprehensif sebagai salah satu prioritas utama. Pelaksanaan sistem ini dijalankan oleh Unit Audit Internal, dengan pengawasan dan dukungan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Direksi juga melakukan pengawasan secara intensif untuk memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan.

As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company places comprehensive internal control as one of its key priorities. The implementation of this system is carried out by the Internal Audit Unit, with oversight and support from the Audit Committee as an extension of the Board of Commissioners. The Board of Directors also conducts close supervision to ensure that all operational processes are executed in accordance with established mechanisms.

Perseroan terus meningkatkan kualitas pengendalian internal melalui penguatan berbagai unsur, termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan, guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas sistem secara keseluruhan.

The Company continuously enhances the quality of its internal control system by strengthening various components, including the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring activities, in order to ensure the system's overall sustainability and effectiveness.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi secara efektif dan memadai dalam mendukung efisiensi serta efektivitas operasional. Perseroan juga dinilai telah mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa penerapannya tetap relevan dan kinerjanya optimal.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company's internal control system has operated effectively and adequately in supporting operational efficiency and effectiveness. The Company is also considered to have complied with all applicable laws and regulations. Evaluations of the internal control system's effectiveness are conducted periodically to ensure its continued relevance and optimal performance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa penerapan sistem manajemen risiko yang efektif merupakan aspek krusial untuk meminimalkan potensi dampak negatif serta menjamin kelangsungan dan kesuksesan usaha. Dengan pengelolaan risiko yang konsisten dan menyeluruh, Perseroan mampu menjaga kelancaran operasional sekaligus mempertahankan kesehatan kondisi keuangan. Sistem manajemen risiko ini dirancang mencakup proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan terhadap seluruh risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha.

The Company recognizes that implementing an effective risk management system is a crucial aspect of minimizing potential negative impacts while ensuring business continuity and success. Through consistent and comprehensive risk management, the Company is able to maintain smooth operational activities and preserve sound financial health. This risk management system is designed to encompass the processes of risk identification, analysis, mitigation, and monitoring of all potential risks that may affect the Company's business operations.

JENIS DAN PENGELOLAAN RISIKO
TYPES AND RISK MANAGEMENT

Perseroan telah mengenali beberapa risiko utama yang berpotensi memengaruhi kelancaran kegiatan operasional. Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut, Perseroan merancang langkah-langkah mitigasi yang terfokus dan efektif. Rincian mengenai risiko utama beserta strategi mitigasinya disajikan sebagai berikut:

The Company has identified several key risks that may potentially affect the smooth running of its operational activities. To anticipate and minimize the impact of these risks, the Company has developed targeted and effective mitigation measures. The details of the key risks and their corresponding mitigation strategies are presented as follows:

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
Risiko Berkurangnya Anggaran Pemerintah untuk Bidang Kesehatan *Government Budget Reduction for Healthcare Risk*	Sebagai perusahaan distribusi alat kesehatan, Perseroan menghadapi risiko berkurangnya volume pembelian produk akibat pengurangan anggaran pemerintah di sektor kesehatan. *As a medical device distribution company, the Company faces the risk of reduced product purchase volumes due to cuts in government healthcare budgets.*	Perseroan tidak hanya fokus pada pengembangan pasar penjualan dan pemasaran untuk instansi pemerintah, tetapi juga secara proaktif memperluas pangsa pasarnya di sektor swasta. *The Company not only focuses on developing sales and marketing efforts for government institutions but also proactively expands its market share within the private sector.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Pertumbuhan sektor alat kesehatan di Indonesia terus meningkat, didorong oleh terbukanya peluang perdagangan dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Namun, sebagian pelanggan masih memprioritaskan harga yang lebih rendah saat memilih produk, tanpa mempertimbangkan kualitas dan keamanan. *The growth of the healthcare equipment sector in Indonesia continues to accelerate, fueled by expanding trade opportunities and rising public awareness of the importance of health. However, some customers still prioritize lower prices when selecting products, often overlooking considerations of quality and safety.*	Perseroan berupaya mempertahankan hubungan yang baik dengan prinsipal dan pelanggan, menyediakan produk berkualitas tinggi, menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar, serta terus memperluas pangsa pasar produknya. *The Company strives to maintain strong relationships with principals and customers, deliver high-quality products, adapt its strategies to market dynamics, and continuously expand its product market share.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
Risiko Keuangan *Financial Risk*	Sebagai distributor alat kesehatan, Perseroan memiliki hubungan keuangan yang erat dengan prinsipal dan pelanggan. Risiko keuangan dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk pembiayaan, pengelolaan anggaran, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing, mengingat sebagian prinsipal beroperasi di luar negeri. *As a medical device distributor, the Company maintains close financial relationships with its principals and customers. Financial risks may arise from various factors, including financing, budget management, and fluctuations in foreign exchange rates, considering that some of the principals operate internationally.*	Perseroan menjalankan berbagai langkah untuk memitigasi risiko keuangan, termasuk memastikan seluruh kontrak pembelian dilakukan dalam mata uang Rupiah untuk mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar asing. Selain itu, Perseroan memanfaatkan fasilitas kredit dari sejumlah bank sebagai sumber pembiayaan. Dalam pengelolaan piutang, Perseroan secara rutin mengirimkan Statement of Account (SoA), melakukan penagihan secara berkala, dan mengambil tindakan hukum jika terjadi kendala dalam pembayaran. *The company implements several measures to mitigate financial risks, including ensuring that all purchase contracts are conducted in Indonesian Rupiah to minimize the impact of foreign currency fluctuations. The company also utilizes credit facilities from various banks as a source of funding. In managing receivables, the company routinely issues Statements of Account (SoA), conducts regular collection activities, and takes legal action in case of payment obstacles.*
Risiko Hukum dan Regulasi *Law and Regulation Risk*	Sebagai Perusahaan Terbuka yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan, Perseroan wajib mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dinamika perubahan regulasi serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum menjadi risiko yang harus dikelola. Selain itu, Perseroan juga terikat oleh perjanjian dengan prinsipal, pelanggan, dan pihak ketiga, yang memiliki potensi menimbulkan risiko hukum. *As a publicly listed company engaged in the distribution of medical devices, the company is obligated to comply with applicable laws and regulations. The dynamic nature of regulatory changes and adherence to legal requirements present risks that must be managed. In addition, the company is bound by agreements with principals, customers, and third parties, which may give rise to legal risks.*	Perseroan secara rutin memantau setiap perubahan regulasi yang berlaku, mematuhi ketentuan hukum yang relevan, serta memastikan seluruh kewajiban hukum dipenuhi secara tepat waktu. *The Company regularly monitors the development of changes in applicable regulations, complies with relevant legal provisions and ensures the fulfilment of legal obligations in a timely manner.*
Risiko Rantai Pasok *Supply Chain Risk*	Kegiatan dalam rantai pasok melibatkan berbagai pihak yang saling terkait, mulai dari pemasok, produsen, distributor, sampai pengecer, sebelum akhirnya produk sampai ke konsumen. Gangguan pada salah satu pihak di bagian hulu rantai pasok dapat menimbulkan risiko yang memengaruhi kelancaran aliran barang dan berdampak pada penjualan produk. *Supply chain activities involve multiple interconnected parties, from suppliers, manufacturers, and distributors to retailers,*	Perseroan terus menjalin komunikasi yang efektif dengan prinsipal serta secara proaktif memantau perkembangan pasar. *The Company consistently maintains effective communication with principals while proactively monitoring market developments.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
	before the products ultimately reach consumers. Disruptions at any upstream point in the supply chain can pose risks that affect the smooth flow of goods and impact product sales.	
Risiko Stok Produk Kedaluwarsa *Expired Product Stock Risk*	Perseroan menghadapi risiko produk kedaluwarsa akibat tingginya tingkat persediaan. Hal ini dapat terjadi apabila aktivitas penjualan tidak dilakukan secara optimal. *The Company faces the risk of product expiration due to high inventory levels, which may occur if sales activities are not carried out optimally.*	Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas dan capaian kinerja tim penjualan dan pemasaran untuk memperluas distribusi produk kepada pelanggan. Selain itu, pengawasan dan pendataan stok produk dilakukan secara rutin untuk memastikan kelancaran proses distribusi. *The Company consistently enhances the quality and performance of its sales and marketing team to expand product distribution to customers. Additionally, regular monitoring and inventory tracking are conducted to ensure smooth distribution processes.*
Risiko Pemasaran *Marketing Risk*	Kegiatan pemasaran merupakan salah satu aspek penting dalam operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berusaha secara maksimal untuk menawarkan, mengiklankan, mempresentasikan, dan mempromosikan produk. Namun, risiko tetap ada apabila upaya pemasaran tersebut tidak mencapai hasil yang diharapkan. *Marketing activities represent a key aspect of the Company's operations. In carrying out these activities, the Company strives to effectively offer, advertise, present, and promote its products. Nonetheless, risks remain if these marketing efforts fail to achieve the desired outcomes.*	Perseroan secara konsisten menganalisis strategi promosi yang akan diterapkan, menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan, serta memanfaatkan berbagai peluang untuk memperluas pangsa pasar. Selain itu, Perseroan juga menugaskan karyawan yang terampil dan berpengalaman untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk secara efektif. *The Company consistently evaluates the promotional strategies to be implemented, maintains strong collaborative relationships with customers, and leverages various opportunities to expand its market share. In addition, the Company assigns skilled and experienced employees to carry out product marketing activities effectively.*
Risiko Pelayanan Distribusi *Distribution Service Risk*	Faktor utama yang berpotensi menimbulkan risiko dalam layanan distribusi adalah terganggunya proses pengiriman barang. Beberapa penyebab utamanya meliputi hambatan pada jalur distribusi, perubahan kondisi cuaca, kerusakan produk selama pengiriman, serta durasi pengiriman yang melebihi waktu yang telah ditentukan. *The main factors that may pose risks in distribution services are disruptions in the delivery process. These are primarily caused by obstacles along distribution routes, changing weather conditions, product damage during transit, and delivery times exceeding the predetermined schedule.*	Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mengasuransikan produk dan memastikan bahwa penyedia jasa logistik yang digunakan memenuhi standar pengiriman yang telah ditetapkan. *To mitigate these risks, the Company insures its products and ensures that the logistics service providers it engages comply with established delivery standards.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
Risiko Produk *Product Risk*	Dalam proses pengadaan produk dari prinsipal, Perseroan menghadapi risiko berupa produk yang rusak, cacat, terkontaminasi, atau kedaluwarsa, yang dapat mempengaruhi kinerja penjualan. Risiko ini apat muncul baik dari pihak prinsipal maupun dari faktor internal Perseroan. *In the process of procuring products from principals, the Company faces risks such as damaged, defective, contaminated, or expired products, which can affect sales performance. These risks may arise from the principals themselves or from internal factors within the Company.*	Perseroan secara berkala melakukan inspeksi terhadap seluruh produk yang diterima, memantau tanggal kedaluwarsa, serta memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan menyampaikan laporan kepada prinsipal mengenai produk yang tidak memenuhi standar dan melakukan penarikan produk dari pasar saat diperlukan. *The Company regularly inspects all received products, monitors expiration dates, and ensures that the products distributed to customers meet established quality standards. In addition, the Company reports to the principals any products that do not meet these standards and conducts product recalls from the market when necessary.*
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi *Investment or Corporate Action Risk*	Seiring dengan perkembangan bisnis yang terus berlangsung, Perseroan membutuhkan tambahan modal untuk mendukung ekspansi. Investasi dan aksi korporasi yang dilakukan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, langkah-langkah ini membawa risiko kegagalan yang bisa memengaruhi kinerja keuangan Perseroan jika tidak dilakukan dengan analisis yang cermat. *As the Company's business continues to grow, additional capital is required to support its expansion. Investments and corporate actions are intended to meet these needs. However, these initiatives carry the risk of failure, which could affect the Company's financial performance if not undertaken with careful analysis.*	Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh dari berbagai aspek, termasuk hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan, bahkan meniadakan, potensi risiko kegagalan. Selain itu, sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap tahap pengembangan bisnisnya. *The Company consistently conducts comprehensive evaluations across various aspects, including legal, financial, and human resources considerations. This approach aims to minimize, or even eliminate, potential risks of failure. In addition, as a publicly listed company, the Company consistently upholds the principle of prudence at every stage of its business development.*
Risiko Sumber Daya Manusia *Human Resources Risk*	Dalam kegiatan penjualan dan pemasaran, Perseroan sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan terlatih. SDM memainkan peran penting dalam mendukung kelangsungan operasional serta mencapai keberhasilan Perseroan. *In its sales and marketing activities, the Company relies heavily on competent and well-trained human resources. Human resources play a crucial role in supporting operational continuity and achieving the Company's overall success.*	Perseroan secara konsisten menerapkan proses rekrutmen yang selektif, menyelenggarakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, serta melakukan regenerasi dan promosi secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk pengembangan karier secara profesional, menyesuaikan sistem kompensasi dengan kondisi pasar, dan melaksanakan penilaian kinerja secara adil dan transparan. *The Company consistently implements a selective recruitment process, conducts regular training programs to enhance employee skills and competencies, and carries out ongoing succession planning and promotions. Additionally, the Company provides equal opportunities for professional career development, aligns its compensation system with market conditions, and conducts performance evaluations fairly and transparently.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
Risiko Perubahan Teknologi *Technology Change Risk*	Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam bidang alat kesehatan, menjadi fokus utama Perseroan. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi ini dapat menimbulkan risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional. *Rapid technological advancements, particularly in the healthcare equipment sector, remain a key focus for the Company. The inability to adapt to these technological innovations may pose risks that could potentially disrupt operational continuity.*	Perseroan secara proaktif beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Sebagai langkah antisipatif terhadap perubahan yang pesat ini, Perseroan terus mengembangkan bisnis dengan menambah lini produk, baik di sektor yang sudah ada maupun di bidang usaha baru yang sebelumnya belum dijajaki, melalui pencarian peluang dan kerja sama aktif dengan prinsipal. *The Company proactively adapts to ongoing technological advancements. As a proactive measure against these rapid changes, the Company continues to expand its business by adding new product lines, both within existing sectors and in previously untapped business areas, through actively seeking opportunities and establishing collaborations with principals.*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul ketika arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Perseroan selama ini umumnya timbul untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal yang berkaitan dengan pengembangan serta ekspansi usaha. *Liquidity risk refers to the risk that the Company's cash flow may be insufficient to meet its short-term obligations. The Company's liquidity needs have generally arisen to finance investments and capital expenditures associated with business development and expansion.*	Perseroan secara konsisten menjaga kesehatan keuangan dengan mengelola tingkat persediaan sesuai dengan rencana Sales & Operations Planning (SOP) yang berlaku. Selain itu, Perseroan menitikberatkan upaya peningkatan arus kas masuk melalui penagihan langsung kepada pelanggan serta pemendekan umur piutang. *The Company consistently maintains financial health by managing inventory levels in accordance with the applicable Sales & Operations Planning (SOP). In addition, the Company focuses on improving cash inflows through direct billing to customers and shortening accounts receivable turnover.*
Risiko Keadaan Kahar *Force Majeure Risk*	Keadaan di luar kendali atau *force majeure* mencakup peristiwa seperti konflik bersenjata, pemberontakan sipil, kebakaran, banjir, ledakan, kecelakaan, kelangkaan bahan baku atau peralatan, gangguan transportasi, sanksi ekonomi, pencabutan persetujuan regulasi, serta pembatalan otoritas atau sertifikasi oleh regulator karena alasan apa pun. *Force majeure or uncontrollable events include occurrences such as armed conflicts, civil uprisings, fires, floods, explosions, accidents, shortages of raw materials or equipment, transportation disruptions, economic sanctions, revocation of regulatory approvals, and cancellation of authority or certifications by regulators for any reason.*	Perseroan secara konsisten menjalankan program asuransi yang memadai untuk melindungi aset dan fasilitas distribusi, dengan jenis pertanggungan dan nilai klaim yang dievaluasi secara berkala. Selain itu, dalam hubungan dengan principal, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya, Perseroan menetapkan ketentuan yang mengatur pemenuhan kewajiban apabila terjadi keadaan kahar, untuk mengantisipasi kemungkinan wanprestasi. *The Company consistently implements an adequate insurance program to protect its assets and distribution facilities, with coverage types and claim limits evaluated periodically. In addition, in dealings with principals, customers, and other third parties, the Company establishes provisions that regulate the fulfilment of obligations in the event of force majeure, to mitigate potential defaults.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Plan*
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	Sebagai Perusahaan Terbuka, penurunan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap Perseroan merupakan risiko yang perlu diantisipasi. Isu-isu terkait reputasi, seperti keluhan pelanggan, pencemaran nama baik, atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban hukum, menjadi faktor-faktor yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang serius. *As a publicly listed company, a decline in shareholder confidence represents a risk that must be proactively managed. Reputation-related issues, such as customer complaints, defamation, or failure to fulfill legal obligations, are key factors that require careful attention and effective management.*	Perseroan secara konsisten memastikan kualitas produk yang didistribusikan kepada pelanggan dengan melakukan pemeriksaan berkala sebelum pengiriman. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pembinaan internal untuk meningkatkan mutu pelayanan dan penanganan keluhan. Untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban hukum dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company consistently ensures the quality of products distributed to customers through regular inspections prior to delivery. In addition, internal programs are conducted to improve service quality and complaint handling. To maintain shareholder confidence, the Company strictly complies with legal obligations and conducts its business activities in accordance with applicable laws and regulations.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko untuk memastikan kesiapan dalam mengantisipasi berbagai risiko potensial, sekaligus memperkuat kemampuan adaptasi melalui langkah mitigasi yang terukur.

Selain itu, efektivitas penerapan kebijakan manajemen risiko diawasi oleh Unit Audit Internal yang melakukan audit terhadap berbagai aspek kegiatan bisnis Perseroan. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti bersama dengan Dewan Komisaris.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company continuously evaluates and monitors the implementation of its risk management system to ensure its readiness in anticipating various potential risks, while strengthening its adaptability through measured mitigation actions.

Furthermore, the effectiveness of risk management policy implementation is supervised by the Internal Audit Unit, which conducts audits across various business aspects. The audit findings are then reported to the Audit Committee for further review in coordination with the Board of Commissioners.

PERNYATAAN KECUKUPAN ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Sistem ini dianggap efektif dan memadai dalam mengurangi dampak risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha.

STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the implementation of the risk management system has been effective in addressing the various challenges faced by the Company. The system is considered adequate and efficient in mitigating the potential impacts of risks that could disrupt business continuity.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Pada saat Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025 ini diterbitkan, tidak ada somasi yang berpotensi berkembang menjadi perkara hukum yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan, Entitas Anak, pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris

At the time of publication of the Company's 2025 Annual Report, there were no subpoenas that had the potential to develop into legal cases involving the Company, its Subsidiaries, the Board of Directors, or the Board of Commissioners. Furthermore, the Company, its Subsidiaries,

juga tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, maupun sengketa di lembaga peradilan atau arbitrase, baik di dalam maupun luar negeri.

shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners are not involved in any civil, criminal, or dispute cases in judicial or arbitration institutions, either domestically or globally.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI, DAN DEWAN KOMISARIS OLEH OTORITAS PASAR MODAL

Perseroan, Entitas Anak, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah menerima sanksi dari Otoritas Pasar Modal hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY

The Company, its Subsidiaries, and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have not received any sanctions from the Capital Market Authority as of the publication date of the Company's 2025 Annual Report.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai panduan perilaku bagi seluruh jajaran dalam Perseroan untuk memastikan penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. Melalui Kode Etik ini, setiap individu diharapkan dapat bertindak sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, serta menerapkan standar etika dan integritas dalam setiap aktivitas bisnis secara konsisten.

The Company has established a Code of Conduct as a guide for the actions of all employees within the Company to ensure the implementation of good governance principles. Through this Code of Conduct, each individual is expected to act in accordance with the vision, mission, and cultural values upheld by the Company, as well as to consistently apply ethical standards and integrity in all business activities.

LANDASAN PEMBENTUKAN DAN PENERAPAN KODE ETIK

Penyusunan Kode Etik Perusahaan berlandaskan pada sejumlah ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya;
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap;
5. Anggaran Dasar PT Itama Ranoraya Tbk; serta
6. Peraturan Perusahaan PT Itama Ranoraya Tbk.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT AND IMPLEMENTATION OF THE ETHIC CODES

The Company's Code of Conduct is formulated based on several applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments;
3. Law No. 39 of 1999 on Human Rights;
4. Law No. 11 of 1980 on the Criminal Act of Bribery;
5. The Articles of Association of PT Itama Ranoraya Tbk; and
6. PT Itama Ranoraya Tbk regulations.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur tanggung jawab terhadap pihak internal dan eksternal, mencakup etika bisnis, etika kerja, serta perilaku profesional sehari-hari di lingkungan Perseroan. Secara umum, terdapat 2 (dua) aspek utama yang menjadi fokus dalam Pedoman Kode Etik Perseroan, yaitu:

The Company's Code of Conduct provides guidance on responsibilities toward both internal and external parties, covering business ethics, work ethics, and daily professional conduct within the Company. In general, the Code of Ethics focuses on 2 (two) main aspects, namely:

STANDAR ETIKA DAN PERILAKU

Perseroan menerapkan standar etika dan perilaku yang didasarkan pada sejumlah prinsip utama, antara lain

ETHICAL AND BEHAVIOR STANDARD

The Company implements ethical and behavioral standards based on a number of key principles, including integrity and

integritas dan reputasi, keselamatan serta kesehatan kerja, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pengelolaan dan pemanfaatan aset Perseroan secara bertanggung jawab. Selain itu, penerapan etika dan perilaku juga menjadi aspek penting yang terus dijaga dan diterapkan oleh seluruh jajaran di lingkungan Perseroan.

reputation, occupational safety and health, respect for human rights, and responsible management and utilization of the Company's assets. In addition, the implementation of ethics and behavior is also an important aspect that is continuously maintained and applied by all levels within the Company.

ETIKA BISNIS

Kode Etik Perseroan memuat etika bisnis sebagai salah satu aspek utama yang mencakup prinsip-prinsip etika dalam menjalin hubungan dengan pemegang saham, konsumen, karyawan, mitra usaha, entitas afiliasi, masyarakat dan lingkungan, serta pemerintah. Dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya membangun kerja sama yang profesional dan berintegritas dengan seluruh pihak yang berperan dalam mendukung keberhasilan serta keberlanjutan usaha.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara profesional dan berlandaskan etika. Panduan perilaku yang diterapkan kepada seluruh insan Perseroan bertujuan untuk meminimalkan risiko penyimpangan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, serta memperkuat reputasi dan nilai Perseroan. Penerapan Kode Etik ini juga menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

BUSINESS ETHICS

The Company's Code of Conduct includes business ethics as one of the main aspects covering ethical principles in establishing relationships with shareholders, consumers, employees, business partners, affiliated entities, the community and the environment, as well as the government. By applying these principles, the Company strives to build professional and ethical cooperation with all parties involved in supporting the success and sustainability of the business.

Through the implementation of the Code of Conduct, the Company affirms its commitment to achieving its vision, mission, and objectives in a professional and ethical manner. The behavioral guidelines applied to all Company employees aim to minimize the risk of misconduct, create a safe and productive work environment, and strengthen the Company's reputation and value. The implementation of the Code of Conduct also serves as an important foundation in maintaining the trust of shareholders and stakeholders in the Company.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Perseroan menerapkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sosialisasi mengenai Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan setiap individu memahami isi dan tujuan dari Kode Etik tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan nilai-nilai etika dalam setiap aktivitas kerja, serta memberikan pemahaman mengenai konsekuensi atau sanksi yang dapat dikenakan apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan.

Setiap karyawan Perseroan berkewajiban menjunjung tinggi standar etika bisnis dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya yang berinteraksi dengan Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi prinsip etika dan perilaku profesional dalam lingkungan kerja PT Itama Ranoraya Tbk.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Company implements a Code of Conduct that applies to all members of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct is disseminated on an ongoing basis to ensure that every individual understands its contents and objectives. This activity also aims to foster awareness of the importance of applying ethical values in every work activity, as well as providing an understanding of the consequences or sanctions that may be imposed in the event of violations or deviations.

Every employee of the Company is obligated to uphold business ethics standards in interactions with customers, suppliers, contractors, and other external parties engaging with the Company. Additionally, all members of the Company are required to adhere to principles of professional ethics and conduct within the work environment of PT Itama Ranoraya Tbk.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kompensasi jangka panjang berbasis kinerja untuk manajemen maupun karyawan. Selain itu, Perseroan juga tidak menerapkan program alokasi saham, baik untuk manajemen melalui *Management Stock Option Plan (MSOP)* maupun untuk karyawan melalui *Employee Stock Option Plan (ESOP).*

Throughout 2025, the Company did not implement any long-term performance-based compensation programs for management or employees. In addition, the Company did not apply any stock allocation programs, either for management through a Management Stock Option Plan (MSOP) or for employees through an Employee Stock Option Plan (ESOP).

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan menerapkan kebijakan terkait perdagangan orang dalam *(insider trading)* yang dirancang untuk melindungi informasi dan data sensitif. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas jual beli saham atau instrumen keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta menghindari praktik perdagangan ilegal oleh pihak internal. Dengan demikian, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal tetap terjaga dan risiko penyalahgunaan informasi dapat diminimalkan.

INSIDER TRADING POLICY

The Company implements an insider trading policy designed to safeguard sensitive information and data. This policy ensures that all buying and selling of the Company's shares or financial instruments are conducted in accordance with applicable regulations, preventing illegal trading practices by internal parties. Consequently, compliance with capital market regulations is maintained, and the risk of information misuse is minimized.

Informasi Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan, sekaligus memperkuat transparansi dan perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham.

The Company has established a Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. This policy serves as a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in reporting share ownership and changes in share ownership of the Company, while also strengthening transparency and protection of the interests of shareholders.

Kebijakan tersebut mengatur 2 (dua) mekanisme pelaporan, yaitu Pelaporan Sendiri dan Pelaporan Melalui Kuasa, dengan batas waktu masing-masing paling lambat 3 (tiga) hari kerja dan 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

The policy provides for 2 (two) reporting mechanisms: Self-Reporting and Reporting Through a Proxy, with deadlines of no later than 3 (three) business days and 5 (five) business days, respectively, following any change in share ownership.

Sejak tahun 2021, Tjandra Yoga Aditama, salah satu anggota Dewan Komisaris, tercatat memiliki saham Perseroan sebesar 0,01% atau sekitar 203.600 lembar saham dari total saham yang beredar. Kepemilikan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Since 2021, Tjandra Yoga Aditama, a member of the Board of Commissioners, has been recorded as holding 0.01% of the Company's shares, equivalent to approximately 203,600 shares of the total issued shares. This ownership has been reported to the Financial Services Authority in accordance with the procedures outlined in the Company's Share Ownership Reporting Policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional terlaksana dengan aman, kondusif, dan bertanggung jawab demi mendukung keberlanjutan jangka panjang. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran sebagai saluran komunikasi yang aman, rahasia, dan transparan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan melalui sistem ini. Mekanisme *Whistleblowing System* memberikan kesempatan bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ruang lingkup pelaporan mencakup berbagai bentuk pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran terhadap hukum, Kode Etik, Anggaran Dasar, peraturan internal, kerahasiaan Perseroan, perjanjian dengan pihak ketiga, serta konflik kepentingan yang melibatkan individu di dalam Perseroan.

The Company is committed to ensuring that all operational activities are carried out safely, smoothly, and responsibly in order to support long-term sustainability. As a manifestation of this commitment, the Company has established and implemented a Whistleblowing Policy as a safe, confidential, and transparent channel of communication for all interested parties.

The Internal Audit Unit is responsible for receiving, reviewing, and following up on all reports submitted through this system. The Whistleblowing System allows both internal and external parties to report indications of violations or irregularities occurring within the Company.

The scope of reporting covers various forms of misconduct, including but not limited to violations of laws, the Code of Conduct, the Articles of Association, internal regulations, company confidentiality, agreements with third parties, and conflicts of interest involving individuals within the Company.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan atas dugaan pelanggaran atau penyimpangan dapat dilakukan melalui beberapa saluran resmi yang telah disediakan oleh Perseroan. Pelapor dapat menyampaikan laporan melalui surat yang ditujukan kepada Unit Audit Internal di kantor pusat Perseroan, melalui situs resmi www.itama.co.id, atau dengan mengirimkan email ke alamat whistleblowing@itama.co.id.

Agar laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif, pelapor diharapkan menyertakan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami, mencakup jenis tindakan yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu serta lokasi kejadian, dan kronologi peristiwa. Selain itu, laporan juga sebaiknya dilengkapi dengan bukti pendukung yang dapat memperkuat indikasi terjadinya pelanggaran.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Reports of alleged violations or misconduct can be submitted through several official channels provided by the Company. Whistleblowers may file reports by sending a letter addressed to the Corporate Audit Internal Unit at the Company's head office, through the official website www.itama.co.id, or via email to whistleblowing@itama.co.id.

To ensure that reports can be followed up effectively, whistleblowers are expected to provide clear, complete, and easily understandable information, including the type of action being reported, the parties involved, the time and location of the incident, and a detailed chronology of events. Additionally, reports should ideally be accompanied by supporting evidence that can strengthen the indication of a violation.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pelapor, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Identitas pelapor hanya akan diungkapkan kepada aparat penegak hukum jika ada perintah resmi dari pengadilan.

Selain itu, Perseroan memastikan pelapor mendapatkan perlindungan penuh dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau retaliasi yang mungkin timbul akibat

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To ensure the safety and comfort of whistleblowers, the Company is committed to maintaining the confidentiality of their identities. A whistleblower's identity will only be disclosed to law enforcement authorities if required by an official court order.

Furthermore, the Company guarantees full protection for whistleblowers against any form of intimidation, discrimination, or retaliation that may arise as a result of the

laporan yang disampaikan, baik dari pihak yang dilaporkan maupun pihak lain yang terkait.

report, whether from the party being reported or from other related parties.

PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan mengenai pelanggaran di lingkungan operasionalnya.

COMPLAINTS AND HANDLING OF COMPLAINTS

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations within its operational environment.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Perseroan menyusun Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi untuk mendukung praktik usaha yang bersih dan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan ini memastikan seluruh kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung prinsip kehati-hatian, serta mendukung upaya pemberantasan praktik korupsi di Indonesia.

The Company has established an Anti-Corruption and Gratuity Control Policy to promote a clean business environment in line with Good Corporate Governance principles. This policy ensures that all operational activities comply with applicable laws, uphold prudence, and support efforts to eradicate corruption in Indonesia.

PENCEGAHAN PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, PENIPUAN, SUAP, DAN/ATAU GRATIFIKASI

Perseroan mendorong seluruh pihak internal untuk bertindak adil dan transparan, menerapkan prinsip anti-korupsi dalam kerja sama dengan mitra, serta melakukan *due diligence* terhadap risiko yang mungkin muncul. Setiap indikasi keterlibatan dalam praktik korupsi atau gratifikasi akan ditindak tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk sanksi pemecatan tanpa hormat, denda, atau hukuman lain yang relevan.

PREVENTION OF CORRUPTION, REWARD, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATUITIES

The Company encourages all internal parties to act fairly and transparently, uphold anti-corruption principles in cooperation with partners, and conduct due diligence on potential risks. Any indication of involvement in corruption or gratuities will be dealt with firmly in accordance with applicable regulations, including dismissal without honor, fines, or other relevant penalties.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Kebijakan Anti-Korupsi disosialisasikan secara rutin, dan untuk memfasilitasi pelaporan, Perseroan menyediakan saluran yang aman melalui situs resmi www.itama.co.id, email whistleblowing@itama.co.id, atau surat yang dikirimkan langsung ke Unit Audit Internal. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya untuk melindungi pihak yang menyampaikan laporan.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION

The Anti-Corruption Policy is regularly socialized, and to facilitate reporting, the Company provides secure channels through its official website www.itama.co.id, via email at whistleblowing@itama.co.id, or by sending a letter directly to the Internal Audit Unit. The identity of the whistleblower will be kept confidential to protect the reporting party.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance

Sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara konsisten mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 (“SEOJK No.32/2015”). Perseroan berkomitmen untuk terus mengimplementasikan dan menyempurnakan praktik GCG sesuai dengan pedoman dan rekomendasi yang tercantum dalam surat edaran tersebut.

As part of its commitment to enhancing the implementation of Good Corporate Governance, the Company consistently adheres to the Guidelines for Public Company Governance as stipulated in the Financial Services Authority’s Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 (“SEOJK No.32/2015”). The Company is committed to continuously implementing and refining GCG practices in accordance with the guidelines and recommendations outlined in the circular.

Nomor *Number*	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*
1.1	Perusahaan Terbuka melaksanakan pengumpulan suara secara terbuka maupun tertutup dengan menjunjung prinsip independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Publicly Listed Company conducts voting, both open and closed, upholding the principles of independence and shareholder interests.*	**Ya** *Yes*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.*	**Ya** *Yes*
1.3	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka disediakan di situs web perseroan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun. *The summary of the Annual General Meeting of Shareholders of the Publicly Listed Company is made available on the company's website for a minimum period of 1 (one) year.*	**Ya** *Yes*
2.1	Perusahaan Terbuka menerapkan kebijakan komunikasi yang jelas dan terstruktur dengan pemegang saham maupun investor. *The Publicly Listed Company maintains a clear and structured communication policy with its shareholders and investors.*	**Ya** *Yes*
2.2	Perusahaan Terbuka mempublikasikan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui situs web resmi. *The Publicly Listed Company discloses its communication policy with shareholders and investors on its official website.*	**Ya** *Yes*
3.1	Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of Board of Commissioners members is adjusted to the conditions and requirements of the Publicly Listed Company.*	**Ya** *Yes*
3.2	Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan bagi Perusahaan Terbuka. *The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required for the Publicly Listed Company.*	**Ya** *Yes*
4.1	Dewan Komisaris menerapkan kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners implements a self-assessment policy to evaluate the performance of all its members.*	**Ya** *Yes*

Nomor *Number*	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*
4.2	Kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Publicly Listed Company.*	**Ya** *Yes*
4.3	Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan di bidang keuangan. *The Board of Commissioners has a policy governing the resignation of a member in the event of proven involvement in financial crimes.*	**Ya** *Yes*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang bertugas dalam fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi untuk mendukung proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration functions establishes a succession policy to support the nomination process of Board of Directors members.*	**Ya** *Yes*
5.1	Penetapan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members is made by considering the condition of the Company and the effectiveness of the decision-making process.*	**Ya** *Yes*
5.2	Penetapan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan. *The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and relevant experience.*	**Ya** *Yes*
5.3	Direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi atau keuangan wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Directors overseeing accounting or finance functions are required to possess expertise and/or knowledge in accounting*	**Ya** *Yes*
6.1	Direksi menerapkan kebijakan penilaian diri untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara internal. *The Board of Directors implements a self-assessment policy to internally evaluate the performance of the Board of Directors.*	**Ya** *Yes*
6.2	Kebijakan penilaian diri yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy applied to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.*	**Ya** *Yes*

Nomor *Number*	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*
6.3	Direksi memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of any Director found to be involved in financial crimes.*	**Ya** *Yes*
7.1	Perseroan memiliki kebijakan yang dirancang untuk mencegah praktik insider trading. *The publicly listed company has a policy designed to prevent insider trading practices.*	**Ya** *Yes*
7.2	Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. *The publicly listed company has established an anti-corruption and anti-fraud policy.*	**Ya** *Yes*
7.3	Perseroan menetapkan kebijakan terkait seleksi dan pengembangan kapasitas pemasok atau vendor. *The publicly listed company has a policy regarding the selection and capacity development of suppliers or vendors.*	**Ya** *Yes*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.*	**Ya** *Yes*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *Whistleblowing*. *The Public Company has a policy of Whistleblowing System.*	**Ya** *Yes*
7.6	Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. *The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.*	**Ya** *Yes*
8.1	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas, selain melalui situs web, sebagai sarana keterbukaan informasi. *The publicly listed company leverages information technology more broadly, in addition to its website, as a means of ensuring information transparency.*	**Ya** *Yes*
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir yang memiliki kepemilikan saham minimal 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders*	**Ya** *Yes*

Itama Ranoraya

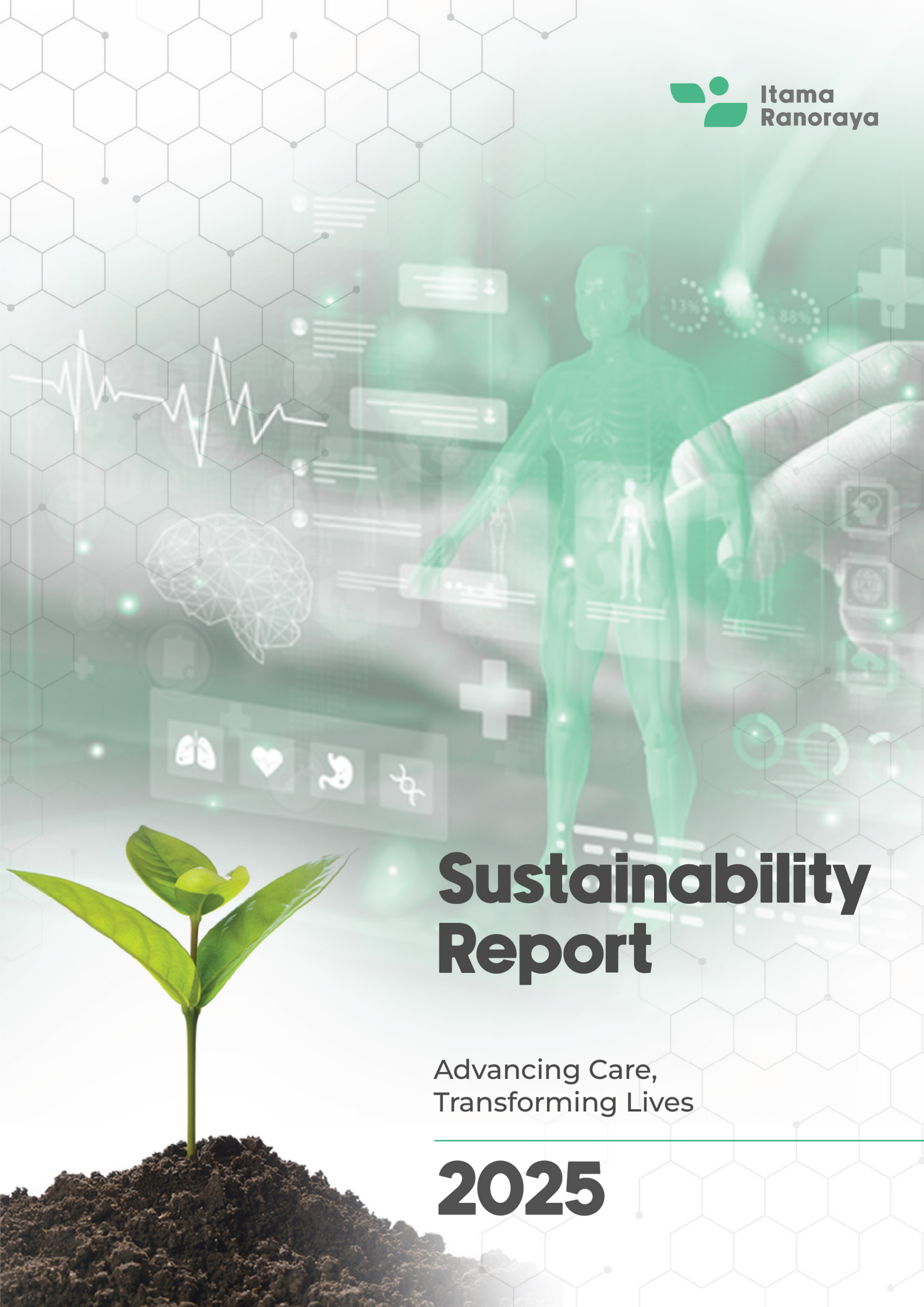

Sustainability Report

Advancing Care,
Transforming Lives

2025

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Keberlanjutan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis dan sosial yang terus berkembang. Pendekatan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Dalam konteks tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dampak operasional terhadap masyarakat luas.

Sustainability is an integral part of the Company's long-term strategy in addressing evolving business and social challenges. This approach emphasizes the importance of balancing economic growth, social responsibility, and environmental preservation. In this context, the Company is committed to conducting its business responsibly, considering the operational impact on the wider community.

DISTRIBUSI RAMAH LINGKUNGAN

Setiap alat kesehatan yang didistribusikan dipastikan memenuhi standar kualitas terbaik sehingga risiko produk cacat yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendukung pelestarian lingkungan sekaligus menjamin keamanan produk bagi tenaga kesehatan dan pasien.

Selain itu, Perseroan telah mengoptimalkan jaringan distribusi dengan menambah titik cabang dan gudang di berbagai wilayah, sehingga jarak pengiriman ke pelanggan menjadi lebih dekat dan emisi kendaraan dapat dikurangi secara signifikan. Upaya ini juga didukung oleh modernisasi peralatan, termasuk penggantian beberapa alat dengan tenaga listrik yang lebih ramah lingkungan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY DISTRIBUTION

Every medical device distributed by the Company is ensured to meet the highest quality standards, minimizing the risk of defective products that could negatively impact the environment. Through this approach, the Company supports environmental preservation while ensuring the safety and reliability of products for healthcare professionals and patients.

In addition, the Company has optimized its distribution network by expanding branch offices and warehouses across multiple regions, bringing delivery points closer to customers, and significantly reducing vehicle emissions. These efforts are further supported by equipment modernization, including the replacement of certain devices with more environmentally friendly electric-powered alternatives.

MEMBERIKAN DAMPAK NYATA

Bisnis Perseoran tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada kontribusi nyata bagi masyarakat. Perseroan telah melaksanakan berbagai program sosial, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan, dengan tujuan memastikan akses layanan kesehatan yang lebih merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui inisiatif ini, kami membangun ekosistem yang saling mendukung antara perusahaan dan komunitas sekitar, sekaligus menegaskan komitmen untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

CREATING MEANINGFUL IMPACT

Our business is not solely focused on profit, but also on making a tangible contribution to society. The Company has implemented various social programs, particularly in the healthcare sector, aiming to ensure more equitable access to health services for all community segments. Through these initiatives, we foster a mutually supportive ecosystem between the Company and surrounding communities, reinforcing our commitment to actively enhancing social welfare.

MENDUKUNG KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan membangun lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, kebahagiaan, dan pengembangan profesional setiap karyawan. Dengan menyediakan kesempatan belajar, fasilitas pendukung, dan penghargaan atas kontribusi mereka, Perseroan memastikan karyawan dapat berkembang secara profesional sekaligus merasa dihargai, sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan perusahaan secara berkelanjutan.

SUPPORTING EMPLOYEE WELL-BEING

The Company cultivates a work environment that promotes the well-being, happiness, and professional development of every employee. By providing learning opportunities, supportive facilities, and recognition for their contributions, the Company ensures employees can grow professionally while feeling valued, enabling them to contribute to the Company's sustainable progress.

MENGUTAMAKAN PELANGGAN

Perseroan tidak hanya mendistribusikan alat kesehatan berkualitas yang mendukung tenaga kesehatan dalam memberikan layanan terbaik kepada pasien, tetapi juga menekankan layanan purna jual yang menyeluruh, termasuk pendampingan penggunaan alat serta pembinaan komunikasi terhadap masukan dari pelanggan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun hubungan jangka panjang berlandaskan kepercayaan.

CUSTOMER-FOCUSED APPROACH

The Company not only distributes high-quality medical devices that help healthcare professionals deliver optimal patient care, but also emphasizes comprehensive after-sales services, including guidance on device usage and maintaining open communication to address customer feedback. Through this approach, the Company strives to build long-term relationships grounded in trust.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Aspect Overview

ASPEK EKONOMI
ECONOMY ASPECT

Penjualan Bersih *Net Sales*	Laba Bersih *Net Income*
Rp1.100.210.838.385	**Rp65.528.762.741**

Produk *Products*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Non-Elektromedik Steril *Non-Electromedical Sterile*	52.876.449.519	41.781.198.762	64.362.716.421
Diagnostik in Vitro *In Vitro Diagnostic*	693.483.605.987	351.940.992.988	215.799.070.751
Peralatan Elektromedis *Electromedical Equipment*	347.939.192.721	534.880.341.069	412.612.209.787
Lainnya *Others*	5.911.590.158	48.885.768.969	3.529.795.536
Jumlah Pendapatan Usaha *Total Revenue*	**1.100.210.838.385**	**977.488.301.788**	**696.303.792.495**

Unit Bisnis *Business Unit*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Pencitraan Kesehatan & Perawatan Onkologi *Health Imaging & Oncology Care*	415.564.633.191	309.712.322.364	233.239.876.756
Hemodialisis *Hemodialysis*	199.374.264.598	187.163.934.495	52.194.742.851
Jarum Suntik & Tabung Pengumpul Darah *Syringe & Blood Collection Tube*	52.876.449.519	42.134.469.633	64.362.716.422
Diagnostik In Vitro *In Vitro Diagnostic*	32.587.345.279	53.408.941.877	98.732.256.144

Unit Bisnis *Business Unit*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Manajemen Darah & Transfusi *Blood Management & Transfusion*	260.852.003.889	315.551.015.088	215.713.449.262
Bedah & Perawatan Intensif *Surgical & Critical Care*	138.956.141.908	69.517.618.331	32.060.751.060

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Listrik
Electricity Usage (Kwh)

300.655 ↓34%

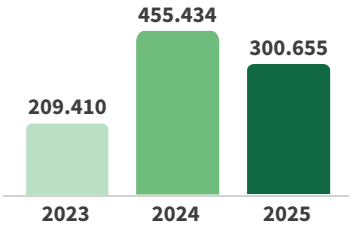

Konsumsi Air
Water Consumption (m^3)

507 ↑56,5%

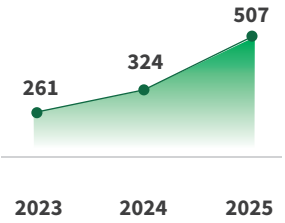

Pemakaian BBM
Fuel Usage (tCO_2eq)

79,9 ↓20,1%

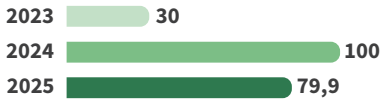

Hasil Limbah B3
B3 Waste Products(Kilogram)

621



Intensitas Emisi
Emission Intensity
tCO_2eq/milliar rupiah *(billion)*

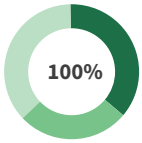

2023: 1,38
2024: 1,76
2025: 1,5

↓14,8%

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Jumlah Karyawan
Total Employees
Orang / *People*

374 ↑34%



Karyawan Baru
New Employees
Orang / *People*

158 ↑14%

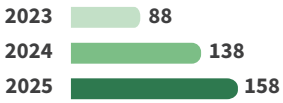

Karyawan Perempuan
Female Employees
Persen / *Percent*

131 ↑51%

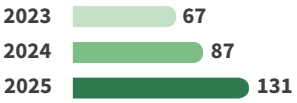

Karyawan Tetap
Permanent Employees
Persen / *Percent*



Jam Pelatihan
Training Hours
Jam / *Hour*

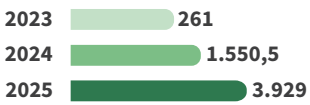

Kecelakaan Kerja
Work Accidents
Orang / *People*

0

2023: 0
2024: 0
2025: 0

KOMUNITAS
COMMUNITY

Program TJSL
CSR Programs

16 **Program**
Programs

Kategori Manfaat Terbanyak
Most Frequent Benefit Category

Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-Being

ASPEK TATA KELOLA
GOVERNANCE ASPECT

Sertifikasi
Certification
ISO 9001

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Sertifikasi
Certification
CDAKB

Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik
Certificate of Good Distribution Practice for Medical Devices

Sertifikasi
Certification
CDOB

Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik
Certificate of Good Distribution Practice for Pharmaceuticals

Produk Baru di Tahun 2025
New Products in 2025

7 **Produk**
Products

Laporan Pelanggaran
Violation Report

0 **Kasus**
Case

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
Persen / Percent

87%

Sekilas Tentang PT Itama Ranoraya Tbk
Brief Overview of PT Itama Ranoraya Tbk

PT Itama Ranoraya Tbk memiliki visi menjadi perusahaan kesehatan yang dinamis, konsisten, dan berkelanjutan, dengan komitmen memberikan pelayanan terbaik melalui perangkat medis berteknologi tinggi. Untuk mewujudkan visi ini, Perseroan menekankan layanan yang tepat waktu dan profesional, mempromosikan produk kesehatan unggulan, serta proaktif menciptakan solusi inovatif. Selain itu, Perseroan fokus memperkuat hubungan dan kepuasan pelanggan, sehingga seluruh kegiatan operasional mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Itama Ranoraya Tbk envisions becoming a dynamic, consistent, and sustainable healthcare company, committed to delivering the highest level of service through advanced medical devices. To realize this vision, the Company emphasizes timely and professional service, promotes leading healthcare products, and proactively develops innovative solutions. In addition, the Company focuses on strengthening customer relationships and satisfaction, ensuring that all operational activities contribute to creating long-term value for all stakeholders.

NILAI KEBERLANJUTAN

Nilai keberlanjutan Perseroan berfokus pada inovasi dan kontribusi yang nyata. Inovasi memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi kesehatan yang lebih efektif dan berkualitas, sekaligus memperkuat pertumbuhan bisnis jangka panjang dalam menjawab tantangan. Sementara itu, kontribusi Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan melalui program sosial, kesejahteraan, dan praktik ramah lingkungan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan inovasi dan kontribusi, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi inti, sehingga setiap langkah bisnis mendukung pertumbuhan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi lingkungan.

SUSTAINABILITY VALUE

The Company's sustainability value centres on meaningful innovation and contribution. Innovation enables the Company to deliver more effective and high-quality healthcare solutions while reinforcing long-term business growth in response to emerging challenges. At the same time, the Company's contributions to society and the environment through social programs, employee welfare initiatives, and environmentally friendly practices generate lasting positive impact. By integrating innovation and contribution, the Company positions sustainability as a core strategic principle, ensuring that every business decision supports growth while delivering tangible benefits to the environment.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Nama Perseroan	**PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA)**	*Company Name*
Alamat Kantor 1	**ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan (12510)**	*1st Office Address*
Alamat Kantor 2	**MT. Haryono Square, Lantai 1 Unit 1, Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur (13330)**	*2nd Office Address*
Telepon	**(021) 29067207**	*Telephone*
Faksimile	**(021) 29067208**	*Fax*
Surat Elektronik	info@itama.co.id corsec@itama.co.id	*E-mail*
Situs Web	www.itama.co.id	*Website*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki modal dasar sebesar 4.800.000.000 lembar saham, setara dengan Rp240.000.000.000. Kepemilikan saham terbesar dimiliki oleh PT Global Dinamika Kencana, yang memegang 1.260.502.200 lembar saham, atau 78,78% dari total saham Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai pemegang saham dapat dilihat pada halaman 69 laporan ini.

SHAREHOLDER INFORMATION

The Company has an authorized capital of 4,800,000,000 shares, equivalent to IDR 240,000,000,000. The largest shareholder is PT Global Dinamika Kencana, holding 1,260,502,200 shares, or 78.78% of the Company's total shares. Further details regarding the Company's shareholders can be found on page 69 of this report.

SKALA USAHA

Hingga tahun 2025, Perseroan telah memperluas jangkauan operasionalnya ke berbagai wilayah di Indonesia melalui 8 titik distribusi yang terus berkembang. Untuk mendukung aktivitas ini, Perseroan memiliki dua kantor pusat di Jakarta serta beberapa wilayah operasional yang berlokasi di Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar serta gudang yang berlokasi di Cakung.

Seiring dengan perluasan jaringan distribusi dan operasional, Perseroan terus memperkuat kapasitas asetnya, salah satunya melalui pembangunan gudang baru. Pada tahun 2025, Perseroan meresmikan gudang seluas 3.584m^2 yang berlokasi di Daiwa House Jl. Kalimantan Block G-2, Gandamekar, Cikarang Barat, Bekasi (17845), Indonesia untuk meningkatkan efisiensi distribusi sekaligus memastikan ketersediaan produk di seluruh wilayah operasional. Informasi lebih rinci mengenai jangkauan operasional dapat dilihat pada halaman 44 laporan ini.

ASET PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2.432.891.299.676, terdiri dari aset lancar sebesar Rp1.715.259.782.546 dan aset tidak lancar sebesar Rp717.631.517.130. Komposisi aset ini mencerminkan struktur keuangan Perseroan yang seimbang, dengan kemampuan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan strategi pertumbuhan jangka panjang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 374 orang, meningkat 33,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan langkah strategis Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnis dan penguatan kapasitas operasional di berbagai lini. Informasi lebih rinci mengenai komposisi dan distribusi karyawan dapat dilihat pada halaman 61 laporan ini.

KEGIATAN USAHA

Perseroan bergerak di sektor kesehatan, dengan fokus pada industri peralatan dan perlengkapan kesehatan berteknologi tinggi. Kegiatan utama Perseroan meliputi perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia. Melalui portofolio produk dan layanan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia dengan menjadi distributor terpercaya dalam menyediakan solusi yang inovatif dan berkualitas. Informasi lebih rinci mengenai kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada halaman 41 laporan ini.

BUSINESS SCALE

As of 2025, the Company has expanded its operational reach across various regions in Indonesia through 8 distribution points, which continue to grow. To support these activities, the Company has two head offices in Jakarta and several operational areas located in Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar, as well as a warehouse located in Cakung.

In line with the expansion of its distribution network and operations, the Company continues to strengthen its asset capacity, including through the development of new warehouses. In 2025, the Company inaugurated a 3,584m^2 warehouse located at Daiwa House Jl. Kalimantan Block G-2, Gandamekar, Cikarang Barat, Bekasi (17845), Indonesia to improve distribution efficiency while ensuring product availability across all operational areas. Further details regarding the Operational Reach can be found on page 44 of this report.

COMPANY ASSETS

In 2025, the Company recorded total assets of IDR 2,432,891,299,676, consisting of current assets of IDR 1,715,259,782,546 and non-current assets of IDR 717,631,517,130. This asset composition reflects a balanced financial structure, providing the Company with adequate capacity to support operational activities, investments, and long-term growth strategies.

HUMAN RESOURCES

As of the end of 2025, the Company employed a total of 374 personnel, representing an increase of 33,57% compared to the previous year. This growth is in line with the Company's strategic initiatives to expand its business operations and strengthen operational capacity across various segments. Further details regarding the composition and distribution of employees can be found on page 61 of this report.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates in the healthcare sector, with a focus on the high-technology medical equipment and supplies industry. The Company's main activities include the wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices for human use. Through its portfolio of products and services, the Company is committed to supporting the improvement of healthcare service quality in Indonesia by becoming a trusted distributor in providing innovative and high-quality solutions. Further details regarding Company's business activities can be found on page 41 of this report.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi yang mendukung pengembangan praktik korporasi dan industri. Perseroan merupakan anggota Asosiasi Emiten Indonesia, sekaligus aktif dalam Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia, sebagai wujud komitmen untuk mendorong standar profesionalisme, kolaborasi, dan inovasi di sektor kesehatan.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company actively participates in various associations that support the development of corporate and industry practices. The Company is a member of the Indonesia Stock Issuers Association and is also actively involved in the Association of Indonesian Medical and Laboratory Equipment Companies, reflecting its commitment to promoting professional standards, collaboration, and innovation in the healthcare sector.

PERUBAHAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempertahankan stabilitas kinerja di berbagai aspek operasional dan keuangan, tanpa mengalami perubahan signifikan. Fokus utama Perseroan tetap pada pencapaian tujuan jangka panjang serta penguatan fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

CHANGES

Throughout 2025, the Company maintained stable performance across various operational and financial aspects, without experiencing any significant changes. The Company's primary focus remained on achieving long-term objectives and strengthening its business foundation to support sustainable growth.



Pesan Direktur Utama
Message from the President Director

"Kami berdedikasi mendistribusikan alat kesehatan berkualitas sebagai jembatan utama dalam meningkatkan layanan kesehatan, dengan senantiasa memastikan setiap langkah kami membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan."

"We are committed to distributing high-quality medical devices as a vital bridge to enhancing healthcare services, while consistently ensuring that every step we take delivers benefits to society and the environment."

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Stakeholders,

PT Itama Ranoraya Tbk menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan berintegritas terus diperkuat untuk memastikan terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa fondasi tersebut merupakan kunci untuk membangun keberhasilan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT Itama Ranoraya Tbk integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an essential part of its business strategy and operations. The Company continuously strengthens its commitment to transparent and integrity-driven governance to ensure the implementation of responsible business practices. This foundation is believed to be key in fostering long-term business success and sustainable growth.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus sebagai sarana transparansi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan kontribusi positif yang telah dilakukan terhadap lingkungan dan masyarakat dengan memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This report is prepared to fulfill the Company's obligations in accordance with applicable laws and regulations, as well as to provide transparency to stakeholders regarding sustainability performance throughout 2025. Through this report, the Company communicates its positive contributions to the environment and communities by ensuring sustainable business practices aligned with sound corporate governance principles.

KEBIJAKAN DALAM MENJAWAB TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan distribusi alat kesehatan, PT Itama Ranoraya Tbk memandang keberlanjutan sebagai aspek strategis dalam menghadapi tantangan jangka panjang di sektor layanan kesehatan dan logistik medis. Tantangan utama meliputi peningkatan efisiensi distribusi dengan jejak karbon yang minimal serta menjaga keandalan pasokan, terutama dalam situasi darurat kesehatan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan mulai mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama yaitu efisiensi operasional yang ramah lingkungan, kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan, serta kemitraan yang bertanggung jawab.

POLICIES IN ADDRESSING SUSTAINABILITY CHALLENGES

As a medical device distribution company, PT Itama Ranoraya Tbk views sustainability as a strategic imperative in addressing long-term challenges within the healthcare services and medical logistics sectors. Key challenges include enhancing distribution efficiency while minimizing carbon footprint and ensuring supply reliability, particularly during public health emergencies. In response, the Company has begun to develop a sustainability policy centered on three core pillars: environmentally friendly operational efficiency, compliance with health and safety standards, and responsible partnerships.

Untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus menjaga keberlanjutan, Perseroan melakukan optimalisasi rute distribusi, pemanfaatan armada dengan standar emisi rendah, serta perbaikan sistem manajemen logistik untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi bahan bakar melalui penggunaan energi terbarukan.

Di sisi lain, aspek kepatuhan terhadap regulasi diwujudkan melalui komitmen untuk hanya mendistribusikan produk yang telah tersertifikasi, serta memastikan seluruh proses distribusi mengikuti standar operasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Perseroan juga memperkuat kemitraan yang bertanggung jawab melalui kolaborasi strategis dengan prinsipal, rumah sakit, dan instansi pemerintah, agar rantai pasok berjalan secara etis, aman, dan tepat waktu.

Sebagai bentuk dukungan terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kebijakan operasionalnya. Komitmen ini diperkuat dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta kepemilikan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB), yang menjadi landasan tata kelola distribusi yang andal, transparan, dan akuntabel. Pengawasan ketat juga dilakukan untuk memastikan seluruh proses berjalan secara transparan. Seluruh langkah ini mendukung upaya Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya dalam mewujudkan sistem kesehatan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan di Indonesia.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan berhasil mencatat total penjualan bersih sebesar Rp1.100.210.838.385, sebagai hasil positif dari upaya peningkatan efisiensi operasional serta perluasan jaringan distribusi. Pencapaian ini juga didukung oleh peningkatan kualitas produk dan respons yang cepat terhadap kebutuhan pasar. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang terukur dan berkelanjutan setiap tahunnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga pertumbuhan yang sehat dan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan sebagai perusahaan di sektor kesehatan untuk terus memberikan dampak positif bagi masyarakat, tidak hanya melalui produk dan layanan, tetapi juga melalui aksi sosial yang nyata. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan

To support operational efficiency while maintaining sustainability, the Company optimizes distribution routes, utilizes a fleet with low emission standards, and improves logistics management systems to reduce carbon emissions and enhance fuel efficiency using renewable energy.

On the other hand, regulatory compliance is ensured through the Company's commitment to distributing only certified products and adhering to operational standards set by the Ministry of Health throughout the distribution process. The Company also strengthens responsible partnerships through strategic collaborations with principals, hospitals, and government agencies to ensure the supply chain operates ethically, safely, and punctually.

As part of its commitment to sustainable practices, the Company adopts Environmental, Social, and Governance (ESG) principles within its operational policies. This commitment is reinforced through the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System, as well as possession of Good Pharmaceutical Distribution Practices (CDOB) and Good Medical Device Distribution Practices (CDAKB) certifications, which serve as the foundation for reliable, transparent, and accountable distribution governance. Rigorous oversight is also conducted to ensure that all processes are carried out transparently. These initiatives support the Company's efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly in establishing an inclusive, resilient, and sustainable healthcare system in Indonesia.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company successfully recorded net sales amounting to IDR 1,100,210,838,385 reflecting the positive outcomes of efforts to enhance operational efficiency and expand its distribution network. This achievement was further supported by continuous improvements in product quality and a swift response to market demands. To support stable and sustainable business growth, the Company sets measurable and achievable growth targets on an annual basis. Through this approach, the Company aims to maintain healthy growth while delivering long-term economic benefits.

As part of its corporate social responsibility, the Company contributes to expanding public access to healthcare services through various social initiatives. These activities reflect the Company's commitment as a healthcare-focused enterprise to continuously deliver positive impacts to society not only through its products and services, but also through tangible social actions. This initiative also aligns with the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly for Good Health and Well-being.

Berkelanjutan, khususnya untuk Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan. Penggantian kendaraan operasional berbahan bakar fosil dengan kendaraan listrik merupakan langkah nyata dalam mengurangi emisi karbon. Selain itu, penggunaan plastik sekali pakai dikurangi secara signifikan melalui pemanfaatan galon isi ulang, sekaligus mendukung praktik pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Perseroan juga menerapkan efisiensi energi dan air dengan memastikan pemadaman peralatan listrik dan penghentian penggunaan air saat tidak dibutuhkan. Untuk mendukung hal ini, pengingat hemat listrik dan air dipasang di setiap ruangan sebagai upaya meningkatkan kesadaran karyawan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

In its operations, the Company is committed to minimizing negative environmental impacts by implementing various sustainability initiatives. The replacement of fossil fuel-powered operational vehicles with electric vehicles represents a concrete step in reducing carbon emissions. Additionally, the significant reduction in single-use plastics through the adoption of refillable gallon containers supports more responsible waste management practices. The Company also enforces energy and water efficiency by ensuring electrical equipment is turned off and water usage is stopped when not needed. To reinforce these efforts, reminders for conserving electricity and water are installed in every room to raise employee awareness in preserving environmental sustainability.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam upaya mencapai target-target keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang bersifat partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk karyawan sebagai elemen penting dalam operasional sehari-hari. Perseroan percaya bahwa keberhasilan implementasi program lingkungan tidak hanya bergantung pada kebijakan, tetapi juga pada perilaku dan kesadaran individu di dalam organisasi. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap isu lingkungan melalui sosialisasi internal dan penguatan budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

As part of its efforts to achieve sustainability targets, the Company adopts a participatory strategy that involves multiple stakeholders, including employees as a key element in daily operations. The Company believes that the success of environmental programs relies not only on policies but also on the awareness and behaviour of individuals within the organization. Therefore, various initiatives are carried out to raise employee awareness of environmental issues, including internal socialization efforts and the reinforcement of a sustainability-oriented corporate culture.

Selain itu, penerapan praktik ramah lingkungan juga dilakukan secara nyata dalam kegiatan operasional, seperti peralihan kendaraan operasional dari berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta optimalisasi penggunaan energi dan air. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan sekaligus memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan turut berperan aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

In addition, environmentally responsible practices are actively implemented in day-to-day operations, such as transitioning from fossil fuel-based operational vehicles to electric vehicles, reducing the use of single-use plastics, and optimizing energy and water consumption. These measures reflect the Company's commitment to environmental stewardship while ensuring that all levels of the organization contribute meaningfully to the broader sustainable development agenda.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari prinsip tata kelola yang baik. Tata kelola keberlanjutan bukan hanya mengenai kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen dalam menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.

As a company operating in the healthcare sector, the Company firmly believes that sustainability is inseparable from the principles of good corporate governance. Sustainability governance is not solely about regulatory compliance, but also reflects the Company's commitment to conducting business in an ethical, transparent, and accountable manner.

Dalam perjalanannya, Perseroan memperkuat penerapan

Throughout its journey, the Company continues to strengthen

prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis, sekaligus memastikan bahwa aspek lingkungan dan sosial mendapat perhatian yang seimbang dengan kinerja ekonomi. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan terutama karyawan, mitra usaha, dan masyarakat, Perseroan berupaya membangun sistem tata kelola keberlanjutan yang adaptif, relevan, dan berdampak nyata bagi pembangunan yang lebih inklusif.

the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of its strategic decision-making processes, while ensuring that environmental and social aspects are given balanced consideration alongside economic performance. By engaging all stakeholders particularly employees, business partners, and the wider community, the Company strives to build a sustainability governance system that is adaptive, relevant, and capable of delivering tangible impact for more inclusive development.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh lini operasional Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in implementing good corporate governance principles across all operational aspects of the Company.

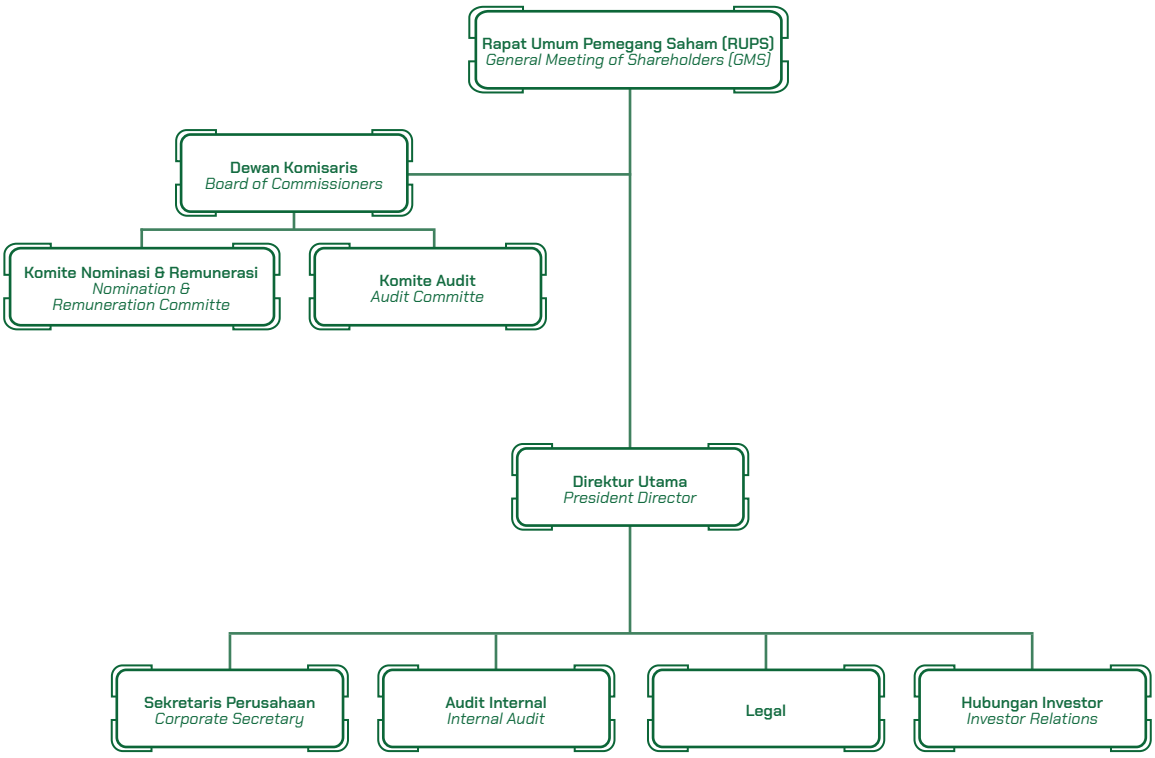

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada arah dan keberlangsungan usaha. Di bawah RUPS, tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan operasional dijalankan oleh dua organ utama yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas non-eksekutif yang berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Direksi adalah organ eksekutif tertinggi yang secara kolektif bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk pengelolaan dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Setiap organ memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab yang dijalankan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman-pedoman ini disusun secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan bahwa setiap organ menjalankan tugasnya secara efektif, transparan, dan akuntabel demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

Untuk komposisi, masa jabatan, dan pendidikan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 48. Sedangkan komposisi, masa jabatan, dan pendidikan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 54. Sementara komposisi, masa jabatan, dan pendidikan Komite-Komite dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 120.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan dengan kewenangan tertinggi yang memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang penting. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam forum ini, pemegang saham memiliki hak untuk mengawasi dan mengendalikan jalannya perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berperan penting dalam memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab, serta sesuai dengan kepentingan seluruh pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body within the Company's corporate governance structure, holding the authority over strategic decisions that determine the direction and sustainability of the Company's business. Beneath the GMS, the responsibility for the oversight and management of the Company's operations is carried out by two main governance organs: the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners functions as a non-executive supervisory organ tasked with ensuring that the management of the Company by the Board of Directors is conducted in accordance with the principles of good corporate governance and in compliance with prevailing laws and regulations. Meanwhile, the Board of Directors serves as the highest executive body, collectively responsible for planning, executing, and overseeing all operational activities of the Company, including the management of its economic, social, and environmental impacts.

Each governance organ carries out its roles, functions, and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and guided by the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. These charters provide a structured and comprehensive framework to ensure that each organ performs its duties effectively, transparently, and accountably in pursuit of the Company's vision and mission.

Details regarding the composition, tenure, and educational background of the Board of Commissioners are presented on page 48 of this Annual Report. Information related to the composition, tenure, and educational background of the Board of Directors can be found on page 54, while details on the Committees are available on page 120.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body, providing shareholders with the opportunity to participate in important strategic decision-making processes. The GMS consists of two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In this forum, shareholders have the right to oversee and control the management of the company in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS plays a crucial role in ensuring that the company is managed with the principles of transparency and accountability, while safeguarding the interests of all shareholders.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi manajerial, termasuk memantau kebijakan strategis dan pelaksanaan rencana kerja Perseroan. Pengawasan mencakup evaluasi atas kinerja Direksi, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris terkait komposisi serta kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk proses evaluasi kinerja. Selain itu, Komite juga memberikan masukan terkait program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari perannya, Komite turut mengusulkan struktur dan kebijakan remunerasi yang tepat, memastikan bahwa besaran remunerasi yang diterima sebanding dengan kinerja yang dicapai, dan hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas Perseroan, termasuk menelaah informasi yang akan dipublikasikan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor, mengawasi pelaksanaan audit internal, serta menindaklanjuti temuan audit untuk menjaga integritas Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memeriksa potensi benturan kepentingan, mengelola risiko, serta menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan arahan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Tugas utama Direksi adalah mengambil keputusan strategis yang berdampak pada operasional dan kinerja Perseroan secara menyeluruh dan berkelanjutan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam segala hal, baik di dalam maupun di luar pengadilan,

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in the execution of their managerial duties, including monitoring the Company's strategic policies and implementation of its work plans. This supervisory role encompasses the evaluation of the Board of Directors' performance, risk management oversight, and the enforcement of good corporate governance principles across all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners ensures that all Company activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing strategic recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including performance evaluation processes. Additionally, the Committee offers input on the competency development programs for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and proposes qualified candidates to be presented at the General Meeting of Shareholders (GMS). As part of its role, the Committee also recommends an appropriate remuneration structure and policy, ensuring that the remuneration received is proportionate to the performance achieved, with the evaluation results being submitted to the Board of Commissioners for further action.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for ensuring the transparency and accountability of the Company, including reviewing information to be published, and ensuring compliance with applicable regulations. The Committee provides recommendations regarding the appointment of auditors, oversees the implementation of internal audits, and follows up on audit findings to maintain the integrity of the Company. Additionally, the Audit Committee is tasked with examining potential conflicts of interest, managing risks, and safeguarding the confidentiality of the Company's data and information.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company in accordance with the objectives and guidelines established in the Articles of Association. The primary responsibility of the Board is to make strategic decisions that impact the Company's operations and overall performance in a comprehensive and sustainable manner, and to act on behalf of the Company in all matters, both in and

dan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang, dengan mengutamakan kepentingan bersama, termasuk melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung keberlanjutan Perseroan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, serta mewakili Perseroan dalam berbagai bentuk komunikasi eksternal. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan turut memastikan keterbukaan informasi berjalan dengan baik, termasuk mengelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan memastikan penyampaian informasi yang relevan dilakukan secara transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan untuk mendukung pengembangan dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi dan audit menyeluruh terhadap setiap unit kerja, Audit Internal tidak hanya menilai keefektifan operasional, tetapi juga menguji penerapan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko yang diterapkan. Hasil dari proses ini digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap beroperasi secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemegang Saham memegang kewenangan penuh dalam menetapkan struktur kepengurusan, dengan mempertimbangkan aspek keberagaman. Susunan kepengurusan saat ini telah mencerminkan pemenuhan kebutuhan keahlian yang relevan serta komitmen terhadap prinsip kesetaraan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi kualifikasi, baik secara individu maupun kolegial, untuk menjamin tata kelola Perseroan yang profesional, efektif, dan akuntabel.

out of court, as well as in the day-to-day operational activities. The Board is also tasked with determining the short-term and long-term strategic direction, prioritizing the collective interest, including through corporate social responsibility programs that support the Company's sustainability and generate positive impacts for society and the environment.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a key role in facilitating effective communication between the Company and its stakeholders, while also serving as the Company's representative in various external communications. In performing this function, the Corporate Secretary ensures the Company's commitment to transparency through the effective management of information disclosure, including the coordination of General Meetings of Shareholders and the timely and accurate delivery of relevant information in compliance with prevailing regulations. Furthermore, the Corporate Secretary actively engages in seminars and training initiatives to enhance the development and integration of sustainable finance principles across the Company's operations.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is responsible for ensuring that all operations of the Company are conducted in compliance with established standards, policies, and procedures. Through comprehensive evaluations and audits of each business unit, Internal Audit not only assesses operational effectiveness but also examines the implementation of internal controls and the risk management systems in place. The outcomes of this process are used to provide recommendations for improvements, ensuring that the Company continues to operate efficiently and in alignment with sound governance principles.

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNING BODY

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Shareholders hold full authority to determine the composition of the governance structure, considering aspects of diversity. The current composition reflects the fulfilment of relevant expertise requirements as well as a commitment to the principle of equality. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have met the necessary qualifications, both individually and collectively, to ensure the Company's governance is conducted in a professional, effective, and accountable manner.

PENANGGUNG JAWAB KINERJA KEBERLANJUTAN

Penanggung jawab utama atas kinerja keberlanjutan Perseroan adalah Direktur Utama. Dalam perannya, Direktur Utama memegang tanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan memantau berbagai isu strategis yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk memastikan pelaksanaan agenda keberlanjutan berjalan secara efektif, Direktur Utama dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam mendukung integrasi aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional serta menjembatani komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, Perseroan telah menetapkan sejumlah pedoman yang diatur dalam Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dokumen ini mencakup Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, serta kebijakan dan prosedur pendukung yaitu Kebijakan Anti Suap, Anti Korupsi, serta *Whistleblowing*.

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai acuan utama dalam mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik ini mencakup dua aspek utama, yaitu etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis menekankan pentingnya menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa dampak dari operasional Perseroan memberikan manfaat dan tidak menimbulkan kerugian bagi lingkungan sekitar. Sementara itu, etika kerja mengatur perilaku karyawan dalam menaati peraturan, prosedur, dan kebijakan internal Perseroan. Secara keseluruhan, Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya secara profesional, etis, dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip kepatuhan dan kepatutan.

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya Perseroan yang berlandaskan integritas, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar setiap individu dalam Perseroan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai serta prinsip yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, seluruh interaksi baik antar karyawan maupun dengan pihak eksternal seperti pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya dapat berlangsung sesuai standar etika yang telah ditetapkan. Perseroan juga menetapkan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik sebagai bentuk komitmen dalam menegakkan kedisiplinan dan tanggung jawab di seluruh tingkat organisasi.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACCOUNTABILITY

The primary individual responsible for the Company's sustainability performance is the President Director. In this role, the President Director is tasked with overseeing, managing, and monitoring strategic issues related to environmental, social, and governance (ESG) aspects that are critical to the Company's business continuity. To ensure the effective implementation of sustainability initiatives, the President Director is supported by the Corporate Secretary, who plays a key role in integrating sustainability into operational activities and facilitating communication with stakeholders.

CONFLICT OF INTEREST

As part of its efforts to prevent conflicts of interest, the Company has established a set of guidelines outlined in the Corporate Governance Guidelines document. This document includes the Company's Code of Conducts, the Board of Directors Guidelines, the Board of Commissioners Guidelines, as well as supporting policies and procedures such as the Anti-Bribery Policy, Anti-Corruption Policy, and Whistleblowing Policy.

The Company implements a Code of Conducts as a key reference in supporting the practice of Good Corporate Governance. The Code of Conducts covers two main aspects: business ethics and work ethics. Business ethics emphasize the importance of conducting business activities in compliance with applicable laws and regulations, while also ensuring that the Company's operations generate positive impact and do not cause harm to the surrounding environment. Meanwhile, work ethics govern employee behaviour in adhering to the Company's internal rules, procedures, and policies. Overall, the Code of Conducts serves as a guideline for all employees in carrying out their duties professionally, ethically, and responsibly, in alignment with the principles of compliance and propriety.

As part of the Company's effort to foster a culture rooted in integrity, the Code of Conducts is consistently socialized to all employees. This initiative ensures that every individual within the Company understands and internalizes the values and principles embedded within the Code. Accordingly, all interactions whether among employees or with external parties such as customers, business partners, and other stakeholders are conducted in accordance with established ethical standards. The Company also enforces sanctions for any violations of the Code of Conducts, reaffirming its commitment to upholding discipline and accountability at all levels of the organization.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pengaduan yang dirancang dengan mengutamakan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum serta mencegah potensi penyimpangan di lingkungan Perseroan. Kebijakan ini juga memberikan kesempatan kepada karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk secara bertanggung jawab melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi. Di tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, yang menunjukkan efektivitas penerapan sistem pelaporan dan komitmen Perseroan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To enhance the effectiveness of the control system implementation and good governance principles, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system serves as a complaint mechanism designed to prioritize confidentiality and protection for the whistleblower. Its purpose is to reduce the risk of non-compliance with legal regulations and to prevent potential irregularities within the Company's environment. This policy also provides employees, customers, and other stakeholders the opportunity to responsibly report any suspected violations. In 2025, the Company did not receive any violation reports, demonstrating the effectiveness of the reporting system and the Company's commitment to good governance principles.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengelola berbagai risiko yang muncul, baik yang dapat dikendalikan melalui program mitigasi maupun risiko yang lebih kompleks dan memerlukan penanganan khusus. Untuk menghadapi ketidakpastian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan terintegrasi untuk memastikan kesiapan dan keberlanjutan operasional.

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis maupun faktor eksternal yang mengandung risiko. Dengan demikian, potensi kejadian yang berisiko membahayakan dapat diminimalkan, baik di masa sekarang maupun masa depan. Pendekatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta memberikan gambaran menyeluruh kepada para pemangku kepentingan dan manajemen mengenai peluang dan risiko, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

Dalam menghadapi berbagai risiko tersebut, Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang berpotensi mempengaruhi operasional dan kinerja bisnis. Risiko-risiko ini meliputi pengurangan anggaran pemerintah di sektor kesehatan, persaingan usaha yang semakin ketat, tantangan keuangan, serta perubahan regulasi dan hukum yang dinamis. Selain itu, risiko dalam rantai pasok, pengelolaan produk, pemasaran, distribusi, investasi, sumber daya manusia, hingga perkembangan teknologi juga menjadi fokus perhatian. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dan menjaga keberlanjutan bisnis secara menyeluruh.

RISK MANAGEMENT

The Company manages various emerging risks, both those that can be controlled through mitigation programs and more complex risks that require special handling. To address the uncertainties arising from these risks, the Company implements a comprehensive and integrated risk management system to ensure operational readiness and sustainability.

The implementation of risk management aims to increase awareness of the potential impacts arising from business activities as well as external risk factors. Consequently, the likelihood of harmful events can be minimized, both in the present and in the future. This approach also contributes to enhancing shareholder value and provides a comprehensive overview to stakeholders and management regarding opportunities and risks, enabling accurate and effective decision-making.

In addressing these various risks, the Company identifies and evaluates key risks that have the potential to impact operational and business performance. These risks include reductions in government budgets in the health sector, increasing business competition, financial challenges, and dynamic regulatory and legal changes. Additionally, risks related to the supply chain, product management, marketing, distribution, investment, human resources, and technological developments also receive focused attention. The Company is committed to implementing appropriate mitigation measures to minimize negative impacts and ensure the comprehensive sustainability of the business.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka, transparan, dan responsif.

Perseroan secara aktif mendengarkan masukan, kebutuhan, serta harapan dari para pemangku kepentingan agar ekspektasi dapat dikelola secara tepat dan tujuan bersama dapat dicapai secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat dukungan dari para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun reputasi yang positif dan mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pihak terkait.

SURVEI MATERIALITAS

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan melakukan survei materialitas untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan dan berdampak bagi bisnis maupun para pemangku kepentingan. Survei ini melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai prioritas, harapan, serta kekhawatiran mereka yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Hasil survei ini menjadi dasar dalam penentuan fokus strategi keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The trust of all stakeholders is one of the key factors in supporting the continuity and growth of the Company's business. Accordingly, the Company consistently maintains constructive and sustainable relationships with its stakeholders through open, transparent, and responsive communication.

The Company actively listens to the input, needs, and expectations of stakeholders to ensure expectations are properly managed and shared goals can be achieved optimally. This approach not only strengthens stakeholder support but also serves as a vital foundation for building a positive reputation and fostering long-term value creation for all relevant parties.

MATERIALITY SURVEY

As part of its commitment to the implementation of sustainability principles, the Company conducts a materiality survey to identify the most relevant and impactful issues for both the business and its stakeholders. This survey involves various stakeholder groups to gain a comprehensive understanding of their priorities, expectations, and concerns related to the Company's operations. The results of this survey serve as the foundation for defining the focus of the Company's sustainability strategy and for supporting more targeted and effective decision-making.

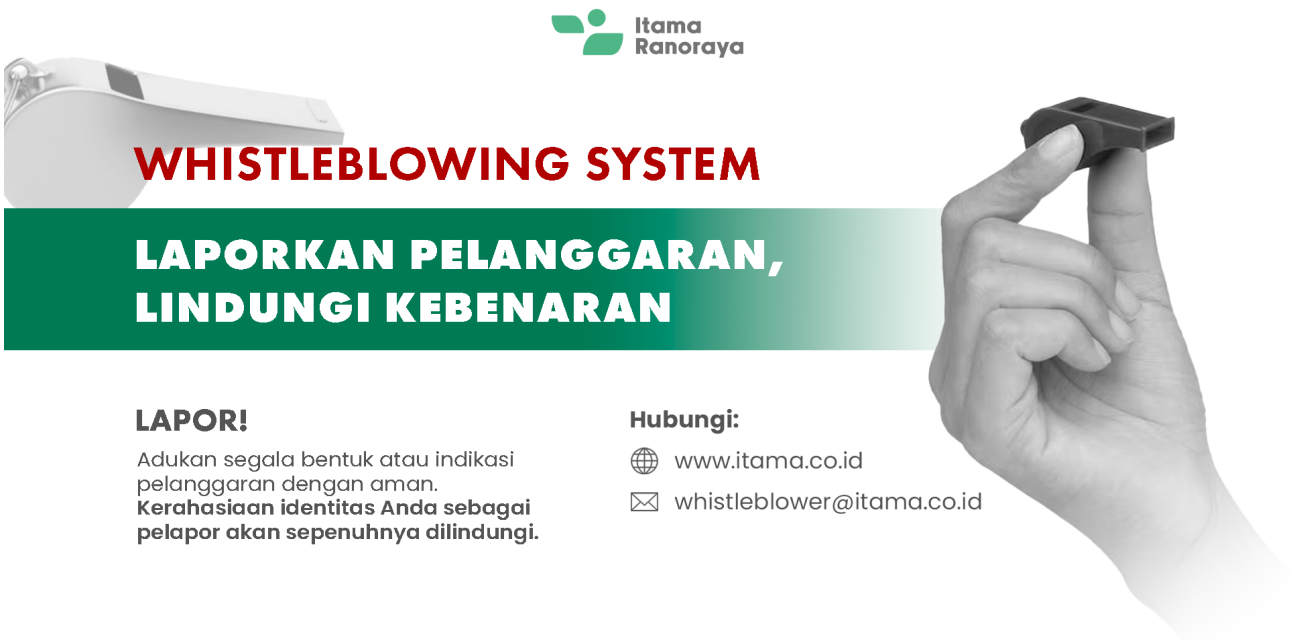

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholders Group*	Dasar Identifikasi *Identification Base*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi Keterlibatan *Engagement Frequency*	Harapan Keterlibatan *Engagement Expectations*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Ketergantungan • *Responsibility* • *Influence* • *Dependency*	• Kunjungan investor • Publikasi Rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) • Website • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • *Investor Visits* • *Regular publications (Annual Report, Financial Report, Quarterly Performance Report)* • *Website* • *General Meeting of Shareholders (GMS)*	• Berkala • Setahun sekali • *Regularly* • *Once a year*	• Pemenuhan hak-hak pemegang saham • Pemberian Informasi Kinerja Perusahaan • Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan • Menghargai hak-hak pemegang saham sesuai peraturan dan Anggaran Dasar • *Fulfillment of shareholder rights* • *Provision of Company Performance* • *Information Accountability for the Company's economic environmental and social performance* • *Respect the rights of shareholders following the regulations and the Articles of Association*
Pelanggan *Customers*	• Tanggung jawab • Pengaruh • Ketergantungan • *Responsibility* • *Influence* • *Dependency*	• Survei indeks kepuasan pelanggan • Pelanggan dapat menghubungi penanggung jawab masing-masing produk • *Customer satisfaction index survey* • *Customers can contact the person in charge of each product*	• Setahun sekali • Setiap kali diperlukan • *Once a year* • *Whenever needed*	• Kualitas Produk • Kualitas Layanan • Jaminan atas standar produk • Ekspektasi pelanggan • Kesesuaian produk dan jumlah • Ketepatan waktu pengiriman • *Product quality* • *Service quality* • *Guarantee on product standards* • *Customer expectations* • *Conformity of products and quantities*
Karyawan *Employee*	• Tanggung jawab • Pengaruh • Ketersediaan • Perwakilan • Kedekatan • *Responsibility* • *Influence* • *Availability* • *Representative* • *Proximity*	Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban dan hak karyawan *The Company fulfils all obligations and employee rights*	Selalu *Always*	• Hak-hak pegawai • Proses rekrutmen • Pengembangan karier • Penyelesaian, Pengaduan, dan Pelanggaran • Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karier dan remunerasi • Tempat kerja yang aman • *Employee rights* • *Recruitment process* • *Career development* • *Settlement of complaints, and violations* • *Fair and equal treatment in career planning and remunerate* • *Safe workplace*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholders Group*	Dasar Identifikasi *Identification Base*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Harapan Keterlibatan *Engagement Expectations*
Pemerintah *Government*	• Tanggung jawab • Pengaruh • Perwakilan • *Responsibility* • *Influence* • *Representative*	• Rapat • Kunjungan Pabrik • *Meetings* • *Factory Visit*	Sesuai kebutuhan *Based on needs*	• Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan pihak regulator • Kelestarian Lingkungan • Hubungan harmonis dengan Masyarakat • Ketaatan pada AMDAL • Kepatuhan pada peraturan dan perundangan • *Harmonious and constructive relationship with regulators* • *Environmental sustainability* • *Harmonious relations with the Community* • *Compliance with environmental impact analysis* • *Compliance with laws and regulations*
Mitra Usaha *Business Partner*	• Pengaruh • Kedekatan • Ketergantungan • *Influence* • *Proximity* • *Dependency*	• Proses Pengadaan Barang/ Jasa • Pertemuan dengan pemasok lain • Sosialisasi kebijakan • *Procurement process of goods/services* • *Meetings with other suppliers* • *Policy outreach*	Secara berkala dan apabila diperlukan *Periodically and when needed*	• Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan • Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang obyektif • Penjagaan terhadap komitmen bisnis • Menjaga kelancaran bisnis Perusahaan • *Reasonable and transparent procurement process* • *Selection and objective evaluation of business partner candidate* • *Maintain business commitments* • *Maintain the smooth running of the Company's business*
Publik dan Komunitas *Public and Community*	• Tanggung Jawab • Kedekatan • Pengaruh • *Responsibility* • *Proximity* • *Influence*	• Sarana Pengaduan Masyarakat • Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • *Public Complaint Facility* • *Social and environmental responsibility program*	Setiap saat dan berkelanjutan *Every time and continuously*	• Mengurangi dampak operasional Perusahaan • Kontribusi positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan komunitas sekitar • *Reduce the Company's operational impact* • *Positive contribution to the economic, social and environmental aspects of the surrounding community*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholders Group*	Dasar Identifikasi *Identification Base*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi Keterlibatan *Engagement Frequency*	Harapan Keterlibatan *Engagement Expectations*
Media	• Tanggung Jawab • Kedekatan • Pengaruh • *Responsibility* • *Proximity* • *Influence*	• Pemantauan media • Pertemuan media • Siaran pers • *Media monitoring* • *Media gathering* • *Press conference*	Apabila diperlukan *If needed*	• Aliran informasi terkini • Penyampaian informasi terkait kinerja Perusahaan ke masyarakat luas • Hubungan harmonis seluruh pihak • Kepatuhan terhadap Regulasi • *Current information flow* • *Submission of information related to the Company's performance to the wider community* • *Harmonious relations of all parties* • *Regulatory Compliance*

Capaian Ekonomi dan Pertumbuhan
Economic Performance and Growth

Kinerja keberlanjutan Perseroan tahun ini dilaksanakan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terintegrasi. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta menjalankan tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan dalam mendukung kelangsungan operasional secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 12,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja keberlanjutan, Perseroan menitikberatkan pada pengelolaan biaya operasional yang efisien, pemberian remunerasi yang adil kepada karyawan, pelaksanaan kewajiban pajak secara bertanggung jawab, serta investasi sosial yang memberikan dampak positif. Dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kelangsungan usaha sekaligus memperkuat peranannya sebagai pendorong keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's sustainability performance this year was conducted in accordance with the established commitments, focusing on the integrated management of environmental, social, and governance aspects. The Company ensures compliance with applicable regulations and fulfils its responsibilities to stakeholders in supporting the sustainable continuity of its operations.

Throughout 2025, the Company recorded a revenue increase of 12.55% compared to the previous year. In its efforts to optimize sustainability performance, the Company focuses on efficient operational cost management, fair employee remuneration, responsible tax compliance, and socially impactful investments. By upholding the principle of integrity, the Company is committed to ensuring business continuity while strengthening its role as a driver of sustainability in economic, social, and environmental aspects.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan / *Generated, Distributed, and Retained Economic Value*			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Generated Economic Value*	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	**1.100.210.838.385**	**977.488.301.788**	**696.303.792.495**
Pendapatan Bunga Bank *Bank Interest Income*	**1.096.240.445**	**240.279.890**	**517.611.733**
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs *Exchange Gain/(Loss) Difference*	**12.240.661.095**	**-**	**(2.463.694)**
Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-lain *Other Income/(Expenses)*	**1.923.006.560**	**3.534.171.956**	**(4.262.929.719)**
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Total Generated Economic Value*	**1.115.470.746.485**	**981.262.753.634**	**692.556.010.815**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Distributed Economic Value*			
Biaya Operasional: Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Pemasaran, dan Beban Umum dan Administrasi *Operating Expenses: Cost of Goods Sold, Selling and Marketing Expenses, and General and Administrative Expenses.*	**(999.531.051.648)**	**(801.847.435.279)**	**(669.509.256.061)**
Jumlah Gaji Pekerja dan Manfaat Lain *Total Salary and Other Benefits*	**(68.356.791.618)**	**(47.573.305.793)**	**(30.862.788.676)**
Dividen Kepada Pemegang Saham *Dividends to Shareholders*	**-**	**-**	**-**
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)) *Expenditures for the Government (Taxes, Royalties and Non-Tax State Revenues (PNBP))*	**(13.165.707.435)**	**(16.881.679.130)**	**(2.692.032.507)**
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Total Distributed Economic Value*	**(1.081.053.550.701)**	**(984.234.445.841)**	**(703.064.077.244)**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / *Retained Economic Value*			
Nilai Ekonomi yang Ditahan *Retained Economic Value*	**34.417.195.784**	**(2.971.692.207)**	**(10.508.066.429)**
Nilai Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen *Retained Economic Value Before Dividends*	**34.417.195.784**	**(2.971.692.207)**	**(10.508.066.429)**

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp1.115.470.746.485, naik 13,68% dibandingkan Rp981.262.753.634 pada tahun sebelumnya.

GENERATED ECONOMIC VALUE

The economic value generated by the Company in 2025 amounted to IDR 1,115,470,746,485, an increase of 13.68% compared to IDR 981,262,753,634 in the previous year.

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

Nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp1.081.053.550.701, naik 9,84% dari Rp984.234.445.841 pada tahun sebelumnya.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

The economic value distributed by the Company in 2025 amounted to IDR 1,081,053,550,701, rising 9.84% from IDR 984,234,445,841 in the previous year.

NILAI EKONOMI YANG DITAHAN

Di akhir periode, Perseroan membukukan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp34.417.195.784.

RETAINED ECONOMIC VALUE

At the end of the period, the Company recorded an economic value retained of IDR 34,417,195,784.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Di tahun 2025 Perseroan berupaya melakukan perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya. Informasi mengenai perbandingan target dan pencapaian kinerja keuangan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2025, the Company endeavoured to improve its performance compared to the previous year. The information regarding the comparison between targets and financial performance achievements in 2025 is as follows:

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*
Total Penjualan Bersih *Total Net Sales*	1.250.000.000.000	88,02%	1.064.413.584.091	91,83%	718.675.104.909	96,89%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for The Year*	57.811.687.656	113,35%	56.960.144.538	93,51%	7.530.775.857	69,03%

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Dengan fokus pada peningkatan kompetensi internal serta dukungan aktif terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen mendorong pertumbuhan yang seimbang dan memberikan dampak positif bagi pihak yang telah berkontribusi untuk keberhasilan usaha Perseroan.

Human resource development is an integral part of the Company's strategy in creating sustainable value. By focusing on enhancing internal competencies and actively supporting employee's well-being, the Company is committed to promoting balanced growth and delivering a positive impact on all parties who have contributed to the Company's business success.

MEWUJUDKAN HAK DAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, di mana setiap individu dihargai serta memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, tanpa memandang latar belakang, suku, agama, jenis kelamin,

CREATE THE RIGHTS AND WELL-BEING OF THE WORKFORCE

The Company is committed to fostering an inclusive and equitable work environment where every individual is respected and given equal opportunities to grow, regardless of background, ethnicity, religion, gender, or disability status.

atau kondisi disabilitas. Komitmen ini sudah diterapkan sejak proses rekrutmen, dengan memastikan seleksi dilakukan secara objektif berdasarkan kemampuan, pengalaman, dan kapabilitas kandidat. Setelah bergabung, setiap karyawan diberi akses yang setara terhadap peluang pengembangan diri tanpa batasan, hambatan, atau perlakuan diskriminatif dalam bentuk apa pun.

This commitment is upheld from the earliest stages of recruitment, ensuring that the selection process is conducted objectively based on candidates' skills, experience, and capabilities. Once on board, all employees are granted equal access to personal and professional development opportunities, free from limitations, barriers, or any form of discriminatory treatment.

KERJA PAKSA DAN PEKERJA ANAK

Perseroan menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara tegas menolak segala bentuk kerja paksa, memastikan seluruh karyawan bekerja secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan. Selain itu, waktu kerja ditetapkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku untuk menjamin kondisi kerja yang adil dan manusiawi. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur, sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam menjunjung prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang beretika.

FORCED LABOR AND CHILD LABOR

The Company upholds the protection and respect of employee rights through the implementation of labor policies that comply with applicable laws and regulations. The Company firmly rejects all forms of forced labor and ensures that all employees work voluntarily, free from any form of coercion or pressure. In addition, working hours are established in accordance with prevailing legal provisions to ensure fair and humane working conditions. As part of its commitment to ethical labor practices, the Company also maintains a strict policy against child labor by not recruiting individuals below the legal minimum working age.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk pemenuhan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kompensasi diberikan secara adil, dengan mempertimbangkan kontribusi dan kinerja masing-masing karyawan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memenuhi seluruh kewajiban lainnya, seperti pemberian Tunjangan Hari Raya, tunjangan kesehatan, dana pensiun, asuransi kesehatan, serta hak cuti. Rincian standar pengupahan karyawan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

The Company implements a remuneration system in accordance with prevailing laws and regulations, including compliance with the government-mandated minimum wage. Compensation is provided fairly, considering each employee's contributions and performance. As part of its commitment to employee welfare, the Company also fulfils its obligations by providing additional benefits such as religious holiday allowances, health benefits, pension funds, health insurance, and leave entitlements. The following outlines the Company's employee wage standards:

Lokasi *Location*	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*			Gaji Pokok Terendah *Lowest Basic Salary*			Rasio Gaji / UMR *Salary Ratio / UMR*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jakarta	5,396,761	5,067,381	4,901,798	5,396,761	5,067,381	4,901,798	1,0	1,0	1,0

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sebagai wujud komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan menerapkan sistem K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berlaku untuk seluruh karyawan, terutama mereka yang bekerja di area gudang penyimpanan dengan tingkat risiko yang lebih tinggi. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari kecelakaan kerja. Penerapan K3 dilakukan secara ketat sesuai dengan standar yang ditetapkan

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

As part of its commitment to occupational safety and health, the Company implements an Occupational Safety and Health (OSH) system that applies to all employees, with particular attention to those working in storage warehouse areas where risk levels are higher. This initiative aims to create a safe, healthy, and accident-free working environment. The OSH system is rigorously applied in accordance with standards set through Good Distribution Practice for Medical Devices

melalui sertifikasi Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB), serta dituangkan dalam prosedur operasional standar dan perizinan kerja yang berlaku.

Untuk mendukung implementasi tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah preventif dan kolektif, seperti penyediaan alat bantu kerja yang memadai, pemasangan himbauan keselamatan, serta mewajibkan penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi seluruh karyawan. Berkat pengawasan yang konsisten dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, dalam tiga tahun terakhir Perseroan berhasil mencatatkan nol kecelakaan kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem K3 yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh area kerja.

(CDAKB) certification, and is formalized in the applicable standard operating procedures and work permits.

To support this implementation, the Company takes preventive and collective measures such as providing adequate work aids, installing safety reminders, and requiring the use of personal protective equipment (PPE) for all employees. Thanks to consistent supervision and adherence to safety procedures, the Company has recorded zero workplace accidents over the past three years. This achievement reflects the effectiveness of the OSH system implemented comprehensively across all work areas.

MITIGASI DAN PENGELOLAAN PEKERJAAN BERISIKO

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, terutama di area gudang penyimpanan yang memiliki risiko tinggi, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi dan pengelolaan secara menyeluruh terhadap pekerjaan-pekerjaan berisiko. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

MITIGATION AND MANAGEMENT OF HIGH-RISK WORKS

To prevent workplace accidents, especially in the storage warehouse area which carries higher risks, the Company implements comprehensive mitigation and management measures for high-risk tasks. The key actions taken are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi *Types of High-Risk Work*	**Uraian Kegiatan dan Risiko** *Description of Activities and Risks*	**Mitigasi** *Mitigation*
Bekerja di area ketinggian, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemeliharaan saluran AC dan pemeriksaan level rak bagian atas. *Working at heights, including but not limited to maintenance of AC ducts and inspection of upper-level racking.*	Bekerja di area ketinggian memiliki risiko jatuh selama pelaksanaan tugas. *Working at heights carries the risk of falling during task execution.*	Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan peralatan yang memadai bagi pekerja yang menjalankan tugas di area ketinggian. *Providing adequate personal protective equipment (PPE) and tools for workers performing tasks at heights.*
Pekerja Gudang *Warehouse Workers*	Aktivitas penggunaan *forklift* di area gudang harus diatur dengan membatasi area operasional *forklift* dan memisahkan jalur pejalan kaki yang jelas dan aman. *Forklift operations in the warehouse must be regulated by restricting forklift operating areas and clearly separating safe pedestrian pathways.*	Menyediakan jalur pejalan kaki yang ditandai dengan cat *epoxy* di area gudang sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. *Providing pedestrian pathways marked with epoxy paint in the warehouse area as a measure to prevent workplace accidents.*

BUDAYA 5R UNTUK DUKUNG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

5R CULTURE TO SUPPORT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



01

RINGKAS

Pilih ulang barang dan simpan hanya yang diperlukan di tempat kerja.

BRIEF

Select and keep only the necessary items in the workplace.

02

RESIK

Jaga kebersihan di tempat kerja, area kerja bersih dari sampah.

CLEAN

Maintain cleanliness in the workplace, ensuring the work area is free from trash.



03

RAPIH

Lakukan penataan di tempat kerja.

NEAT

Organize and arrange the workplace properly.

04

RAWAT

Pertahankan dan pelihara 3 kondisi di atas dari waktu ke waktu.

CARE

Sustain and preserve the above three conditions consistently over time.



05

RAJIN

Mendisipilinkan diri dengan melakukan empat hal di atas dan jadikan standar kebersihan.

DILIGENT

Cultivate self-discipline by consistently applying all of the above and making cleanliness a standard.



PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya proaktif untuk meminimalkan risiko kecelakaan di tempat kerja. Berikut adalah beberapa jenis pelatihan yang telah diberikan:

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH TRAINING

The Company regularly conducts training and awareness programs on Occupational Safety and Health (OSH) as a proactive effort to minimize the risk of workplace accidents. The following are some of the training programs provided:

Materi Pelatihan *Training Materials*	Jumlah Pelatihan *Number of Trainings*		
	2025	2024	2023
Sosialisasi Budaya 5R *5R Socialization*	1	1	1
Pelatihan K3 dengan Dinas Kebakaran *OSH Training with The Fire Department*	1	1	-
Simulasi Evakuasi Bencana *Disaster Evacuation Simulation*	1	-	-

LAYANAN KESEHATAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, untuk memberikan perlindungan kesehatan yang optimal. Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan tahunan bekerja sama dengan jaringan klinik nasional, sehingga karyawan di berbagai wilayah dapat mengakses layanan kesehatan yang diperlukan dan memantau kondisi kesehatannya secara berkala.

EMPLOYEE HEALTH SERVICES

As part of its commitment to employee welfare, the Company ensures that all employees are enrolled in the Social Security Agency (BPJS) Health program to provide optimal health protection. Additionally, the Company regularly conducts annual health check-ups in collaboration with a network of national clinics, allowing employees in various regions to access necessary healthcare services and monitor their health condition on a regular basis.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memprioritaskan peningkatan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, telah diselenggarakan 62 program pelatihan yang mencakup seminar, lokakarya, pelatihan teknis, dan sertifikasi profesional. Seluruh program dirancang untuk menjangkau berbagai level organisasi tanpa Batasan untuk memastikan setiap individu memiliki keterampilan yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan industri. Investasi ini tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu, tetapi juga memperkuat daya saing dan kinerja operasional Perseroan. Rincian program pengembangan kompetensi adalah sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company prioritizes employee competency development as part of its sustainable growth strategy. Throughout 2025, 62 training programs were conducted, including seminars, workshops, technical training, and professional certification. These programs were designed to reach all levels of the organization without limitation, ensuring that each individual acquires relevant skills and remains adaptive to industry developments. This investment not only enhances individual capabilities but also strengthens the Company's competitiveness and operational performance. The details of the competency development programs are as follows:

Program *Programs*	Jumlah Peserta *Number of Participants*			Jumlah Hari Pelatihan *Number of Training Days*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Seminar *Seminar*	2	35	3	4	35	8
Lokakarya *Workshop*	6	99	-	15	99	-
Pelatihan *Training*	207	141	620	24	141	42
Sertifikasi *Certifications*	9	9	1	32	9	-
Jumlah *Total*	428	284	624	75	284	50

Perseroan melakukan pemetaan kebutuhan keterampilan karyawan secara menyeluruh untuk memastikan pelatihan yang diberikan tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Selain pelatihan yang dirancang berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengajukan permohonan pelatihan yang akan dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan teknis hingga pengembangan kemampuan strategis serta peningkatan wawasan berkelanjutan.

The Company conducts a comprehensive assessment of employee's skill requirements to ensure that the training provided is targeted and aligned with work needs. In addition to training programs designed based on this assessment, the Company also allows employees to submit training requests, which are considered in accordance with competency development needs. The training programs offered cover a wide range of areas, from technical skills development to strategic capability enhancement and continuous knowledge improvement.

Pelatihan *Training*	Peserta Pelatihan *Training Participants*	Jam Pelatihan *Training Hours*
62	**222**	**3.929**

Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan di berbagai titik di seluruh Indonesia memiliki potensi untuk memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat melalui dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan literasi kesehatan. Di sisi lain, Perseroan juga secara proaktif mengidentifikasi dan meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi nyata bagi pembangunan

The Company recognizes that its operational activities across various locations throughout Indonesia have the potential to create both positive and negative impacts on surrounding communities. Through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company strives to create added value for society by supporting community welfare and promoting health literacy. At the same time, the Company proactively identifies and minimizes potential negative impacts arising from its operations through the implementation of responsible business practices. Through this approach, the Company is committed to maintaining a balance between business growth and meaningful contributions to the development of communities around its

masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan di seluruh Indonesia.

LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan menyediakan saluran resmi yang terintegrasi untuk menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait seluruh aktivitas dan layanan Perseroan. Mekanisme pelaporan ini dioperasikan dengan prinsip transparansi dan kerahasiaan, untuk memastikan perlindungan bagi pelapor dalam proses penanganan pengaduan. Seluruh pengaduan yang diterima dikelola secara profesional oleh Tim Audit Internal dan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang komprehensif. Apabila ditemukan pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan tegas sesuai ketentuan, termasuk pemberian sanksi kepada pihak yang terbukti melakukan kesalahan.

Untuk memudahkan akses serta memastikan partisipasi aktif masyarakat, Perseroan menyediakan berbagai kanal pelaporan yaitu melalui situs resmi Perseroan di https://itama.co.id/id/contact-us/whistleblowing/, email resmi di whistleblower@itama.co.id, atau surat yang dapat dikirimkan melalui pos ke PT Itama Ranoraya Tbk, ITS Tower Lantai 21 Niffaro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510, kepada Unit Audit Internal. Mekanisme pelaporan secara lengkap dapat dilihat pada bagan berikut:

operational areas across Indonesia.

PUBLIC COMPLAINTS SERVICE

The Company provides an integrated official channel to receive and address complaints from the community related to all of the Company's activities and services. This reporting mechanism operates under the principles of transparency and confidentiality, ensuring protection for whistleblowers throughout the complaint handling process. All complaints received are professionally managed by the Internal Audit Team and will be followed up through a comprehensive investigation process. If violations are found, the Company will take firm actions in accordance with applicable regulations, including imposing sanctions on parties proven to have committed wrongdoing.

To facilitate access and encourage active participation from the community, the Company offers multiple reporting channels, including the official Company website at https://itama.co.id/id/contact-us/whistleblowing/, official email at whistleblower@itama.co.id , or by mail to PT Itama Ranoraya Tbk, ITS Tower 21st Floor Niffaro Park, Jl. KH Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, South Jakarta 12510, addressed to the Internal Audit Unit. The detailed reporting mechanism is presented in the diagram below:

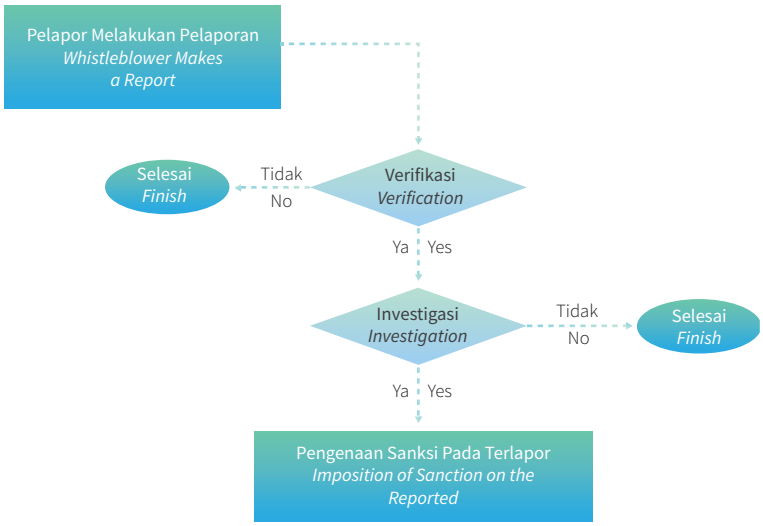

Perseroan secara konsisten menerapkan standar operasional dan integritas yang tinggi dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, mencerminkan efektivitas penerapan prinsip-prinsip tersebut. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan kualitas layanan sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company consistently upholds high operational standards and integrity in conducting responsible and ethical business practices. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community, reflecting the effectiveness of these principles in practice. Moving forward, the Company remains committed to maintaining service quality as part of its efforts to support sustainable growth.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada tahun 2025, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai program sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini mencakup berbagai inisiatif di bidang sosial, kesehatan, dan ekonomi, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan. Berikut implementasi dari program tanggung jawab sosial Perseroan:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed not only to business growth but also to delivering added value to the community and the surrounding environment. In 2025, the Company actively implemented a range of social programs that provide direct benefits to the community. These initiatives span across the social, health, and economic sectors, aligning with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The primary objective of these programs is to improve community welfare by enhancing the overall quality of life. Below is the implementation of the Company's social responsibility programs:



KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

TPB NO. 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

1. Dukungan Acara Donor Darah Gratis dalam *Gathering* Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jayapura — Januari 2025
2. Dukungan Acara Donor Darah Gratis di RS Fatmawati — Maret 2025
3. Dukungan Donor Darah Gratis dalam Acara Hari Donor Darah Sedunia Palang Merah Indonesia (PMI) Lumajang — Juni 2025
4. Penyelenggaraan Donor Darah Gratis untuk Umum bersama Palang Merah Indonesia (PMI) di *Function Room*, Gedung Apartemen Nifarro Park, Jakarta Selatan — 2 Juli 2025
5. Dukungan Acara Donor Darah Gratis dalam Kegiatan Bali *Blood Community* — Juli 2025
6. Pemeriksaan Gula Darah dan HbA1c Gratis dalam *Round Table Discussion* di Dinas Kesehatan Kota Depok — 24 September 2025
7. Pemeriksaan Gula Darah dan HbA1c Gratis dalam *Hospital Expo* 2025 di ICE BSD — 25 s.d. 28 September 2025
8. Dukungan Donor Apheresis Gratis dalam Kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tangerang — Oktober 2025
9. Dukungan Donor Darah Gratis dalam Acara HUT Palang Merah Indonesia (PMI) ke-80, Banda Aceh — November 2025
10. Bantuan Logistik dan Operasional untuk Penanganan Bencana Alam Sumatera Barat bersama Ikatan Perawat Dialisis Indonesia — Desember 2025
11. Bantuan Alat Kesehatan untuk Pemulihan Pasca Bencana Aceh dan Sumatera di RSUD Aceh Tamiang dan RS SAAS Aceh Timur bersama Kementerian Kesehatan RI — Desember 2025

SDG NO. 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

1. Support for a Free Blood Donation Event during the Indonesian Red Cross (PMI) Jayapura City Gathering — January 2025
2. Support for a Free Blood Donation Event at Fatmawati Hospital — March 2025
3. Support for a Free Blood Donation Event during the World Blood Donor Day Program of the Indonesian Red Cross (PMI) Lumajang — June 2025
4. Free Public Blood Donation Drive in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) at the Function Room, Nifarro Park Apartment Building, South Jakarta — July 2, 2025
5. Support for a Free Blood Donation Event in the Bali Blood Community Program — July 2025
6. Free Blood Glucose and HbA1c Screening during the Round Table Discussion at the Depok City Health Office — September 24, 2025
7. Free Blood Glucose and HbA1c Screening at the Hospital Expo 2025 at ICE BSD — September 25 until 28, 2025
8. Support for Free Apheresis Blood Donation during the Indonesian Red Cross (PMI) Tangerang Regency Program — October 2025
9. Support for a Free Blood Donation Event during the 80th Anniversary of the Indonesian Red Cross (PMI) in Banda Aceh — November 2025
10. Logistic and Operational Support for the West Sumatra Natural Disaster Response in collaboration with the Indonesian Dialysis Nurses Association — December 2025
11. Medical Equipment Support for Post-Disaster Recovery in Aceh and Sumatra at RSUD Aceh Tamiang RS SAAS East Aceh, in collaboration with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia — December 2025

PENDIDIKAN BERKUALITAS

TPB NO. 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

1. Dukungan Kegiatan *Bandung Allergy Rhinology (BALLERHINO)* 2025 di Wet Lab Gedung Koeswadji, Faculty of Medicine Universitas Padjadjaran — 13 & 14 Februari 2025
2. Dukungan Bakti Kesehatan (Bakkes) Otologi Perhati Kalimantan Utara di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie, Samarinda — 24, 30, 31 Mei 2025
3. Dukungan Acara *Parkinson Survivors Gathering* 2025 di MM Building, Jakarta — 14 September 2025
4. Dukungan *2nd IMEDIC Symposium and Workshop* di Hotel Aston Kartika Grogol, Jakarta — 22 s.d. 24 Oktober 2025)
5. Penyelenggaraan Acara Kunjungan Industri - *Company Day Experience* — 17 Desember 2025

SDG NO. 4 QUALITY EDUCATION

1. Support for Bandung Allergy Rhinology (BALLERHINO) 2025 Activity at the Wet Lab, Koeswadji Building, Faculty of Medicine, Universitas Padjadjaran — February 13 & 14, 2025
2. Support for the Otology Health Service (Bakkes) Program of PERHATI North Kalimantan at Abdoel Wahab Sjahranie Regional Hospital, Samarinda — May 24, 30 & 31, 2025
3. Support for Parkinson Survivors Gathering 2025 at the MM Building, Jakarta — September 14, 2025
4. Support for the 2nd IMEDIC Symposium and Workshop at Aston Kartika Grogol Hotel, Jakarta — October 22 until 24, 2025
5. Industrial Visit – Company Day Experience — December 17, 2025

Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup

Commitment to Environmental Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional. Upaya ini menjadi bagian dari pembentukan budaya Perseroan yang berorientasi pada keberlanjutan, yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan di internal organisasi, seperti efisiensi penggunaan energi dan air, penggunaan bahan daur ulang, dan pengelolaan sampah terpilah.

Perseroan juga secara aktif mengedukasi karyawan untuk berpartisipasi dalam program efisiensi sumber daya melalui kampanye internal yang berkesinambungan. Meskipun biaya pengelolaan lingkungan hidup saat ini belum dicatat secara terpisah dalam laporan keuangan, hal tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan dalam memperkuat budaya perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Kinerja lingkungan Perseroan di tahun 2025 mencakup beberapa lokasi, yaitu kantor PT Itama Ranoraya Tbk yang berlokasi di:

- ITS Tower, Nifarro Park
  Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
- MT. Haryono Square Lt. I Unit 101
  dan 128 Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390,
  Jakarta Timur
- Green Sedayu, Bizpark Cakung GS3-126 Jl. Cakung Cilincing Timur Raya, Cakung Timur, Jakarta Timur

The Company recognizes the importance of preserving the environment as part of its commitment to conducting sustainable business. Accordingly, the Company continuously strives to manage and minimize the environmental impact of its operational activities. These efforts are an integral part of fostering a sustainability-oriented corporate culture, implemented through various environmentally friendly initiatives within the organization, such as energy and water efficiency, the use of recycled materials, and segregated waste management.

The Company also actively educates employees to participate in resource efficiency programs through ongoing internal campaigns. Although the costs of environmental management are not currently reported separately in the financial statements, this does not diminish the Company's commitment to strengthening a corporate culture that is conscious of environmental responsibility.

The Company's environmental performance in 2025 covers several locations, including the offices of PT Itama Ranoraya Tbk, located at:

- ITS Tower, Nifarro Park
  Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
- MT. Haryono Square Lt. I Unit 101
  dan 128 Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390,
  Jakarta Timur
- Green Sedayu, Bizpark Cakung GS3-126 Jl. Cakung Cilincing Timur Raya, Cakung Timur, Jakarta Timur

- Daiwa House Jl. Kalimantan Blok G-2, Gandamekar, Cikarang Barat, Bekasi 1785, Jawa Barat, Indonesia

MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan sangat memperhatikan pentingnya kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dalam menjalankan operasional bisnis. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan terus mengedukasi karyawan untuk bijak dalam menggunakan berbagai sumber daya yang berpotensi berdampak pada lingkungan. Seiring dengan penambahan jumlah karyawan dan perluasan bisnis, penggunaan berbagai bahan, seperti kertas dan plastik, tentu mengalami peningkatan.

Sebagai contoh, pada tahun 2025, Perseroan menggunakan 913 rim kertas, meningkat dari 326 rim pada tahun 2024. Meskipun terjadi kenaikan, angka ini masih dalam kategori wajar. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menginstruksikan seluruh karyawan untuk memanfaatkan kedua sisi kertas dalam penggunaan internal apabila memungkinkan, sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada kertas dan mendukung prinsip ramah lingkungan.

Selain itu, dalam upaya mengurangi penggunaan plastik, Perseroan menghindari pemakaian botol plastik sekali pakai di lingkungan kantor. Sebagai alternatif, Perseroan menyediakan peralatan makan dan minum yang memadai bagi karyawan serta menyediakan galon air untuk memenuhi kebutuhan konsumsi air setiap harinya. Di tahun 2025, penggunaan galon air mencapai 1.690 galon, meningkat dibandingkan 1.632 galon pada tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan yang bekerja di Perseroan.

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI

Dalam mendukung operasional bisnis, Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi sebagai bagian dari kebutuhan operasional. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip efisiensi energi untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan secara optimal tanpa mengabaikan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Tiga sumber energi utama yang digunakan Perseroan meliputi listrik, bensin, dan solar. Penggunaan masing-masing jenis energi tersebut dipantau dan diukur secara berkala setiap tahun untuk memastikan pengelolaan yang efisien, terukur, dan bertanggung jawab.

- Daiwa House Jl. Kalimantan Blok G-2, Gandamekar, Cikarang Barat, Bekasi 1785, Jawa Barat, Indonesia.

ECO-FRIENDLY MATERIALS

The Company places great importance on environmental awareness among employees in conducting business operations. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company continues to educate employees on the prudent use of resources that may impact the environment. With the increase in the number of employees and business expansion, the use of various materials, such as paper and plastic, has naturally risen.

For instance, in 2025, the Company used 913 reams of paper, an increase from 326 reams in 2024. Although there was an increase, this figure remains within a reasonable range. To address this, the Company has instructed all employees to maximize the use of both sides of paper for internal purposes, whenever possible, as an effort to reduce dependence on paper and support environmentally friendly practices.

Additionally, in its efforts to reduce plastic usage, the Company has eliminated the use of single-use plastic bottles in the office environment. As an alternative, the Company provides adequate dining and drinking utensils for employees and supplies water gallon dispensers to meet daily drinking water needs. In 2025, the use of water gallons reached 1,690 gallons, an increase compared to 1,632 gallons in 2024. This increase aligns with the growth in the number of employees at the Company.

ENERGY USAGE AND MANAGEMENT

To support its business operations, the Company utilizes various energy sources as part of its operational requirements. Nevertheless, the Company consistently applies energy efficiency principles to ensure that its activities run optimally while upholding its responsibility toward environmental sustainability.

The three primary energy sources used by the Company include electricity, gasoline, and diesel fuel. The usage of each type of energy is regularly monitored and measured annually to ensure efficient, measurable, and responsible energy management.

Energi *Energy*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	KwH	300.655	455.424	209.410

Bensin *Fuel*	**Liter**	**20.544**	**10.459**	**7.469**
Solar *Diesel*	**Liter**	**1.981**	**3.000**	**2.177**

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN AIR

Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, Perseroan menginisiasi program Gerakan Hemat Air (GEMAR) yang ditujukan untuk mendorong seluruh karyawan berpartisipasi dalam penghematan penggunaan air. Program ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam membangun kesadaran internal terhadap pentingnya menjaga sumber daya air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Melalui GEMAR, Perseroan berupaya melindungi ekosistem dengan menjaga ketersediaan air bersih serta mengurangi volume air limbah yang dihasilkan. Upaya ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air dan membantu memastikan ketersediaan jangka panjang bagi masyarakat yang membutuhkan.

WATER USAGE AND MANAGEMENT

As part of its environmental conservation efforts, the Company has launched the Water Conservation Movement (GEMAR), aimed at encouraging all employees to participate in reducing water consumption. This program represents the Company's concrete step in fostering internal awareness of the importance of preserving water resources in daily operations.

Through GEMAR, the Company strives to protect eco-systems by maintaining the availability of clean water and reducing the volume of wastewater generated. This initiative not only supports environmental sustainability but also contributes to the sustainability of water resources and helps ensure long-term availability for communities in need.

Energi *Energy*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Air *Water*	**m³**	**507**	**324**	**260,98**

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN EMISI

Dalam rangka mendukung pencapaian target *net-zero emission*, Perseroan secara konsisten berupaya mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil melalui transisi bertahap menuju penggunaan energi listrik. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menekan emisi gas rumah kaca, khususnya yang berasal dari penggunaan kendaraan bermotor dan aktivitas logistik yang mendukung operasional sehari-hari.

Pada tahun 2025, kendaraan operasional secara bertahap telah digantikan dengan kendaraan berbasis listrik. Sementara itu, untuk kendaraan logistik yang masih menggunakan bahan bakar bensin, Perseroan secara rutin melakukan uji emisi guna memastikan gas buang tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah, sebagai upaya menjaga kualitas udara dan kesehatan lingkungan. Selain itu, kendaraan operasional yang berusia lebih dari lima tahun telah dilakukan peremajaan untuk meminimalkan dampak lingkungan serta menjaga efisiensi operasional. Di area pergudangan, Perseroan juga melakukan pembaruan alat operasional seperti *forklift*, yang sebelumnya menggunakan sistem konvensional kini telah digantikan dengan *forklift* bertenaga listrik.

EMISSIONS USAGE AND MANAGEMENT

In support of achieving the net-zero emission target, the Company consistently strives to reduce its reliance on fossil fuels by gradually transitioning to the use of electric energy. This initiative is part of the Company's commitment to reducing greenhouse gas emissions, particularly those generated from motor vehicle usage and logistics activities that support daily operations.

In 2025, operational vehicles were gradually replaced with electric vehicles. Meanwhile, for logistics vehicles that still use gasoline, the Company conducts regular emission tests to ensure that exhaust emissions remain below the limits set by the government, as part of efforts to maintain air quality and environmental health. Additionally, operational vehicles over five years old have undergone replacement to minimize environmental impact and maintain operational efficiency. In warehouse areas, the Company has also upgraded equipment such as forklifts, replacing previously conventional units with electric-powered forklifts.

Emisi *Emission*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Emisi dari Kegiatan Operasional / *Emissions from Operational Activities*				
Scope 1: **BBM** *Fuel*	**Ton CO_2eq**	**91**	**100**	**30**
Scope 2: **Listrik** *Electricity*	**Ton CO_2eq**	**70,92**	**72,29**	**66,15**
Scope 3: **Logistik** *Logistic*	**Ton CO_2eq**	**18**	**10,5**	**18**
Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions*	**Ton CO_2eq**	**179,92**	**182,79**	**114,15**
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Greenhouse Gas (GHG) Intensity*	**Ton CO_2eq / miliar rupiah**	**1,5**	**1,76**	**1,38**

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH

Sebagai perusahaan distribusi alat kesehatan, Perseroan tidak menghasilkan limbah padat dari kegiatan operasional sehari-hari. Namun, potensi timbulnya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) tetap ada, khususnya akibat barang cacat kirim yang terjadi selama proses pengiriman ke gudang penyimpanan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengelolaan limbah B3, meliputi pengangkutan, pengumpulan, dan pemusnahan limbah tersebut.

Prosedur pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan melakukan klasifikasi berdasarkan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) agar penyimpanan limbah sesuai dengan kategori masing-masing. Selain itu, limbah B3 ditimbang untuk kepentingan proses pengangkutan oleh pihak ketiga. Selanjutnya, limbah disimpan di rumah limbah khusus dengan pelabelan informasi yang lengkap sesuai ketentuan pengelolaan limbah B3.

WASTE UTILIZATION AND MANAGEMENT

As a medical device distribution company, the Company does not generate solid waste from its daily operational activities. However, there remains a potential for hazardous and toxic waste (B3) to arise, particularly from defective goods that may occur during the delivery process to storage warehouses. To address this, the Company collaborates with licensed third-party service providers for the handling of B3 waste, which includes transportation, collection, and disposal.

The B3 waste management procedure involves classification based on the Material Safety Data Sheet (MSDS) to ensure that storage aligns with the specific category of each type of waste. Additionally, the waste is weighed for documentation purposes before being transported by the authorized third party. The waste is then stored in a designated hazardous waste facility, with proper labelling and information in accordance with B3 waste management regulations.

Limbah *Waste*	2025	2024	2023	Satuan *Unit*
Total Limbah Padat yang Dihasilkan *Total Solid Waste Generated*	-	-	-	**Kg**
Digunakan Kembali *Reused*	-	-	-	**Kg**
Daur Ulang *Recycled*	-	-	-	**Kg**

Tempat Pembuangan Akhir *Landfills*	-	-	-	Kg
Total Limbah Berbahaya yang Dihasilkan *Total Hazardous Waste Generated*	621	621	621	Kg
Total Limbah Berbahaya yang Diangkut *Total Hazardous Waste Transported*	621	621	621	Kg

Selain limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), Perseroan tidak menghasilkan air limbah industri (efluen). Oleh karena itu, tidak ada insiden tumpahan atau pencemaran yang terkait dengan limbah cair dalam kegiatan operasional Perseroan.

In addition to solid waste, hazardous, and toxic waste (B3), the Company does not generate industrial wastewater (effluent). Therefore, there have been no incidents of spills or contamination related to liquid waste in the Company's operational activities.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam dengan mematuhi seluruh peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait pelanggaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Sebagai perusahaan distribusi yang tidak beroperasi langsung di kawasan konservasi, Perseroan tetap menjaga kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup.

BIODIVERSITY

The Company is committed to preserving the environment by complying with all applicable environmental regulations. In 2025, there were no reports of environmental violations committed by the Company. As a distribution company that does not directly operate in conservation areas, the Company maintains a high level of environmental awareness, ensuring that all operational activities do not have a negative impact on the preservation of nature and the environment.

Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan
Product Innovation and Customer Service

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Produk yang didistribusikan telah terintegrasi dengan teknologi terkini, sejalan dengan perkembangan industri medis yang semakin mengedepankan digitalisasi dan otomatisasi. Dengan dukungan perangkat berteknologi tinggi tersebut, diharapkan proses diagnosis, tindakan medis, dan penanganan pasien dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan efisien.

As a company engaged in the distribution of medical devices, the Company is committed to delivering products that align with the needs of healthcare services. The distributed products are integrated with the latest technology, in line with the medical industry's ongoing advancements toward digitalization and automation. Supported by these high-tech devices, it is expected that the processes of diagnosis, medical treatment, and patient care can be conducted more quickly, accurately, and efficiently.

Selain melakukan inovasi produk, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas tinggi kepada seluruh pelanggan dengan memastikan bahwa produk yang diterima sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan kegiatan distribusi, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), yang menjamin keamanan dan kualitas produk yang didistribusikan.

In addition to product innovation, the Company is also committed to providing high-quality services to all customers by ensuring that the delivered products comply with established standards. In carrying out its distribution activities, the Company has obtained certification for Good Distribution Practice of Medical Devices (CDAKB) and Good Distribution Practice of Pharmaceuticals (CDOB) from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), which guarantees the safety and quality of the distributed products.

Selain itu, untuk mendukung pemahaman dan penggunaan produk yang tepat, Perseroan menyediakan berbagai materi

In addition, to support proper understanding and usage of the products, the Company provides various educational

edukasi berupa video tutorial, webinar, serta pelatihan bagi konsumen. Semua upaya tersebut telah memperoleh respon yang sangat positif dari pelanggan, yang semakin memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Sebelum produk didistribusikan, Perseroan menerapkan pengendalian kualitas yang ketat untuk memastikan bahwa setiap produk yang didistribusikan telah 100% memenuhi standar keamanan dan keselamatan konsumen. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengembalian produk maupun pelanggaran terkait kualitas yang berdampak negatif. Selain itu, tidak ada insiden terkait ketidakpatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan produk.

KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan usahanya. Sebagai mitra strategis dalam penyediaan dan distribusi alat kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dengan standar kualitas terbaik serta memastikan proses distribusi yang tepat waktu, aman, dan andal. Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor utama dalam menjaga keberlangsungan dan mendorong pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan kualitas layanan melalui penerapan standar operasional yang unggul, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem distribusi dan layanan purna jual.

materials provides various educational materials, including video tutorials, webinars, and training for consumers. These efforts have received highly positive responses from customers, further reinforcing the Company's commitment to maintaining product quality and customer satisfaction.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Prior to distribution, the Company implements rigorous quality control measures to ensure that all products fully meet 100% of the required safety and consumer protection standards. In 2025, there were no instances of product returns or quality violations that had a negative impact. Furthermore, there were no incidents of non-compliance with health and safety standards for products.

CUSTOMER SATISFACTION

The Company consistently places customers as its top priority in every aspect of its business operations. As a strategic partner in the provision and distribution of medical devices, the Company is committed to delivering products of the highest quality standards while ensuring a distribution process that is timely, safe, and reliable. The Company believes that customer satisfaction is a key factor in maintaining business sustainability and driving growth. Therefore, the Company consistently enhances service quality through the implementation of excellent operational standards, the development of human resource competencies, and the strengthening of distribution systems and after-sales services.

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*	87%	84%	81%
Kategori *Category*	Puas *Satisfied*	Puas *Satisfied*	Puas *Satisfied*

Sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perseroan secara proaktif menerima dan menindaklanjuti setiap masukan, kritik, maupun saran dari pelanggan. Setiap umpan balik menjadi dasar evaluasi untuk penyempurnaan proses bisnis untuk memastikan seluruh aspek operasional Perseroan berjalan secara optimal. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan sehingga kualitas produk dan layanan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

As a manifestation of its commitment to continuous improvement, the Company proactively receives and responds to all feedback, criticisms, and suggestions from customers. Every input serves as a foundation for evaluating and refining business processes to ensure that all aspects of the Company's operations run optimally. In addition, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to measure the level of satisfaction, enabling continuous improvement in the quality of its products and services.

INDEKS POJK NO.29/POJK.04/2016 & NO.51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO.29/POJK/04/2016 & NO.51/POJK.03/2017

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan: *The Annual Report:*	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting; *Overview of Important Financial Data;*	007
b. Informasi Saham (Jika Ada); *Stock Information (If Any);*	011
c. Laporan Direksi; *Board of Directors' Report;*	028
d. Laporan Dewan Komisaris; *Board of Commissioners' Report;*	023
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; *Issuer or Public Company Profiles;*	038
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen; *Management Discussion and Analysis;*	076
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; *Issuer or Public Company Governance;*	092
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; *Issuer or Public Company Social and Environmental Responsibility;*	147
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan *Audited Annual Financial Statements; and*	207
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. *A Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on Their Responsibility for the Annual Report.*	036
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *FINANCIAL HIGHLIGHTS*	007
1. Pendapatan/Penjualan; *Revenue/Sales;*	007
2. Laba Bruto; *Gross Profit;*	007
3. Laba (Rugi); *Profit (Loss);*	007
4. Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali; *The Amount of Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests;*	007
5. Total Laba (Rugi) Komprehensif; *Total Comprehensive Profit (Loss);*	007
6. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali; *The Amount of Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests;*	007
7. Laba (Rugi) per Saham; *Profit (Loss) per Share;*	007
8. Jumlah Aset; *Total Assets;*	008
9. Jumlah Liabilitas; *Total Liabilities;*	008
10. Jumlah Ekuitas; *Total Equity;*	008
11. Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset; *Profit (Loss) to Total Assets Ratio;*	008

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
12. Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas; *Profit (Loss) to Equity Ratio;*	008
13. Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan; *Profit (Loss) to Earnings/Sales Ratio;*	008
14. Rasio Lancar; *Current Ratio;*	008
15. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas; *Liabilities to Equity Ratio;*	009
16. Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset; dan *Liabilities to Total Assets Ratio; and*	009
17. Informasi Dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan Jenis Industrinya; *Other Information and Financial Ratios Relevant to the Issuer or Public Company and the Type of Industry;*	009
B. INFORMASI SAHAM *STOCK INFORMATION*	011
1. a. Jumlah Saham yang Beredar; *Total Outstanding Shares;*	012
b. Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Harga pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan; *Market Capitalization Based on Prices on the Stock Exchange Where the Shares are Listed;*	012
c. Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan Berdasarkan Harga pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan; dan *The Volume of Trading on the Stock; and*	012
d. Volume Perdagangan pada Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan; Informasi pada Huruf B), Huruf C), Dan Huruf D) Hanya Diungkapkan Jika Sahamnya Tercatat di Bursa Efek; *Exchange Where the Securities are Listed; Information on the Letter B), C), and D) is Only Disclosed if the Shares are Listed on a Stock Exchange;*	012
2. Dalam Hal Terjadi Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan pada Saham, Informasi Saham Sebagaimana Dimaksud pada Angka 1) Ditambahkan Penjelasan Paling Sedikit Mengenai: *In the Event of a Corporate Actions that Causes Changes in Shares, Stock Information as Referred to in Number 1) Shall Be Added with At Least an Explanation Regarding:*	013
a. Tanggal Pelaksanaan Aksi Korporasi; *The Date of Corporate Actions Execution;*	013
b. Rasio Pemecahan Saham (Stock Split), Penggabungan Saham (Reverse Stock), Dividen Saham, Saham Bonus, dan Perubahan Nilai Nominal Saham; *The Ratio of the Stock Split, Reverse Stock, Stock Dividends, Bonus Shares, and Changes in the Nominal Value of Shares;*	013
c. Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi; *The Number of Convertible Securities Exercised (If Any); and*	013
d. Jumlah Efek Konversi yang Dilaksanakan (Jika Ada); dan *The Number of Convertible Securities Exercised (If Any); and*	013
e. Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi; *Share Price Before and After the Corporate Action;*	013
3. Dalam Hal Terjadi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension), dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) dalam Tahun Buku, Dijelaskan Alasan Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Tersebut; dan *In the Event of a Temporary Suspension of Share Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year, the Reasons for the Suspension and/or Delisting of Shares Shall Be Explained; and*	013
4. Dalam Hal Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) Sebagaimana Dimaksud pada Angka 3) dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) Masih Berlangsung Hingga Akhir Periode Laporan Tahunan, Dijelaskan Tindakan yang Dilakukan untuk Menyelesaikan Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau	013

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) Tersebut; *In the Event that the Temporary Suspension of Share Trading as Referred to in Number 3) and/or the Delisting Process is Still Ongoing Until the End of the Annual Report Period, it Explains the Actions Taken to Resolve the Temporary Suspension of Share Trading and/or Cancellation of the Share Listing (Delisting);*	013
C. LAPORAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' REPORT*	028
1. a. Strategi dan Kebijakan Strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *Strategy and Strategic Policies of the Issuer or Public Company;*	031
b. Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies of the Issuer or Public Companies;*	031
c. Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Emiten atau Perusahaan Publik; *Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Issuer's or Public Company's Strategy;*	031
d. Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Comparison Between the Results Achieved and Those Targeted by the Issuer or Public Company; and*	032
e. Kendala yang Dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; *Obstacles Faced by Issuers or Public Companies;*	033
2. Gambaran tentang Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Description of the Business Prospects of the Issuer or Public Company; and*	033
3. Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Implementation of the Governance of Issuers or Public Companies.*	034
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT*	023
1. Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang Dilakukan oleh Direksi; *Evaluation of the Performance of the Board of Directors Regarding the Management of Issuers or Public Companies, Including the Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Strategies for Issuers or Public Companies Carried Out by the Board of Directors;*	024
2. Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang Disusun oleh Direksi; dan *Views on the Business Prospects of the Issuer or Public Company Prepared by the Board of Directors; and*	025
3. Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on the Implementation of Governance of the Issuer or Public Company.*	026
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK *ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE*	037
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila Terdapat Perubahan Nama, Alasan Perubahan, dan Tanggal Efektif Perubahan Nama pada Tahun Buku; *The Name of the Issuer or Public Company Including if There Was Any Change of Name, Reason for the Change, and Effective Date of the Name Change During the Fiscal Year;*	038
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan yang Memungkinkan Masyarakat Dapat Memperoleh Informasi Mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	038

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
Access to the Issuer or Public Company, Including Any Branch Offices or Representative Offices, Which Allows the Public Access to Information on the Issuer or Public Company, Including:	
a. Alamat; *Address;*	039
b. Nomor Telepon; *Telephone Number;*	039
c. Alamat Surat Elektronik; dan *Electronic Mail Address; and*	039
d. Alamat Situs Web; *Website Address;*	039
3. Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *Brief History of the Issuer or Public Company;*	039
4. Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta Budaya Perusahaan (Corporate Culture) atau Nilai-Nilai Perusahaan; *Vision and Mission of the Issuer or Public Company as well as the Corporate Culture or Corporate Values;*	040
5. Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir, Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku, serta Jenis Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan; *Business Activities According to the Latest Articles of Association, Business Activities Carried Out in the Fiscal Year, as well as Types of Goods and/or Services Produced;*	041
6. Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah Operasional Merupakan Wilayah atau Daerah Pelaksanaan Kegiatan Operasional atau Jangkauan dari Kegiatan Operasional Perusahaan; *Operational Area of the Issuer or Public Company, Operational Area is the Area or Area for the Implementation of Operational Activities or the Range of the Company's Operational Area;*	044
7. Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam Bentuk Bagan, Paling Sedikit Sampai dengan Struktur 1 (Satu) Tingkat di Bawah Direksi termasuk Komite di Bawah Direksi (Jika Ada) dan Komite di Bawah Dewan Komisaris, Disertai dengan Nama dan Jabatan; *Organizational Structure of the Issuer or Public Company in the Form of a Chart, At Least Up to the Structure of 1 (One) Level Below the Board of Directors Including Committees Under the Board of Directors (If Any) and Committees Under the Board of Commissioners, Accompanied by Names and Positions;*	042
8. Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Baik dalam Skala Nasional Maupun Internasional yang Berkaitan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan; *List of Industry Association Membership Both on a National and International Scale Related to the Implementation of Sustainable Finance;*	041
9. Profil Direksi; *Profile of the Board of Directors;*	054-058
a. Nama dan Jabatan yang Sesuai dengan Tugas dan Tanggung Jawab; *Name And Position in Accordance With the Duties and Responsibilities;*	
b. Foto Terbaru; *Recent Photograph;*	
c. Usia; *Age;*	
d. Kewarganegaraan; *Nationality;*	
e. Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi; *Education History and/or Certification;*	
f. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi:	

Position History, Including Information on:

(1) Dasar Hukum Pengangkatan Sebagai Anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersangkutan;
The Legal Basis for Appointment as a Member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company Concerned;

(2) Rangkap Jabatan, Baik Sebagai Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite serta Jabatan Lainnya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Hal Anggota Direksi Tidak Memiliki Rangkap Jabatan, Maka Diungkapkan mengenai Hal Tersebut; dan
Concurrent Positions, Either as a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, and/or Committee Member as well as Other Positions Both Inside and Outside the Issuer or Public Company. In the Event that A Member of the Board of Directors Does Not Have Concurrent Positions, Then This is Disclosed; and

(3) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;
Work Experience and Period of Time Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;

g. Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Sampai kepada Pemilik Individu, Meliputi Nama Pihak yang Terafiliasi. Dalam Hal Anggota Direksi Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi, Maka Emiten atau Perusahaan Publik Mengungkapkan Hal Tersebut; 061
Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders, Either Directly or Indirectly to Individual Owners, Including Names of Affiliated Parties. In the Event that a Member of the Board of Directors Has No Affiliation, The Issuer or Public Company Shall Disclose This Matter; and

h. Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya. Dalam Hal Tidak Terdapat Perubahan Komposisi Anggota Direksi, Maka Diungkapkan mengenai Hal Tersebut; 058
Changes in the Composition of the Members of the Board of Directors and the Reasons for the Changes. In the Event that There is No Change in the Composition of the Members of the Board of Directors, This Matter Shall Be Disclosed;

10. Profil Dewan Komisaris; 048-053
Profile of the Board of Commissioners;

a. Nama dan Jabatan;
Name and Position;

b. Foto Terbaru;
Recent Photograph;

c. Usia;
Age;

d. Kewarganegaraan;
Nationality;

e. Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi;
Education History and/or Certification;

f. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi:
Position History, Including Information On:

(1) Dasar Hukum Pengangkatan Sebagai Anggota Dewan Komisaris;
Legal Basis For Appointment as Member of the Board of Commissioners;

(2) Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Sebagai Anggota Dewan Komisaris yang Merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersangkutan;
Legal Basis for the First Appointment as a Member of the Board of Commissioners Who Is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company Concerned;

(3) Rangkap Jabatan, Baik Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Hal Anggota Dewan Komisaris Tidak Memiliki Rangkap Jabatan, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut; dan

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
Concurrent Positions, Either As a Member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors, and/or Committee Member As Well As Other Positions Both Inside and Outside the Issuer or Public Company. In the Event That a Member of the Board of Commissioners Does Not Have Concurrent Positions, Then This Is Disclosed; and	
(4) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work Experience and Period of Time Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;*	
g. Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu, Meliputi Nama Pihak yang Terafiliasi; Dalam Hal Anggota Dewan Komisaris Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi, Maka Emiten atau Perusahaan Publik Mengungkapkan Hal Tersebut; *Affiliation With Other Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controllers Either Directly or Indirectly to Individual Owners, Including Names of Affiliated Parties; In the Event That a Member of the Board of Commissioners Has No Affiliation, the Issuer or Public Company Shall Disclose This Matter;*	052
h. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen Telah Menjabat Lebih Dari 2 (Dua) Periode; dan *Statement of Independence of the Independent Commissioner in the Event That the Independent Commissioner Has Served More Than 2 (Two) Terms; and*	052
i. Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya. Dalam Hal Tidak Terdapat Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut; *Changes In the Composition of the Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes. In the Event That There Is No Change in the Composition of the Members of the Board of Commissioners, This Matter Shall Be Disclosed;*	052
11. Dalam Hal Terdapat Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan, Susunan yang Dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terakhir dan Sebelumnya; *In the Event That There Is a Change in the Composition of the Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners That Occurs After the Financial Year Ends Up to the Deadline for Submitting the Annual Report, the Composition Included in the Annual Report Is the Last and Previous Composition of the Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;*	N/A
12. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan (Tetap/Kontrak) dalam Tahun Buku; Pengungkapan Informasi Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. *Number of Employees By Gender, Position, Age, Education Level, and Employment Status (Permanent/Contract) in the Financial Year, Disclosure of Information Can Be Presented in Tabular Form.*	062-064
13. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku, yang Terdiri dari Informasi Mengenai: *Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year, Which Consists of Information Regarding:*	069
a. Pemegang Saham yang Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Shareholders Who Own 5% (Five Percent) or More Shares of the Issuer or Public Company;*	069
b. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Hal Seluruh Anggota Direksi dan/atau Seluruh Anggota Dewan Komisaris Tidak Memiliki Saham, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut; dan *Member of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners Who Owns Shares of the Issuer or Public Company. In the Event That All Members of the Board of Directors and/or All Members of the Board of Commissioners Do Not Own Shares, Then This Matter Is Disclosed; and*	070

c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat, yaitu Kelompok Pemegang Saham yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% (Lima Persen) Saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di Atas Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. *Community Shareholder Group, Namely the Group of Shareholders Who Each Own Less Than 5% (Five Percent) of the Shares of the Issuer or Public Company; the Above Information Can Be Presented in Tabular Form.*	069
14. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku, Termasuk Informasi Mengenai Pemegang Saham yang Terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Untuk Kepentingan Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris; Dalam Hal Seluruh Anggota Direksi dan/atau Seluruh Anggota Dewan Komisaris Tidak Memiliki Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut. *The Percentage of Indirect Ownership of the Shares of the Issuer or Public Company by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners At the Beginning and End of the Fiscal Year, Including Information on Shareholders Registered in the Shareholder Register for the Benefit of Indirect Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in the Event That All Members of the Board of Directors and/or All Members of the Board of Commissioners Do Not Have Indirect Ownership of the Shares of the Issuer or Public Company, This Matter Shall Be Disclosed.*	072
15. Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi: *Number of Shareholders and Percentage of Ownership At the End of the Financial Year Based on Classification:*	071
a. Kepemilikan Institusi Lokal; *Ownership in Local Institutions;*	071
b. Kepemilikan Institusi Asing; *Ownership in Foreign Institutions;*	071
c. Kepemilikan Individu Lokal; dan *Local Individual Ownership; and*	071
d. Kepemilikan Individu Asing; *Foreign Individual Ownership;*	071
16. Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu, yang Disajikan dalam Bentuk Skema atau Bagan; *Information Regarding the Majority and Controlling Shareholders of the Issuer or Public Company, Either Directly or Indirectly, Up to the Individual Owner, Which Is Presented in the Form of a Schematic or Chart;*	072
17. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama di Mana Emiten atau Perusahaan Publik Memiliki Pengendalian Bersama Entitas (Jika Ada), Beserta Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Total Aset, dan Status Operasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama; Untuk Entitas Anak, Ditambahkan Informasi Mengenai Alamat Entitas Anak Tersebut. *The Name of the Subsidiary, Associate, Joint Venture Company Where the Issuer or Public Company Has Joint Control of the Entity (If Any), Along With the Percentage of Share Ownership, Line of Business, Total Assets, and Operating Status of the Subsidiary, Associated Company, Joint Venture Company; For a Subsidiary, Information About the Address of the Subsidiary Is Added.*	072
18. Kronologis Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal, dan Harga Penawaran dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku Serta Nama Bursa Efek di Mana Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dicatatkan, Termasuk Pemecahan Saham (Stock Split), Penggabungan Saham (Reverse Stock), Dividen Saham, Saham Bonus, dan Perubahan Nilai Nominal Saham,	072

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
Pelaksanaan Efek Konversi, Pelaksanaan Penambahan dan Pengurangan Modal (Jika Ada); *Chronology of Share Listing, Number of Shares, Nominal Value, and Offering Price From the Beginning of Listing to the End of the Financial Year As Well As the Name of the Stock Exchange Where the Shares of the Issuer or Public Company Are Listed, Including Stock Splits, Reverse Stock, 159-165 Dividends Shares, Bonus Shares, and Changes in the Nominal Value of Shares, Implementation of Conversion Effects, Implementation of Capital Additions and Subtractions (If Any);*	
19. Informasi Pencatatan Efek Lainnya Selain Efek Sebagaimana Dimaksud pada Angka 18), yang Belum Jatuh Tempo pada Tahun Buku Paling Sedikit Memuat Nama Efek, Tahun Penerbitan, Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil, Tanggal Jatuh Tempo, Nilai Penawaran, dan Peringkat Efek (Jika Ada); *Other Securities Listing Information Other Than the Securities As Referred to in Number 18), Which Have Not Yet Matured in the Financial Year, At Least Contain the Name of the Securities, Year of Issue, Interest Rate/Yield, Maturity Date, Offering Value, and Securities Rating (If Any);*	**072**
20. Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansinya Meliputi: *Information on the Use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) Services and Their Networks/Associations/Alliances Include:*	**073**
a. Nama dan Alamat; *Name and Address;*	**073**
b. Periode Penugasan; *Assignment Period;*	**073**
c. Informasi Jasa Audit dan/atau Non Audit yang Diberikan; *Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;*	**073**
d. Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit Untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku; dan *Audit and/or Non-Audit Fees for Each Assignment Given During the Financial Year; and E) in the Event That AP and KAP and Their Network/Association/Alliance, Which Are Appointed Do Not Provide Non-Audit Services, Then the Information Is Disclosed; and*	**073**
e. Dalam Hal AP dan KAP Beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansinya, yang Ditunjuk Tidak Memberikan Jasa Non Audit, Maka Diungkapkan Mengenai Informasi Tersebut; Dan Pengungkapan Informasi Penggunaan Jasa AP dan KAP Beserta Jaringan/Asosiasi/ Aliansinya Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. *Disclosure of Information on the Use of AP And KAP Services and Their Networks/Associations/ Alliances Can Be Presented in Tabular Form.*	**073**
21. Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP. *Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals Other Than AP and KAP.*	**073**
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION*	**076**
1. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Sesuai Dengan Jenis Industri Emiten atau Perusahaan Publik, Paling Sedikit Mengenai: *Review of Operations Per Business Segment According to the Type of Industry of the Issuer or Public Company, At Least Regarding:*	**080**
a. Produksi, yang Meliputi Proses, Kapasitas, dan Perkembangannya; *Production, Which Include Process, Capacity, and Development;*	**080**
b. Pendapatan/Penjualan; dan *Revenue/Sales; and*	**080**
c. Profitabilitas; *Profitability;*	**080**

2.	**Kinerja Keuangan Komprehensif yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Penjelasan Tentang Penyebab Adanya Perubahan dan Dampak Perubahan Tersebut, Paling Sedikit Mengenai:** *Comprehensive Financial Performance Which Includes a Comparison in the Last 2 (Two) Fiscal Years, an Explanation of the Causes of the Changes and the Impact of Theses Changes, At Least Regarding:*	081
a.	**Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset;** *Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets;*	081
b.	**Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas;** *Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities and Total Liabilities;*	082
c.	**Ekuitas;** *Equity;*	082
d.	**Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (Rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif; dan** *Revenue/Sales, Expenses, Profit (Loss), Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss); and*	084
e.	**Arus Kas;** *Cash Flow;*	085
3.	**Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan;** *Ability to Pay Debts or Obligations by Presenting the Relevant Ratio Calculations;*	086
4.	**Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan;** *Collectability Level of the Issuer or Public Company by Presenting the Relevant Ratio Calculations;*	086
5.	**Struktur Modal (Capital Structure) dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal (Capital Structure) Tersebut Disertai Dasar Penentuan Kebijakan Dimaksud;** *Capital Structure and Management Policies on Capital Structure Accompanied Withthe Basis for Determining the Policy;*	087
6.	**Bahasan Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal dengan Penjelasan Paling Sedikit Meliputi:** *Discussion on Material Commitments for Capital Investments With Explanation, At Least Contains:*	087
a.	**Tujuan dari Ikatan Tersebut;** *The Purpose of Such Commitments;*	087
b.	**Sumber Dana yang Diharapkan Untuk Memenuhi Ikatan Tersebut;** *Source of Funds to Fulfill the Commitments;*	087
c.	**Mata Uang yang Menjadi Denominasi; dan** *The Currency in Which It Is Denominated; and*	087
d.	**Langkah yang Direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik Untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait;** *Steps That Are Planned by the Issuer or Public Company to Protect the Risk From Related Foreign Currency Position;*	087
7.	**Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir, Paling Sedikit Meliputi:** *Discussion on Capital Goods Investments Realized in the Last Financial Year, At Least Including:*	087
a.	**Jenis Investasi Barang Modal;** *Types of Capital Goods Investments;*	087
b.	**Tujuan Investasi Barang Modal; dan** *Objectives of Capital Goods Investments; and*	087
c.	**Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan;** *Value of Capital Goods Investments Realized;*	087

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
8. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan (Jika Ada); *Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report (If Any)*	087
9. Prospek Usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik Dikaitkan dengan Kondisi Industri, Ekonomi Secara Umum dan Pasar Internasional Disertai Data Pendukung Kuantitatif dari Sumber Data yang Layak Dipercaya; *Business Prospects of the Issuer or Public Company Based on the Condition of the Industry, the General Economy and the International Markets Supporting Quantitative Data From Trusted Data Sources;*	088
10. Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), Mengenai: *Comparison Between the Targets/Projection At the Beginning of the Year With the Results Achieved (Realized), Including:* **a. Pendapatan/Penjualan;** *Revenue/Sales;* **b. Laba (Rugi);** *Profit (Loss);* **c. Struktur Modal (Capital Structure); atau** *Capital Structure; or* **d. Hal Lainnya yang Dianggap Penting Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;** *Other Matters Considered Important for the Issuer or Public Company;*	170
11. Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Emiten atau Perusahaan Publik Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang, Mengenai: *Targets/Projections to Be Achieved by the Issuer or Public Company for 1 (One) Year Ahead, Including:* **a. Pendapatan/Penjualan;** *Revenue/Sales;* **b. Laba (Rugi);** *Profit (Loss);* **c. Struktur Modal (Capital Structure);** *Capital Structure;* **d. Kebijakan Dividen; atau** *Dividend Policy; or* **e. Hal Lainnya yang Dianggap Penting Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;** *Other Matters Considered Important for the Issuer or Public Company;*	087
12. Aspek Pemasaran Atas Barang dan/atau Jasa Emiten atau Perusahaan Publik, Paling Sedikit Mengenai Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar; *Marketing Aspects of Goods and/or Services of the Issuer or Public Company, At Least Including the Marketing Strategy and Market Share;*	089
13. Uraian Mengenai Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Paling Sedikit: *Description on Dividend for the Last 2 (Two) Years, At Least Including:* **a. Kebijakan Dividen, Antara Lain Memuat Informasi Persentase Jumlah Dividen yang Dibagikan Terhadap Laba Bersih;** *Dividend Policy, Which Includes Information on the Percentage of Dividends Distributed to Net Profit;* **b. Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas;** *Date of Payment of Cash Dividends and/or Date of Distribution of Non-Cash Dividends;* **c. Jumlah Dividen Per Saham (Kas Dan/Atau Non Kas); dan** *The Amount of Dividends Per Share (Cash And/Or Non Cash); and* **d. Jumlah Dividen Per Tahun yang Dibayar;** *The Amount of Dividends Paid Annually;*	090 090 090 090 090

	Pengungkapan Informasi Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. Dalam Hal Emiten atau Perusahaan Publik Tidak Membagikan Dividen dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut. *Disclosure of Information Can Be Presented in Tabular Form. In the Event That the Issuer or Public Company Does Not Distribute Dividends in the Last 2 (Two) Years, This Matter Shall Be Disclosed.*	090
14.	**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan Ketentuan:** *Use of Proceeds From Public Offering, Provided That:*	090
a.	**Dalam Hal Selama Tahun Buku, Emiten Memiliki Kewajiban Menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, Maka Diungkapkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Secara Kumulatif Sampai dengan Akhir Tahun Buku; dan** *During the Fiscal Year, Where the Issuer Is Still Required to Submit Reports on Realization of the Use of Funds, Then the Realization of the Disclosed Use of Public Offering Proceeds Is Cumulative Until the End of the Financial Year; and*	090
b.	**Dalam Hal Terdapat Perubahan Penggunaan Dana Sebagaimana Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Maka Emiten Menjelaskan Perubahan Tersebut;** *In the Event of Changes in the Use of Funds As Regulated in the Financial Services Authority Regulations Regarding the Report on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer Shall Explain the Changes;*	090
15.	**Informasi Material (Jika Ada), Antara Lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, yang Terjadi pada Tahun Buku, Antara Lain Memuat:** *Material Information (If Any), Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions, Which Occurred During the Financial Year, At Least Containing:*	090
a.	**Tanggal, Nilai, dan Objek Transaksi;** *Date, Value, and the Object of the Transaction;*	091
b.	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi;** *Name of the Party Involved in the Transaction;*	091
c.	**Sifat Hubungan Afiliasi (Jika Ada);** *Nature of Affiliation (If Any);*	091
d.	**Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi; dan** *Description of the Fairness of the Transaction; and*	091
e.	**Pemenuhan Ketentuan Terkait;** *Compliance With Related Provisions;*	091
f.	**Dalam Hal Terdapat Hubungan Afiliasi, Selain Mengungkapkan Informasi Sebagaimana Dimaksud Dalam Huruf A) Sampai dengan Huruf E), Emiten atau Perusahaan Publik Juga Mengungkapkan Informasi:** *In the Event That There Is an Affiliation, Apart From Disclosing the Information As Referred to in Letter A) to E), the Issuer or Public Company Also Discloses Information:*	091
	(1) Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi Telah Melalui Prosedur yang Memadai Untuk Memastikan Bahwa Transaksi Afiliasi Dilaksanakan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar (Arms-Length Principle); dan *A Statement From the Board of Directors That the Affiliate Transaction Has Gone Through Adequate Procedures to Ensure That the Affiliate Transaction Is Carried Out in Accordance With Generally Accepted Business Practices, by Complying With the Arms-Length Principle; and*	091
	(2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai Untuk Memastikan Bahwa Transaksi Afiliasi Dilaksanakan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar (Arms-Length Principle); *The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Carrying Out Adequate Procedures to Ensure That Affiliated Transactions Are Carried Out in Accordance With 365 Generally Accepted Business Practices, by Complying With the Arms-Length Principle;*	091

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
g. **Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan, Ditambahkan Penjelasan Bahwa Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material Tersebut Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan; Dalam Hal Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material Dimaksud Telah Diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan, Ditambahkan Informasi Mengenai Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan Tersebut.** *For Affiliated Transactions or Material Transactions Which Are Business Activities Carried Out to Generate Business Revenue and Are Carried Out Regularly, Repeatedly, and/or Continuously, an Explanation Is Added That the Affiliated Transactions or Material Transactions Are Business Activities Carried Out to Generate Operating Income. And Run Regularly, Repeatedly, and/or Continuously; In the Event That the Affiliated Transactions or Material Transactions Referred to Have Been Disclosed in the Annual Financial Statements, Additional Information Regarding the Disclosure Reference in the Annual Financial Statements Is Added.*	091
h. **Untuk Pengungkapan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan yang Merupakan Hasil Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan yang Telah Disetujui Pemegang Saham Independen, Ditambahkan Informasi Mengenai Tanggal Pelaksanaan RUPS yang Menyetujui Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan Tersebut;** *For Disclosure of Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions Resulting From the Implementation of Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions That Have Been Approved by Independent Shareholders, Additional Information Regarding the Date of the GMS Which Approved the Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions Is Added;*	091
i. **Dalam Hal Tidak Terdapat Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut;** *In the Event That There Is No Affiliated Transaction and/or Conflict of Interest Transaction, Then This Shall Be Disclosed;*	091
16. **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Jika Ada); dan** *Changes in Regulations and Legislations That Significantly Impact the Issuer or Public Company and the Impact on the Financial Statements (If Any); and*	091
17. **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Jika Ada);** *Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on the Financial Statements (If Any);*	091
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK *ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE*	092
1. RUPS, Paling Sedikit Memuat *GMS, Shall At Least Contains:*	098
a. **Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku, Meliputi:** *Information Regarding the Resolutions of the GMS in the Financial Year and 1 (One) Year Prior to the Financial Year, Include:* **(1) Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku; dan** *Resolutions of the GMS in the Financial Year and 1 (One) Year Before the Financial Year Realized in the Financial Year; and* **(2) Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Belum Direalisasikan Beserta Alasan Belum Direalisasikan;** *Resolutions of the GMS in the Financial Year and 1 (One) Year Before the Financial Year That Have Not Been Realized and the Reasons for Not Realizing Them;*	100-106

b.	**Dalam Hal Emiten atau Perusahaan Publik Menggunakan Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Untuk Melakukan Perhitungan Suara, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut;** *In the Event That the Issuer or Public Company Uses an Independent Party in the Conduct of the GMS to Calculate the Votes, Then This Matter Shall Be Disclosed;*	106
2.	**Direksi, Paling Sedikit Memuat:** *The Board of Directors, Shall At Least Contains:*	113
a.	**Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi; Informasi Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi Diuraikan dan Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel.** *Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors; Information Regarding the Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors Is Described and Can Be Presented in Tabular Form.*	113
b.	**Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi;** *A Statement That the Board of Directors Has Guidelines or Charter for the Board Of Directors;*	116
c.	**Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran dalam RUPS; Informasi Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris, atau RUPS Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel.** *Policies and Implementation of the Board of Directors' Meetings Frequency, Meetings of the Board of Directors With the Board of Commissioners, and the Level of the Board of Directors Members Attendance in the Meeting Including Attendance At the GMS; Information on the Level of the Board of Directors Members Attendance At the Meeting of the Board of Directors, the Meeting of the Board of Directors With the Board of Commissioners, or the GMS Can Be Presented in Tabular Form.*	116
d.	**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi:** *Training and/or Competency Development of Members of the Board of Directors:* **(1) Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi, Termasuk Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat (Jika Ada); dan** *(1) Policies for Training and/or Improving the Competence of Members of the Board of Directors, Including an Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors (If Any); and* **(2) Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi dalam Tahun Buku (Jika Ada);** *(2) Training and/or Competency Improvement Attended by Members of the Board of Directors in the Financial Year (If Any);*	118
e.	**Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun Buku Paling Sedikit Memuat:** *The Board of Directors' Assessment of the Performance of the Committees That Support the Implementation of the Board of Directors' Duties for the Financial Year Shall At Least Contain:* **(1) Prosedur Penilaian Kinerja; dan** *Performance Assessment Procedures; and* **(2) Kriteria yang Digunakan seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat; dan** *The Criteria Used Are Performance Achievements During the Financial Year, Competence and Attendance At Meetings; and*	119
f.	**Dalam Hal Emiten atau Perusahaan Publik Tidak Memiliki Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut.** *In the Event That the Issuer or Public Company Does Not Have a Committee That Supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors, This Matter Shall Be Disclosed.*	N/A
3.	**Dewan Komisaris:** *The Board of Commissioners:*	107
a.	**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;**	107

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris; *A Statement That the Board of Commissioners Has Guidelines or Charter for theBoard of Directors;*	108
c. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran dalam RUPS; Informasi Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, atau RUPS Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. *Policies and Implementation of the Board of Commissioners' Meetings Frequency, Meetings of the Board of Commissioners With the Board of Directors, and the Level of the Board of Commissioners Members Attendance in the Meeting Including Attendance At the GMS; Information on the Level of the Board of Commissioners Members Attendance At the Meeting of the Board of Commissioners, the Meeting of the Board of Commissioners With the Board of Directors, or the GMS Can Be Presented in Tabular Form.*	109
d. Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris: *Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners:* **(1) Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Termasuk Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat (Jika Ada); dan** *(1) Policies for Training and/or Improving the Competence of Members of the Board of Commissioners, Including an Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners (If Any); and* **(2) Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku (Jika Ada);** *(2) Training and/or Competency Improvement Attended by Members of the Board of Commissioners in the Financial Year (If Any);*	111
e. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Serta Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Paling Sedikit Memuat: *Performance Appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners As Well As Each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, At Least Containing:* **(1) Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja;** *Procedures for Implementing Performance Appraisal;* **(2) Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat; dan** *(2) Criteria Used Are Performance Achievements During the Financial Year, Competency and Attendance At Meetings; and* **(3) Pihak yang Melakukan Penilaian; dan** *Party Conducting the Assessment; and*	112
f. Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Pada Tahun Buku Meliputi: *Board Of Commissioners' Assessment Of The Performance Of The Committees That Support The Implementation Of Duties Of The Board Of Commissioners In The Financial Year Including:* **(1) Prosedur Penilaian Kinerja; dan** *Performance Appraisal Procedures; and* **(2) Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran Dalam Rapat;** *(2) Criteria Used Are Performance Achievements During the Financial Year, Competency and Attendance At Meetings;*	112
4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris: *The Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners:*	127
a. Prosedur Nominasi, Meliputi Uraian Singkat Mengenai Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris; dan *Nomination Procedure, Including a Brief Description of the Policies and Process for Nomination of the Board of Director Members and/or the Board of Commissioner Members; and*	124

b. Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Antara Lain: *Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Among Other:* **(1) Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;** *Procedures for Determining Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* **(2) Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Seperti, Gaji, Tunjangan, Tantiem/ Bonus dan Lainnya; dan** *The Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners Such As Salary, Allowances, Tantiem/Bonus and Others; and* **(3) Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan Informasi Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel.** *The Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners; Disclosure Of Information Can Be Presented in Tabular Form.*	**127**
5. Dewan Pengawas Syariah, Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Menjalankan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah: *The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies That Carry Out Business Activities Based on Sharia Principles:* **a. Nama;** *Name;* **b. Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;** *Legal Basis for the Appointment of the Sharia Supervisory Board;* **c. Periode Penugasan Dewan Pengawas Syariah;** *Period of Assignment of the Sharia Supervisory Board;* **d. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah; dan** *Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* **e. Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;** *Frequency and Method of Providing Advice and Suggestions As Well As Supervising the Fulfillment of Sharia Principles in the Capital Market to Issuers or Public Companies;*	**N/A**
6. Komite Audit: *The Audit Committee:* **a. Nama dan Jabatannya dalam Keanggotaan Komite;** *Name and Position in Committee Membership;* **b. Usia;** *Age;* **c. Kewarganegaraan;** *Nationality;* **d. Riwayat Pendidikan;** *Educational History;* **e. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi:** *Position History, Including Information on:* **(1) Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite;** *Legal Basis for Appointment As Committee Member;* **(2) Rangkap Jabatan, Baik Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya (Jika Ada); dan** *Concurrent Positions, Either As a the Board of Commissioner Members, the Board of Director Members, and/or Member of the Committee As Well As Other Positions (If Any); and* **(3) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;** *Work Experience Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;* **f. Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit;** *Period and Term of Audit Committee Members;*	**120-121** **120-121** **120-121** **120-121** **120-121** **120-121** **122**

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
g. **Pernyataan Independensi Komite Audit;** *Statement of Audit Committee Independence;*	**121**
h. **Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tersebut;** *Policy and Implementation of Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members At the Meeting;*	**123**
i. **Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti dalam Tahun Buku (Jika Ada); dan** *Education and/or Training Participated in the Financial Year (If Any); and*	**122**
j. **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku Sesuai dengan yang Dicantumkan dalam Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Audit;** *Implementation of Audit Committee Activities in the Financial Year in the Audit Committee Guidelines or Charter;*	**121**
7. **Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik:** *The Nomination and Remuneration Committee or Function of the Issuer or PublicCompany:*	**123**
a. **Nama dan Jabatannya dalam Keanggotaan Komite;** *Name and Position in Committee Membership;*	**124**
b. **Usia;** *Age;*	**124**
c. **Kewarganegaraan;** *Nationality;*	**124**
d. **Riwayat Pendidikan;** *Educational History;*	**124**
e. **Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi:** *Position History, Including Information on:* **(1) Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite;** *Legal Basis for Appointment As Committee Member;* **(2) Rangkap Jabatan, Baik Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya (Jika Ada); dan** *Concurrent Positions, Either As a Member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors, and/or Member of the Committee As Well As Other Positions (If Any); and* **(3) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;** *Work Experience Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;*	**124-125**
f. **Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite;** *Period and Term of Committee Members;*	**126**
g. **Pernyataan Independensi Komite;** *Statement of Committee Independence;*	**125**
h. **Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti dalam Tahun Buku (Jika Ada);** *Education and/or Training Participated in the Financial Year (If Any);*	**126**
i. **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab;** *Description of Duties and Responsibilities;*	**124**
j. **Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter);** *Statement That It Has a Guideline or Charter;*	**126**
k. **Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Tersebut;** *Policies and Implementation of the Meetings Frequency and the Members Attendance Level At The Meeting;*	**126**
l. **Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan pada Tahun Buku; dan** *Brief Description of the Implementation of Activities in the Financial Year; and*	**126**
m. **Dalam Hal Tidak Dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik Cukup Mengungkapkan Informasi Sebagaimana Dimaksud dalam Huruf i) Sampai dengan Huruf l) dan Mengungkapkan:** *In the Event That No Nomination and Remuneration Committee is Formed, the Issuer or Public Company Is Sufficient to Disclose the Information As Referred to in Letter i) To Letter l) and Disclose:*	

(1) Alasan Tidak Dibentuknya Komite; dan
Reasons for Not Forming the Committee; and
(2) Pihak yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
The Party Carrying Out the Nomination and Remuneration Function;

8. Komite Lain yang Dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam Rangka Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, Mencakup Antara Lain: — **N/A**
Other Committees in the Issuer or Public Company Supporting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, Such As the Nomination and Remuneration Committee, Shall At Least Contains:

a. Nama dan Jabatannya dalam Keanggotaan Komite;
Name and Position in Committee Membership;
b. Usia;
Age;
c. Kewarganegaraan;
Nationality;
d. Riwayat Pendidikan;
Educational History;
e. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi:
Position History, Including Information on:
(1) Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Anggota Komite;
Legal Basis for Appointment As Committee Member;
(2) Rangkap Jabatan, Baik Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya (Jika Ada); dan
Board of Commissioners, Member of the Board Of Directors, and/or Member of the Committee As Well As Other Positions (If Any); and
(3) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;
Work Experience Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;
f. Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite;
Period and Term of Committee Members;
g. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab;
Description of Duties and Responsibilities;
h. Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komite;
Statement That It Has a Guideline or Charter;
i. Pernyataan Independensi Komite;
Statement of Committee Independence;
j. Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Tersebut;
Policies and Implementation of the Frequency of Meetings and the Level of Attendance of Members At the Meeting;
k. Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti dalam Tahun Buku (Jika Ada); dan
Education and/or Training Participated in the Financial Year (If Any); and
l. Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite pada Tahun Buku;
Brief Description of the Implementation of Activities in the Financial Year;

9. Sekretaris Perusahaan: — **128**
Corporate Secretary:

a. Nama; — **128**
Name;
b. Domisili; — **128/057**
Domicile;
c. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi: — **128/057**
Position History, Including Information on:
(1) Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Sekretaris Perusahaan; dan
Legal Basis for Appointment As Corporate Secretary; and

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
(2) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work Experience Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;*	
d. Riwayat Pendidikan; *Educational History;*	**128/057**
e. Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku; dan *Education and/or Training Participated in the Financial Year; and*	**128**
f. Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku; *Brief Description of the Implementation the Corporate Secretary Duties for the Financial Year;*	**129**
10. Unit Audit Internal: *Internal Audit Unit:*	**129**
a. Nama Kepala Unit Audit Internal; *Name of the Head of Internal Audit Unit;*	**129**
b. Riwayat Jabatan, Meliputi Informasi: *Position History, Including Information on:*	**129-130**
(1) Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan *Legal Basis for Appointment As the Head of Internal Audit Unit; and*	
(2) Pengalaman Kerja Beserta Periode Waktunya Baik di Dalam Maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work Experience Both Inside and Outside the Issuer or Public Company;*	
c. Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal (Jika Ada); *Qualification or Certification As an Internal Audit Profession (If Any);*	**N/A**
d. Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku; *Education and/or Training Participated in the Financial Year;*	**131**
e. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal; *Structure and Position of the Internal Audit Unit;*	**130**
f. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab; *Description of Duties and Responsibilities;*	**130**
g. Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Unit Audit Internal; dan *Statement That It Has a Guideline or Charter; and*	**131**
h. Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku Termasuk Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; *A Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties for the Financial Year Including the Policy and Implementation of the Frequency of Meetings With the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*	**131**
11. Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik: *Description of the Internal Control System Applied by the Issuer or Public Company:*	**132**
a. Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya; *Financial and Operational Control, As Well As Compliance With Other Laws and Regulations;*	**132**
b. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal; dan *Review of the Effectiveness of the Internal Control System; and*	**132**
c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal; *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System;*	**132**
12. Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Paling Sedikit Mengenai: *The Risk Management System Implemented by the Issuer or Public Company, Shall At Least Contains:*	**133**

a. **Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik;** 133
General Description of the Risk Management System of the Issuer or Public Company;

b. **Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya;** 133
Types of Risks and How to Manage Them;

c. **Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan** 138
Review the Issuers' Effectiveness or Public Company's Risk Management System; and

d. **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko;** 138
Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System;

13. **Perkara Penting yang Dihadapi Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris (Jika Ada), Antara Lain Meliputi:** 138
Legal Cases Faced by the Issuer or Public Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (If Any), Including:

a. **Pokok Perkara/Gugatan;** 138
Case/Litigation Description;

b. **Status Penyelesaian Perkara/Gugatan; dan** 138
Case/Litigation Settlement Status; and

c. **Pengaruhnya terhadap Kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;** 138
Impact on the Issuer or Public Company Condition;

14. **Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku (Jika Ada);** 139
Information Concerning Administrative Sanctions Imposed on the Issuer or Public Company, a Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and Other Authorities in the Financial Year (If Any);

15. **Informasi Mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik Meliputi:** 139
Information Regarding the Issuer Code of Ethics or Public Company, Including:

a. **Pokok-Pokok Kode Etik;** 139
Main Points of the Code of Ethics;

b. **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya; dan** 140
Form of Code Of Ethics Socialization and Its Enforcement Efforts; and

c. **Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan, Komisaris, dan Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;** 140
Statement That the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of Issuers or Public Companies;

16. **Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan yang Dimiliki Oleh Emiten atau Perusahaan Publik (Jika Ada), Antara Lain Berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/Msop) dan/atau Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP);** 141
A Brief Description of the Policy of Providing Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees Owned by the Issuer or Public Company (If Any), Including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Program Employee Stock Ownership (ESOP);

Dalam Hal Pemberian Kompensasi Berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/Msop) dan/atau Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/Esop), Informasi yang Diungkapkan Paling Sedikit Memuat: 141
In Terms of Providing Compensation in the Form of a Management Stock Ownership Program (Msop) and/or an Employee Stock Ownership Program (Esop), the Information Disclosed Must At Least Contain:

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
a. **Jumlah Saham dan/atau Opsi;** *Number of Shares and/or Options*	141
b. **Jangka Waktu Pelaksanaan;** *Implementation Period;*	141
c. **Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak; dan** *Requirements for Eligible Employees and/or Management; and*	141
d. **Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan;** *Exercise Price or Determination of Exercise Price*	141
17. Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai: *A Brief Description of the Information Disclosure Policy Regarding:*	141
a. **Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perusahaan Terbuka; dan** *Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After the Occurrence of Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company Shares; and*	141
b. **Pelaksanaan Atas Kebijakan Dimaksud;** *Implementation of the Policy;*	141
18. Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (Jika Ada), Antara Lain Meliputi: *Description of the Whistleblowing System At the Issuer or Public Company, Shall At Least Contains:*	142
a. **Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran;** *Method of Submitting a Violation Report;*	143
b. **Perlindungan Bagi Pelapor;** *Protection for Whistleblowers;*	143
c. **Penanganan Pengaduan;** *Complaint Handling;*	143
d. **Pihak yang Mengelola Pengaduan; dan** *Party Managing the Complaint; and*	143
e. **Hasil dari Penanganan Pengaduan, Paling Sedikit Meliputi:** *Result of Complaint Handling, At Least:* **(1) Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses dalam Tahun Buku; dan** *Number of Complaints Received and Processed in the Financial Year; and* **(2) Tindak Lanjut Pengaduan** *Follow-Up on Complaints*	143
Dalam Hal Emiten atau Perusahaan Publik Tidak Memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, Maka Diungkapkan Mengenai Hal Tersebut. *In the Event That the Issuer or Public Company Does Not Have a Whistleblowing System, This Matter Is Disclosed.*	143
19. Uraian Mengenai Kebijakan Anti Korupsi Emiten atau Perusahaan Publik: *Description of the Anti-Corruption Policy of the Issuer or Public Company:*	143
a. **Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan** *Programs and Procedures Implemented in Overcoming Corrupt Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratification in Issuers or Public Companies; and*	143
b. **Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam Hal Emiten atau Perusahaan Publik Tidak Memiliki Kebijakan Anti Korupsi, Maka Dijelaskan Alasan Tidak Dimilikinya Kebijakan Dimaksud.** *Anti-Corruption Training/Socialization to Employees of Issuers or Public Companies; In the Event That the Issuer or Public Company Does Not Have an Anti-Corruption Policy, the Reasons for Not Having the Said Policy Are Explained.*	143

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
20. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, Meliputi: *Implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers or Public Companies Issuing Equity Securities, Including:*	**143**
a. Pernyataan Mengenai Rekomendasi yang Telah Dilaksanakan; dan/atau *Statement Regarding the Implemented Recommendations; and/or*	**143**
b. Penjelasan Atas Rekomendasi yang Belum Dilaksanakan, Disertai Alasan dan Alternatif Pelaksanaannya (Jika Ada). *Explanation of Recommendations That Have Not Been Implemented, Along With Reasons and Alternative Implementations (If Any).*	**143**
c. Pengungkapan Informasi Dapat Disajikan dalam Bentuk Tabel. *Disclosure of Information Can Be Presented in Tabular Form.*	**144**
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK *SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES*	**147**
1. Informasi yang Diungkapkan dalam Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Sebagaimana Dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik: *The Information Disclosed in the Social and Environmental Responsibility Section Is a Sustainability Report As Referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies:*	**147**
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan; *Explanation of the Sustainable Strategy;*	**148**
b. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup); *Overview of Sustainability Aspects (Economic, Social, and Environmental);*	**149**
c. Profil Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *Brief Profile of the Issuer or Public Company;*	**152**
d. Penjelasan Direksi; *Explanation of the Board Of Directors;*	**156**
e. Tata Kelola Keberlanjutan; *Sustainability Governance;*	**158**
f. Kinerja Keberlanjutan; *Sustainability Performance;*	**168**
g. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada; *Written Verification From an Independent Party, If Any;*	**N/A**
h. Lembar Umpan Balik (Feedback) Untuk Pembaca, Jika Ada; dan *Feedback Sheet for Readers; If Any; and*	**206**
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya; *Response of the Issuer or Public Company to the Previous Year's Report Feedback;*	**N/A**
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT *ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT*	**207**
Laporan Keuangan Tahunan yang Dimuat dalam Laporan Tahunan Disusun Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Telah Diaudit Oleh Akuntan. Laporan Keuangan Dimaksud Memuat Pernyataan Mengenai Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Sebagaimana Diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan di Sektor Pasar Modal yang Mengatur Mengenai Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan atau Peraturan Perundang-Undangan di Sektor Pasar Modal yang Mengatur Mengenai Laporan Berkala Perusahaan Efek dalam Hal Emiten Merupakan Perusahaan Efek; dan *The Annual Financial Report Shall Be Published in the Annual Report and Be Prepared in Accordance*	**207**

ISI LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT CONTENTS*	Halaman *Page*
With the Financial Accounting Standards in Indonesia and Have Been Audited. The Financial Statements Referred to Shall Include a Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statements As Stipulated in the Legislation in the Capital Markets Sector Regulating the Board of Directors' Responsibilities for the Financial Statements or the Legislation in the Capital Markets Sector Regulating Securities Company Periodic Reports in the Case of an Issuer for a Securities Company; and	
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN *BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT*	036
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Disusun Sesuai dengan Format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Sebagaimana Tercantum dalam Lampiran yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Ini. *Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the Responsibility for the Annual Report Prepared in Accordance With the Format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report As Contained in the Appendix Which Is an Integral Part of This Circular Letter of the Financial Services Authority.*	036

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Laporan Tahunan dan Laporam Keberlanjutan 2025 PT Itama Ranoraya Tbk merupakan laporan yang memberikan gambaran atas kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.
The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Itama Ranoraya Tbk is a report that provides an overview of financial and sustainability performance. We expect input and suggestions from you.

Nama Lengkap :
Full Name
Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder Group

……..

- ☐ Pemegang Saham | Shareholder
- ☐ Investor | Investor
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Pemerintah (Regulator) | Government (Regulator)
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Pengusaha Lokal | Local Businesses
- ☐ Pemasok/Vendor | Suppliers/Vendors
- ☐ Mitra (Bank, Akademisi, Asosiasi)
  Partners (Banks, Academics, Associations)
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
  Other, please state:

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand.

☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
This report has described the material aspects of the Company, both in positive and negative terms.

☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

3. Aspek material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1 = paling penting s/d 6 = paling tidak penting)
What material aspects are most important to you: (value 1 = most important until 6 = least important)

a. Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
b. Produk dan Jasa | Product and Service ( )
c. Pengembangan Sumber Daya Manusia | Human Resource Development ( )
d. Energi | Energy ( )
e. Emisi | Emissions ( )
f. Limbah dan Efluen | Waste and Effluent ( )
g. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety ( )
i. Pemberdayaan Masyarakat | Community Empowerment ( )

4. Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini
Please provide your suggestions and comments on this report

……
……
……
……

Itama Ranoraya

Laporan Keuangan

Financial Statement



Advancing Care,
Transforming Lives

2025

PT Itama Ranoraya Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT ITAMA RANORAYA TBK
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Itama Ranoraya Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Itama Ranoraya Tbk For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *- For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to the Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00150/3.0478/AU.1/05/0929-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Itama Ranoraya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00150/3.0478/AU.1/05/0929-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Itama Ranoraya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibitities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the current period's financial statements of the current period. That matter was addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion the related financial statement. We do not provide a separate opinion on this matters.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatat persediaan sebesar Rp1.034.260.822.893 atau setara dengan 42,51% total aset. Kami memfokuskan pada area ini karena nilai tercatat atas persediaan tersebut adalah material terhadap aset Perusahaan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk menanggapi hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami mereviu kebijakan Perusahaan untuk menentukan harga perolehan persediaan.
- Kami memverifikasi dokumen pendukung pembelian persediaan secara uji petik.
- Kami membandingkan, secara uji petik, harga jual per unit dengan nilai tercatat persediaan untuk memastikan nilai tercatat persediaan telah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV).

Pengakuan pendapatan

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp1.100.210.838.385 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kami memusatkan perhatian pada area ini karena transaksi pendapatan dianggap signifikan dalam hal ukuran dan risikonya dan melibatkan pertimbangan yang signifikan seperti penentuan waktu pengakuan pada saat terpenuhinya kewajiban kinerja.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk menanggapi hal audit utama:

- Kami melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses bisnis atas pendapatan.
- Kami melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan pengendalian utama atas proses pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian pendapatan.

The key audit matters identified in our audit is described as follow:

Valuation and Existence of Inventory

As disclosed in Notes 6 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the Company has recorded inventories amounting to Rp1,034,260,822,893 or equivalent to 42.51% of total assets. We focused on this area because the carrying value of the inventories is material to the Company's assets.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventory balance and the measurement of inventory value.
- We have conducted an observation of the physical inventory count on a sample basis and compared the inventory quantities in the system with the physical inventory count.
- We reviewed the Company's policy for determining the cost of inventory.
- We verified the supporting documents for inventory purchase on a sample basis.
- We compared, on a sample basis, the selling price per unit to the carrying value of inventories to ensure that the carrying value of inventories has been stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Revenue recognition

As disclosed in Notes 18 to the accompanying financial statements, the Company recognized revenue of Rp1,100,210,838,385 for the year ending December 31, 2025. We have focused our attention on this area because revenue transactions are considered significant in terms of size and risk and involve significant judgments such as the timing of recognition upon fulfillment of performance obligations.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- We conducted a thorough review of the financial and operational processes related to the business process of revenue.
- We performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process.
- We conducted substantive testing of revenue on a sample basis to check the accuracy and occurrence of revenue.

- Secara uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Kami melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai periode terjadinya.
- Kami menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

- On a sample basis, we examined the revenue that has been recorded in the financial records to ensure that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.
- We performed a cut-off test on revenue to ensure that revenue has been recorded in the period in which it was earned.
- We assessed whether the disclosures in the financial statements are consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any from of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesian and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from mateial misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company's to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and, where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan mendatangkan manfaat bagi publik.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00150

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/
Public Accountant Registration Number AP. 0929

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

Itama Ranoraya

+62 21 2906 7207 +62 21 2906 7208 www.itama.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ITAMA RANORAYA Tbk
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* : **Heru Firdausi Syarif**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Otto Iskandardinata Raya No 390 Lt 1 Unit 1 Jakarta Timur, 13330
   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Wirajati II Blox X-11, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : 021-29067207
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/ *Name* : **Viertin M. L. Tobing**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Otto Iskandardinata Raya No 390 Lt 1 Unit 1 Jakarta Timur, 13330
   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Lembah Pinang VI Blok I 8/3, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : 021-29067207
   Jabatan/ *Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk (Perusahaan) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024;
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ITAMA RANORAYA Tbk
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Itama Ranoraya Tbk (the Company) for the years ended December 31, 2025 and 2024;
2. The financial statements of the Company's have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
   b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Director*



Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama/ *President Director*

Viertin M. L. Tobing
Direktur/ *Director*

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	80.134.086.148	4a,20	27.331.775.044	Cash and banks
Piutang usaha -		5,15,20		Trade receivables -
Pihak ketiga	287.465.806.441		314.845.924.376	Third parties
Pihak berelasi	169.629.637.919	18	154.499.914.074	Related parties
Piutang lain-lain -		20		Other receivables -
Pihak ketiga	27.896.969.427		2.097.320.810	Third parties
Persediaan	1.034.260.822.893	6,14	266.652.867.444	Inventories
Pajak dibayar di muka	74.539.999.669	8a	3.549.757.816	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	32.072.282.160		9.757.803.948	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	481.115.301		-	Advance to suppliers
Klaim pengembalian pajak	8.779.062.588	8b	15.167.585.485	Claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	1.715.259.782.546		793.902.948.997	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	4b,20	20.000.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha -		5,15,20		Trade receivables -
Pihak berelasi	396.994.980.151	18	590.499.473.872	Related parties
Uang muka investasi	188.800.000.000	7,18	198.800.000.000	Investment advance
Investasi pada entitas asosiasi	1.077.195.554	18	345.577.953	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.567.502.336 dan Rp37.186.356.355 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	99.393.891.293	15	51.166.544.789	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp51,567,502,336 and Rp37,186,356,355 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	11.365.450.132	8e	4.183.253.222	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	20	65.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	717.631.517.130		865.059.849.836	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	2.432.891.299.676		1.658.962.798.833	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	573.806.443.808	9,20	238.042.057.897	Short-term bank loans
Utang usaha -		10,20		Trade payables -
Pihak ketiga	107.996.542.872		46.813.527.840	Third parties
Pihak berelasi	479.388.518.682	18	84.252.461.200	Related parties
Utang lain-lain -		20		Other payables -
Pihak ketiga	2.299.938.501		616.881.067	Third parties
Pihak berelasi	16.789.168.649	18	-	Related parties
Liabilitas kontrak	2.985.882.559		5.405.405.405	Contract liabilities
Beban masih harus dibayar	7.849.719.104	20	6.240.614.515	Accrued expenses
Utang pajak	3.528.990.860	8b	14.842.444.434	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		20		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	7.914.780.774	9	10.303.279.439	Bank loans
Liabilitas sewa	1.643.823.529		-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.204.203.809.338		406.516.671.797	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		20		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	249.487.627.707	9	371.498.152.883	Bank loans
Liabilitas sewa	3.063.144.012		-	Lease liabilities
Utang usaha -		10,20		Trade payables -
Pihak ketiga	-		37.727.953.583	Third parties
Pihak berelasi	396.525.316.931	18	329.649.647.103	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.776.994.879		1.257.409.879	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	650.853.083.529		740.133.163.448	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	1.855.056.892.867		1.146.649.835.245	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 4.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	80.000.000.000	11	80.000.000.000	Share capital - par value of Rp 50 per share Authorized capital - 4,800,000,000 shares Issued and fully paid capital - 1,600,000,000 shares
Saham treasuri	(100.052.976.394)	11	(100.052.976.394)	Treasury shares
Agio saham	282.002.736.385	12	282.002.736.385	Paid in capital in-excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunannya	1.355.496.789		1.355.496.789	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	315.189.415.889		249.660.653.148	Unappropriated
Cadangan aktuaria	(660.265.860)		(652.946.340)	Actuarial reserves
JUMLAH EKUITAS	577.834.406.809		512.312.963.588	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.432.891.299.676		1.658.962.798.833	**TOTAL LIABILITES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN - NETO	1.100.210.838.385	13,18	977.488.301.788	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(841.653.616.190)	6,14,18	(767.430.239.495)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	258.557.222.195		210.058.062.293	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(31.563.191.873)	15	(26.769.909.548)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126.314.243.585)	5,15	(91.162.116.091)	General and administrative expenses
LABA USAHA	100.679.786.737		92.126.036.654	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba penjualan aset tetap	114.000.000		3.105.000.000	Gain on sale of Property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	(36.148.984.216)		(25.515.338.468)	Interest expense and financial charges
Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi	431.617.601	18	(837.604.145)	Share of profit (loss) of Associates
Lain-lain - neto	13.618.050.054		1.266.776.101	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78.694.470.176		70.144.870.142	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				**INCOME TAX EXPENSE – NET**
Pajak kini	(20.347.904.345)	8d	(19.570.518.442)	Current ax
Pajak tangguhan	7.182.196.910	8d	2.688.839.312	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(13.165.707.435)		(16.881.679.130)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	65.528.762.741		53.263.191.012	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Liabilitas imbalan kerja	(9.384.000)		(194.156.000)	Benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.064.480	8d	42.714.320	Related deferred tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Pajak	(7.319.520)		(151.441.680)	Other Comprehensive Income (Loss) - of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	65.521.443.221		53.111.749.332	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR	42,43	16	35,32	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital*	*Saham* Treasuri/ *Treasury Shares*	Agio Saham/ *Paid in Capital in-Excess of Par Value*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Cadangan Aktuaria/ *Actuarial Reserve*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2024		80.000.000.000	(100.052.976.394)	282.002.736.385	1.355.496.789	196.397.462.136	(501.504.660)	459.201.214.256	**Balance as at January, 1 2024**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	53.263.191.012	-	53.263.191.012	Net income for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(151.441.680)	(151.441.680)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2024		80.000.000.000	(100.052.976.394)	282.002.736.385	1.355.496.789	249.660.653.148	(652.946.340)	512.312.963.588	**Balance as at December 31, 2024**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	65.528.762.741	-	65.528.762.741	Net income for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(7.319.520)	(7.319.520)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2025		80.000.000.000	(100.052.976.394)	282.002.736.385	1.355.496.789	315.189.415.889	(660.265.860)	577.834.406.809	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ITAMA RANORAYA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ITAMA RANORAYA Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.305.965.726.196		439.645.606.311	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.144.821.541.865)		(803.813.692.047)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(66.161.898.624)		(46.306.708.231)	Payment to employees
Penerimaan restitusi pajak	7.217.993.202		24.507.407.407	Received from Tax Refund
Pembayaran pajak penghasilan	(178.021.069.746)		(18.883.071.513)	Income Tax Paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(35.767.434.238)		(25.515.338.468)	Interest and Financing Charges Paid
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(111.588.225.075)		(430.365.796.541)	**Net Cash Used In Operating Activities**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan aset tetap	114.000.000		32.105.000.000	Sale of Property, plant and equipment
Penerimaan bunga	1.096.240.445		240.279.890	Interest received
Perolehan aset tetap	(53.427.346.336)		(25.659.442.220)	Acquisition of property, plant and equipment
Pengembalian uang muka investasi	10.000.000.000		-	Advance sale of invesment in associate
investasi pada entitas asosiasi	(300.000.000)		-	Invesment in associate
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(42.517.105.891)		6.685.837.670	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank	211.365.362.070	11	380.628.092.969	Receipt from (payment for) bank loan
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	(20.000.000.000)	Placement of restricted cash equivalent
Pembayaran liabilitas sewa	(4.457.720.000)		(1.646.114.866)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	206.907.642.070		358.981.978.103	**Net Cash Flows Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	52.802.311.104		(64.697.980.768)	**INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.331.775.044		92.029.755.812	**CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	80.134.086.148		27.331.775.044	**CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR**
Pengungkapan tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 22.				Supplementary disclosures for cash flows are presented in Note 22.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Itama Ranoraya Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 116, pada tanggal 30 November 1988 dari Esther Daniar Iskandar, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. 02-4851.HT.01.01-TH.89, tanggal 31 Mei 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn. No. 255 tanggal 22 Juni 2023 mengenai menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang rencana penambah kegiatan usaha Perusahaan, menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan bidang usaha Perusahaan, menyetujui perubahan pasal 17 ayat 5 anggaran dasar Perusahaan mengenai pengumuman laporan keuangan Perusahaan dan menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan bidang usaha Perusahaan. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036933.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 28 Juni 2023.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar ala laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk hewan.

Lokasi utama Perusahaan terletak di Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, Kota Administrasi Jakarta Timur. Selain itu, Perusahaan juga berkantor di ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Juli 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Itama Ranoraya Tbk (the Company) was established pursuant to Notarial Deed No. 116, dated November 30, 1988 of Esther Daniar Iskandar, S.H. in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. 02-4851.HT.01.01-TH.89, dated May 31, 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently formalized by Deed of Notarial Deed Christina Dwi Utama, SH, MH, Mkn. No. 255 dated June 22, 2023 regarding receiving and approving the feasibility study on the plan to increase the Company's business activities, approving the amendment to article 3 of the Company's articles of association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company in connection with the change in the Company's line of business, approving the amendment to article 17 verse 5 of the Company's articles of association regarding the announcement of the Company's financial statements and approving the amendment to article 3 of the Company's articles of association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company in connection with the change in the Company's line of business. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0036933.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 28, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives as well as the activities of the Company are wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, wholesale trading of fertilizers and agrochemical products, wholesale trading of pharmaceutical drugs for humans, wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for animals.

The Company's main office is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, East Jakarta Administration City. In addition, the Company also has its office at ITS Tower, 21st Floor Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta 12510.

The Company started its commercial operations on July 22, 2002.

PT Global Dinamika Kencana merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan dan juga merupakan Perusahaan Induk terakhir.

PT Global Dinamika Kencana is the majority shareholder of the Company and also Ultimate Parent of the Company.

b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis

Sesuai dengan Akta Perubahan terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan:

i. Kegiatan Usaha Utama
   - Dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang
   - Segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah beroperasi di bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia. Selain menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan juga menyewakan ruang kantor kepada PT Neumedik Jaya yang nilai pendapatannya diakui sebagai Pendapatan Lain-lain.

b. Purpose, Objectives and Business Activities

In accordance with the latest Amendment Deed, the purpose of the Company is do business in the wholesale of laboratory equipments, pharmaceuticals and medicines.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform:

i. Main Business Activities
   - In the wholesale of laboratory, pharmaceutical, and medical equipments.

ii. Supporting Business Activities
   - All necessary activities, to support the implementation of the Company's main business activities.

Currently, the Company's main activity is to operate in the field of wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans. In addition to carrying out its main business activities, the Company also leases office space to PT Neumedik Jaya whose revenue is recognized as Other Income.

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Juli 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp374 per saham. Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-145/D.04/2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp120.934.734.721 dicatat dalam akun "Agio Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp8.665.265.279 (Catatan 12).

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares

On July 30, 2019, in the Registration Statement No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, the Company has offered its shares to the public through the capital market a total of 400,000,000 shares with a nominal value Rp50 per share at an offering price of Rp374 per share. On September 30, 2019, based on the Decree of The Board of Commissioners of The Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-145/D.04/2019, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting Rp120,934,734,721 was recorded in the account "Paid in Capital InExcess if Par Value", net of stock issuance cost of Rp8,665,265,279 (Note 12).

Since the date of listing, all of the Company shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah masing-masing Rp1.507.817.400 dan Rp1.507.817.400 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's Rp1,507,817,400 and Rp1,507,817,400 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167 tanggal 25 April 2024 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., tentang pengangkatan Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 167 dated April 25, 2024 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., regarding the appointment of Director of PT Itama Ranoraya Tbk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Board of Commissioners, and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. Tjandra Yoga Aditama	Dr Tjandra Yoga Aditama	President Commissioner
Komisaris	Drs. H. Wirdhan Denny	Drs. H. Wirdhan Denny	Commissioner
Komisaris Independen	Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Roy Edison Maningkas	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Heru Firdausi Syarif	Heru Firdausi Syarif	President Director
Direktur	Viertin M. L. Tobing	Viertin M. L. Tobing	Director
Direktur	Hendry Herman	Hendry Herman	Director
Direktur	Teguh Eko Purwanto	Teguh Eko Purwanto	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the Boards of Commissioners and Directors.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Alvi Syahri Ramadhan Nasution	Roy Edison Maningkas	Chairman
Anggota	Sudarmono	Sudarmono	Members
Anggota	Venentius Agung Passinoraga	Venentius Agung Passinoraga	Members

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan mempekerjakan masing-masing 117 dan 101 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 117 and 101 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

e. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	16.782	16.162
Euro/Euro (EUR)	19.753	16.851

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

(iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

c. Transactions with Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

(vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagi jangka pendek apabila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(ix) The entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax aset and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank dan piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, setara kas dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's cash and bank and trade receivable - third parties, trade receivable - related parties, other receivable - third parties, restricted cash equivalents and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biayadiamortisasi dan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

As at 31 December 2025 and 2024, this category includes trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost and those classified as financial liabilities at FVTPL.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because the Company's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut: atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability: or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii). Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan, kas di bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash on hand, cash in banks with maturities of three months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaanya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Restricted Cash Equivalents

Restricted cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash equivalents" under the current assets section of the statements of financial position.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pengeluaran barang ditentukan dengan metode *First Expired First Out* (FEFO).

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The release of goods is determined using First Expired First Out (FEFO) method.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the writedown or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Investasi

j. Investment

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi.

The Company determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Perusahaan, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When an entity within the Company transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

k. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

k. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and is not amortized.

Depreciation of property, plant and equipment, except buildings, is calculated using the double declining method based on the estimated useful life of the assets.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Alat Komunikasi	4	Communication Tools
Inventaris Lapangan	4 - 8	Field Inventories
Peralatan Bangunan	8	Building Equipments

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company makes a regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan diperiode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

n. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- the amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- penalties for penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	4 - 5	Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa, atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna terkait disusutkan melebihi masa manfaat dari aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets,or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Contribution Plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contributionplans where the Company's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefits Plan

The Company recognized unfunded employeebenefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021)that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu CiptaKerja 2/2022 has been enacted into law onMarch 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefits pensions plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The defined benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui diluar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil.
Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan Barang

Perusahaan menjual berbagai perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

Barang Umum

Penjualan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:
a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;

r. Sales and Expense Recognition

Sale of Goods

The company sells a large trade range of laboratory, pharmaceutical and medical devices.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:
a. The Company has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;

c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan;
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
d. The Company has transferred physical ownership of the assets;
e. The Customer has accepted the asset.

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVTOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

Interest Income

Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVTOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

s. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

s. Treasury shares

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid in Capital" and "Retained Earnings".

t. Beban Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Stock Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Laba per Saham

Perusahaan telah menerapkan PSAK 233, "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

v. Earning per Share

The Company has implemented PSAK 233, "Earning per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

w. Informasi Segmen

Perusahaan telah menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

w. Segment Information

The Company has implemented PSAK 108 "Segment Operation".

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations,if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults.

Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5.

The carrying amounts of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the double declining balance method, except for buildings, based on their estimated useful lives. The useful life of each of the Company's property and equipment is determined based on the expected useful life of the asset. This estimate is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if estimates differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However, it is possible that future operating results could be significantly affected by changes in the amount and period of recording expenses due to changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the year.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset’s performance of the cash-generating unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Employee Benefits

The determination of the liabilities for long-term employee benefits is affected by certain assumptions used by the actuary in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, the rate of salary increases, and a discount rate determined by reference to market yields on high quality corporate bonds denominated in the same currency as the currency of the benefit payments and having terms that approximate the estimated term of the long-term employee benefit obligation.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of the long-term employee benefit obligation.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Income Taxes

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on an estimate of whether additional corporate income tax will be due. Further explanation has been disclosed in Note 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

a. Kas dan setara kas / a. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Kas	581.400.805	378.377.464	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.523.712.587	4.126.834.618	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.492.759.167	9.433.830.705	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.788.694.571	996.692.453	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	687.395.622	5.677.313.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	617.796.383	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.681.763	6.702.274.806	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nusa Tenggara Timur	29.201.534	-	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank BJB dan Banten Tbk	27.862.548	-	PT Bank BJB dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.917.076	16.451.902	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	11.218.664.092	-	PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
Sub jumlah	39.552.685.343	26.953.397.580	Sub total
Deposito			Deposit
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas dan setara kas	80.134.086.148	27.331.775.044	Total Cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga saldo di deposito 4,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

The interest rate on the deposit balance is 4.00% per year as of December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and banks, used as collateral nor placed at related parties.

b. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya, yang dijadikan jaminan kepada PT Bank UOB Indonesia suku bunga 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 Maret 2025 (ARO) sebesar Rp20.000.000.000.

b. Restricted Cash Equivalents

As at December 31, 2025 there are restricted cash equivalents, which are pledged as collateral to PT Bank UOB Indonesia at an interest rate of 5.25% per annum with a maturity date of March 24, 2025 (ARO) amounting to Rp20,000,000,000.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Receivables

Akun ini merupakan rincian piutang usaha yang terdiri dari:

This account represents trade receivables which consists of:

	2025	2024	
Piutang Usaha - Jangka Pendek			Trade Receivables - Short Term
Pihak Berelasi (Catatan 18)			Related Parties (Note 18)
PT Kencana Pilar Mandiri	85.191.038.990	66.948.236.441	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Trimitra Sehati	77.468.116.375	88.304.117.694	PT Trimitra Sehati
PT Neumedik Jaya	7.722.922.615	-	PT Neumedik Jaya
Sub jumlah	170.382.077.980	155.252.354.135	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(752.440.061)	Allowance for Impairment Losses
Sub jumlah	169.629.637.919	154.499.914.074	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
PMI Sarana Utama	45.103.153.809	52.245.221.239	PMI Sarana Utama
PT Medquest Mitra Indonesia	17.211.890.000	58.000.000.000	PT Medquest Mitra Indonesia
PMI DKI Jakarta	14.521.930.970	18.004.947.592	PMI DKI Jakarta
Bersama Indonesia	13.493.854.418	12.137.783.141	Bersama Indonesia
RSUP Dr. Mohammad Hoesin - Palembang	12.804.917.615	-	RSUP Dr. Mohammad Hoesin - Palembang
PT Groot Karya Persada	10.848.553.365	-	PT Groot Karya Persada
PT Medika Digital Solusindo	9.965.773.812	59.803.269.231	PT Medika Digital Solusindo
PT Dharma Mitra Abadi	9.554.185.406	8.666.229.984	PT Dharma Mitra Abadi
PT Gramari Prima Nusa	6.357.887.498	-	PT Gramari Prima Nusa
PT Aayu Waras Sentosa	6.375.000.000	7.101.660.000	PT Aayu Waras Sentosa
PT Cakramas Sumber Makmur	6.317.930.000	6.569.430.000	PT Cakramas Sumber Makmur
PMI Kota Bandung	5.552.954.820	6.481.438.580	PMI Kota Bandung
RSU dr Hasan Sadikin Bandung	4.895.848.020	-	RSU dr Hasan Sadikin Bandung
PT Diorama Products Indonesia	4.503.573.918	5.340.288.425	PT Diorama Products Indonesia
PT Fortuna Selamat Sejahtera	4.099.225.000	-	PT Fortuna Selamat Sejahtera
PT Wego Medika Indonesia	3.950.482.600	4.938.471.000	PT Wego Medika Indonesia
RSU Dr Kariadi Semarang	3.468.831.161	-	RSU Dr Kariadi Semarang
PT Alkeslab Primatama	3.337.811.242	3.337.811.242	PT Alkeslab Primatama
PT Sumanta Mitra Mulya	3.231.776.057	2.554.560.471	PT Sumanta Mitra Mulya
PT Sinergi Utama Sejahtera	3.219.000.000	3.219.000.000	PT Sinergi Utama Sejahtera
PT Pinus Lancar Usaha Semesta	3.088.526.449	-	PT Pinus Lancar Usaha Semesta
RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur	2.938.488.640	1.040.503.702	RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur
PT Iqro Kharisma Persada	2.703.635.125	1.143.227.469	PT Iqro Kharisma Persada
PT Putra Karya Sentosa	2.477.176.000	2.522.176.000	PT Putra Karya Sentosa
PT Sarta Tiga Medika	2.472.932.712	2.472.932.712	PT Sarta Tiga Medika
PT Siloam International Hospitals Tbk	2.311.914.094	1.735.318.510	PT Siloam International Hospitals Tbk
Markas Pusat PMII	2.275.397.914	1.992.492.332	Markas Pusat PMII
PMI Provinsi Banten	2.252.830.424	1.994.764.499	PMI Provinsi Banten
PT Zana Mandiri Group	2.231.863.070	3.098.818.413	PT Zana Mandiri Group
PT Tripro Mediatama Indonesia	2.114.809.128	1.117.084.431	PT Tripro Mediatama Indonesia
RSU Dr M Jamil Padang	2.083.319.799	-	RSU Dr M Jamil Padang
PT Indo Genesis Medika	2.078.394.603	2.078.394.603	PT Indo Genesis Medika
PT Wanimed Berkah Mandiri	1.988.061.720	1.966.512.433	PT Wanimed Berkah Mandiri
PT Semesta Medika Indonesia	1.969.978.126	1.969.978.126	PT Semesta Medika Indonesia
PMI Kota Tanggerang	1.599.394.801	-	PMI Kota Tanggerang
PMI Kota Surabaya	1.571.720.040	2.736.116.556	PMI Kota Surabaya
PT Jayakarta Medika Bhakti	1.544.545.000	1.544.545.000	PT Jayakarta Medika Bhakti
Bhakti Kartini Putra	1.496.946.000	-	Bhakti Kartini Putra

	2025	2024	
Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	1.389.323.028	-	Buddha Tzu Chi Medika Indonesia
Rumah Sakit Umum dr Cipto Mangun – Kusuma Jakarta	1.352.350.455	-	Rumah Sakit Umum dr Cipto Mangun – Kusuma Jakarta
PT Citra Land Medika	1.314.645.693	-	PT Citra Land Medika
PT Raihan Anugrah Medika	1.222.429.230	-	PT Raihan Anugrah Medika
Rumah Sakit Umum Daerah OKU Timur	1.264.227.569	-	Rumah Sakit Umum Daerah OKU Timur
PT Pelangi Rapha Semesta	1.197.125.573	2.137.386.826	PT Pelangi Rapha Semesta
PT Wanbass Timur Persada	1.157.518.112	2.496.753.854	PT Wanbass Timur Persada
Awal Bross Citra Batam	1.140.901.801	-	Awal Bross Citra Batam
PT Pelita Reliance International Hospital	1.128.216.865	-	PT Pelita Reliance International Hospital
PT Tristanisa Global Indonesia	1.102.337.004	-	PT Tristanisa Global Indonesia
PT Segar Mandiri Abadi	1.086.955.855	-	PT Segar Mandiri Abadi
Dwicentra Cahaya Wiguna	1.084.353.228	-	Dwicentra Cahaya Wiguna
PMI Kab. Lampung Utara	1.075.076.352	-	PMI Kab. Lampung Utara
PT Medical Farma Indonesia	1.042.366.688	-	PT Medical Farma Indonesia
PT Avio Prima Indonesia	1.000.667.664	-	PT Avio Prima Indonesia
PT Nusa Triutama	-	2.131.070.130	PT Nusa Triutama
PT Murni Sadar Tbk	-	1.762.311.536	PT Murni Sadar Tbk
PT Danisa Budi Sari	-	1.380.000.000	PT Danisa Budi Sari
RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	-	1.344.187.436	RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
PT Badan Pertamedika Bali Hospital	-	1.063.464.601	PT Badan Pertamedika Bali Hospital
PT Mandaya Sehat Utama	-	1.007.501.648	PT Mandaya Sehat Utama
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	68.647.839.219	34.625.102.784	Other (below Rp1,000,000,000)
Sub jumlah	314.220.847.692	323.760.754.506	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.755.041.251)	(8.914.830.130)	Allowance for Impairment Losses
Sub jumlah	287.465.806.441	314.845.924.376	Sub total
Piutang Usaha - Jangka Panjang			Trade Receivables - Long Term
Pihak Berelasi (Catatan 18)			Related Parties (Note 18)
PT Kencana Pilar Mandiri	340.758.968.629	460.643.649.938	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Trimitra Sehati	56.236.011.522	122.253.260.225	PT Trimitra Sehati
PT Neumedik Jaya	-	7.602.563.709	PT Neumedik Jaya
Sub jumlah	396.994.980.151	590.499.473.872	Sub total
Jumlah	854.090.424.511	1.059.845.312.322	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	578.836.957.834	973.161.210.024	Not overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	46.536.428.206	2.447.809.454	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.225.031.806	2.542.583.432	31 - 60 days
61 - 90 hari	26.636.289.527	1.580.435.360	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	208.363.268.450	89.780.544.243	Over 90 Days
Sub jumlah	881.597.975.823	1.069.512.582.513	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27.507.481.312)	(9.667.270.191)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	854.090.424.511	1.059.845.312.322	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.667.270.191	5.294.126.149	Beginning balance
Penambahan (Catatan 15)	17.840.211.121	4.373.144.042	Additional (Note 15)
Saldo akhir	27.507.481.312	9.667.270.191	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. Persediaan / 6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Alat kesehatan elektromedik steril	632.231.805.607	138.817.474.542	Sterile electromedical medical equipment
Alat kesehatan non-elektromedik steril	173.902.502.051	70.673.508.994	Sterile non-electromedical medical equipment
Produk diagnostik in vitro	245.713.836.186	59.435.081.596	In vitro diagnostic product
Lainnya	4.250.750.352	5.278.320.141	Others
Sub jumlah	1.056.098.894.196	274.204.385.273	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 14)	(21.838.071.303)	(7.551.517.829)	Allowance for Impairment Losses (Note 14)
Jumlah	1.034.260.822.893	266.652.867.444	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for decline in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.551.517.829	-	Beginning balance
Penambahan	14.286.553.474	7.551.517.829	Additional
Saldo akhir	21.838.071.303	7.551.517.829	Ending balance

Persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan“ pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp829.281.907.588 dan Rp754.660.039.461 (Catatan 14).

Inventory recognized as expense and included in “cost of goods sold“ in December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp829,281,907,588 and Rp754,660,039,461, respectively (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp127.409.569.761 dan Rp121.449.562.010. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's management has insured its inventories against the risk of fire, theft and other risks with a coverage value of Rp127,409,569,761 and Rp121,449,562,010. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelahaan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

7. Uang Muka Investasi / 7. Invesment Advance

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat PT Oneject Indonesia (OJI) pada tanggal 30 September 2021 antara PT Global Dinamika Kencana, PT Trimitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana dan PT Itama Ranoraya Tbk, Perusahaan melakukan jual beli saham PT Oneject Indonesia (OJI).

Based on the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement PT Oneject Indonesia (OJI) on September 30, 2021 of between PT Global Dinamika Kencana, PT Trimitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana and PT Itama Ranoraya Tbk, the Company made a sale and purchase of shares of PT Oneject Indonesia (OJI).

Ketentuan yang harus dipenuhi yaitu :

a. Para penjual dapat menunjukkan bukti kepemilikan atas sahamnya di OJI sesuai ketentuan yang berlaku.
b. Para penjual telah mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan saham kepada pembeli sesuai anggaran dasar masing-masing.
c. Pembeli telah mendapatkan segala persetujuan untuk membeli saham yang dijual sesuai anggaran dasar pembeli dan regulasi yang berlaku.
d. Waiver dari pemegang saham *existing* OJI yang menyatakan tidak menggunakan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu terhadap saham yang dijual.
e. Telah diperoleh persetujuan RUPS OJI untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor OJI.
f. Telah diperoleh hasil valuasi berdasarkan Laporan Keuangan Audited OJI untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Perusahaan telah membayarkan uang muka sebesar Rp198.800.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 pada saat penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli, dan pelunasan pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan kedua pihak. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui sebagai uang muka investasi.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian uang muka investasi ini sebesar Rp10.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nlai atas uang muka investasi.

Conditions that must be fulfilled are:

a. Sellers may show proof of ownership of their shares in OJI as applicable.
b. The Sellers have obtained all necessary approvals to transfer the shares to the buyer in accordance with their respective articles of association.
c. The purchaser has obtained all necessary approvals to purchase the sold shares in accordance with the purchaser's articles of association and applicable regulations.
d. Waiver from OJI's existing shareholders stating that they will not exercise their rights to subscribe for the shares sold.
e. Approval was obtained from OJI's GMS to increase OJI's authorized capital and issued and paid-up capital.
f. Valuation results have been obtained based on OJI's Audited Financial Statements for the period ended December 31, 2021.

The Company has paid an advance of Rp198,800,000,000 as of December 31, 2024 at the time of signing the Sale and Purchase Agreement, and settlement of payments is made according to the agreement of both parties. At reporting date, the Company recognized as advance for investment.

In 2025, the Company receives a return on this investment advance of IDR 10,000,000,000. Management believes that no sitation that indicates a impairment of investment advances.

8. Perpajakan / 8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan Pasal 21	-	24.146.826	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	74.539.999.669	3.525.610.990	Value Added Tax
Jumlah	**74.539.999.669**	**3.549.757.816**	**Total**

b. Klaim Pengembalian Pajak / b. Claims for Tax Refund

	2025	2024	
PPN lebih bayar 2024	5.111.713.502	11.527.206.704	Overpayment VAT 2024
Pajak Penghasilan :			Incoome Tax :
Pasal 28A 2025	-	-	Article 28A 2025
Pasal 28A 2024	3.640.378.781	3.640.378.781	Article 28A 2024
Jumlah	8.752.092.283	15.167.585.485	Total

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. S-428/RIKSIS/KPP.2007/2024 terkait pemeriksaan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, proses pemeriksaan masih dalam proses.

On August 19, 2024, the Company received a letter from Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. S-428/RIKSIS/KPP.2007/2024 regarding the inspection of corporate income tax for the 2023 fiscal year. As of the date of issuance of this financial report, the inspection process is still in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp11.527.206.704. Dan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2007/2025 pada tanggal 18 Maret 2025

As at December 31, 2024, the Company has submitted the refund of Input Value Added Tax for the period January 2024 to December 2024 amounting to Rp11,527,206,704. And has received letter of refund of preliminary overpayment of tax (SKPPKP) No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2007/2025 as dated March 18, 2025.

Pada tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) PPh Pasal 25/29 Tahun 2022 No.00092A atas kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan untuk masa pajak Desember 2022. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp7.179.651.911 pada tanggal 4 April 2024. Sisanya sebesar Rp380.806.359 dibebankan pada beban perpajakan yang menjadikan bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On April 2, 2024, the Company received an Order to Pay Excess Tax PPh Pasal 25/29 Tahun 2022 No.00092A for the overpayment of Corporate Income Tax Article 25/29 for the tax period of December 2022. The Company has received this excess tax amounting to Rp7,179,651,911 on April 4, 2024. The remaining amount of Rp380,806,359 was charged to taxation expense as part of general and administrative expenses in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00099A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak September 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp6.344.203.768 pada tanggal 16 April 2024.

On April 4, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00099A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period September 2023 amounting to Rp6,344,203,768. The Company has received this excess tax on April 16, 2024.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00103A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp1.396.029.131 pada tanggal 16 April 2024.

On April 4, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00103A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period October 2023 amounting to Rp1,396,029,131. The Company has received this excess tax on April 16, 2024.

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00130A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp1.041.837.238 pada tanggal 26 April 2024.

On April 24, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00130A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period June 2023 amounting to Rp1,041,837,238. The Company has received this excess tax on April 26, 2024.

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00138A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp2.392.883.218 pada tanggal 30 April 2024.

On April 26, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00138A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period May 2023 amounting to Rp2,392,883,218. The Company has received this excess tax on April 30, 2024.

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00143A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp1.842.952.394 pada tanggal 30 April 2024.

On April 26, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00143A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period December 2023 amounting to Rp1,842,952,394. The Company has received this excess tax on April 30, 2024.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00150A atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Agustus 2023. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini sebesar Rp2.296.377.267 pada tanggal 6 Mei 2024.

On May 2, 2024, the Company received a Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00150A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period August 2023 amounting to Rp2,296,377,267. The Company has received this excess tax on May 6, 2024.

c. Utang pajak / c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	858.786.767	Article 4 (2)
Pasal 23	92.994.853	16.302.363	Article 23
Pasal 29	3.435.996.007	13.967.355.304	Article 29
Jumlah	3.528.990.860	14.842.444.434	Total

c. Pajak Kini / c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	78.694.470.176	70.144.870.142	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan persediaan	14.286.553.474	7.551.517.829	Allowance for inventory
Penyisihan piutang usaha	17.840.211.121	4.373.144.042	Allowance for trade receivables
Imbalan kerja	510.201.000	297.335.000	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Perpajakan	3.310.319.161	4.803.299.174	Taxes
Pemasaran	-	2.152.523.222	Marketing
Bagian atas keuntungan (kerugiaan) bersih Entitas Asosiasi	-	837.604.146	Share in net profit (loss) of Associate
Kapitalisasi bunga	(20.485.333.601)	-	interest capitalization
Laba penjualan aset tetap	-	(3.105.000.000)	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa giro	(1.096.240.445)	(300.333.449)	Interest income on demand deposit
Lain-lain	(257.189.189)	2.201.942.320	Others
Penghasilan kena pajak	92.485.374.097	88.956.902.426	Taxable income
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	92.485.374.000	88.956.902.000	Taxable income - rounded off

	2025	2024	
Beban pajak kini (22%)	20.346.782.280	19.570.518.442	Current tax expense (22%)
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(2.483.656.088)	(2.250.744.138)	Article 22
Pasal 23	-	(17.011.501)	Article 23
Pasal 25	(14.427.130.185)	(3.335.407.499)	Article 25
Total pajak dibayar di muka	(16.910.786.273)	(5.603.163.138)	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29	3.435.996.007	13.967.355.304	Income tax - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations for the result of income before income tax expense with prevailing tax rate are as follows :

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	78.694.470.176	70.144.870.142	Income before income tax expense as shown at statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba yang telah perhitungkan pajak penghasilan final	(1.096.240.445)	(300.333.449)	Portion of income subject to final income tax
Penghasilan Kena Pajak	77.598.229.731	69.844.536.693	Taxable Income
Pajak dihitung dengan tarif tertentu (22%)	17.071.610.541	15.365.798.072	Income tax computed with prevailing tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	3.276.293.804	4.204.720.370	Tax effect of tax adjustments
Beban pajak tahun berjalan:			Current tax expenses for the year end:
Pajak kini	20.347.904.345	19.570.518.442	Current tax
Pajak tangguhan	(7.182.196.910)	(2.688.839.312)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	(13.165.707.435)	16.881.679.130	Income Tax Expense

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2025 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) to be reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for the year 2024 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) to be reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The computations of deferred tax as at December 31, 2025 and 2024 on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the prevailing tax rate are as follows:

	2025				
		Beban Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Expense*			
Aset pajak tangguhan	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Deferred tax assets
Imbalan kerja	395.119.857	114.308.700	-	509.428.557	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	2.126.799.443	3.924.846.446	-	6.051.645.889	Impairment of accounts receivables
Penyisihan persediaan	1.661.333.922	3.143.041.764	-	4.804.375.686	Impairment of inventory
Jumlah	4.183.253.222	7.182.196.910	-	11.365.450.132	Total

	2024				
		Beban Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Expense*			
Aset pajak tangguhan	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Deferred tax assets
Imbalan kerja	286.991.837	65.413.700	42.714.320	395.119.857	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	1.164.707.753	962.091.690	-	2.126.799.443	Impairment of accounts receivables
Penyisihan persediaan	-	1.661.333.922	-	1.661.333.922	Impairment of inventory
Jumlah	1.451.699.590	2.688.839.312	42.714.320	4.183.253.222	Total

9. Utang Bank / 9. Bank Loans

	2025	2024	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	259.512.079.241	131.054.629.471	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	222.575.874.120	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	91.718.490.447	106.987.428.426	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	573.806.443.808	238.042.057.897	Total

	2025	2024	
Jangka panjang			Long-term
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.827.275.504	362.854.765.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.306.666.659	18.946.666.664	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	53.268.466.318	-	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah	257.402.408.481	381.801.432.322	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank UOB Indonesia	4.640.000.004	4.640.000.004	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.274.780.770	5.663.279.435	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	7.914.780.774	10.303.279.439	Total
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	249.487.627.707	371.498.152.883	Total long-term maturities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 28 April 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum No. PP/311/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* (OTF) dengan jumlah plafond Rp130.000.000.000 yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa fasilitas *Open Account Financing* (OAF) dan Fasilitas Bank Garansi. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian Nomor : B.OL/744/IX/25 tanggal 19 September 2025, Perusahaan memperpanjang jangka waktu fasilitas maksimal 19 Juni 2026.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi adalah:

- Leverage Ratio Max 1,40
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari STBL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan sudah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp259.512.079.241 dan Rp131.054.629.471.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 39/Bidara Cina seluas 69,47M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
2. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 42/Bidara Cina seluas 78,55M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
3. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 49/Bidara Cina seluas 156,06M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
4. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 57/Bidara Cina seluas 57,78M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
5. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 69/Bidara Cina seluas 165,36M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 68 dated April 28, 2021, which has been amended several times, most recently based on the Addendum No. PP/311/2023 on August 18, 2023, the Company obtained a Omnibus Trade Finance (OTF) facility with a total plafond of Rp130,000,000,000 which limit can be used for sub-banking facilities in the form Open Account Financing (OAF) and Bank Guarantee Facilities. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on August 19, 2025.

Based on agreement Number: B.OL/744/IX/25 dated September 19, 2025, the Company extended the term of the facility for a maximum of June 19, 2026.

The financial covenants that should be fulfilled are:

- Leverage Ratio Max 1.40
- AR + Stock + Cash – AP is greater than STBL.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has met all the financial covenants.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility are amounted to Rp259,512,079,241 and Rp131,054,629,471.

All facilities are secured by the Company's building with details as follows:

1. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 39/Bidara Cina covering an area of 69.47M2 located in Jatinegara, East Jakarta.
2. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 42/Bidara Cina covering an area of 78.55M2 located in Jatinegara, East Jakarta.
3. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 49/Bidara Cina covering an area of 156.06M2 located in Jatinegara, East Jakarta.
4. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 57/Bidara Cina covering an area of 57.78M2 located in Jatinegara, East Jakarta.
5. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 69/Bidara Cina covering an area of 165.36M2 located in Jatinegara, East Jakarta

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang Perusahaan atas fasilitas pinjaman rekening koran adalah sebesar Rp222.575.874.120.

PT Bank UOB Indonesia

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Letter of Credit* (LC) dan/atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 120 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2025.
2. *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 120 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2026.
3. *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 120 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2026.
4. Bank Garansi dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp50.000.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2026.
5. *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp30.000.000.000 dengan tenor maksimum 5 tahun. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 18 Januari 2029.
6. *Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp10.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2025.
7. *Foreign Exchange* (FX) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD2,000,000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 1411/09/2025 tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperpanjang jangka waktu fasilitas maksimal 3 Oktober 2026.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On December 23, 2025, the Company obtained a overdraft facility from PT Bank Negara Indoneisa Tbk with a maximum loan amount of Rp 300.000,000,000 maturing on December 21, 2026.

As of December 31, 2025, the Group's loan balance of overdraft facility is amounted to Rp222,575,874,120.

PT Bank UOB Indonesia

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. Letter of Credit (LC) and/or Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum available facility of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 120 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2025.
2. Trust Receipt (TR) with a maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 120 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2026.
3. Clean Trust Receipt (CTR) with maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with maximum tenor of 120 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2026.
4. Bank Guarantee with maximum available facility amount of Rp50,000,000,000. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2026.
5. Term Loan (TL) with a maximum available facility amount of Rp30,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on January 18, 2029.
6. Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum available facility amount of Rp10,000,000,000 with a maximum tenor of 90 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2025.
7. Foreign Exchange (FX) with a maximum available facility amount of USD2,000,000 with a maximum tenor of 6 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will expire on October 3, 2025.

Based on agreement Number: 1411/09/2025 dated September 30, 2025, the Company extended the term of the facility for a maximum of October 3, 2026.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 1411/09/2025 tanggal 30 September 2025, Perusahaan mempunyai perubahan atas jaminan yang dijaminkan Perusahaan:

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:
1. Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 52 Bidara Cina, terdaftar atas nama PT Itama Ranoraya Tbk.
2. Memberikan penjamin Perusahaan (Corporate Guarantee) kepada dan demi kepentingan Bank dari PT Global Dinamika Kencana, berkedudukan Bandung – Kotamadya Bandung Sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 18).
3. Jaminan berupa cash Collateral dalam bentuk Time Deposito (TD) Sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian Nomor : 1411/09/2025 tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperpanjang jangka waktu fasilitas maksimal 3 Oktober 2026.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Tangible Net Worth* (TNW) minimum sebesar Rp500.000.000.000, total *Bank Borrowing* (TBB) dibagi EBITDA maksimum 1,5 kali dan maksimum TBB dibagi TNW adalah 0,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi sebagian persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp106.025.157.106 dan Rp125.934.095.090.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:
1. Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 52 Bidara Cina, terdaftar atas nama PT Itama Ranoraya Tbk.
2. Sebidang hak atas tanah Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun di atas Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 275 Nagasari, terdaftar atas nama PT Itama Ranoraya Tbk.
3. Memberikan penjamin Perusahaan (Corporate Guarantee) kepada dan demi kepentingan Bank dari PT Global Dinamika Kencana, berkedudukan Bandung – Kotamadya Bandung Sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 18).

Suku bunga untuk fasilitas CTR, fasilitas TR, fasilitas RCF sebesar 8,25% per tahun dan fasilitas TL sebesar 8,5% per tahun.

Based on agreement Number: 1411/09/2025 dated September 30, 2025, the Company has made changes to the collateral pledged by the Company:

All facilities are guaranteed by:
1. (one) unit of Flat Unit with Certificate of Title to Flat Unit No. 52 Bidara Cina, registered under the name of PT Itama Ranoraya Tbk.
2. Providing Corporate Guarantee to and for the benefit of the Bank from PT Global Dinamika Kencana, domiciled in Bandung - Bandung Municipality in the amount of Rp150,000,000,000 (Note 28).
3. Collateral in the form of cash collateral in the form of a time deposit (TD) amounting to IDR 20,000,000,000 (Note 4).

Based on agreement Number: 1411/09/2025 dated September 30, 2025, the Company extended the term of the facility for a maximum of October 3, 2026.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as a minimum Tangible Net Worth (TNW) of Rp500,000,000,000, Total Bank Borrowing (TBB) divided by EBITDA maximum 1.5 times and maximum TBB divided by TNW is 0.5 times. As at December 31, 2025, The Company has fulfilled part of covenant requirements specified in the agreement.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has used these facility amounting to Rp106,025,157,106 and Rp125,934,095,090, respectively.

All facilities are guaranteed by:
1. (one) unit of Flat Unit with Certificate of Title to Flat Unit No. 52 Bidara Cina, registered under the name of PT Itama Ranoraya Tbk.
2. A piece of land with Building Rights Title Certificate No. 275 Nagasari, registered under the name of PT Itama Ranoraya Tbk.
3. Providing Corporate Guarantee to and for the benefit of the Bank from PT Global Dinamika Kencana, domiciled in Bandung - Bandung Municipality in the amount of Rp150,000,000,000 (Note 18).

The interest rate for CTR facility, TR facility, RCF facility is 8.25% per annum and TL facility is 8.5% per annum.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp430.000.000.000 dengan tenor maksimum 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Maret 2029.
2. Bank Garansi dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp15.000.000.000. Berdasarkan perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Maret 2029.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5 kali, *Current Ratio* (CR) minimum sebesar 1 kali dan *Debt Service Cover Ratio* (DSCR) minimum 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi sebagian persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp189.827.275.504 dan Rp362.854.765.658.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:
1. Jaminan Fidusia atas mesin - mesin yang dibiayai oleh Fasilitas *Term loan* (TL) milik PT Itama Ranoraya Tbk atau PT Kencana Pilar Mandiri atau PT Trimitra Sehati dengan nilai Rp528.541.000.000 (Catatan 18).
2. Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Global Dinamika Kencana dengan jaminan sebesar Rp445.000.000.000 yang akan ditanda tangani setelah perjanjian pinjaman ini (Catatan 18).

Suku bunga untuk fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar 8% per tahun.

PT Bank CTBC Indonesia

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Medium Term Loan (MTL}* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp150.000.000.000 dengan tenor maksimum 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 9 April 2026.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 2,5 kali dan Debt Service Cover Ratio (DSCR) minimum 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank OCBC NISP Tbk

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. Term Loan (TL) with a maximum available facility amount of Rp430,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Based on the agreement, this facility will be due on March 19, 2029.
2. Bank Guarantee with maximum available facility amount of Rp15,000,000,000. Based on the agreement, this facility will be due on March 19, 2029.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as a maximum Debt to Equity Ratio (DER) is 2.5 times, Current Ratio (CR) is 1 times and minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) is 1.25 times. The Company has fulfilled part of covenant requirements specified in the agreement.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facilities are amounted to Rp189,827,275,504 and Rp362,854,765,658.

All facilities are guaranteed by:
1. Fiduciary Guarantee on machinery financed by Term loan (TL) Facility owned by PT Itama Ranoraya Tbk or PT Kencana Pilar Mandiri or PT Trimitra Sehati with a value of Rp528,541,000,000 (Note 18).
2. Corporate Guarantee from PT Global Dinamika Kencana with a collateral of Rp445,000,000,000 which will be signed after this loan agreement (Note 18).

Interest rates on the loan facilities obtained by the Company amounting to 8% per annum.

PT Bank CTBC Indonesia

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. Medium Term Loan (MTL} with a maximum available facility amount of Rp150,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Based on the agreement, this facility will be due on April 9, 2026.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as a maximum Debt to Equity Ratio (DER) is 2.5 times and minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) is 1.1 times. As of Desember 31, 2025, the Company has fulfilled part of covenant requirements specified in the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp53.268.466.318 dan nihil.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:
1. Jaminan Fidusia atas mesin - mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Term loan (TL) milik PT Itama Ranoraya Tbk atau PT Kencana Pilar Mandiri atau PT Trimitra Sehati.
2. Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari PT Global Dinamika Kencana dengan jaminan sebesar Rp150.000.000.000 yang akan ditanda tangani setelah perjanjian pinjaman ini (Catatan 18).

Suku bunga untuk fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar 7,25% per tahun.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has used these facility amounting to Rp53,268,466,318 and nil, respectively.

All facilities are guaranteed by:
1. Fiduciary Guarantee on machinery financed by Term loan (TL) Facility owned by PT Itama Ranoraya Tbk or PT Kencana Pilar Mandiri or PT Trimitra Sehati.
2. Corporate Guarantee from PT Global Dinamika Kencana with a collateral of Rp150,000,000,000 which will be signed after this loan agreement (Note 18).

Interest rates on the loan facilities obtained by the Company amounting to 7.25% per annum.

10. Utang Usaha / 10. Accounts Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Utang Usaha - Jangka Pendek			Trade Payables - Short Term
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
PT Oneject Indonesia	479.388.518.682	84.252.461.200	PT Oneject Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Medtronic Indonesia	55.728.892.592	3.456.990.337	PT Medtronic Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	15.363.692.928	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Abbott Product Indonesia	12.152.313.220	19.462.377.585	PT Abbott Product Indonesia
PT Anugerah Pharmindo Lestari	10.119.294.331	7.717.409.079	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Dirui Medical Indonesia	3.794.629.915	6.392.572.784	PT Dirui Medical Indonesia
PT Inter Raya	3.041.794.055		PT Inter Raya
PT Terumo Indonesia	3.390.438.727	7.172.376.000	PT Terumo Indonesia
PHC Sales Indonesia	1.449.352.397		PHC Sales Indonesia
PT ZOLL Medical Indonesia	920.060.488	2.040.304.300	PT ZOLL Medical Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	2.036.074.219	571.497.755	Other (below Rp1.000,000,000)
Sub jumlah	107.996.542.872	46.813.527.840	Sub total
Utang Usaha - Jangka Panjang			Trade Payables - Long Term
Pihak Berelasi (Catatan 18)			Related Party (Note 18)
PT Oneject Indonesia	396.525.316.931	329.649.647.103	PT Oneject Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Eshan Asoka Pratama	-	21.228.597.455	PT Eshan Asoka Pratama
PT Inter Raya	-	16.499.356.128	PT Inter Raya
Sub jumlah	-	37.727.953.583	Sub total
Jumlah	983.910.378.485	498.443.589.726	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / The aging of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	801.836.269.686	325.758.760.757	Not overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	164.510.438.213	11.892.664.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	383.828.934	13.861.243.830	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.039.585.028	60.044.267.076	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.140.256.624	86.886.654.048	Over 90 Days
Jumlah	983.910.378.485	498.443.589.726	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, the entire carrying amount of trade payables was denominated in rupiah.

11. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. Share Capital

The composition of the shareholders as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:.

	31 Deseber 2025/*December 31, 2025*			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issues and Fully Paid*	Prosesntase Pemilikan/ *Percentage Of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Global Dinamika Kencana	1.260.502.200	78,78%	63.025.110.000	PT Global Dinamika Kencana
PT Neumedik Jaya	19.461.675	1,22%	973.083.750	PT Neumedik Jaya
Masyarakat umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%	227.853.525	14,24%	11.392676250	Public (each with ownership interest below 5%)
Subjumlah	1.507.817.400	94,24%	75.390.870.000	Subtotal
Saham treasuri	92.182.600	5,76%	4.609.130.000	Treasury stock
Jumlah	1.600.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issues and Fully Paid*	Prosesntase Pemilikan/ *Percentage Of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	78,48%	62.781.690.000	PT Global Dinamika Kencana
PT Neumedik Jaya	42.950.000	2,68%	2.147.500.000	PT Neumedik Jaya
Masyarakat umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%	209.233.600	13,08%	10.461.680.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Subjumlah	1.507.817.400	94,24%	75.390.870.000	Subtotal
Saham treasuri	92.182.600	5,76%	4.609.130.000	Treasury stock
Jumlah	1.600.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Saham Treasuri

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian Kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan public dan peraturan OJK No. 2/POJK 4/2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

Manajemen Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang disampaikan ke public melalui keterbukaan informasi No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 tanggal 11 Maret 2020.

Treasury Share

Referring to the situation in market conditions that fluctuate significantly and OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly in the implementation of share buybacks issued by issuers or public companies and OJK regulation No. 2/POJK 4/2013 regarding the buyback of shares issued by the issuer or public company.

The management of the Company repurchase the shares submitted to the public through disclosure of information No. 087/IRRAdm/Jkt/III/2020 dated March 11, 2020.

Pada tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Surat Instruksi Transaksi Negosiasi Nasabah kepada PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Perusahaan menjual kembali saham treasuri Perusahaan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) kepada PT Global Dinamika Kencana senilai Rp198.800.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar dengan harga Rp1.988 per lembar

On October 1, 2021, in accordance with the Instruction Letter of Client's Negotiation to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Company resold the Company's treasury shares PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) to PT Global Dinamika Kencana in the amount of Rp198,800,000,000 consisting of 100,000,000 shares at a price of Rp1,988 per share.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp33.458.960.131 yang terdiri dari 17.040.500 lembar saham serta telah melakukan pengalihan saham treasuri kepada Perusahaan Induk yaitu PT Global Dinamika Kencana senilai Rp52.730.888.276 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham.

During 2021, the Company bought back shares amounting to Rp33,458,960,131 consisting of 17,040,500 shares and transferred treasury shares to the Parent Company, namely PT Global Dinamika Kencana shares amounting Rp52,730,888,276 consisting of 100,000,000 shares.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2023 dan 2022 senilai Rp30.094.092.091 yang terdiri dari 54.584.000 lembar saham dan Rp36.499.924.172 yang terdiri dari 20.558.100 lembar saham.

The Company has repurchased shares in 2023 and 2022 amounting to Rp30,094,092,091 consisting of 54,584,000 shares and Rp36,499,924,172 consisting of 20,558,100 shares.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Details of treasury shares as at December 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Prosesntase Pemilikan/ *Percentage Of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisiton Cost*	
Perolehan tahun 2020	113.622.400	7,10%	59.914.100.800	Repurchase in 2020
Pelepasn tahun 2020	(13.622.400)	(0,85%)	(7.183.212.524)	Release in 2020
Perolehan tahun 2021	17.040.500	1,07%	33.458.960.131	Repurchase in 2021
Pelepasan tahun 2021	(100.000.000)	(6,25%)	(52.730.888.276)	Release in 2021
Perolehan tahun 2022	20.558.100	1,28%	36.499.924.172	Repurchase in 2022
Perolehan tahun 2023	54.584.000	3,41%	30.094.092.091	Repurchase in 2023
Jumlah	92.182.600	5,76%	100.052.976.394	**Total**

12. Agio Saham / 12. Paid In Capital In-Excess of Par Value

Berdasarkan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham atau Emisi Saham kepada Masyarakat (*Go Public*), Perusahaan mencatat adanya kelebihan penerimaan diatas nominal saham sebagai berikut:

Based on the activities of the Initial Public Offering or Issuance of Shares to the public (Go Public), the Company recorded an excess of revenue over nominal shares as follows:

	2025	2024	
Agio atas penerbitan saham sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 dengan harga penawaran Rp374 per saham	129.600.000.000	129.600.000.000	Additional paid-in capital from isssuance of 400,000,000 shares with par value of Rp50 per share and offer price of Rp374 per share
Biaya emisi saham	(8.665.265.279)	(8.665.265.279)	Stock issuance costs
Agio atas penjualan saham treasuri	161.068.001.664	161.068.001.664	Agio shares from sale of treasury shares
Jumlah	282.002.736.385	282.002.736.385	Total

13. Penjualan Neto / 13. Net Sales

Rincian penjualan Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company sales by main product Companys for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Hospital Equipment	410.350.940.098	-	Hospital Equipment
Abbott	231.300.830.385	210.942.933.425	Abbott
Hemodialisa	199.374.264.598	188.546.258.589	Hemodialisa
Medtronic	137.757.056.852	64.712.075.938	Medtronic
Auto Disable Syringe (ADS)	54.942.935.687	45.359.530.191	Auto Disable Syringe (ADS)
Terumo	34.828.991.176	39.084.949.230	Terumo
Blood Bag	24.661.957.456	82.012.908.704	Blood Bag
Tuberculin	19.180.000.000	-	Tuberculin
Antropometri	9.773.471.500	9.672.707	Antropometri
Robotic	9.735.314.715	39.638.092.800	Robotic
Reveos	5.456.894.000	-	Reveos
X-Ray	5.378.378.378	-	X-Ray
Ascensia	5.197.784.205	4.143.402.630	Ascensia
ZOLL	2.978.595.576	4.719.016.679	ZOLL
Rapid Tes Penyakit Menular	2.585.380.120	4.006.649.251	Infectious Disease Rapid Test
Refrigerator	1.065.294.590	1.724.836.373	Refrigerator
ICU		31.026.707.614	ICU
Linac		278.685.614.750	Linac
Lain-lain	3.021.167.125	5.707.941.948	Others
Sub jumlah	1.157.589.256.461	1.000.320.590.829	Sub total
Retur penjualan	(57.378.418.076)	(22.832.289.041)	Sales return
Jumlah	1.100.210.838.385	977.488.301.788	Total

Rincian penjualan menurut pelanggan:

The details of sales based on customers:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	176.574.708.878	529.983.285.524	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	923.636.129.507	447.505.016.264	Third parties
Jumlah	1.100.210.838.385	977.488.301.788	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2025 and 2024, respectively:

	2025	2024	
Dassault Aviation	410.350.940.098	-	Dassault Aviation
PT Trimitra Sehati	89.753.253.634	414.994.279.223	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Kencana Pilar Mandiri	86.704.122.166	114.520.500.921	PT Trimitra Sehati
Jumlah	586.808.315.898	529.514.780.144	Total

14. Beban Pokok Penjualan / 14. Cost of Goods Sold

	2025	2024	
Persediaan awal	266.652.867.444	132.985.715.469	Beginning balance
Pembelian bersih	1.594.008.918.055	888.327.191.436	Net purchase
Persediaan akhir (Catatan 6)	(1.056.098.894.196)	(274.204.385.273)	Ending balance (Note 6)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	21.838.071.303	7.551.517.829	Allowance for impairment losses (Note 6)
Jumlah barang terjual	826.400.962.606	754.660.039.461	Total sold items
Beban service mesin abbott	8.860.875.300	8.507.500.000	Abbott machine service expenses
Beban packing & *overhead*	6.391.778.284	4.262.700.034	Packing and overhead
Jumlah beban *overhead*	15.252.653.584	12.770.200.034	Total overhead expenses
Jumlah beban pokok penjualan	841.653.616.190	767.430.239.495	Total cost of goods sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
PT Oneject Indonesia	860.787.676.119	580.106.438.125	PT Oneject Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Abbott Products Indonesia	147.710.713.996	142.542.873.225	PT Abbott Products Indonesia
PT Medtronic Indonesia	152.653.557.669	49.846.501.990	PT Medtronic Indonesia
Jumlah	1.161.151.947.784	772.495.813.340	Total

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The percentage of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows

	2025	2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Oneject Indonesia	54,00%	65,30%	PT Oneject Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Abbott Products Indonesia	9,27%	16,05%	PT Abbott Products Indonesia
PT Medtronic Indonesia	9,58%	5,61%	PT Medtronic Indonesia
Jumlah	72,85%	86,96%	Total

15. Beban Usaha / 15. Operating Expense

Beban Penjualan / Selling Expenses

	2025	2024	
Beban pemasaran	11.615.658.418	15.758.936.123	Marketing expenses
Beban perjalanan dinas	11.075.367.402	5.983.420.224	Official travel expenses
Beban pengiriman	8.872.166.053	5.027.553.201	Shipping expenses
Jumlah	31.563.191.873	26.769.909.548	Total

Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Beban gaji	68.356.791.618	47.573.305.793	Salaries expense
Beban penyusutan	14.495.145.981	7.847.353.857	Depreciation expenses (Note 9)
Beban penyisihan kerugian piutang (Catatan 5)	17.840.211.121	4.373.144.042	Allowance for Impairment Losses Expense (Note 5)
Beban transportasi	4.845.781.208	4.532.979.976	Transportation expense
Beban rumah tangga kantor	3.849.127.652	2.963.683.465	Office supplies expense
Beban manajemen/konsultan	1.210.463.355	11.350.103.640	Management/consultants expense
Beban perpajakan	226.417.267	4.803.299.174	Taxation expenses
Beban *software*	581.975.013	2.174.121.049	Software expenses
Lain-lain	14.908.330.370	5.544.125.095	Others
Jumlah	126.314.243.585	91.162.116.091	Total

16. Laba Per Saham Dasar / 16. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan	65.528.762.741	53.263.191.012	Net income for the years
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.544.210.133	1.507.817.400	Weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham	42,43	35,32	Net income per share

17. Informasi Segmen / 17. Segment Information

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Produk Diagnostik In Vitro/ *In Vitro Diagnostic Product*	Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril/ *Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*	Alat Kesehatan Elektromedik/ *Electromedical Medical Equipment*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Penjualan	693.483.605.987	52.876.449.519	347.939.192.721	5.911.590.158	1.100.210.838.385	Sales
Beban pokok penjualan	(563.229.111.440)	(49.115.375.019)	(226.633.543.853)	(2.675.585.878)	(841.653.616.190)	Cost of goods sold
Laba kotor	130.254.494.547	3.761.074.500	121.305.648.868	3.236.004.280	258.557.222.195	**Gross profit**
Beban operasional	(79.534.601.205)	(2.296.546.937)	(74.070.353.120)	(1.975.934.196)	(157.877.435.458)	Operating expenses
Pendapatan dan (beban) Lain-lain	(11.075.638.390)	(319.807.015)	(10.314.711.260)	(275.159.896)	(21.985.316.561)	Other Incomes and (expenses)
Laba sebelum pajak	39.644.254.952	1.144.720.548	36.920.584.488	984.910.188	78.694.470.176	**Profit Before Tax**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Produk Diagnostik In Vitro/ *In Vitro Diagnostic Product*	Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril/ *Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*	Alat Kesehatan Elektromedik/ *Electromedical Medical Equipment*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Penjualan	351.940.992.988	41.781.198.762	534.880.341.069	48.885.768.969	977.488.301.788	Sales
Beban pokok penjualan	(281.786.637.814)	(21.075.317.909)	(437.498.872.262)	(27.069.411.510)	(767.430.239.495)	Cost of goods sold
Laba kotor	70.154.355.174	20.705.880.853	97.381.468.807	21.816.357.459	210.058.062.293	**Gross profit**
Beban operasional	(36.998.591.823)	(11.978.224.929)	(56.334.581.732)	(12.620.627.155)	(117.932.025.639)	Operating expenses
Pendapatan dan (beban) Lain-lain	(7.692.379.004)	(2.114.754.097)	(9.945.863.283)	(2.228.170.128)	(21.981.166.512)	Other Incomes and (expenses)
Laba sebelum pajak	25.463.384.347	6.612.901.827	31.101.023.792	6.967.560.176	70.144.870.142	**Profit Before Tax**

18. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi / 18. Transaction And Balances With Related Parties

No	Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transaction*
1	PT Kencana Pilar Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate	Penjualan, Piutang Usaha, Jaminan Aset, Investasi Pada Entitas Asosiasi/ *Sales, Trade Receivable, Investment in Associate and Assets Guarantee*
2	PT Trimitra Sehati	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan, Piutang Usaha, Jaminan Aset / *Sales, Trade Receivable and Assets Guarantee*
3	PT Neumedik Jaya	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penjualan dan Piutang Usaha/ *Sales and Trade Receivable*
4	PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ *Shareholder*	Uang Muka Investasi, Jaminan Perusahaan/ *Advance Investment, Corporate Guarantee*
5	PT Oneject Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha, dan Pembelian/ *Trade Payable, and Purchase*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

Piutang Usaha (Catatan 5) / **Trade Receivables (Note 5)**

	2025		2024		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
PT Kencana Pilar Mandiri	425.950.007.619	17,51%	527.591.886.379	31,80%	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Trimitra Sehati	133.704.127.897	5,50%	210.557.377.919	12,69%	PT Trimitra Sehati
PT Neumedik Jaya	7.722.992.615	0,32%	7.602.563.709	0,46%	PT Neumedik Jaya
Sub jumlah	567.377.128.131		745.751.828.007		Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(0,03%)	(752.440.061)	(0,05%)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	566.624.688.070	23,29%	744.999.387.946	44,91%	Total

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*

Uang Muka Investasi (Catatan 8) / **Advance Investment (Note 8)**

	2025	2024	
PT Global Dinamika Kencana	188.800.000.000	198.800.000.000	PT Global Dinamika Kencana

Investasi pada Entitas Asosiasi / **Investment in Associate**

	2025	2024	
PT Kencana Pilar Mandiri	777.195.554	345.577.953	PT Kencana Pilar Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn No. 345, tanggal 21 Desember 2023 tentang Keputusan Pemegang Saham PT Kencana Pilar Mandiri (KPM) kepemilikan saham Seri A PT Itama Ranoraya Tbk sebanyak 8.000 lembar saham seharga Rp100.000 per lembar dengan total Rp800.000.000 dan presentase kepemilikan saham sebanyak 40%.

Based on the Notarial Deed of Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn No. 345, dated December 21, 2023 concerning the Decision of Shareholders of PT Kencana Pilar Mandiri (KPM), ownership of Series A shares. PT Itama Ranoraya Tbk as many as 8,000 shares at Rp100,000 per share for a total of Rp800,000,000 and the percentage of share ownership is 40%.

Berdasarkan akta Keputusan Para Pemegang saham PT Kencana Pilar Mandiri No. 219 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan setuju untuk meningkatkan kepemilikan saham Seri B sebanyak 1.000 lembar saham seharga Rp300.000 per lembar dengan total Rp300.000.000 dan presentase kepemilikan saham menjadi 45%.

Based on the deed of Resolution of Shareholders of PT Kencana Pilar Mandiri No. 219 dated December 22, 2025, the Company agreed to increase its ownership of Series B shares by 1,000 shares at a price of IDR 300,000 per share for a total of IDR 300,000,000 and a share ownership percentage of 45%.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	345.577.953	1.183.182.098	Beginning balance
Penambahan investasi tahun berjalan	300.000.000	-	Addition of current year investment
Bagian laba (rugi)	431.617.601	(837.604.145)	Share in profit (loss)
Saldo akhir	1.077.195.554	345.577.953	Ending balance

Utang Usaha (Catatan 12) / **Trade Payable (Note 12)**

	2025		2024		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
PT Oneject Indonesia	875.913.835.613	47,22%	413.902.108.303	36,10%	PT Oneject Indonesia

*) Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage of total liabilities*

Penjualan (Catatan 13) / **Sales (Note 13)**

	2025	2024	
PT Trimitra Sehati	89.753.253.634	414.994.279.223	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Kencana Pilar Mandiri	86.704.122.166	114.520.500.921	PT Trimitra Sehati
Jumlah	176.457.375.800	529.514.780.144	Total

Pembelian (Catatan 14) / **Purchase (Note 14)**

	2025	2024	
PT Oneject Indonesia	860.787.676.119	580.106.438.125	PT Oneject Indonesia

Jaminan Utang Bank (Catatan 9)

PT Global Dinamika Kencana memberikan jaminan Perusahaan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

PT Kencana Pilar Mandiri dan PT Trimitra Sehati telah memberikan jaminan Fidusia atas mesin - mesin atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Bank Loan Guarantee (Note 9)

Corporate Guarantee of PT Global Dinamika Kencana for bank loans of PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank UOB Indonesia.

PT Kencana Pilar Mandiri and PT Trimitra Sehati have pledged Fiduciary Guarantees on machinery for bank loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.602.420.875 dan Rp9.420.585.633. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2025 dan 2024.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1d

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp8,602,420,875 and Rp9,420,585,633, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2025 and 2024.

19. Manajemen Risiko Keuangan dan Manajemen Permodalan

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangannya adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi inti manajemen risiko Perusahaan adalah mengidentifikasi seluruh risiko utama Perusahaan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan selera risiko Perusahaan.

Perusahaan secara rutin meninjau kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk mencerminkan perubahan pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menetapkan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko Perusahaan, serta prinsip-prinsip yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang terpapar. Metode ini termasuk analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga, analisis penuaan untuk risiko kredit, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

19. Financial Risk Management and Capital Management

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risks (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite.

The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management, as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risks and liquidity risk.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analysis for foreign exchange risk and interest rate risk, and maturity analysis for liquidity risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/*Total*	
Bank	40.134.086.148	-	-	40.134.086.148	Cash in banks
Piutang usaha -					Trade receivables -
Pihak ketiga	39.739.071.627	247.726.734.814	26.755.041.251	314.220.847.692	Third parties
Pihak berelasi	566.624.618.070	-	752.440.061	567.377.058.131	Related parties
Piutang lain-lain -					Other receivables -
Pihak ketiga	27.896.969.427	-	-	27.896.969.427	Third parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	-		20.000.000.000	Restricted cash equivalents
Jumlah	694.394.745.272	247.726.734.814	27.507.481.312	969.628.961.398	Total

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/*Total*	
Bank	26.953.397.580	-	-	26.953.397.580	Cash in banks
Piutang usaha -					Trade receivables -
Pihak ketiga	227.409.382.018	87.436.542.358	8.914.830.130	323.760.754.506	Third parties
Pihak berelasi	744.999.387.946	-	752.440.061	745.751.828.007	Related parties
Piutang lain-lain -					Other receivables -
Pihak ketiga	2.097.320.810	-	-	2.097.320.810	Third parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain	65.000.000	-	-	65.000.000	Other assets
Jumlah	1.021.524.488.354	87.436.542.358	9.667.270.191	1.118.628.300.903	Total

b. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Perusahaan didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Company is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Company's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial liabilities related to interest rate risk as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 2025*				
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Current Maturities***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/ *Mature in The Second Year***	**Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun/ *Mature in More Than 3 Years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas/ *Liabilities*					
Utang bank/*Bank loans*	8%-8,5%	486.377.122.010	92.802.931.618	252.028.798.661	831.208.852.289

	31 Desember 2024/ *December 2024*				
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Current Maturities***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/ *Mature in The Second Year***	**Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun/ *Mature in More Than 3 Years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas/ *Liabilities*					
Utang bank/*Bank loans*	8%-8,5%	248.345.337.336	28.446.017.726	343.052.135.157	619.843.490.219

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan. Tabel berikut merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers. The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	107.996.542.872	-	107.996.542.872	Third parties
Pihak berelasi	479.388.518.683	396.525.316.930	875.913.835.613	Related parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	2.299.938.501	-	2.299.938.501	Third parties
Beban masih harus dibayar	7.849.719.103	-	7.849.719.103	Accrued expenses
Utang bank	581.721.224.582	249.487.627.707	831.208.852.289	Bank loans
Total Liabilitas	1.179.255.943.741	646.012.944.637	1.825.268.888.378	Total Liabilities

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	46.813.527.840	37.727.953.583	84.541.481.423	Third parties
Pihak berelasi	84.252.461.200	329.649.647.103	413.902.108.303	Related parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	616.881.067	-	616.881.067	Third parties
Beban masih harus dibayar	6.240.614.515	-	6.240.614.515	Accrued expenses
Utang bank	248.345.337.336	371.498.152.883	619.843.490.219	Bank loans
Total Liabilitas	386.268.821.958	738.875.753.569	1.125.144.575.527	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	1.855.056.892.867	1.146.649.835.245	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(80.134.086.148)	(27.331.775.044)	Less cash and banks
Liabilitas bersih	1.774.922.806.719	1.119.318.060.201	Net liabilities
Jumlah ekuitas	577.834.406.809	512.312.963.588	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	3,07	2,18	Debt-to-equity ratio

20. Instrumen Keuangan / 20. Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	80.134.086.148	80.134.086.148	Cash and banks
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	287.465.806.441	287.465.806.441	Third parties
Pihak berelasi	566.624.618.070	566.624.618.070	Related Parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	27.896.969.427	27.896.969.427	Third parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	Restricted cash equivalents
Jumlah	982.121.480.086	982.121.480.086	Total

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	107.996.542.872	107.996.542.872	Third parties
Pihak berelasi	875.913.835.613	875.913.835.613	Related Parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.877.949.828	4.877.949.828	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	7.849.719.104	7.849.719.104	Accrued expenses
Utang bank	831.208.852.289	831.208.852.289	Bank loans
Jumlah	1.827.846.899.706	1.827.846.899.706	Total

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	27.331.775.044	27.331.775.044	Cash and banks
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	314.845.924.376	314.845.924.376	Third parties
Pihak berelasi	744.999.387.946	744.999.387.946	Related Parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga			Other receivables -
Pihak ketiga	2.097.320.810	2.097.320.810	Third parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain	65.000.000	65.000.000	Other assets
Jumlah	1.109.339.408.176	1.109.339.408.176	Total

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	84.541.481.423	84.541.481.423	Third parties
Pihak berelasi	413.902.108.303	413.902.108.303	Related Parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	616.881.067	616.881.067	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	6.240.614.515	6.240.614.515	Accrued expenses
Utang bank	619.843.490.219	619.843.490.219	Bank loans
Jumlah	1.125.144.575.527	1.125.144.575.527	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain - lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts because these will mature in less than one year.

2. The carrying amount of financial assets in the form of restricted cash equivalents and financial liabilities in the form of bank loans approximate their fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustment by the bank.

3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. The fair value of related party receivables and related party payables are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.

21. Komitmen

a. Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 294/Dir/VII/2021 dengan PT Oneject Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2026.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai *Supplier Wholesaler* alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor atas produk - produk PT Oneject Indonesia di Indonesia selama masa berlaku perjanjian.

b. Pada tanggal 6 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Adendum Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indoneia Kabupaten Serang No. 16/IRR-LGL/JKT/V/2024. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 26 Februari 2029.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi :

- Penyediaan dan penjualan Alinity I *Reagent* dan *Accessories* (barang konsumsi) ; dan
- Penyediaan dan peminjaman Alinlty l, Alinlty I Monitor, Alinlty I Printer, dan Alinity I Accessories (peralatan).

c. Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Bengkulu No. 21/IRR-LGL/JKT/VI/2024. Perjanjian tersebut berlaku dari perjanjian ini selama 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi :

- Penyediaan dan penjualan *Abbott Architect Reagent* dan *Accessories, Onebag Double* 350m1, dan Tabung BCT Oneject (barang konsumsi);
- Penyediaan dan peminjaman Abbott Architect i2000, Architect i2000SR Instrument, Architect Monitor, Architect Printer dan Architect Accessories (peralatan);
- Penyediaan dan Peminjaman Platelet Agitator, Plasma Extractor, dan *Refrigerated Centrifuge* (barang pendukung).

21. Commitments

a. On July 19, 2021, the Company signed Distribution Cooperation Agreement No. 294/Dir/VII/2021 with PT Oneject Indonesia. The agreement is valid from July 19, 2021 until July 18, 2026.

In theagreement it is stated that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to become a Distributor of PT Oneject Indonesia's products in Indonesia for the duration of the agreement.

b. On 6 May, 2024, the Company signed a Cooperation Addendum Agreement with Unit Donor Darah Palang Merah Indoneia Kabupaten Serang No. 16/IRR-LGL/JKT/V/2024. The agreement is valid from February 26, 2024 until February 26, 2029.

The agreement states that the Company will be :

- Supply and sell Alinity I Reagent and Accessories (consumer goods); and
- Supply and loan Alinlty l, Alinlty I Monitor, Alinlty I Printer, and Alinity I Accessories (equipment).

c. On June 1, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement with Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Bengkulu No. 21/IRR-LGL/JKT/VI/2024. The agreement is valid for 10 years from the date of signing.

The agreement states that the Company will be:

- Supply and sale of Abbott Architect Reagent and Accessories, Onebag Double 350m1, and BCT Oneject Tube (consumer goods);
- Supply and loan of Abbott Architect i2000, Architect i2000SR Instrument, Architect Monitor, Architect Printer and Architect Accessories (equipment);
- Provision and Loan of Platelet Agitator, Plasma Extractor, and Refrigerated Centrifuge (supporting goods).

d. Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten No. 42C/IRR-LGL/JKT/X/2024. Nota kesepahaman ini berlaku dari perjanjian ini selama 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan untuk meningkatkan koordinasi dalam bidang pendistribusian dan penerimaan *reagen* skrining darah hibah dari Kementerian Kesehatan dan peningkatan pelayanan publik di bidang kesehatan.

d. On October 1, 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding with RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital Klaten No. 42C/IRR-LGL/JKT/X/2024. This memorandum of understanding is valid from this agreement for 1 year starting from the date of signing this agreement.

The agreement states that the Company is to improve coordination in the field of distributing and receiving grant blood screening reagents from Ministry of Health and improving public services in the health sector.

e. Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Reagen Screening* Darah Tahun 2024 No. BJ.02.02/E.IV.10/4561-PK/2024 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 November 2024 sampai dengan 23 Desember 2024.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menyediakan *Reagen Chlia Abbott Architect* dan *Abbott Alinity* Tahap III kepada Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

e. On November 19, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of Blood Screening Reagents year 2024 No. BJ.02.02/E.IV.10/4561-PK/2024 with The Ministry of Health Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices. The agreement is valid from November 19, 2024 until December 23, 2024.

The agreement states that the Company provides Abbott Architect Chlia Reagent and Abbott Alinity Stage III to The Ministry of Health Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices.

22. Pengungkapan Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. Supplementary Disclosures for Cash Flows

a. Activities which are not affecting cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetep melalui liabilitas sewa	9.164.687.541	-	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui piutang usaha - pihak ketiga	-	1.241.640.000	Additions of property, plant and equipment through trade receivables - third parties

b. Rekonsiliasi utang dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Non arus kas/ *Non cash flow*	Arus kas/ *Cash flows*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank	619.843.490.219	-	211.365.362.070	831.208.852.289	Bank loans
Liabilitas sewa	-	9.164.687.541	(4.457.720.000)	4.706.967.541	Lease liabilities
Jumlah	619.843.490.219	9.164.687.541	206.907.642.070	835.915.819.830	Total

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Non arus kas/ *Non cash flow*	Arus kas/ *Cash flows*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank	239.215.387.174	-	380.628.103.045	619.843.490.219	Bank loans
Liabilitas sewa	1.646.114.865	-	(1.646.114.865)	-	Lease liabilities
Jumlah	240.861.502.039	-	378.981.988.180	619.843.490.219	Total

23. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Ditetapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, " Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

23. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.

1 Januari 2027

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118

January 1, 2027

- PSAK 413, “Impairment”

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK di atas dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****